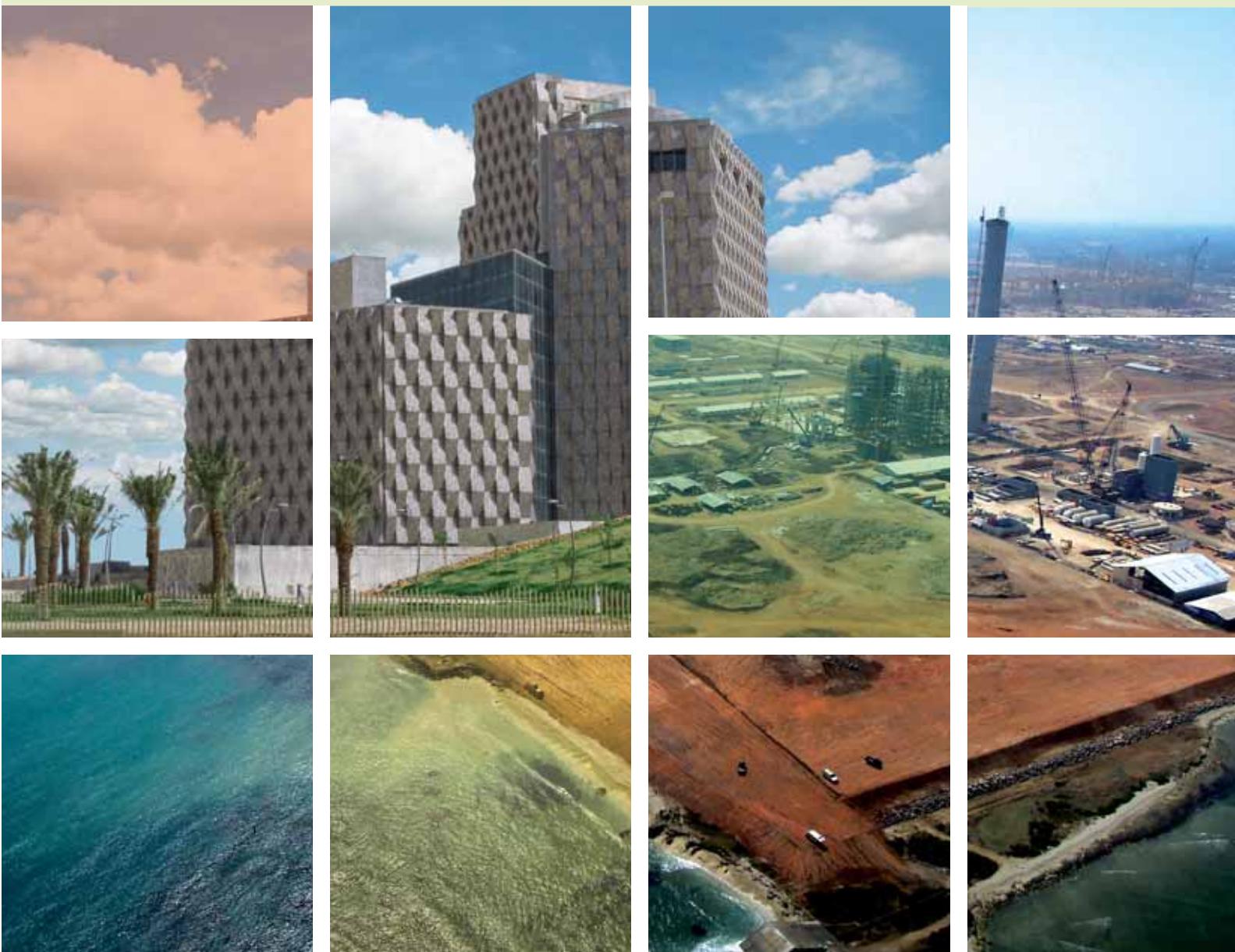




Dedicated To Global Construction Innovation

Annual Report 2012



OPTIMALISASI SUMBER DAYA

Dalam pencapaian rencana strategisnya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk melakukan pengembangan bisnis melalui revisi Capital Structure, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Human Resources Development, Sistem Manajemen Arus Kas, Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Proyek, agar optimalisasi pasar dan operasional tercipta.

In achieving its strategic plan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk performs development business through revision of Capital Structure, Information Management, Human Resources Development System, and Cash Flow Management System, Risk Management System and Project Management System, in order for the creation of market and operational optimization.

MEMPERKENALKAN BISNIS BARU INTRODUCING NEW BUSINESS

PARTISIPASI DI HULU | PARTICIPATION AT UPPER COURSE

Partisipasi Perusahaan di hulu diwujudkan melalui bidang investasi jalan tol. Perusahaan telah melakukan penyertaan modal pada PT Citra Washpputowa, yang juga merupakan anak perusahaan PT Waskita Karya.

The Company Participation at upper course is realized through toll road investment sector. The Company has made capital participation at PT Citra Washpputowa, that also constitutes the subsidiary of PT Waskita Karya.

KERJASAMA SINERGI BUMN | SINERGY COOPERATION OF STATE-OWNED ENTERPRISES

Sesuai dengan arahan Menteri BUMN, diharapkan adanya sinergi BUMN di dalam pengelolaan aset BUMN. Oleh karena itu, PT Waskita Karya pun berencana ikut berpartisipasi dan bersinergi dengan Badan Usaha Milik Negara untuk membangun dan mengembangkan properti.

Pursuant to direction from the Minister of State-Owned Enterprises, it expects a synergy of state-owned enterprises in the asset management of state-owned enterprises. Therefore, PT Waskita Karya also participates and makes synergy with PT Peruri and PT Pos Indonesia to build hotel/apartment in Jakarta and Puncak.

PERLUASAN JASA LAINNYA | OTHER SERVICE EXPANSION

Dalam rangka memperluas jasa, Perusahaan terus melakukan perluasan pasar konstruksi, meningkatkan pengalaman dalam bidang EPC dengan memasuki pasar industri di bidang ketenagaan, serta pasar infrastruktur pertambangan.

In order to expand service, the Company keeps performing a market expansion of construction, experience improvement in EPC sector, planning to enter industrial in energy and chemical sectors, and mining infrastructure market.

Tema	i
Arti Tema	ii
Daftar Isi	iii
Kilas Kinerja 2012.....	5
Sekilas Kinerja.....	6
Ikhtisar Keuangan	8
Ikhtisar Operasional	10
Ikhtisar Obligasi	10
Ikhtisar Saham	11
Peristiwa Penting 2012	12
Penghargaan dan Sertifikasi	16
Sekilas Tentang Perusahaan.....	20
Jejak Langkah Milestone	22
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History.....	24
Keunggulan Bidang Usaha Perusahaan Core Competence	28
Bidang Usaha Business Field.....	34
Nilai Perusahaan.....	36
Visi dan Misi	38
Moto	39
Laporan Manajemen.....	40
Laporan Dewan Komisaris	42
Profil Dewan Komisaris	48
Laporan Direksi.....	56
Profil Direksi.....	66
Analisis dan Pembahasan Manajemen	76
Tinjauan Operasional:	78
• Prospek Usaha	96
• Strategi dan Pengembangan Usaha	98
Tinjauan Keuangan:	102
• Laporan Laba/Rugi Komprehensif.....	102
• Pendapatan Usaha	103
• Beban pokok Pendapatan.....	104
• Laba Bruto	104
• Pendapatan Beban Usaha.....	105
• Laba Usaha	106

• Beban Pinjaman.....	106
• Bagian Laba Entitas Ventura Bersama Dan Entitas Dan Entitas Asosiasi.....	106
• Laba (Rugi) Komprehensif	107
• Laba Per Saham	108
• Aset.....	108
• Liabilitas	110
• Ekuitas.....	112
• Informasi Segmen	114
• Perbandingan RKAP Dan Realisasi	116
• Kolektabilitas Piutang	120
• Kemampuan Membayar Utang	120
• Struktur Modal.....	122
• Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	123
• Dampak Perubahan Harga.....	123
• Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	123
• Informasi Material Yang Terjadi Setelah Kebijakan Dividen	124
• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umuml...	124
• Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Dan Restrukturisasi Modal	125
• Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	126
• Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan.....	127
• Perubahan Kebijakan Akuntansi	128
 Tata Kelola Perusahaan	 132
Pengembangan GCG Waskita Karya.....	134
Asesemen GCG	135
Organ Tata Kelola Perusahaan	138
Rapat Umum Pemegang Saham	139
Dewan Komisaris.....	143
Sekretaris Dewan Komisaris	153
Komite Audit.....	154
Komite Risiko Dan Asuransi.....	162
Dewan Direksi.....	170

Sekretaris Perusahaan.....	183
Informasi Perusahaan.....	185
Assesment Terhadap Anggota Dewan Komisaris/Direksi.....	186
Kebijakan Remunerasi.....	188
Satuan Pengawasan Intern.....	190
Piagam Satuan Pengawasan Intern	190
Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern	193
Sumber Daya Manusia (SDM) Satuan Pengawasan Intern ...	193
Pengembangan SDM Auditor	194
Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern	196
Kegiatan Satuan Pengawasan Intern.....	196
Kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut Temuan	
Satuan Pengawasan Intern dan Eksternal Auditor.....	198
Penyimpangan (Internal Fraud).....	200
Akuntan Perseroan	202
Manajemen Risiko Perusahaan	202
Sistem Manajemen Risiko	203
Sistem Pengendalian Internal.....	209
Evaluasi terhadap Efektivitas SistemPengendalian Internal	209
Permasalahan Hukum.....	210
Etika dan Perilaku (Code of Conduct).....	212
Penyebaran Code of Conduct Waskita Karya	214
Penegakan Code of Conduct Waskita Karya.....	214
Whistle-Blowing System	216
Laporan Teknologi Informasi (TI)	218
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	221
Program Sosial Kemasyarakatan	222
Aspek Lingkungan Hidup	230
Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan	
dan Kesehatan Kerja (SMK3)	232
Kebebasan Berserikat.....	233
Kesetaraan Gender.....	234
Turnover karyawan	234
Tingkat kecelakaan kerja	235
Biaya pemeliharaan kesehatan karyawan.....	235
Pengukuran Kepuasan Pelanggan	236
Profil SDM.....	238
Pengadaan SDM	244

Penilaian Kinerja	244
Talent Management.....	245
Sistem Remunerasi	246
Reward and Punishment.....	246
Promotion.....	246
Pengembangan Kompetensi SDM.....	247
Realisasi Program Pendidikan, Pelatihan & Pengembangan Tahun 2012	247
 Tentang Perusahaan	252
Struktur Korporasi	252
Anak Perusahaan dan Asosiasi	253
Komposisi Permodalan dan Kepemilikan Saham.....	254
Kronologi Pencatatan Saham	256
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya.....	256
Struktur Organisasi	257
Profil Pejabat.....	258
Alamat Kantor Cabang dan Anak Perusahaan.....	262
Anak Perusahaan	268
Kegiatan Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan	270
 Laporan Keuangan Diaudit	272



Kilas Kinerja
Perusahaan

Corporate Performance





SEKILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

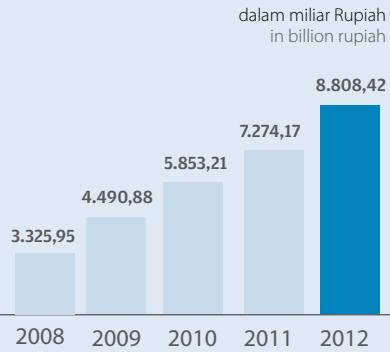
NILAI KONTRAK BARU

NEW CONTRACT VALUE



PENDAPATAN USAHA

BUSINESS REVENUE



LABA USAHA

BUSINESS PROFIT



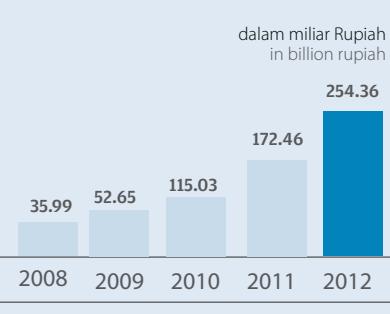
LABA BERSIH

NET PROFIT



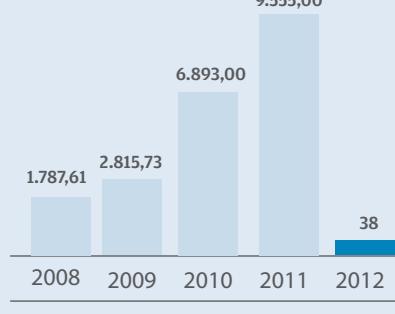
LABA KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT



LABA BERSIH PER SAHAM

NET PROFIT PER SHARE







IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam miliar Rupiah)

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(in billion rupiah)

URAIAN	2012	2011	2010	2009	2008	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	8.808,42	7.274,17	5.853,21	4.490,88	3.325,95	Business Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(8.076,16)	(6.610,97)	(5.276,90)	(4.051,18)	(3.017,31)	Operating Expenses
Laba Usaha	628,53	485,03	389,22	297,67	168,51	Business Profit
Laba Bersih Tahun berjalan	254,03	171,99	124,08	50,68	32,18	Net Profit in Current Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	254,36	172,46	115,03	52,65	35,99	Comprehensive Profit of Current Year
Laba(Rugi) Bersih per Saham Rupiah)	38,00 *	9.555,00	6.893,00	2.815,73	1.787,61	Net Profit (Loss) per Share (Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam miliar Rupiah)

FINANCIAL POSITION STATEMENT

(in billion Rupiah)

URAIAN	2012	2011	2010	2009	2008	DESCRIPTION
Jumlah Aset	8.366,24	5.116,00	4.078,74	3.071,24	2.228,26	Total Asset
Jumlah Liabilitas	6.359,17	4.495,78	3.628,55	2.735,08	2.419,74	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.007,08	620,22	450,19	336,16	(191,48)	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2.497,88	185,74	329,09	194,56	(257,04)	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	7,83	7,31	6,73	7,80	0,71	Investment on Association Entity
Investasi pada Ventura Bersama	116,48	36,13	65,36	76,02	41,89	Investment on Joint Venture

RASIO KEUANGAN

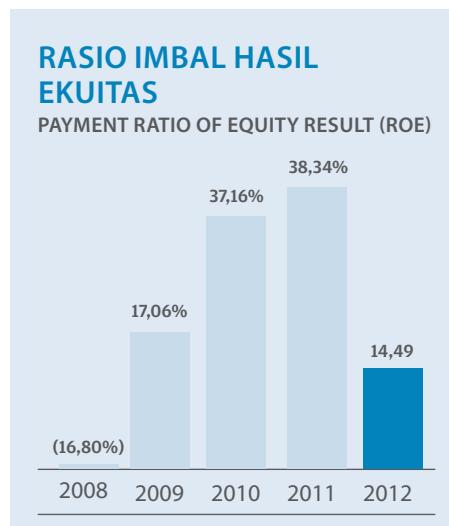
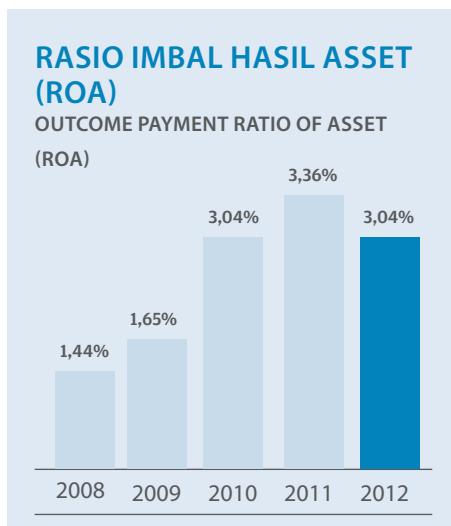
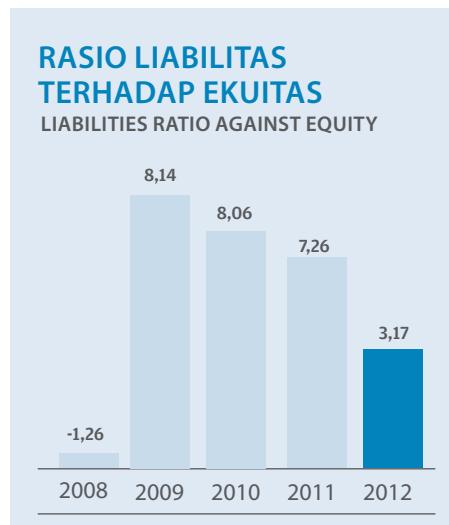
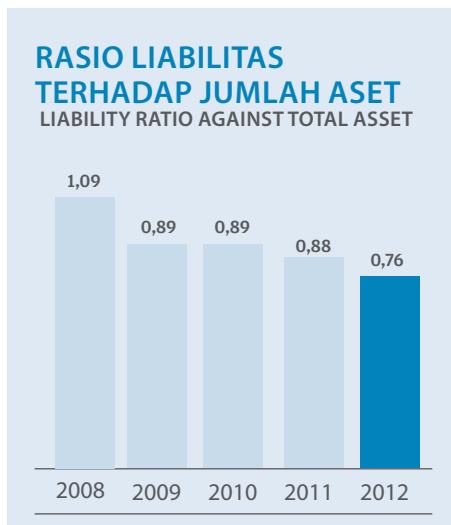
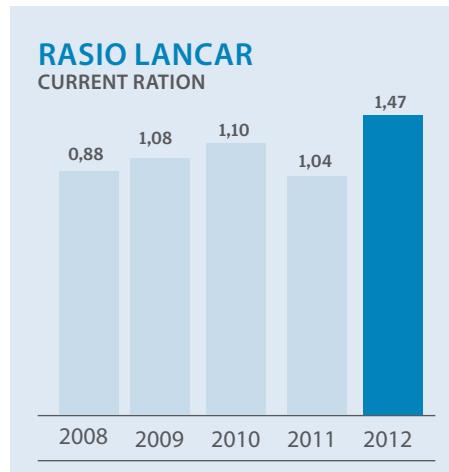
(dalam miliar Rupiah)

FINANCIAL RATIO

(in billion Rupiah)

URAIAN	2012	2011	2010	2009	2008	DESCRIPTION
Rasio Kas (X)	0,41	0,13	0,18	0,700,64		Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1,47	1,04	1,10	1,080,88		Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0,76	0,88	0,89	0,891,09		Liabilities Ratio against Total Asset X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	3,17	7,26	8,06	8,14(1,26)		Liabilities Ratio against Equity (X)
Rasio Imbal Hasil Asset (ROA) (%)	3,04	3,36	3,04	1,651,44		Outcome Payment Ratio of Asset (ROA) (%)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	14,49 *	38,34	37,16	17,06	(16,80)	Business Revenue

* Penawaran Saham Perdana (IPO)





IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL SUMMARY

PENDAPATAN USAHA

(dalam miliar Rupiah)

URAIAN	2012	2011	2010	2009	2008	DESCRIPTION
Jasa Konstruksi	8.807,62	7.272,51	5.842,30	4.488,58	3.321,41	Construction Service
Sewa Gedung	792,80	996,58	901,19	1.210,32	1.214,86	Building Rental
Properti	0,00	660,00	10.000,00	1.086,88	2.846,84	Property
Lain - lain	0,00	0,00	0,00	0,00	477,15	Miscellaneous

BUSINESS REVENUE

(in billion Rupiah)

URAIAN	2012	2011	2010	2009	2008	DESCRIPTION
Jasa Konstruksi	312	302	242	183	187	Construction Service
Sewa Gedung	0	11	27	28	30	Building Rental
Properti	0	2				Properti (sector unit)
Lain - lain	0	2				Miscellaneous

(dalam unit Kontrak)



IKHTISAR OBLIGASI

BOND SUMMARY

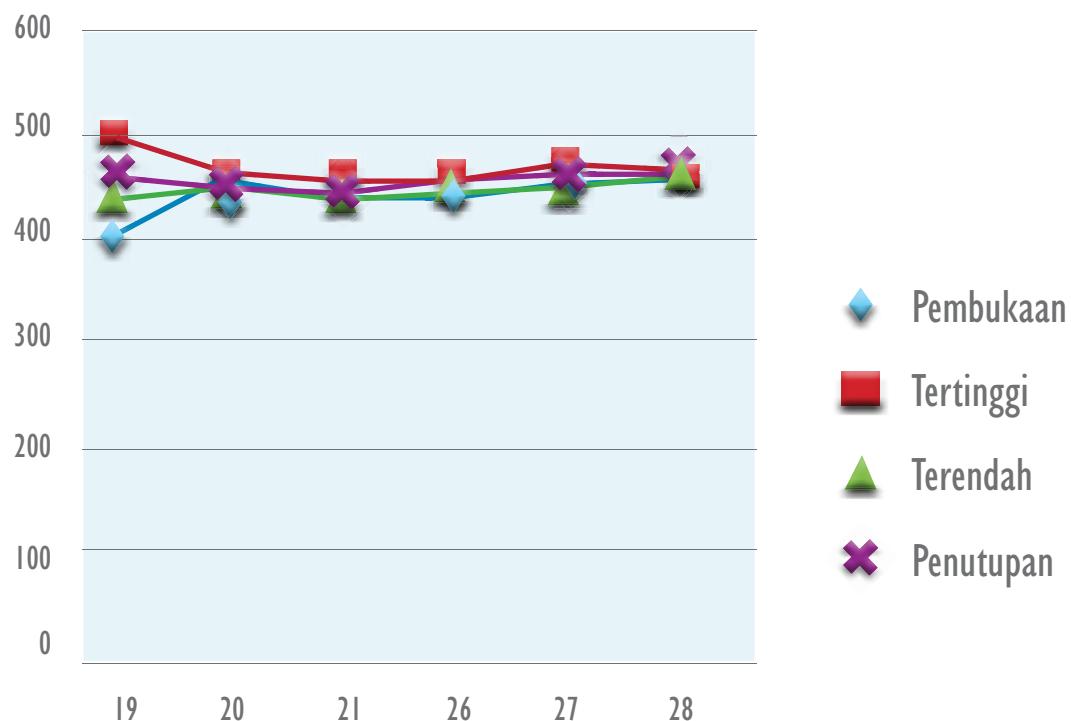
INFORMASI OBLIGASI

BOND INFORMATION

KETERANGAN	TANGGAL EFEKTIF	JUMLAH OBLIGASI	JATUH TEMPO	STATUS
Obligasi I Tahun 2003 Seri A Bond I Year 2008 Seri A	11 November 2003	53.750.000.000	19 November 2006	Lunas Paid
Obligasi I Tahun 2003 Seri B Bond I Year 2003 Seri B	11 November 2003	46.250.000.000	19 November 2006	Lunas Paid
Obligasi II Tahun 2003 Seri A Bond II Year 2003 Seri A	28 Mei 2012	75.000.000.000	05 Juni 2015	Belum Lunas Unpaid
Obligasi II Tahun 2003 Seri B Bond II Year 2003 Seri B	28 Mei 2012	675.000.000.000	05 Juni 2017	Belum Lunas Unpaid

INFORMASI SAHAM
INFORMATION SHARES

URAIAN	Desember 2012						DESCRIPTION
	19	20	21	26	27	28	
Pembukaan	380	445	430	425	440	450	Opening
Tertinggi	490	450	440	440	460	455	The Highest
Terendah	420	430	420	425	435	445	The Lowest
Penutupan	445	430	425	440	450	450	Closing





PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

5
Januari

Rapat Umum Pemegang Saham
general meeting of shareholders



Rapat Koordinasi Triwulan IV 2011 Waskita
Fourth Quarter 2011 Coordinating Meeting Waskita

27
Januari

6
Februari

Penandatanganan Perjanjian Kredit Waskita
Signing of Loan Agreement Waskita



Penandatanganan Kontrak Proyek Jalan Tol Nusa Dua
Signing Contracts Nusa Dua Toll Road Project

8
Februari

15
Februari

Peresmian Proyek CSR - PKBL di Jawa Barat
Project Inauguration CSR - CSR in West Java



Simulasi Evakuasi Keadaan Darurat di Proyek Waskita
Emergency Evacuation Simulation in Project Waskita

29
Februari

28
Maret

Mini Expose Obligasi II Waskita
Mini Expose Bonds II Waskita



Pameran Hari Air Dunia
Pameran Hari Air Dunia

10
April

20
April

Rapat Koordinasi Triwulan I Waskita
Coordination Meeting Quarter Waskita



Penawaran Saham Obligasi II Waskita
Shares Special Bond II Waskita

9
Mei

10
Mei

Pra RUPS
pre AGM



Rapat Anggota Tahunan Koperasi Waskita
Waskita Cooperative Annual Meeting of Members

15
Mei

6
Juni

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Seminar Motivasi Sukses Mulia
Motivation Seminar Success Honor

20
Juni

25
Juni

Penyambutan Komisaris Independen & Direktur Waskita
Greet Independent Commissioner & Director Waskita



Rapat Koordinasi Triwulan II Waskita
Coordination Meeting Waskita Quarter

27
Juli



PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

15
Agustus

Pelatihan Satuan Pengamanan Waskita
Waskita Security Unit Training



Mini Expose IPO Waskita
Mini Expose IPO Waskita

28
September

1
Okttober

Porseni BUMN
Porseni SOEs



Serah Terima Pejabat Waskita
Official Handover Waskita

9
Okttober

11
Okttober

Serah Terima Wirtgen Slipform Paver SP 500 Proyek JORR W2 Tol Cipulir
Handover WIRTGEN Slipform Paver SP 500 Toll Project JORR W2 Cipulir



Trade Expo 2012
Trade Expo 2012

17
Okttober

24
Okttober

Rapat Koordinasi Triwulan III Waskita
Coordination Meeting Third Quarter Waskita

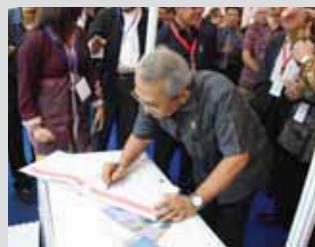


Simulasi Evakuasi Kebakaran Gedung Waskita
Building Fire Evacuation Simulation Waskita

30
Okttober

22
November

Penawaran Umum Perdana Saham Waskita
Initial Public Offering Waskita



28
November

4
Desember

Penandatanganan Harga Saham Waskita
Signing of Share Price Waskitav



13
Desember

19
Desember

Pencatatan Perdana Saham PT Waskita Karya di BEI
Registration of Shares of PT WaskitaThe company is in the BEI

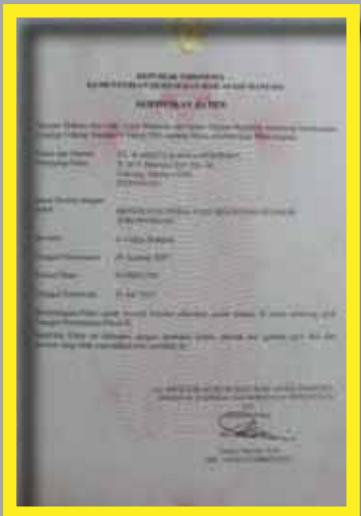


Penawaran Umum Perdana Saham Waskita
Initial Public Offering Waskita



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



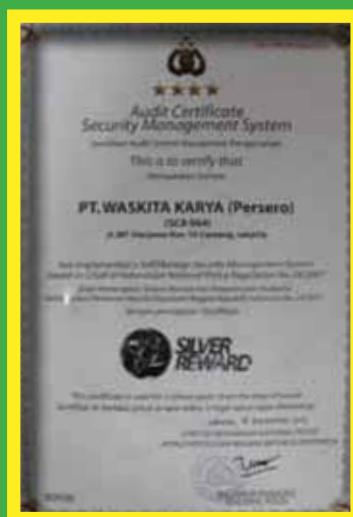
Sertifikat Paten Sistem dan Peralatan
Bekisting Gelincir Terowongan



Sertifikat PT BEI 19 Desember 2012



Plakat SMP



Sertifikat Audit Sistem Manajemen
Pengamanan

OPTIMALISASI WASKITA KARYA DI 2012

Untuk memenuhi rencana strategis perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Panjang, yaitu melakukan pengembangan bisnis, maka perusahaan memandang perlu untuk merevisi capital structure dengan menerbitkan obligasi II, serta IPO di tahun 2012.

Salah satu persyaratan yang harus dilakukan di dalam penerbitan obligasi adalah harus dilakukan rating Perusahaan. Dan berdasarkan hasil rating PT Pefindo melalui surat Nomor 410/PEF-Dir/III/2013 tahun 2013 PT Waskita Karya menaikkan peringkat dari idA- (single A minus) menjadi idA (single A).

Sebagai salah satu diantara BUMN Konstruksi terbesar di Indonesia, PT Waskita Karya memutuskan untuk mengambil langkah menawarkan sahamnya kepada publik melalui bursa. Sejak tanggal 19 Desember 2012 PT Waskita Karya secara resmi listing di Bursa Efek Indonesia dengan ticker "WSKT" dengan harga perdana Rp380,-.

Kehadiran saham PT Waskita Karya disambut dengan sangat antusias oleh pelaku pasar. Hal ini dapat dilihat dari perubahan harga saham yang positif sejak awal pembukaan hingga penutupan periode Desember 2012. Pada 19 Desember 2012, saham dijual dengan harga Rp380,- per lembar saham. Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 18,42% atau menjadi Rp450,- per lembar saham pada hari penutupan tanggal 28 Desember 2012.

PERKEMBANGAN BISNIS SEKTOR KONSTRUKSI

Tingginya peluang industri infrastruktur, baik sektor pemerintah maupun swasta, merupakan peluang utama sektor industri konstruksi. Kebutuhan akan infrastruktur, terutama pada developing countries, tiap tahunnya bertambah.

OPTIMIZATION OF WASKITA KARYA IN 2012

To meet strategic plan of company which is pour in the Long-Term Work Plan, that is, by performing business development, then company deems as necessary to revise capital structure by issuing bond II, and IPO in year 2012.

One of requirements that must be made in issuing bond is the making of rating by Company. And based on rating result of PT. Pefindo through Letter Number 410/PEF-Dir/ III/2013 year 2013 PT Waskita Karya raises rating from idA – (Single A minus) as idA (single A)

As one of the largest construction state-owned companies in Indonesia, PT Waskita Karya decides to take step in offering share to public through stock exchange. Since December 19, 2012 PT Waskita Karya made listing officially at Indonesia Stock Exchange with "WSKT" ticker and first price IDR 380.

The present of share from PT Waskita Karya is received very enthusiastically by market actor. On the first day, the share has been sold at share price IDR 380, and closed with impressing rise 14.61% or IDR 445.

CONSTRUCTION SECTOR BUSINESS PROGRESS

The height of infrastructure industrial opportunity, both government and private sectors, constitutes a main opportunity of construction industrial sector. Requirement of infrastructure, particularly in developing countries, raises in every year.

Kebutuhan infrastruktur yang tinggi ini merupakan pemicu utama pertumbuhan sektor konstruksi. Tingginya permintaan tercermin dari pertumbuhan nilai proyek yang mencapai 13% per tahun pada periode 2002–2010. Potensi pertumbuhan infrastruktur untuk tahun-tahun ke depan diprediksikan akan masih terus bertambah, terutama pada bidang transportasi jalan (tol).

Seiring dengan bertambahnya permintaan terhadap industri konstruksi, sampai dengan tahun 2017 pemerintah akan mempersiapkan dana sebesar Rp564 triliun. Jumlah tersebut akan dialokasikan terhadap 5 sektor yang antara lain adalah sumber daya air (sda), transportasi, perumahan, energi & listrik, serta pos & TI.
(Sumber: Data Alokasi Pendanaan Pembangunan, MP3EI, Bappenas, Januari 2012)

Pertumbuhan infrastruktur tahun 2020 pada bidang transportasi, seperti jalan (tol) dan jembatan di Indonesia diprediksikan akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Alokasi pendanaan untuk sarana transportasi, seperti jalan, jembatan dan tol memperoleh nilai alokasi tertinggi dengan total Rp313,78 triliun sampai dengan tahun 2015. (Sumber: Data Alokasi Pendanaan Pembangunan, Bappenas, Januari 2012)

Secara keseluruhan, proyek dari pemerintah masih memiliki daya tarik yang cukup kuat. Proyek gedung pun masih dalam kategori pertumbuhan yang cukup selektif. Hal tersebut merupakan keuntungan bagi Perusahaan dengan produk layanan utama adalah sipil dan gedung.

STRATEGI USAHA

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan Perusahaan dalam hal pertumbuhan bisnis (*business increase*), penghematan biaya (*cost efficiency/cost reduction*), serta pembuatan dan pembaharuan sistem (*foundation*), Perusahaan melaksanakan strategi dan kebijakan berikut.

The requirement of this high infrastructure constitutes the main trigger of the construction sector growth. The height of demand is reflected from project value growth that reaches 13% per year in period 2002-2010. The infrastructure growth potential for the future years is predicted to keep growing, particularly in toll road transportation sector.

Along with the increase of demand against construction industrial, until year 2017, the government should prepare fund amounting to IDR 564 trillion. Such total should be allocated against 5 sectors which among other things are water resources, transportation, housing, energy and electricity, and post and TI.

The infrastructure growth in year 2020 in transportation sector, such as toll road and bridge in Indonesia, is predicted to reach 25% from total all construction projects. Funding allocation for the transportation facility, such as road, bridge, and toll road acquires the highest allocation value with total IDR 313.78 trillion until year 2015.

Entirely, project from the government still possesses quite strong appeal. And building project is still also in quite effective growth category. Such matter constitutes profit for the Company with main service product is building and civil.

BUSINESS STRATEGY

In realizing an achievement of the Company goal in the business growth matter (*business increase*), cost efficiency/*cost reduction*, and the making and updating of system (*foundation*), the Company makes the following strategic and policy.

STRATEGI

- Revitalisasi (2012)
Membentuk sistem baru, diantaranya sistem informasi manajemen, sistem human resources development, sistem manajemen arus kas, sistem manajemen risiko, serta sistem manajemen proyek yang dapat mendukung pasar dan operasi;
- Pengembangan (2013-2014)
Mengembangkan produk baru, diantaranya konstruksi yang berbasis kepada K3LMP dan green construction, proyek-proyek engineering procurement construction (EPC), serta proyek-proyek unggulan lainnya dengan didukung sistem dan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan Perusahaan;
- Realisasi (2015-2017)
Memiliki arus kas operasi yang positif dengan didukung pertumbuhan penjualan yang baik dengan laba bersih yang melebihi dari industri sejenis.

STRATEGY

- Revitalization (2012)
To establish new system, among other things, management information system, human resources development system, cash flow management system, risk management system, and project management system that can support market and operation;
- Development (2013-2014)
To develop new product, among other things, K3LMP based construction and green construction, engineering procurement construction projects (EPC), and other superior projects with system and manpower support that posses sufficient competency to manage Company;
- Realization (2015-2017)
To possess positive operation cash flow with a good sale growth support and net profit exceeding similar industry.

KEBIJAKAN

- Fokus tetap pada core business dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait, yaitu beton precast, realty, dan investasi di jalan tol;
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil, khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar;
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan;
- Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis dan aktivitas EPC;
- Fokus pada penerapan value engineering;
- Peningkatan margin melalui cost reduction program dan diversifikasi usaha;
- Memperbesar pasar luar negeri;
- Meningkatkan sistem IT dengan implementasi program Enterprise Resources Planning (ERP).

POLICY

- The focus is still on core business with new market expansion in related sector business, i.e., precast concrete, realty, and investment in toll road;
- The focus on the government sector and potential civil construction from civil, specially the large infrastructure project execution;
- The competition improvement through working system improvement and capitalization structure improvement;
- The focus on value engineering implementation;
- The margin improvement through cost reduction program and business diversification;
- To enlarge off-shore market;
- To improve IT system with Enterprise Resource Planning program (ERP).



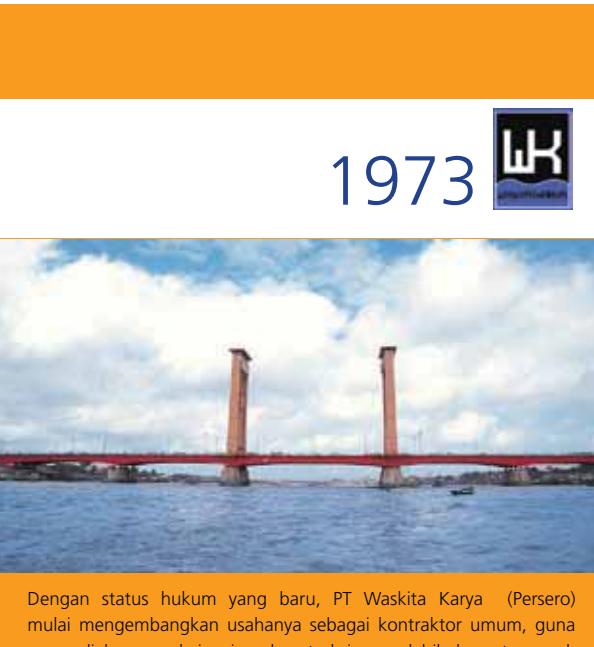
Sekilas Tentang Perusahaan

The Company at A Glance





JEJAK LANGKAH MILESTONE



1973



Dengan status hukum yang baru, PT Waskita Karya (Persero) mulai mengembangkan usahanya sebagai kontraktor umum, guna menyediakan rangkaian jasa konstruksi yang lebih luas, termasuk pengembangan jalan raya, jembatan, pelabuhan, Bandar udara, gedung, pabrik pengolahan air limbah, pabrik semen, pusat pembangkit listrik, gedung pabrik, serta fasilitas industri lainnya.

With its new status of law, PT Waskita Karya (Persero) started developing its business as a general contractor, to provide wide construction service sets, including development of roads, bridges, ports, airports, buildings, waste treatment plants, cement factories, power plants, factory buildings, and other industrial facilities.



1980



1961



Didirikan pada 1 Januari 1961, Waskita Karya merupakan salah satu perusahaan negara terdepan di Indonesia yang memainkan peranan utama dalam pembangunan bangsa. Waskita Karya pada awalnya berkecimpung dalam pekerjaan yang terkait dengan air, termasuk reklamasi, pengeringan, pelabuhan, serta irigasi.

Established on January 1st, 1961, Waskita Karya is one of the nationally leading companies in Indonesia that plays a key role in development of the nation. Waskita Karya in the beginning only involved on works related to water, including reclamation, dredging, ports, and irrigations.

PT Waskita Karya (Persero) mulai mengerjakan serangkaian luas proyek berteknologi canggih. Transfer teknologi dilakukan melalui aliansi usaha, dalam bentuk operasi bersama dan usaha bersama dengan berbagai perusahaan asing terkemuka. Pencapaian yang diinginkan dan membanggakan, pada waktu itu adalah Bandara Udara Soekarno- Hatta, Reaktor Multi Guna Siwabessy, serta Pusat Pembangkit Listrik Batu Bara Muara Karang, Jakarta.

PT Waskita Karya (Persero) started doing works on a set of high technology wide projects. Technology transfer was done through business alliances, in the form of joint operation and joint business with various leading foreign companies. A desired and proud achievement, at the time, was Soekarno- Hatta Airport, Siwabessy Multi Purpose Reactor, and Muara Karang Coal Power Plant Centre, Jakarta.

1990-1995



Memasuki dasawarsa 90-an, Waskita Karya menyelesaikan berbagai gedung bertingkat tinggi dengan reputasi terpuji, seperti misalnya BNI City (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Perkantoran Bank Indonesia, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, dan Hotel Shangri-La.

PT Waskita Karya (Persero) meraih sertifikasi ISO 9002 : 1994 pada November 1995, yang menjadi pengakuan internasional yang meyakinkan terhadap sistem Pengelolaan Kualitas.

Entering the 90s, Waskita Karya finished various high rise buildings with praised reputation, such as BNI City (the tallest building in Indonesia), Gedung Perkantoran Bank Indonesia, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, and Shangri-La Hotel.

PT Waskita Karya (Persero) achieved ISO 9002:1994 certification on November 1995, which became an international recognition on the Quality Management system.



Pada 23 Juni 2006, PT Waskita Karya (Persero) berhasil memperoleh Sertifikat ISO 14001: 2004 untuk sistem Manajemen Lingkungan.

Pada 16 Agustus 2007, diperoleh Sertifikat Sistem Manajemen K3 dari Depnaker.

Pada 20 Juli 2008 berhasil memperbarui Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 untuk Sistem Manajemen K3.

Pada November 2009 berhasil memperbarui sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001: 2008.

Tahun 2011 PT Waskita Karya (Persero) melanjutkan restrukturisasi dan siap mengimplementasikan GCG secara benar, guna bersaing dengan perusahaan konstruksi papan atas lainnya.

On June 23rd, 2006, PT Waskita Karya (Persero) succeeded in achieving ISO 14001:2004 certificate for its Environment Management system.

On August 16th, 2007, it achieved a Certificate of K3 Management System from the Department of Labor.

On July 20th, 2008, it succeeded in renewing the OHSAS 18001:2007 certification for K3 Management System.

On November 2009 it succeeded in renewing its ISO 9001:2008 Quality Management certificate.

In 2011, PT Waskita Karya (Persero) continued its restrukturitation and ready to implement the proper GCG, to compete with other leading construction companies.

2002-2003



Pada tahun 2002, PT Waskita Karya (Persero) melakukan restrukturisasi internal, unit bisnis usaha terbagi menjadi 3 wilayah dan 3 divisi. Pada Juni 2003, berhasil memperbarui Sistem Pengelolaan Kualitas dan dapat meraih sertifikasi ISO 9001 : 2000.

In 2002, PT Waskita Karya (Persero) did an internal restructurization, the business unit was divided into 3 regions and 3 divisions. On June 2003, it succeeded to renew its Quality Management System and achieved ISO 9001 : 2000 certification.

2006-2012



Pada 23 Juni 2006, PT Waskita Karya (Persero) berhasil memperoleh Sertifikat ISO 14001: 2004 untuk sistem Manajemen Lingkungan.

Pada 16 Agustus 2007, diperoleh Sertifikat Sistem Manajemen K3 dari Depnaker.

Pada 20 Juli 2008 berhasil memperbarui Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 untuk Sistem Manajemen K3.

Pada November 2009 berhasil memperbarui sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001: 2008.

Tahun 2011 PT Waskita Karya (Persero) melanjutkan restrukturisasi dan siap mengimplementasikan GCG secara benar, guna bersaing dengan perusahaan konstruksi papan atas lainnya.

On June 23rd, 2006, PT Waskita Karya (Persero) succeeded in achieving ISO 14001:2004 certificate for its Environment Management system.

On August 16th, 2007, it achieved a Certificate of K3 Management System from the Department of Labor.

On July 20th, 2008, it succeeded in renewing the OHSAS 18001:2007 certification for K3 Management System.

On November 2009 it succeeded in renewing its ISO 9001:2008 Quality Management certificate.

In 2011, PT Waskita Karya (Persero) continued its restrukturitation and ready to implement the proper GCG, to compete with other leading construction companies.



RIWAYAT SINGKAT

A BRIEF HISTORY



Perusahaan didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing dengan nama "Volker Aaneming Maatschappij NV" yang kemudian dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara (PN) Waskita Karja berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 62 tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961, serta diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 83 tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara No. 2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961. Pada saat itu, Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

Setelah dinasionalisasi, Perusahaan kemudian berubah menjadi Perusahaan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 20 tanggal 8 Agustus 1973, yang keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri

Company was established for the first time as a foreign company in the name of "Volker Aaneming Maatschappij NV" which is then nationalized as State Company of Waskita Karja by virtue of Government Regulation No. 62 of 1961 on March 29, 1961, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 of 1961 and Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2217, which are valid retroactively until January 1, 1961. At that time, the Company has domicile in Jakarta.

Following the nationalization, then the Company changes into Limited Liability Company with name PT Waskita Karya by virtue of Deed of Incorporation No. 80 on March 15, 1973 as already amended by Deed of Amendment No. 20 on August 8, 1973, which were both made before Kartini Muljadi, SH, at that time Notary in Jakarta, which the deed was approved by the Minister of Law pursuant to his

Hukum sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3062 dan 3063 tanggal 27 Agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambahan No. 822.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-54929. AH01.02.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0093081.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012, serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan dibawah No. TDP 09.04.1.42.00065 tanggal 7 November 2012. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud serta tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

Decree No. Y.A.5/300/2 on August 20, 1973 and was registered at Registrar Office of District Court in Jakarta under No. 3062 and 3063 on August 27, 1973, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 on November 13, 1973 , and Supplement to State Gazette No. 822.

The Statutes of the Company has undergone several amendments. And for the last amendment is by virtue of Deed of Statement from Decree of State Minister of State-Owned Enterprises as a General Meeting of Shareholder of the Company No. 57 on October 24, 2012, which was made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which the deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia pursuant to his Decree No. AHU-54929.AH01.02 year 2012 on October 24, 2012 and was registered in the Company List No. AHU-0093081.AH.01.09 year 2012 on October 24, 2012, and registered in the Company List under No. TDP 09.04.1.42.00065 on November 7, 2012. By virtue of articles 3 in the Statutes of the Company, the purpose and objective of the company are to perform and encourage policy and program of the Government in the economy and national development sectors in general and particularly in construction industry, fabrication industry, rental service, agency service, investment, agro-industrial, commerce, regional management, ability improvement service in construction service, information technology, and tourism and developed by implementing principles of Limited Liability Company.

To achieve the purpose and objective above mentioned, the Company can perform business activities as follows :

Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun (design and build), layanan jasa konsultansi (konsultan) manajemen, building manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet, dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan dan bahan dan komponen bangunan, serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar, serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor – impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Sampai saat ini perusahaan telah memperluas kegiatan usahanya dalam bidang jasa konstruksi, industri, realty dan perdagangan.

The work performance for construction, mining service, EPC integrated work, design and build, consultancy service of management, building management, material fabrication and building component, component fabrication of construction equipment, metal goods fabrication, wood, rubber, and plastic, and construction equipment rental, agency service and material and building component, and construction equipment, investment and/or business management in infrastructure sector and basic facility, and industry, performing business in agro-industrial sector, export-import, general trading, regional management, system development, and information technology sector service, and tourism and realty development.

Until today, the Company has expanded its business activity in construction, industrial, realty and commerce service sectors.







Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia (Majalah Investor, November 2011), Perusahaan memiliki beberapa keunggulan bersaing yang memperkuat kinerja Perusahaan sebagai berikut.

- a. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur Pemerintah

Sebagai BUMN di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki posisi yang solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh Pemerintah, seperti Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), jalan tol, infrastruktur pelabuhan dan bandar udara, pembangkit listrik dan proyek-proyek lainnya. Sejak tahun 1980-an, Perusahaan selalu mendapatkan proyek-proyek unggulan dari Pemerintah, seperti proyek Bandar Udara

As one of the large construction companies in Indonesia (Investor Magazine, November 2011), the Company has several competitive superiorities that strengthen the performance of Company as follows:

- a. Possessing profitable position in the potential development from infrastructure project of the government

As a state-owned company in construction sector, the Government has solid position in acquiring the large infrastructure projects which are planned by the government, such as Masterplan of Acceleration and Economy Development Expansion of Indonesia (MP3EI), toll road, port and harbor infrastructure and airport, power plant and other projects. Since 1980, the Company always acquired superior projects from the government, such as, International Airport project of Jakarta



Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Juanda (1985), Jembatan Pasupati dan Suramadu (2005), serta Bendungan Jatigede (2009).

- b. Pemain besar nasional dengan reputasi dan customer base yang luas

Perusahaan merupakan Perusahaan konstruksi dengan pendapatan usaha dari sektor konstruksi yang terbesar di Indonesia (sumber: data laporan keuangan Perusahaan-perusahaan konstruksi yang tercatat di BEI, Juni 2012). Perusahaan juga telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dalam usahanya dari lembaga-lembaga yang ada di dalam maupun luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidangnya.

Soekarno-Hatta and Juanda Airport (1985), Pasupati and Suramadu Bridge (2005), and Jatigede Barrage (2009).

- b. National large player with good reputation and wide customer base.

The Company constitutes a construction company with business revenue from the largest construction sector in Indonesia (source: Financial statement data of construction companies which are registered at BEI, June 2012). The Company has also acquired various kinds of rewards in its business from the existing institutions in domestic and abroad. This matter shows that the Company possesses expertise and good reputation in its sector.



KEUNGGULAN BIDANG USAHA

BUSINESSFIELD

Tingginya pendapatan usaha tersebut juga didukung oleh customer base Perusahaan yang luas, terdiri dari instansi Pemerintah, BUMN dan pihak swasta (dalam negeri dan luar negeri). Selain itu, hubungan dengan klien yang terjalin dengan baik juga dapat dibuktikan dari jumlah pelanggan berulang Perusahaan dalam 5 tahun terakhir.

- c. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas

Perusahaan memiliki beberapa produk unggulan yang membantu dalam pelaksanaan proyek-proyeknya, diantaranya pembangunan bandar udara, dermaga, bendungan, tunnel, jalan tol, fly over, dan jembatan bentang panjang. Konsumen menuntut penyelesaian pekerjaan dengan waktu delivery lebih cepat dan mutu pelaksanaan yang lebih baik. Dalam hal itu, Perusahaan dapat mengungguli pesaing-pesaing lainnya dengan pengalaman yang dimilikinya dalam pembangunan proyek-proyek tersebut.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan produk dengan kualitas yang kaya mutu, Perusahaan menerapkan standar mutu internasional, diantaranya ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), serta Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan (Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa).

- d. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat

Sejak 5 tahun terakhir, pendapatan Perusahaan menunjukkan angka yang bertumbuh secara

The height of such business revenue is also supported by a wide customer base of the Company, consists of the government instance, State-Owned Company and private party (on-shore and off-shore). In addition thereto, in relation to client that is made well can also be proved from total repeated customers of the Company in the last 5 years.

- c. Possessing superior product and quality product.

The Company has several superior products that assist performance of the projects, among other things, airport construction, pier, barrage, tunnel, toll road, fly over, and long landscape bridge. Consumer demands completion of the construction in the faster delivery time and better quality performance. In this case, the Company can surpass other competitors with its experiences in the construction of such projects.

In addition thereto, as a commitment of the Company in creating quality product, the Company implements international quality standard, among other things, ISO 14001:2004 (Environmental Management System), ISO 9001:2000 (Quality Management System), and OHSAS 18001:2007 (Work Health and Safety).

- d. Stable income growth and increasing competitiveness.

Since the last 5 years, income of the Company shows stable growth number. This matter is

stabil. Hal ini didukung oleh peningkatan pendapatan usaha pada jasa konstruksi yang signifikan dari tahun ke tahun yang dikarenakan strategi usaha Perusahaan dalam meningkatkan margin pendapatan melalui cost reduction program, kegiatan EPC, serta peningkatan sistem kerja internal Perusahaan secara menyeluruh.

Perusahaan juga secara konsisten berupaya untuk meningkatkan daya saingnya. Hal ini terbukti dari persentase tender yang dimenangkan dari tahun ke tahun. Perusahaan terus mendapatkan proyek-proyek besar setiap tahunnya untuk mencapai target RKAP tahunan yang telah ditentukan.

e. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia

Perusahaan telah melakukan reorganisasi dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan struktur organisasi yang ada sebelumnya. Dengan adanya struktur organisasi baru ini, Perusahaan dapat mewujudkan sistem desentralisasi dan pemberdayaan Divisi yang dibagi berdasarkan pekerjaan dan wilayah geografis yang lebih spesifik. Beberapa manfaat reorganisasi yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

- Memiliki unit usaha di setiap propinsi di Indonesia dan di luar negeri (Jeddah), dengan minimum personil;
- Pendeklasian proses pengambilan keputusan kepada Divisi;
- Masing-masing Divisi menangani proyek di daerahnya, serta Divisi khusus (Divisi Gedung dan Sipil yang menangani proyek-proyek di atas Rp250 miliar);
- Lebih selektif mendapatkan proyek-proyek

supported by business income increase on the significant construction services from year to year as a result of the business strategic of the company in improving the income margin through a cost reduction program, EPC activity, and internal working system improvement of the Company entirely.

The Company has made efforts consistently to improve its competitiveness. This matter is proved from tender percentage which has been appeased from year to year. The Company keeps acquiring large projects annually to reach the annual RKAP target that has been determined.

e. Organization decentralization and marketing network and wide production area throughout Indonesia.

The Company has made reorganization in order to make evaluation against the effectiveness of organization structure implementation which has been existed previously. With the existence of this new organization structure, the Company can realize decentralization system and division empowerment which is divided based on work and more specific geographic area. Several reorganization benefits which are made by company, inter-alia :

- Possessing business unit in every province of Indonesia and abroad (Jeddah), with minimum personnel;
- Delegation of decision making process to Division;
- Each Division handles project in its area, and Special Division (Building and Civil Division that handle projects above IDR 250 billion);
- More selective in acquiring pre-financing projects (supported by payment guarantee).



prefinancing (didukung dengan jaminan pembayaran).

Selain itu, Perusahaan memiliki wilayah produksi dan jaringan informasi yang tersebar di hampir seluruh propinsi di Indonesia, serta Uni Emirat Arab dan Arab Saudi. Dengan cabang di 33 lokasi di dunia, Perusahaan mendapatkan cakupan pasar yang lebih luas.

- f. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu

Manajemen Perusahaan adalah orang-orang yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam bidang konstruksi. Perusahaan selalu berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi, fit, proper, profesional dan memiliki

In addition thereto, the Company possesses a production area and information network which is spread in almost entire provinces in Indonesia, and Arab Emirate Union. With branches office in 33 locations around the world, the Company acquires a wider market segment.

- f. Possessing management and expert and dependable worker in the prompt completion of project.

Management of the company is reliable people and possesses a high capability in construction sector. The Company always makes efforts to create reliable human capital and possess high capability, fit, proper, professional and global mindset.

global mindset.

Sumber daya manusia adalah aspek yang sangat penting bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan keahlian tenaga kerjanya dan pengembangan dan pelatihan bagi seluruh tenaga kerjanya. Bentuk komitmen Perusahaan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif diwujudkan dengan penerapan beberapa program, seperti rekrutmen management trainee (MT), beasiswa bagi pegawai untuk mengikuti program S2 di dalam dan di luar negeri, program merit system, dan menjalankan sharing knowledge secara online.

g. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra kerja Perusahaan dan yang terkait, Perusahaan menjalin kerjasama dengan mitra perbankan dalam layanan cash management dan supply chain financing. Cash management adalah sistem layanan perbankan yang memberikan kemudahan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan secara on line dan real time yang dilengkapi dengan layanan virtual account, cash pooling, cash distribution, cash payment, dan e-tax. Sedangkan, supply chain financing adalah fasilitas yang diberikan oleh perbankan untuk pembiayaan mitra/rekanan Perusahaan dengan skema factoring with resources (metode diskounting).

The human capital is the most important aspect for the company. Therefore, the Company always develops expertise of its labor and development and training for entire labors. The commitment form of the Company in developing competitive human capital is realized in the implementation of several programs, such as, management trainee recruitment (MT), scholarship for employees that participate in Master Degree program in domestic and abroad, merit system program, and performing sharing knowledge online.

g. Possessing integrated financial management system.

To improve quality of financial management in order to deliver facilitation for business partner of the Government and related parties, the Company creates cooperation with banking partner in cash management service and supply chain financing. The Cash Management is a banking service system that delivers facilitation to make financial transaction activity online and real time which is equipped with virtual account service, cash pooling, cash distribution, cash payment, and e-tax, whereas, supply chain financing is facility delivered by banking for partner financing of the Company in the factoring with resources scheme (discounting method).



Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perusahaan adalah jasa konstruksi. Dalam menjalankan usaha dan melalui keahlian tenaga kerja, serta kemampuan multi-disiplinnya, Perusahaan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada klien untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki oleh klien. Jasa yang diberikan oleh Perusahaan sebagai berikut.

- **Jasa konstruksi**

Merupakan pekerjaan sipil yang meliputi konstruksi jalan, jembatan, jalan kereta api, bangunan pelabuhan laut dan udara, bangunan pengairan (bendungan, dan, dan saluran irigasi),

Main business activity which is made by the Company is the construction service. In performing such business and through expertise of the worker, and ability of its multi-discipline, the Company provides various services and delivers solution to client for every stage of the project activities possessed by client. The service delivered by Company are as follows :

- **Construction Service**

Constitutes civil work that includes road construction, bridge, railway, construction of port and airport, irrigation building (barrage, and irrigation channel), manpower building



bangunan ketenagaan (PLTA, PLTU, PLTN), serta pekerjaan telekomunikasi dan radio;

- Jasa non Konstruksi

Merupakan bentuk optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan dengan memberikan layanan tambahan melalui jasa sewa gedung, properti dan lain-lain.

(Water Power Plant, Steam Power Plant, Nuclear Power Plant) and telecommunication and radio works;

- Non Construction Services

It is a form of optimization of the Company's assets by providing additional services through building rental services, property and others.



NILAI - NILAI Perusahaan

Corporate Value



VISI VISION

"Menjadi Perusahaan Jasa Konstruksi Terbaik yang Memberikan Nilai Tambah Bagi Stakeholders", artinya:

Jasa Konstruksi:
Kontraktor, Design & Build, EPC;

Terbaik :
Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas di atas 5 kontraktor besar di Indonesia;

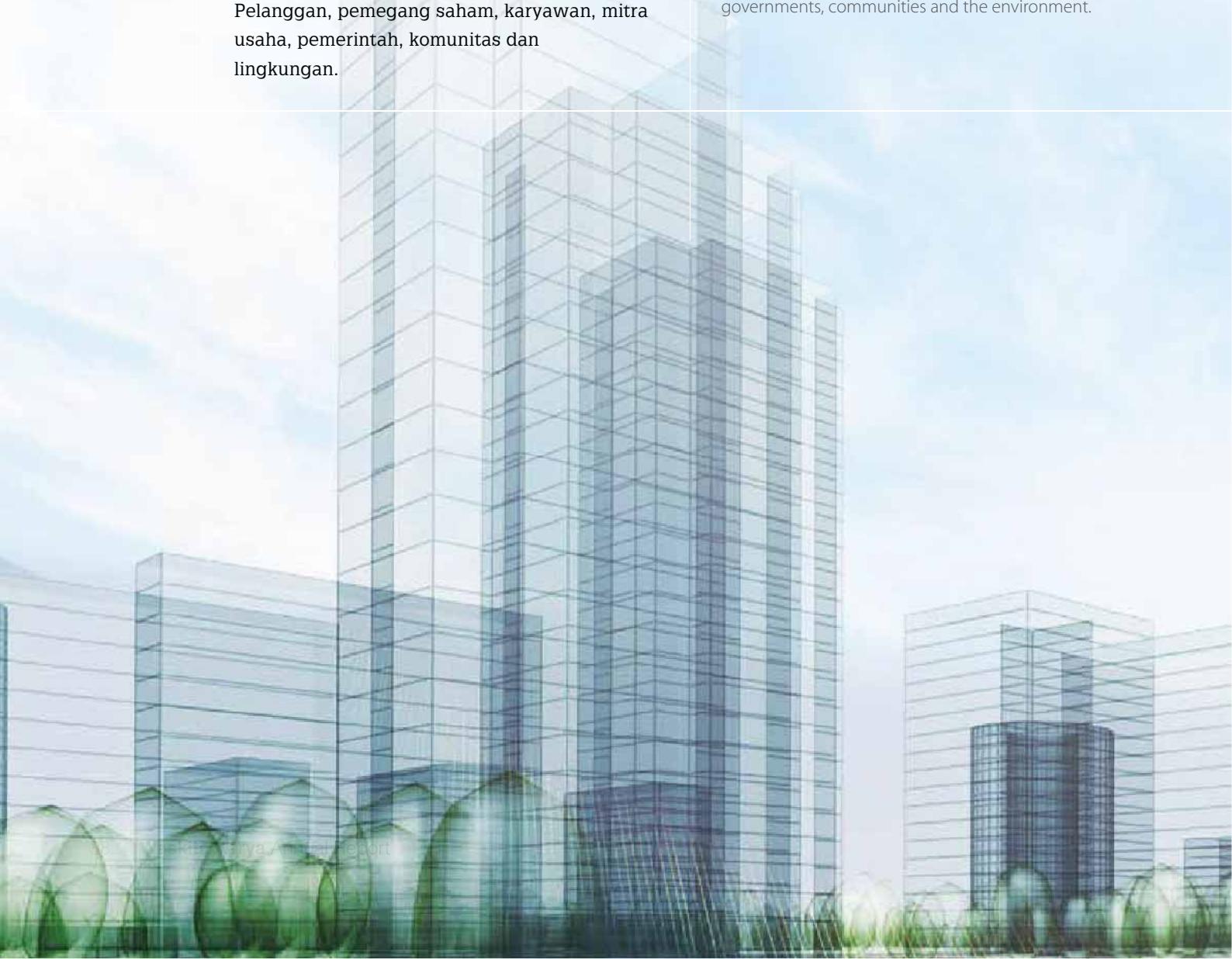
Nilai Tambah :
ROE di atas 5 kontraktor besar di Indonesia;
Stakeholders :
Pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pemerintah, komunitas dan lingkungan.

"Being the Best Construction Services Company Provides Added Value for Stakeholders", meaning:

Construction Services:
Contractors, Design & Build, EPC;

Best:
Sales growth and profitability in the top 5 contractors in Indonesia;

Value Added:
ROE in the top 5 contractors in Indonesia;
stakeholders:
Customers, shareholders, employees, business partners, governments, communities and the environment.



MISI MISSION

- Meningkatkan nilai perusahaan yang kompetitif dan berkualitas dengan:
- Sumber daya manusia yang kompeten;
- Sinergi dengan pelanggan, mitra kerja, dan lembaga keuangan; serta
- Berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan peduli lingkungan.
- Enhance corporate value and competitive quality with:
- Competent human resources;
- Synergies with customers, business partners and financial institutions, as well as
- Oriented to the health, safety and environmental care.

MOTO MOTTO

“Maju Dengan Karya Bermutu.”

SAFETY

Sustainable : Berkesinambungan

Agile : Fleksibel, adaptif

Fair : Adil, kesetaraan

Excellence : Biaya, mutu, dan tepat waktu

Team Work : Kerjasama lintas fungsi

Integrit**Y** : Jujur



Laporan Manajemen

Management Report's





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

“Dalam kesempatan ini saya menyampaikan bahwa secara umum PT Waskita Karya telah berhasil melalui tahun 2011 dengan baik”

“On this occasion I convey that in general PT Waskita Karya has managed well through the year 2011”

Assalamu'laikum Wr.Wb

Pemegang Saham dan para Stakeholder yang Terhormat,

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan telah berakhirnya tahun buku 2012, Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan apresiasi kepada seluruh Direksi dan jajaran Perusahaan, yang telah berhasil dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2012, serta atas prestasi kinerja yang membanggakan, yaitu pertumbuhan usaha dan perolehan laba bersih yang cukup signifikan.

Assalamu'laikum Wr.Wb

Shareholders and Stakeholders Dear,

By saying gratitude to the presence of Almighty God, to have the end of the financial year 2012, the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) expressed his appreciation to the entire Board of Directors and the Company range, which has been successful in achieving the targets set in 2012, and the performance of a proud achievement, namely business growth and net income significantly.

Tahun 2012 merupakan tahun yang bersejarah bagi PT Waskita Karya, karena pada tahun ini restrukturisasi Perusahaan menampakkan hasil yang menggembirakan, bahkan pada akhir tahun 2012, Perusahaan telah berhasil memasuki pasar modal.

Perkembangan kinerja PT Waskita Karya (Persero) yang semakin baik juga tercermin dalam capaian operasional yang cukup menggembirakan. Di samping itu, kualitas hasil karyanya selalu mendapatkan apresiasi dari para pengguna jasa Waskita.

Pembangunan infrastruktur dalam negeri di masa datang tampaknya masih akan terus meningkat. Hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan ke depan bagi Waskita. Untuk itu diperlukan pembinaan, peningkatan dan pengembangan SDM agar diperoleh SDM yang lebih unggul, di samping itu, juga pengembangan sistem dan metode kerja yang dinamis sesuai dengan tuntutan zaman.

Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan tahun ini cukup baik lewat serangkaian usaha, seperti efisiensi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai modal utama Perusahaan. Hasil kinerja itu tidak dapat dilepaskan dari kepercayaan seluruh stakeholder pada manajemen Perusahaan beserta seluruh karyawan Perusahaan.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dan kondusif bagi industri konstruksi, serta kondisi industri konstruksi yang semakin berkembang, Dewan Komisaris terus mendukung untuk dilakukannya penetrasi pasar dan peraihan kontrak sehingga Waskita dapat menjadi market leader di dunia konstruksi, khususnya dalam negeri.

Berbagai inovasi dan peningkatan metode kerja yang selalu dikembangkan oleh manajemen telah meningkatkan efisiensi proses, serta meningkatkan hasil dengan mutu

The year 2012 was a historic year for PT Waskita Karya, because this year the company restructured showed encouraging results, even at the end of 2012, the Company has successfully entered the capital market.

The company is the development of performance PT (Limited) which is also reflected in the better operational performance was encouraging. In addition, the quality of his work has always received appreciation from the users Waskita services.

The infrastructure development in the country in the future is likely to continue to rise. This is an opportunity and challenge ahead for Waskita. It is necessary for development, enhancement and development of human resources in order to obtain superior human resources, in addition, also the development of systems and methods according to the dynamic demands of the times.

Corporate Performance

The performance is quite good company this year through a series of efforts, such as increasing efficiency and competency of human resources as the main capital of the Company. Performance results can not be released from the trust of all stakeholders in the Company's management and all employees of the Company.

With Indonesia's economy is relatively stable and conducive environment for the construction industry, as well as the conditions of the growing construction industry, the Board continues to support market penetration and to do so Waskita peraihan contract can be a market leader in the world of construction, especially in the country.

Various innovations and improvement of working methods are always developed by management have enhanced the efficiency of processes, and increase yields

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan semboyan Waskita untuk terus maju dengan karya bermutu.

Kami juga menyampaikan apresiasi atas penghargaan maupun sertifikat yang telah diperoleh Waskita, dimana khusus di tahun 2012 diperoleh juga Sertifikat Sistem dan Peralatan Bekisting Gelincir Terowongan dan Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan dalam Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa (silver reward).

Direksi juga telah berperan dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar proyek melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), berupa kegiatan donor darah, korban banjir dan bencana alam. Dewan Komisaris juga terus mendorong upaya Direksi untuk melakukan peningkatan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan manajemen risiko di semua lini perusahaan, serta peningkatan sistem pembinaan SDM sebagai upaya peningkatan kinerja Perusahaan.

Prospek Usaha

Potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat tinggi dan proyeksi kebutuhan investasi infrastruktur untuk tahun 2010-2014 saja mencapai Rp1.923 triliun. Sejalan dengan proyeksi, proyek-proyek infrastruktur tersebut cukup memberikan peluang bagi industri jasa konstruksi. Dewan Komisaris mendukung target-target perusahaan yang cukup optimis, yaitu dengan target pertumbuhan kontrak yang dikelola mencapai 46% dengan pertumbuhan pendapatan 29%.

Dengan pengalaman dan kompetensi sumber daya yang dimiliki, serta komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh komponen Waskita, Dewan Komisaris optimis bahwa Waskita akan mampu bersaing dan menjadi salah satu yang terbaik di bidang jasa konstruksi,

with better quality. This is in line with the motto Waskita to go ahead with the work quality.

We also expressed his appreciation for the award and a certificate has been obtained Waskita, which specialized in the year 2012 and System Certificate obtained also slip Tunnel Formwork Equipment and Safety Management System Audit Certificate in Security Management System Implementation Swakarsa (silver reward).

Directors also been instrumental in empowering the community, especially around the project through its corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility), a blood donation, victims of floods and natural disasters. The Board of Commissioners also encouraged the Board to continue to make improvements to the implementation of good corporate governance (GCG) and risk management at all levels of the company, as well as an increase in human resource development system efforts to improve the Company's performance.

Business Prospects

Indonesia's economic growth potential is very high and the projected infrastructure investment needs for 2010-2014 alone reached Rp1.923 trillion. In line with projections, infrastructure projects are sufficient to provide opportunities for the construction industry. Board of Commissioners supports targets companies that are optimistic, that the contracts were managed growth target at 46% to 29% revenue growth.

With the experience and competence of its resources, and the commitment and dedication of all the components Waskita, the Board is optimistic that Waskita will be able to compete and be one of the best in construction services,

Selanjutnya kami juga mendorong untuk pengembangan beberapa bidang bisnis, antara lain di bidang properti, beton precast, jalan tol, serta bidang lain yang dapat mendukung bisnis utama Perusahaan. Namun, Direksi harus lebih berani menerobos tantangan beberapa bisnis baru tersebut dengan tetap memperhitungkan risiko sebagai bagian dari kehati-hatian.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi dan seluruh jajaran agar secara konsisten meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan pelaksanaan manajemen risiko yang selama ini telah berjalan dengan baik, hal ini untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sehingga Perusahaan lebih kondusif dan kinerja Perusahaan lebih sehat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ Perusahaan dan bagian dari struktur organisasi yang bertugas mengawasi jalannya Perusahaan, maka kami berkomitmen untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam seluruh bidang kerja yang relevan melalui koordinasi yang berkelanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG, serta going concern usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk dapat berlangsung lebih cepat, efektif, dan optimal.

Dalam rangka memperkuat jajaran Dewan Komisaris, dalam tahun 2012 berdasarkan keputusan Pemegang Saham, telah dilakukan penambahan sekaligus perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, begitu juga keanggotan Direksi Perusahaan yang semula lima anggota Direksi menjadi enam orang anggota Direksi.

Susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut.

Mohamad Hasan : Komisaris Utama

Iwan Nursyirwan Diar : Komisaris Independen

Kohirin Suganda Saputra : Komisaris Independen

Furthermore, we are also pushing for the development of several areas of business, including in the areas of property, precast concrete, highways, and other fields that can support the main business of the Company. However, the Board of Directors should be more willing to break some new business challenges by considering the risk as part of prudence.

To that end, the Board asked the Board of Directors and all levels in order to consistently improve the implementation of the principles of good corporate governance and risk management practices that had been going well, this is to ensure transparency and accountability in the management of the Company so that the Company is more conducive and performance of the Company's healthier.

Changes in Board Composition

As an organ of the Company and a part of the organizational structure in charge of overseeing the company, we are committed to carry out the task of monitoring the performance of the Board of Directors in all areas of work relevant through continuous coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the implementation of corporate governance principles, as well as going concern PT Waskita Karya (Persero) can take place more quickly, effectively and optimally.

In order to strengthen the Board of Commissioners, in the year 2012 by a resolution of Shareholders, as well as the change has been the addition of the composition of the Board of Commissioners, Directors of the Company as well as membership of the original five members of the Board of Directors to six members of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners at this time are as follows.

Mohamad Hasan : Commissioner

Iwan Nursyirwan Diar : Independent Commissioner

Kohirin Suganda Saputra : Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Arif Baharudin : Komisaris

Leon Muhamad : Komisaris

Satya Arinanto : Komisaris

Selanjutnya dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas sehari-harinya, pelaksanaan peran dan fungsi, serta sebagai penerapan dari tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh keberadaan dan pemberdayaan fungsi komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dua Komite Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, serta Komite Risiko dan Asuransi.

Akhir kata, kepada Direksi dan jajarannya, kami menyampaikan apresiasi atas keberhasilannya selama tahun 2012, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan semua pemangku kepentingan PT Waskita karya (Persero) Tbk atas dukungan dan perhatiannya bagi Perusahaan sepanjang 2012. Semoga Perusahaan dapat semakin meningkatkan kinerjanya dan semakin kokoh dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan kesempatan yang ada di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Iwan Nursyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner

Leon Muhamad
Komisaris Utama
President Commissioner

Leon Muhamad
Komisaris
Commissioner

Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner

Arif Baharudin : Commissioner

Leon Muhamad : Commissioner

Satya Arinanto : Commissioner

Furthermore, in carrying out the responsibilities and chores, the implementation of roles and functions, as well as the implementation of corporate governance, the Board is supported by the existence and enforcement of the function of the committees under the Board of Commissioners consisting two Commissioners Committee, the Audit Committee and the Committee on Risk and Insurance.

Finally, the Board of Directors and staff, we express appreciation for his success during the year 2012, we also thank the shareholders and all stakeholders PT Waskita work (Persero) Tbk for the support and concern for the Company during 2012. Hopefully the company can improve its performance and more robust in the face of challenges and take advantage of opportunities in the future.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner

Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner

Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Iwan Nusyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Leon Muhamad
Komisaris
Commissioner



Susunan Dewan Komisaris terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. 6 tanggal 5 November 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40376 tanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098466.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012 adalah sebagai berikut.

The composition of the last Board of Commissioners by virtue of Deed of Statement for the Ministerial Decree of State-Owned Enterprises as a General Meeting of Shareholders No. 6 dated November 5, 2012 drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was notified to the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia pursuant to Receipt of Notification No. AHU-AH.01.10-40376 dated November 14, 2012 and was registered in the Company List No. AHU-0098466. AH.01.09 year 2012 dated November 14, 2012 are as follows :



Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner



Iwan Nusyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner



Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner



Leon Muhamad
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

MOHAMAD HASAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Bandung, 9 Mei 1953. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1977), Magister bidang Hydraulic Engineering dari IHE Delf University (1980) dan Doktor bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (2012).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Oktober 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (Agustus-Okttober 2012), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum (2011-2012), Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga, Departemen Pekerjaan Umum (2008-2010), Direktur Direktorat Irigasi, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2005-2008), Inspektur I, Inspektorat Jenderal Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2005), Direktur BinaTeknik, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2003), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Teknis, Direktorat Sumber Daya Air Wilayah Tengah, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001), Kepala Sub-Direktorat Pengembangan Sungai, Waduk, dan Danau, Direktorat Des Wilayah Tenggara (2000-2001), Kepala Bagian Program dan Evaluasi Wilayah Tengah Biro Perencanaan (1999-2000), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Tengah I, Direktorat Bina Laksana Wilayah Tengah Pengairan (1997-1999), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Umum, Direktorat BPP (1994-1997), Staf Bank Dunia (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer di Dumoga (1979-1983), dan Counterpart Project di Dumoga (1978-1979).

Indonesia citizen, 59 years old, born in Bandung, on May 9, 1953. Completed education in Civil Engineering major from Bandung Institute of Technology (1977), Master in Hydraulic Engineering from IHE Delf University (1980) and Doctoral Program in Natural Resources and Environment from Bogor Institute of Agriculture (2012).

Holding position as President Commissioner of the Company since October 2012 with tenure of service 5 years. Recently, he also holds position as Director General of Water Resources, Ministry of General construction (2012-present). Previously, he held position as Commissioner of the Company (August-October 2012), Head of Research and Development Agency for Ministry of General Construction (2011-2012), Expert Staff for Ministry of Relationship Division Among Institutions, General Construction Ministry (2008-2010), Director of Irrigation Directorate, Directorate General of Water Resources, General Construction Ministry (2005-2008), Inspector I, Inspectorate General of Settlement and Regional Infrastructure Ministry (2003-2005), Director of Technical Development, Directorate General of Water Resources (2001-2003), Head of Sub-Directorate Technical Planning, Directorate of Water Resources of Central Region, Directorate General of Water Resources (2001), Head of Sub-Directorate River Development, Reservoir and Lake, Directorate Des for South East Region (2000-2001), Head of Program Division and Central Region Evaluation for Planning Bureau (1999-2000), Head of Sub-Directorate Central Region 1, Directorate of Bina Laksana for Irrigation in Central Region (1997-1999), Head of Sub-Directorate of General Planning, Directorate of BPP (1994-1997), Staff at World Bank (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer in Dumoga (1979-1983), and Counterpart Project in Dumoga (1978-1979).

IWAN NUSYIRWAN DIAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Jakarta, 21 Desember 1950.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1976), Magister Teknik Sipil bidang Hydraulic Structure dari IHE Delft, Belanda (1983). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2007-2012), Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2007-2009), Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2007), Staf Ahli Menteri Bidang Otonomi dan Keterpaduan Pembangunan Daerah, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2002-2003), Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2002), Direktur Sumber Daya Air Wilayah Timur, Direktorat Jenderal Pengairan (2001), Pimpinan Proyek Induk PT PIPWS Ciujung-Ciliman (1997-2001), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Timur V, Direktorat Jenderal Pengairan (1994-1998), Kepala Sub-Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah Timur Direktorat Rawa, Direktorat Jenderal Pengairan (1992-1994), Pimpinan Proyek Perfect Pay Plan System (P3S) Riau (1986-1992), Kepala Staf Perfect Pay Plan System (P3S) Sumatera Selatan (1985-1986), Asisten Perencanaan Perfect Pay Plan System (P3S) Sumatera Selatan (1979-1985), Staf Sub-Direktorat Cantek Direktorat Rawa, Direktorat Jenderal Pengairan (1976-1979).

Indonesia citizen, 62 years old, born in Jakarta, December 21, 1950.

Completed education in Bachelor Degree of Civil Engineering major from Bandung Institute of Technology(1976), Master in Civil Engineering of Hydraulic Structure from IHE Delft, Netherland (1983).

Hold position as an Independent Commissioner since 2012 with the tenure of service 5 years. Previously, he held position as President Commissioner of the Company (2007-2012), Director General of Water Resources, General Construction Ministry (2007-2009), Head of Human Resources Development Agency, Settlement and Region Infrastructure Ministry (2003-2007), Expert Staff of Ministry in Autonomy and Integrity of Region Development, Settlement and Region Infrastructure Ministry (2002-2003), Secretary of Director General of Water Resources, Directorate General of Water Resources (2001-2002), Director of Water Resources for East Region, Directorate General of Irrigation (2001), Head of Major Project for PT PIPWS Ciujung-Ciliman (1997-2001), Head of Sub-Directorate for East Region V, Directorate General of Irrigation (1994-1998), Head of Sub-Directorate Implementation Development for East Region at Directorate of Swamp, Directorate General of Irrigation (1992-1994), Head of Perfect Pay Plan System Project (P3S) Riau (1986-1992), Head of Perfect Pay Plan System Staff (P3S) South Sumatera (1985-1986), Assistant Planner for Perfect Pay Plan System (P3S) South Sumatera (1979-1985), Staff of Sub-Directorate Cantek at Directorate of Swamp, Directorate General of Irrigation (1976-1979).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

KOHIRIN SUGANDA SAPUTRA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63tahun, lahir di Bandung, 7 Maret 1950.

Menyelesaikan pendidikan AKABRI Angkatan Darat (1972), SESKOAD TNI AngkatanDarat (1988), SESKO TNI Angkatan Darat (1994), Sarjana bidang Fisipol dari Universitas Terbuka (1996), Magister Lembaga Pertahanan Nasional (2000), dan LPMI bidang Sumber Daya Manusia (2001).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Sekretaris Kabinet (2006-2009), Kepala Pusat Penerangan TNI (2005-2006), Koorsahli Panglima TNI (2004-2005), Anggota Fraksi TNI/POLRI Dewan Perwakilan Rakyat (2002-2004), Waaskomos Kaster TNI (2000-2002), Perwira Menengah Markas Besar TNI Angkatan Darat (1999-2000), Perwira Diperbantukan II/Trinstra Sospol ABRI (1999-2000), Assospoldam-V Brawijaya (1995-1999), Waassospoldam-V Brawijaya(1992-1995), Komando Distrik Militer 0810 Rem 081 (1991-1992), Dan Yon Zeni Tempur-5 Daerah Militer-V Brawijaya (1988-1991), Komandan Detasemen Zeni Bangunan Daerah Militer-IV Diponegoro (1988), Kasi BTB Zeni Daerah Militer-IV Diponergoro (1986-1988), Komandan Detasemen 074/Kon Daerah Militer-VII Diponegoro (1983-1986), Paur Survey Daerah Militer-VII Diponegoro (1982-1983), Kasi-4 Yon Zeni Tempur-1 (1980-1982), Kasi-1 Yon Zeni Tempur-1 (1979-1980), Komandan Kompi Ban Zeni Tempur-1 (1977-1979), Komandan Pleton Pal Zeni Tempur-1 (1975-1977), Komandan Pleton Zeni Tempur YTP 123/RW (1974-1975), dan Komandan Pleton Ki C Zeni Tempur-1 (1973-1974).

Indonesian citizen, 63tahun, born in London, March 7, 1950.

Graduated from the Army's military academy (1972), SESKOAD AngkatanDarat TNI (1988), SESKO Army (1994), Bachelor Fisipol field of Universitas Open (1996), Master of the National Defence Institute (2000), and the Report of Human Resources (2001).

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2012 with a term of 5 years. He currently serves as Special Staff Secretary of State (2009-present). He previously served as a Special Staff of the Cabinet Secretary (2006-2009), Head of Information TNI (2005-2006), Koorsahli TNI Commander (2004-2005), Member of the Faction Army / Police House of Representatives (2002-2004), Waaskomos Kaster TNI (2000-2002), officer Middle Headquarters of the Army (1999-2000), officer conjunct II / Trinstra STIR Armed Forces (1999-2000), Assospoldam-V UB (1995-1999), Waassospoldam-V UB (1992-1995) , the District Military Command 0810 Rem 081 (1991-1992), and Combat Engineer Battalion-5-V UB Military Region (1988-1991), commander of Detachment of Engineers Building Diponegoro Military Region-IV (1988), Head of the Regional Military Engineers BTB-IV Diponergoro (1986-1988), commander of Detachment 074/Kon Diponegoro Military Region-VII (1983-1986), Paur Survey Diponegoro Military Region-VII (1982-1983), Head Engineer Combat Battalion-4-1 (1980-1982), Kasi-1 Combat Engineer Battalion-1 (1979-1980), Combat Engineer Company Commander Tires-1 (1977-1979), Combat Engineer Platoon Commander Pal-1 (1975-1977), Combat Engineer Platoon Commander YTP 123/RW (1974 -1975), and Platoon Commander C Engineer Combat Ki-1 (1973-1974).

LEON MUHAMAD

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Sumani Padang, 4 April 1954.

Menyelesaikan pendidikan Diploma 4 bidang Teknik dari Akademi Ilmu Pelayaran/PLAP (1991), Magister Teknik bidang Rekayasa Transportasi dari Universitas Brawijaya (2003), dan Magister bidang Ahli Teknika Tingkat 1 dari BP3IP, BP SDM Perhubungan (2012).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 29 November 2011 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Perhubungan Laut (2011-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2011), Direktur Lalu Lintas dan Angkatan Laut (2008-2011), Atase Perhubungan Singapura (2004-2008), Kepala Kantor Administrasi Pelabuhan Sunda Kelapa (2002-2004), Kepala Kantor Administrasi Pelabuhan Gresik (1998-2002), Kepala Kantor Administrasi Pelabuhan Tarakan (1993-1998), Kepala Sub-Seksi STHK, Kantor Administrasi Pelabuhan Banjarmasin (1991-1993), Staf Kantor Wilayah XIX Departemen Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan (1990-1991), Surveyor Kesyahbandaran Tanjung Priok (1988-1990), Staf Direktorat Kappel Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (1987-1988), Direktur Utama PT Porodisa Lines (Pelayaran Ocean Going) (1978-1987).

Indonesian citizen, 58 years old, born in Padang Ottoman house, 4 April 1954.

4 Diploma Graduated from the Academy of Science in Mechanical Shipping / PLAP (1991), Transport Engineering Master of Engineering from UB (2003), and Masters in the field of Expert Level 1 of BP3IP Teknika, HR BP Transportation (2012).

He has served as Commissioner since 29 November 2011 with a term of 5 years. Currently serving as the Director General of Sea Transportation (2011-present). He previously served as Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2011), Director of Traffic and Navy (2008-2011), Singapore Civil Affairs (2004-2008), Head of the Office of Sunda Kelapa Port Administration (2002-2004), Head of the Port Administration Office Gresik (1998-2002), Head of the Office of Tarakan Port Administration (1993-1998), Head of Sub-Section STHK, Banjarmasin Port Administration Office (1991-1993), the staff of the Department of Transportation Office of the XIX South Kalimantan Province (1990-1991), Surveyor Kesyahbandaran Tanjung Priok (1988-1990), the staff of the Directorate of the Directorate General of Sea Transportation Kappel (1987-1988), President Director of PT Porodisa Lines (Ocean Going Shipping) (1978-1987).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

ARIF BAHARUDIN

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Pogalan (Trenggalek), 21 Maret 1967.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (1991), Master of Business Administration bidang Keuangan dari Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA (1998).

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini menjabat sebagai Anggota *Board of Director International Rubber Consortium Limited* (IRCo) Bangkok, Direktur Kekayaan Negara, Direktorat Jendral Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2011-sekarang) dan Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia *Infrastructure Fund* (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Barang Milik Negara II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2009-2011), Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2008-2009), Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2006-2008).

Indonesian citizen, 46 years, born in Pogalan (Terri), March 21, 1967.

Graduated Bachelor degree in Accounting from the UB Faculty of Economics (1991), Master of Business Administration in Finance from the Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA (1998).

Appointed as Commissioner of the Company since 2011 with a term of 5 years. He currently serves as a Member of Board of Director of the International Rubber Consortium Limited (IRCo) Bangkok, Director of State, Directorate General of State, Ministry of Finance (2011-present) and Member of the Board of Commissioners of PT Indonesia Infrastructure Fund (2010-present). He previously served as Director of State Property II, Directorate General of State, Ministry of Finance (2009-2011), Head of Accounting Standards and Disclosure, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, Ministry of Finance (2008-2009), Head of Transactions and Institutions Securities, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, Ministry of Finance (2006-2008).

SATYA ARINANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di surabaya, 16 November 1965.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990), Magister di bidang Hukum dari Universitas Indonesia (1997), dan Doktor bidang Hukum dari Universitas Indonesia (2003).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini menjabat sebagai Guru Besar Hukum Tata Negara (2003-sekarang), Staf Khusus Wakil Presiden bidang Hukum (2003-sekarang), Wakil Ketua merangkap Anggota Komisi Kejaksaan (2011-sekarang), dan Ketua Badan Arbitrase Olahraga Indonesia (BAORI) (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Konsentrasi bidang Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Indonesia (2009-2010), Ketua Senat Akademik Fakultas (SAF) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2008-2011), Anggota Tim Penyusun Pertama Rancangan Tata Tertib Dewan Perwakilan Daerah (2003-2009), Anggota Tenaga Ahli Mahkamah Konstitusi (2003-2006), National Project Manager "Parliamentary Support and Public Participation" (2002-2004), Anggota Tim Pakar Majelis Permusyawaratan Rakyat (Panitia Ad Hoc PAH 1 dan 2) (2001-2002), Legal and Judicial Reform Consultant (2000-2001), Pembantu Dekan V Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1999-2004), Staf Pembantu Dekan V Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1997-1999), Anggota Tim Pakar Hukum pada beberapa Kementerian dan Lembaga (1995-2009), Sekretaris Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1994-1997), dan Sekretaris Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990-1994).

Indonesian citizen, 47 years, born in Surabaya, 16 November 1965.

Graduated Bachelor of Law Degree from the Faculty of Law, University of Indonesia (1990), a Master of Laws from the University of Indonesia (1997), and a Doctorate in Law from the University of Indonesia (2003).

He has served as Commissioner since 2012 with a term of 5 years. He is currently a Professor of Constitutional Law (2003-present), Special Staff to the Vice President of the Law (2003-present), Vice Chairman of Attorney concurrently Commissioner (2011-present), and Chairman of the Board of Arbitration for Sport Indonesia (Baori) (2012 -present). He previously served as Chairman of the concentration of Constitutional Law and State Administrative Law Graduate Legal Studies, University of Indonesia (2009-2010), Chairman of the Academic Senate Faculty (SAF) Faculty of Law, University of Indonesia (2008-2011), Member of the Drafting Team First Draft Code Council Regional Representatives (2003-2009), Member of the Constitutional Expert (2003-2006), National Project Manager "Parliamentary Support and Public Participation" (2002-2004), Member of the Expert Group Consultative Assembly (the Ad Hoc Committee PAH 1 and 2) (2001-2002), Legal and Judicial Reform Consultant (2000-2001), Assistant Dean of the Faculty of Law, University of Indonesia V (1999-2004), staff Assistant Dean of the Faculty of Law, University of Indonesia V (1997-1999), Member of the Legal Expert Team on several ministries and Institutions (1995-2009), Secretary of the Assistant Dean of the Faculty of Law, University of Indonesia (1994-1997), and Assistant Secretary II, Dean of Faculty of Law, University of Indonesia (1990-1994).

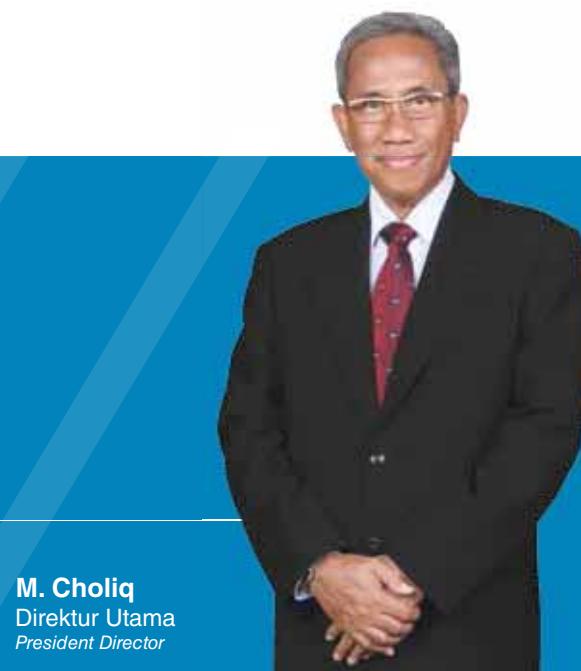


LAPORAN DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

“Dalam kesempatan ini saya menyampaikan bahwa secara umum PT Waskita Karya telah berhasil melalui tahun 2011 dengan baik”

“On this occasion I convey that in general PT Waskita Karya has managed well through the year 2011”



M. Choliq
Direktur Utama
President Director

Assalamu'laikum Wr.Wb

Pemegang Saham yang Terhormat,

Seiring dengan perekonomian Indonesia tahun 2012 yang tumbuh cukup tinggi sebesar 6,3%, pelaku jasa konstruksi optimis akan perkembangan sektor konstruksi di tahun 2013. Setelah mengalami kenaikan di tahun 2012, dengan nilai sebesar Rp330 triliun, pada tahun 2013 nilai pasar sektor konstruksi diprediksi akan meningkat mencapai Rp400 triliun. Dengan pertumbuhan bisnis sektor konstruksi yang cukup baik pada tahun 2012, didukung oleh kondisi ekonomi yang cukup stabil, maka prospek cerah jasa konstruksi nasional masih akan berlanjut hingga tahun 2013.

Assalamu'laikum Wr.Wb

Dear Shareholders,

Along with Indonesia's economic growth in 2012 are quite high at 6.3%, construction actors optimistic about the development of the construction sector in 2013. After an increase in 2012, with a value of Rp330 trillion, in 2013 the market value predicted construction sector will increase to Rp400 trillion. With the growth of the construction sector business good enough in 2012, supported by a fairly stable economic conditions, the prospects of national construction will continue until 2013.

Kinerja Perusahaan 2012

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2011-2015, strategi usaha yang diterapkan di tahun 2012 adalah Revitalisasi. Dengan semakin kompetitifnya pasar konstruksi, Perusahaan harus memiliki suatu sistem yang bisa mendukung pasar dan operasi. Oleh karena itu di 2012, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis, yaitu penerapan manajemen yang efektif, peningkatan pangsa pasar, peningkatan kualitas produksi dengan margin yang lebih baik, peningkatan kompetensi human capital, dan pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif.

Pencapaian kinerja Perusahaan di 2012 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Aset yang dimiliki Perusahaan mencapai Rp8,36 triliun, meningkat sebesar 63,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,12 triliun. Sedangkan, kinerja Perusahaan terkait dengan bidang Pemasaran adalah nilai kontrak baru mencapai Rp12,26 triliun, meningkat 25,54% dari tahun 2011. Untuk kinerja di bidang Produksi, pendapatan usaha mencapai Rp8,8 triliun, meningkat 21,09% dari tahun 2011 dan laba bruto sebesar Rp0,73 triliun, meningkat 10,41% dari tahun 2011.

Pencapaian penting yang terjadi di 2012 adalah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) di bulan Desember. Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 3.082.315.000 (tiga miliar delapan puluh dua juta tiga ratus lima belas ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 yang merupakan saham atas nama Seri B.

Corporate Performance 2012

Based on the Company's Long Term Plan 2011-2015, adopted business strategy in 2012 was Revitalization. With the increasingly competitive construction market, the company should have a system that can support the market and operations. Therefore, in 2012, the Company has made strategic moves, namely the implementation of effective management, increased market share, improved quality of production with better margins, improving the human capital, and management of financial resources effectively.

Achievement of the Company's performance in 2012 showed significant growth. Company owned assets reached Rp 8, 36 trillion, an increase of 63.53% over the previous year amounting to Rp 5, 12 trillion. Meanwhile, the performance of the Company related to the field of Marketing is a new contract reached Rp12, 26 trillion, an increase of 25.54% from 2011. For performance in the areas of production, revenue reached Rp 8, 8 trillion, an increase of 21.09% from 2011 and a gross profit of \$ 0, 73 trillion, an increase of 10.41% from 2011.

Key milestones happening in 2012 is doing Initial Public Offering (Initial Public Offering / IPO) in December. Company made public offering on 3,082,315,000 (three billion, eighty-two million three hundred and fifteen thousand) new shares with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp380 which is the name of the Series B shares

LAPORAN DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Tantangan

Walaupun kinerja Perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari berbagai segi, namun Perusahaan masih memiliki tantangan yang harus dihadapi agar mampu menjadi Perusahaan yang sustainable.

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan, antara lain dalam bidang pemasaran, bidang produksi, bidang keuangan, bidang informasi dan teknologi, sumber daya manusia dan manajemen risiko. Dalam bidang pemasaran, tantangan Perusahaan, antara lain: peningkatan target perolehan nilai kontrak baru sebesar 45,8%, jauh di atas peningkatan pasar konstruksi yang sebesar 21,20% sehingga diperlukan pengembangan produk, ekspansi pasar, dan penetrasi pasar yang lebih. Dalam bidang produksi, tantangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu standarisasi untuk peningkatan sistem operasi.

Dalam bidang keuangan, Perusahaan memiliki tantangan, antara lain peningkatan marjin dan perbaikan likuiditas Perusahaan. Sedangkan, tantangan Perusahaan dalam bidang informasi dan teknologi, yaitu pengoptimalan sentralisasi versus desentralisasi untuk *support service*. Pada bidang sumber daya manusia, Perusahaan menghadapi tantangan dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga SDM yang handal untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, sedangkan dalam bidang manajemen risiko dalam hal pengoptimalan *risk project profile assessment* dan *mitigation*.

Berdasarkan tantangan yang ada, Direksi memiliki keyakinan bahwa Perusahaan mampu menghadapi dan menyelesaikan secara baik dengan menunjukkan peningkatan kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun

Challenge

Although the performance of the Company experienced a significant increase in many respects, but the company still has challenges to meet in order to become a sustainable company.

The challenges faced by the Company, among others, in the areas of marketing, manufacturing, finance, information and technology sector, human resources and risk management. In the field of marketing, challenges, among others: increased target acquisition value of new contracts by 45.8%, well above the increase in the construction market by 21.20% so necessary product development, market expansion and market penetration more. In the field of production, the challenges facing the Company, namely standardization to increase the operating system.

In the financial sector, the Company has its challenges, such as increased margins and improved liquidity of the Company. Meanwhile, the Company challenges in the field of information and technology, the optimization of centralization versus decentralization for the support service. In the field of human resources, the company is facing challenges in terms of meeting the needs for reliable human resources to support the Company's growth, whereas in the field of risk management optimization project risikodalam profile case assessment and mitigation.

Based on the challenges, the Directors have confidence that the company is able to face and resolve amicably by showing an increase in the Company's performance from year to year

Prospek Usaha

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan target pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat. Hal ini dalam rangka mengimbangi tingkat pertumbuhan laju perekonomian dan industri dalam negeri. Tingginya peluang industri infrastruktur, baik sektor pemerintah maupun swasta, merupakan peluang utama para pemain di sektor industri konstruksi.

Kebutuhan akan infrastruktur yang tinggi inilah yang merupakan pemicu utama pertumbuhan sektor konstruksi. Permintaan yang tinggi tercermin dari pertumbuhan nilai proyek tahun 2013 yang mencapai 21,20% dibanding tahun 2012. Potensi pertumbuhan infrastruktur untuk tahun-tahun kedepan diprediksi masih akan terus bertambah terutama pada bidang energi (seperti listrik), transportasi, pelabuhan, bandar udara, dan jalan (tol).

Pangsa pasar kontruksi terus meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur. Peningkatan pangsa pasar sektor kontruksi tersebut disebabkan oleh faktor inflasi sektoral disamping pertumbuhan output real sektor kontruksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan PDB secara keseluruhan.

Pertumbuhan infrastruktur tahun 2020 pada bidang transportasi, seperti jalan (tol) dan jembatan diprediksi akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Infrastruktur pada bidang railroad dan power plan (energi dan listrik) menempati peringkat kedua dan ketiga dengan total nilai pertumbuhan mencapai 23% dan 17% sampai tahun 2020. Sehubungan dengan pertumbuhan tersebut pemerintah telah mengalokasikan pendanaan terbesar pada pembangunan infrastruktur untuk sektor transportasi.

Business Prospects

Indonesia is a developing country with a growth target of increasing infrastructure development. This is in order to keep pace with the rate of growth rate of the economy and industry in the country. The high odds infrastructure industries, both public and private sectors, is a major opportunity of the players in the construction industry.

The need for high infrastructure is the main driver of growth is the construction sector. Strong demand is reflected in the growth of the value of the project in 2013 which reached 21.20% compared to the year 2012. Infrastructure growth potential for the years ahead is predicted to continue to grow, especially in the field of energy (such as electricity), transportation, ports, airports, and roads (toll).

Construction market share continues to increase in line with increasing demand for infrastructure. Increasing the market share of the construction sector caused by factors besides inflation sectoral real output growth in the construction sector are much higher than the overall GDP growth.

Infrastructure growth in 2020 in the field of transportation, such as roads (toll) and the bridge is expected to reach 25% of all construction projects. Infrastructure in the area of railroad and power plan (energy and power) ranked second and third with a total growth rate reached 23% and 17% until 2020. With respect to growth, the government has allocated the largest funding infrastructure development in the transport sector.



Dari prospek usaha tersebut, Perusahaan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengambil setiap peluang bisnis dan peluang pasar dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Strategi Bisnis

Untuk mencapai misi dan visi Perusahaan, pada tahun 2012, Perusahaan telah mempersiapkan strategi dan program kerja yang tujuan utamanya untuk meningkatkan performa Perusahaan secara keseluruhan.

Hal-hal yang ditargetkan dalam rangka meningkatkan business Perusahaan, antara lain memperluas market konstruksi Perusahaan dan meningkatkan pengalaman Perusahaan dalam bidang EPC. Untuk meningkatkan efisiensi biaya (cost reduction), hal-hal yang akan

Of these prospects, the Company seeks seriously to take every opportunity to business and market opportunities by optimizing all available resources.

Business Strategy

To achieve the mission and vision of the Company, in 2012, the Company has prepared a strategy and work program whose main objective to improve the Company's overall performance.

Things were targeted in order to improve the Company's business, including expanding construction market of the Company and enhance the experience of the Company in the field of EPC. To improve cost efficiency (cost reduction), things will be done include improving



dilakukan antara lain meningkatkan/mengembangkan fasilitas produksi, sistem operasi yang mengutamakan *green construction* dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP), mengembangkan/membina strategic partner, dan mengembangkan dan menstandarisasi sistem operasi. Sistem organisasi yang berkualitas sangat dibutuhkan Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi di tahun-tahun ke depan.

Strategi Perusahaan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai kontrak, pendapatan usaha dan laba Perusahaan dengan menempuh strategi dan kebijakan, yaitu: fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait, yaitu beton precast, realty, dan investasi di jalan tol; fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil, khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar; peningkatan daya saing

/ developing production facilities, the operating system that promotes green construction and the Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Security (K3LMP), develop / nurture strategic partner, and develop and standardize the operating system. Quality organization system is needed to realize the company's vision and mission in the years ahead.

Corporate strategy is realized through the achievement of objectives in terms of contract value, revenue and profits by taking the strategy and policy, namely: the focus remains on the core business with new market expansion in the business-related sectors, the precast concrete, realty and investment in toll road ; the focus on the government sector and civil works, particularly the cultivation of large infrastructure projects; increasing

LAPORAN DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

melalui perbaikan sistem kerja; fokus pada penerapan *value engineering*; peningkatan margin melalui *cost reduction* program dan diversifikasi usaha; memperbesar pasar luar negeri; dan meningkatkan sistem IT dengan *Microsoft Dynamic*.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis usaha di bidang konstruksi dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.

Selama tahun 2012, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya dalam memperkuat implementasi *good corporate governance* (GCG). Berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan, antara lain: kontrak manajemen telah ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; Perusahaan telah menetapkan fungsi pengelolaan GCG; Perusahaan telah menjalankan program reward and punishment bagi karyawan; Perusahaan telah memiliki mekanisme baku untuk menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders; dan Perusahaan telah menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan.

Adapun terkait dengan kinerja atas penerapan tata kelola Perusahaan diukur melalui *assessment GCG* yang dilakukan oleh pihak independen. Pelaksanaan assessment GCG tersebut mencakup 6 aspek pengukuran, yaitu komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, pemegang saham dan RUPS/pemilik modal, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, Direksi, pengungkapan dan keterbukaan informasi, serta faktor lainnya. Pencapaian hasil assessment GCG tahun 2012 sebesar 83,60.

competitiveness through improved working system; focused on the application of value engineering; increased margins through cost reduction programs and business diversification; enlarge the overseas market, and improve IT systems with Microsoft Dynamics.

Corporate Governance

The company is committed to doing business in the construction business with the implementation of corporate governance refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and justice.

During 2012, the Company has made various efforts to strengthen the implementation of good corporate governance (GCG). Various efforts have been made by the Company, among others: the management contract was signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders; Company has established GCG management functions; company has been running the program for the employee reward and punishment; company has had a standard mechanism to follow up complaints stakeholders, and the Company has been running the legislation in force from central and local government related to the field of operations.

As related to the performance of the application of corporate governance is measured by GCG assessment conducted by an independent party. Implementation of GCG assessment covers six aspects of measurement, which is committed to the implementation of good corporate governance, shareholders and the AGM / owners of capital, the Board of Commissioners / Board of Trustees, the Board of Directors, disclosure and information disclosure, and corporate governance factors lainnya. Pencapaian assessment results in 2012 at 83.60.



Sebagai BUMN, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam rangka mewujudkan *corporate sustainability*. Tanggung jawab sosial ini dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) selama tahun 2012 sebesar Rp6,88 miliar, meningkat 49,24% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp4,61 miliar. Program kemitraan dilakukan dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja kepada 132 mitra binaan. Sedangkan program bina lingkungan Perusahaan dilakukan dalam bentuk :pemberian unit komputer dan printer kepada yayasan pendidikan, bantuan pembangunan sekolah dan rumah ibadah, pembangunan pipanisasi air bersih, pasar murah, donor darah, santunan kepada yatim piatu, dan lain-lain.

For enterprises, the Company implement corporate social responsibility in order to achieve corporate sustainability. Social responsibility is carried out through the Partnership and Community Development (CSR) for the year 2012 amounted to Rp 6, 88 billion, an increase of 49.24% compared to the year 2011 amounting to Rp 4, 61 miliar. Program partnership takes the form of working capital loans to 132 partners assisted . While the Company's development program in the form of: providing a computer and printer to the foundations of education, development aid schools and houses of worship, construction of water pipeline, the market is cheap, blood donation, donation to orphans, and others.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Human Capital Perusahaan

Perusahaan menyadari dan menghargai bahwa setiap sumber daya manusia yang dimiliki bukanlah sekedar tenaga kerja, melainkan merupakan capital bagi Perusahaan. Oleh karenanya, peningkatan kompetensi human capital telah dilakukan di 2012 dan akan terus dilakukan.

Berbagai program pelatihan, pendidikan dan pengembangan merupakan bentuk kesungguhan Perusahaan dalam mengelola aset sumber daya manusia. Peningkatan sertifikasi keterampilan dan keahlian semakin membuktikan kualitas human capital yang dimiliki Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Terdiri dari 6 (enam) anggota Direksi, yaitu: Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, Direktur Operasi I, Direktur Operasi II dan Direktur Sumber Daya Manusia dan Sistem. Pada tahun 2012, terjadi perubahan nomenklatur Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu jabatan Direktur Pemasaran yang dijabat Sdr. Didi Triyonodan pengangkatan Sdr. Adi Wibowo sebagai anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Perubahan ini berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-233/MBU/2012 tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Penutup

Akhirnya, kami seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh

Human Capital Company

The company recognizes and appreciates that every human possessed not just labor, but a capital for the Company. Therefore, improving the competence of human capital has been done in 2012 and will continue to do.

Various training programs, education and development is a form of seriousness in managing the Company's human resource assets. Increasing the skills and expertise of the certification proves the quality of human capital by the Company.

Changes in Board Composition

Composition of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Consisting of 6 (six) members of the Board of Directors are: President, Director of Finance, Director of Marketing, Director of Operations I, II, Director of Operations and Director of Human Resources and Systems. In 2012, there was a change of nomenclature of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a post he held Marketing Director Br. Didi Triyonodan appointment of Bro. Adi Wibowo as a member of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. This change is based on the decision of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in Foreign General Meeting of Shareholders No. SK-233/MBU/2012 on Amendment Schedule and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Cover

Finally, our entire Board of Directors thanked profusely to all employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. for their

pegawai PT Waskita Karya (Persero) Tbk. atas kerja keras dan kontribusinya sehingga Perusahaan mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholders atas dukungan dan kepercayaan. Kami berharap masukan dan saran dari semua pihak demi perbaikan bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk sehingga mampu meningkatkan kinerja dengan kualitas yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkahi kita semua.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

hard work and contributions that the Company was able to achieve satisfactory performance.

We would also like to thank all stakeholders for their support and trust. We hope the feedback and suggestions from all stakeholders for the betterment of the PT Waskita Karya (Persero) so that they can improve performance by better quality in the future.

May the Almighty God continue to bless us all.

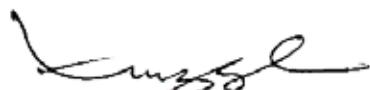
Wassalammu'alaikum Wr.Wb



M. Choliq
Direktur Utama
President Director



Didi Tryono
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Tunggul Rajaguguk
Direktur Keuangan
Finance Director



Desi Arryani
Direktur Operasi I
Operation I Director



Adi Wibowo
Direktur Operasi II
Operation II Director



Bambang Heru Purnomo
Direktur SDM & Sistem
System & Human Resource Director



PROFIL DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

<p>Didi Triyono Direktur Pemasaran Marketing Director</p>	<p>Desi Arryani Direktur Operasi I Operation I Director</p>	<p>Tunggul Rajagukguk Direktur Keuangan Finance Director</p>	<p>Bambang Heru Purnomo Direktur SDM & Sistem System & Human Resource Director</p>	<p>Adi Wibowo Direktur Operasi II Operation Director II</p>
	<p>M. Choliq Direktur Utama President Director</p>			



Susunan Direksi terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 6 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-26350 tanggal 18 Juli 2012 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065286.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012 dan Akta Pernyataan Persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Emiten No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-54929.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012, serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor TDP 09.04.1.42.000.65 tanggal 7 November 2012.

Perusahaan juga melakukan pemenuhan atas kualifikasi tertentu oleh Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diatur oleh BUMN. Sesuai Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.: KEP-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencaatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan, Perusahaan memiliki Direksi tidak terafiliasi yang diangkat sesuai dengan Akta No. 57 tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-54929.AH.01.02.Tahun 2012.

Board of Directors last in Deed No.. 49 dated July 6, 2012 made before Aryanti Artisari, SH, Mkn, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance Notice of Change Data Company No.. AHU-AH.01.10-26350 dated July 18, 2012 and has been registered in the Company Register No.. 0065286.AH.01.09.Tahun AHU-2012 dated July 18, 2012, and the Deed of Agreement the Minister of State Owned Enterprises As a General Meeting of Shareholders No. of Issuer. 57 dated October 24, 2012, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decision No.. 54929.AH.01.09.Tahun AHU-2012 dated October 24, 2012, and has been registered in the Company Register No. TDP 09.04.1.42.000.65 dated 7 November 2012.

The Company also conducts compliance with the specific qualifications by the Board of Directors in accordance with laws and regulations set by the state. As per Board Decision No. PT Jakarta Stock Exchange: KEP-305/BEJ/07-2004 tentang Rule Number IA About Listing of Shares and Equity Shares Issued In addition, the Company has non-affiliated Directors appointed pursuant to the Deed. 57 dated 24 October 2012 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.. AHU-54929.AH.01.02.Tahun 2012.

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Adapun profil Direksi sebagai berikut.

The profile of the Board of Directors as follows.



M. CHOLIQ

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Gresik, 12 Desember 1952.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Institut Teknologi 10 November (1979) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (1997).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Adi Karya (2001-2006), Ketua Tim Pelaksana Privatisasi PT Adi Karya (1999-2001), Manager Treasuri Divisi PTI&T Kantor Pusat PT Adi Karya (1998-1999), Staf Penerbitan Obligasi II merangkap Analis Divisi Keuangan PT Adi Karya (1998-1999), Spesialis Bidang Investasi Divisi POPU dan Divisi P2U PT Adi Karya (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem Divisi Sistem Informasi Manajemen dan Tresuri Kantor Pusat PT Adi Karya (1996-1997), Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen dan Tresuri PT Adi Karya (1996-1997), Kepala Biro Sistem Informasi Manajemen Pusat PT Adi Karya (1995-1996), Kepala Bagian Jasa Konstruksi Pusat PT Adi Karya (1994-1995), Kepala Bagian Sistem Informasi Manajemen Pusat PT Adi Karya (1993-1995), Kepala Biro Pengendalian Jasa Konstruksi PT Adi Karya (1991-1995), Wakil Kepala Biro RPP PT Adi Karya (1989-1991), Staf Biro Engineering PT Adi Karya (1987-1989), Bagian Teknik Unit Usaha VIII Kalimantan Barat PT Adi Karya (1982-1986), Re-proyek Jalan AWCAS Ketapang PT Adi Karya (1981-1982), Kepala Proyek Jembatan Sungai Landak PT Adi Karya (1980-1981), Kepala Proyek PTPT Air Putih PT Adi Karya Persero (1979-1980), Re-proyek Instalasi Pipa PAB PT Adi Karya (1979-1980), dan Re-proyek Jembatan JAM SU KIAU PT Adi Karya (1979-1980).

Indonesian citizen, 60 years old, born in Gresik, December 12, 1952.

He graduated Bachelor of Civil Engineering from the Faculty of Engineering Institute of Technology 10 November (1979) and Master of Management International Management from the School of Management Prasetya Mulya (1997).

He has served as a Director of the Company since 2008. He previously served as Director of PT Adi Karya (2001-2006), Chairman of the Executive Privatization PT Adi Karya (1999-2001), Manager of Treasury Division of PTI & T Headquarters PT Adi Karya (1998-1999), Staff Publishing Bond Finance Division II doubles Analyst PT Adi's work (1998-1999), field Specialist Investment Division and Division popu P2U PT Adi Karya (1997-1998), Manager Systems Development Division and Treasury Management information Systems Office PT Adi Karya (1996-1997), Head of the Division of Management information Systems and Treasury PT Adi Karya (1996-1997), Head of Management Information Systems Center PT Adi Karya (1995-1996), Head of the Construction Services Center PT Adi Karya (1994-1995), Head of information Systems Center management is PT Adi Karya (1993-1995), Head of Controlling for Construction Services PT Adi Karya (1991-1995), Deputy Head of the RPP PT Adi Karya (1989-1991), the staff of the Bureau of Engineering PT Adi Karya (1987-1989), Section VIII Kalimantan Engineering Business Unit west PT Adi Karya (1982-1986), Re-road project AWCAS Ketapang PT Adi Karya (1981-1982), Head of project Porcupine River Bridge PT Adi Karya (1980-1981), Head of project White Water PTPT PT Adi Karya Persero (1979 -1980), Re-Piping Installation project PAB PT Adi Karya (1979-1980), and Re-Bridge project JAM SU Kiau PT Adi Karya (1979-1980).

DIDI TRIYONO

Direktur Pemasaran

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Surakarta, 1 Juli 1955.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Universitas Gajah Mada (1983) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Pendidikan Nasional (2007).

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I (2008-2012), Kepala Wilayah III, Denpasar (2003), Kepala Wilayah V, Denpasar (2001), Kepala Wilayah IV, Semarang (2000-2001), WakilKepala Wilayah IV, Semarang (1997-2000), KepalaCabang Nusa Tenggara Timur, Wilayah IV, Kupang (1996-1997), Kepala Unit Nusa Tenggara Timur, Cabang IX (1994-1996), Kepala Unit Nusa Tenggara Barat, Cabang IX (1993), Kepala Unit Timor-Timur, Cabang IX (1991-1992), Kepala Bagian Pemasaran, Cabang IX (1991), Care Taker Kepala Unit Nusa Tenggara Timur, Cabang IX (1991), Kepala Bagian Teknik dan Peralatan Cabang IX (1991), Kepala Proyek Jembatan Fatunilo (1991), Kepala Proyek Jalan Maubara – Batugede (1991), Kepala Proyek Penggantian Jembatan Maubara/ Mauntedogdog (1989-1990), Kepala Proyek Pemeliharaan dan Pengaspalan jalan Maliana – Bobonaro – Assabe Cabang IX (1989-1990), Kepala Proyek Jalan Gianyar (1988), Kepala Proyek Pembangunan Perbaikan/Penyempurnaan Jaringan Irigasi Sanmbah A (1988), Kepala Proyek merangkap Teknik/Administrasi Kontrak Proyek Jembatan Tukad Penarik (1988), Kepala Proyek SBPBP Pejarkan (1988), Kepala Proyek Pembangunan BPBP Gondog/Negara (1988), Kepala Proyek Pembangunan Erosi Pura Tanah Lot (1988), Pelaksana Utama Proyek Unit Bali (1986-1988), KepalaSeksi Operasi Unit Bali Cabang IX (1984-1986), Staf Operasi Cabang IX (1983-1984), dan Staf Teknik Kantor Cabang IX merangkap Pejabat Pelaksana Proyek Gedung Keuangan (1983-1984).

Indonesian citizen, 57 years old, born in Surakarta, July 1, 1955.

He graduated Bachelor of Civil Engineering Faculty of the University of Gajah Mada (1983) and Master of Management in Marketing Management from the University of the field of Education (2007).

Appointed as Director of Marketing of the Company since 2012. He previously served as Director of Operations I (2008-2012), Head of Region III, Denpasar (2003), Head of Region V, Denpasar (2001), Head of Region IV, Semarang (2000-2001), WakilKepala Region IV, Semarang (1997-2000), KepalaCabang East Nusa Tenggara, Region IV, Kupang (1996-1997), Head of the East Nusa Tenggara, Chapter IX (1994-1996), Head of the West Nusa Tenggara, Chapter IX (1993), Head of Unit East Timor Branch IX (1991-1992), Head of Marketing, Chapter IX (1991), Care Taker Unit Head of East Nusa Tenggara, Chapter IX (1991), Head of the Engineering and Equipment Branch IX (1991), Chief Fatunilo Bridge Project (1991), head road Project Maubara - Batugade (1991), Bridge Replacement Project Head Maubara / Mauntedogdog (1989-1990), Head of the Project Maintenance and Asphalt road Maliana - Bobonaro - Assabe Branch IX (1989-1990), Head of Gianyar road Project (1988), head of Project Development Repair / improvement of Irrigation Sanmbah A (1988), Head of Project and concurrent Engineering / Administration Contract Bridge Project Tukad Puller (1988), Head of Project SBPBP Pejarkan (1988), Head of Project Development BPBP Gondog / Country (1988), head of Projects Erosion development Pura Tanah Lot (1988), Main Project Implementation Unit Bali (1986-1988), Bali KepalaSeksi Unit Operations Branch IX (1984-1986), staff Operations Branch IX (1983-1984), and the Technical staff Officer cum Branch IX Implementing Project Finance House (1983-1984).

TUNGGUL RAJAGUKGUK

Direktur Keuangan/Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pematang Siantar, 28 Agustus 1962.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988) dan Magister Manajemen di bidang Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Direktur PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Kepala Bagian Manajemen Kredit dan Properti, Sistem Prosedur dan Kepatuhan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Vice President , Kepala Divisi Verifikasi Data dan Konsolidasi, Sistem Prosedur dan Kepatuhan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), Kuasa Tim Pengelola Sementara Kantor Pusat Operasional Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), dan General Manager, Kepala Sub-Divisi Pengembangan Kredit, Divisi Pengembangan Usaha Bank Utama (1989-1998).

Indonesian citizen, 50 years old, born in Siantar, August 28, 1962.

He graduated Bachelor of Civil Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (1988) and Master of Management in Finance and Banking from the University of Indonesia (2001).

Appointed as Finance Director of the Company since 2011. He previously served as Director of Finance and Risk Management Asset Management Company (Limited) (2009-2011), Director of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Chief Credit and Property Management, Systems and Compliance Procedures PT Company Asset Management (Limited) (2004-2007), Vice President, Head of data Verification and Consolidation, Procedures and Compliance Systems Restructuring Agency (1999-2004), power team Is The charm of Bank Operational Headquarters Kriyadana (1998-1999) and General Manager, Head of Sub-Division Development Credit Bank President Business Development Division (1989-1998).

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

DESI ARRYANI

Direktur Operasi I

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta, 29 Desember 1962.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1987) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Stratejik Prasetya Mulya (2008).

Menjabat sebagai Direktur Operasi I Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi II Perusahaan (2011-2012), Kepala Divisi III, Jakarta (2010-2011), Kepala Divisi II, Jakarta (2009-2010), Kepala Divisi Sipil, Jakarta (2008-2009), Kepala Divisi III, Jakarta (2005-2008), Wakil Kepala Wilayah III, Surabaya (2002-2005), Kepala Cabang Nusa Tenggara Barat, Wilayah VI, Mataram (1997-2001), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Jalan Munggu – Nyanyi, Kabupaten Tabanan (1996), Kepala Proyek Lanjutan Pembuatan Bak Penampungan Air Bantar Goyangan, Kabupaten Klungkung (1996), Kepala Proyek Pembuatan Revetment Pantai Pengambengan, Jembrana (1996), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 4 (1995), Kepala Proyek AB Guyangan 3 (1995), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Bak Penampungan Air (1995), Kepala Proyek Pipa Ubud (1994), Kepala Proyek Dermaga Perikanan Benoa (1994), Kepala Proyek Jembatan Tukad Ayung (1994), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 2 (1993), Kepala Proyek Dermaga 1800m²Benoa (1992), Kepala Proyek Irigasi Nusa Penida 1 (1992), Kepala Proyek Dermaga 1400m²Benoa (1992), Kepala Bagian Pemasaran Kantor, Cabang IX, Denpasar (1991-1997), Kepala Proyek Taud Benoa (1991), Kepala Proyek Pekerjaan Penyempurnaan Irigasi Sabah Paket UU Buleleng (1991), Staff Teknik Kantor Cabang IX, Denpasar (1991), Staf Teknik/Engineering Proyek JIA Soekarna – Hattalatah I, Jakarta (1989-1990) dan Staff Penganggaran Urusan Proyek Gedung (1987-1989).

Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta, December 29, 1962.

He graduated Bachelor of Civil Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (1987) and Master of Management Strategic Management field Prasetya Mulya (2008).

served as Director of Operations I of the Company since 2012. He previously served as Director of Corporate Operations II (2011-2012), Chief, Division III, Jakarta (2010-2011), Chief, Division II, Jakarta (2009-2010), Chief of the Civil Division, Jakarta (2008-2009), Chief, Division III, Jakarta (2005-2008), Deputy Head of Region III, Surabaya (2002-2005), Head of Branch West Nusa Tenggara, Region VI, Mataram (1997-2001), Head of Advanced Development Projects Munggu Street - Sing, Tabanan (1996), head of the Advanced Projects Making Water Bath Shelter Bantar wobble, Klungkung (1996), Head of Project Development Pengambengan Coastal Revetment, Jembrana (1996), Head of Pipeline Projects Nusa Penida 4 (1995), Head of Project AB Guyangan 3 (1995), head of the Advanced Projects construction of Water Storage Bak (1995), Head of Ubud Pipeline Project (1994), Project Head Fishing Pier Benoa (1994), Head of the Ayung Tukad Bridge Project (1994), Head of Pipeline Projects Nusa Penida 2 (1993), Head of Project Pier 1800m²Benoa (1992), Nusa Penida Kepala Proyek Irigasi 1 (1992), Kepala Proyek Dermaga 1400m²Benoa (1992), Chief Marketing Office, Branch IX, Denpasar (1991-1997), Head of Project Taud Benoa (1991), Head of the Irrigation Improvement Project Work Package Sabah Buleleng Law (1991), staff Engineering Branch IX, Denpasar (1991), staff Engineering / Engineering Projects JIA Soekarna - Hattalatah I, Jakarta (1989-1990) and staff Affairs Budgeting Building Project (1987-1989).

ADI WIBOWO

Direktur Operasi II

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Yogyakarta, 4 April 1959.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1985).

Menjabat sebagai Direktur Operasi II Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi I Kantor Divisi I (2008-2012), Wakil Kepala Divisi I Kantor Divisi Gedung (2007-2008), Kepala Bagian Pengendalian III Kantor Divisi I (2004-2007), Kepala Bagian Perintisan II Kantor Pusat Biro PPH (2002-2004), Kepala Bagian Perintisan III Kantor Pusat Biro PPH (2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah V (2001-2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah III (1998-2001), Kepala Proyek Menara Proteksi (1997-1998), Kepala Proyek Puri Ratna Sahid (1996-1997), Kepala Proyek Menara Bored Pile Diaphragm Wall and Steel (1995-1996), Kepala Proyek BDNI Center (1995), Kepala Proyek Westwood Tower dan Apartemen Kedoya (1995), Pelaksana Utama Proyek Gedung A, B, dan Podium RIKOPERBI tahap I (1992-1995), Kepala Seksi Teknik Adkon Proyek Shangri-La Hotel (1991-1992), Kepala Seksi Teknik Adkon Proyek Pelabuhan Tanjung Priok (1990-1991), Pelaksana Muda Proyek Gedung Instalasi Radio Metalurgi (RMI) (1989-1990), Pelaksana Muda Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988-1989), Staf Teknik Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988).

Indonesian citizen, 53 years, born in Yogyakarta, 4 April 1959.

He graduated Bachelor of Civil Engineering from the University of Gajah Mada (1985).

He served as Director of Operations II Company since 2012. He previously served as Chief of the Office of Division I Division I (2008-2012), Deputy Head of the Division I Division Office Building (2007-2008), Head of Controlling Office III Division I (2004-2007), Head of Planting II Headquarters Bureau PPH (2002-2004), head of the Bureau Headquarters Pioneering III PPH (2002), Head of Marketing Department Regional Office V (2001-2002), Head of Marketing Department Regional Office III (1998-2001), Head Tower Protection Project (1997-1998), Head of Project Ratna Puri Sahid (1996-1997), Head Tower project Bored Pile Diaphragm Wall and Steel (1995-1996), Head of Project BDNI Center (1995), Head of Project and Westwood Tower Apartments Kedoya (1995), Implementing Project Main Building A, B, and Podium RIKOPERBI phase I (1992-1995), Head of Technical Project Adkon Shangri-La Hotel (1991-1992), Head of Technical Adkon Tanjung Priok Project (1990-1991), Young Executive Building Project Radio Installation Metallurgy (RMI) (1989-1990), Young Executive JIA Project phase II (Type A) (1988-1989), Project Technical staff JIA phase II (Type A) (1988).

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

BAMBANG HERU PURNOMO

Direktur Sumber Daya Manusia dan Sistem

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Jakarta, 22 Februari 1955.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1983) dan Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008).

Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Sistem Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Perusahaan (2011-2012), Kepala Proyek Utama Pembangunan The H Tower PT Hutama Karya Realtindo (2009-2011), Pensiunan Pegawai Organik PT Hutama Karya (2010), Staf Ahli Direktur Produksi Kantor Pusat PT Hutama Karya (2007-2010), Kepala Biro Produksi merangkap Kepala Proyek Utama Pembangunan Dermaga Skidway MC. Dermott (2005-2007), Kepala Biro Pemasaran Kantor Pusat PT Hutama Karya (2005), Pejabat Kepala Biro Produksi II Direktorat Produksi Kantor Pusat PT Hutama Karya (2004-2005), Wakil Kepala Biro Bidang Operasi pada Biro Operasi dan Pemasaran I Jakarta merangkap Anggota Auditor Mutu dan OHSAS 18001 (2001-2004), Wakil Kepala Biro Operasi I Kantor Pusat Jakarta (2000-2001), Kepala Cabang Riau merangkap Pengendali Mutu Wilayah I Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Utara, dan Aceh (2000), Kepala Proyek merangkap Pengendali Sistem Mutu dan Kepala Seksi Logistik Cabang II Pekanbaru (1999-2000), Kepala Proyek Cabang II Wilayah Operasi Riau (1997-1999), Kepala Bagian Teknik merangkap Kepala Seksi Laboratorium Cabang Sumatera Barat (1989-1997), Kepala Unit Pelaksana Cabang V Sumatera Barat (1986-1989), Kepala Unit Pelaksana Joint Operation TNH Proyek Jalan Tol Balmera Medan (1983-1986), Joint Operation Takenaka - NIPPO - PT Hutama Karya Proyek Jalan Belawan - Medan - Tanjung Morawa (1983), dan Pegawai Masa Percobaan Kantor Pusat PT Hutama Karya (1983).

Indonesian citizen, 58 years old, born in Jakarta, February 22, 1955.

He graduated Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1983) and Master of Management in Finance from Institute of Business and Information, Indonesia (2008).

He served as Director of Human Resources and Corporate Systems since 2012. He previously served as Director of Development and Human Resources Company (2011-2012), Head of the Main Project Development The H Tower PTHutama work Realtindo (2009-2011), Retired Employees Hutama Organic PT Karya (2010), Advisor to Director of Production Headquarters PT Hutama work (2007-2010), Head of Production Development and concurrently Head of the Main Project Pier Skidway MC. Dermott (2005-2007), Head of Marketing Headquarters Hutama PT Karya (2005), Acting Head of Production II Production Directorate Headquarters Hutama PT Karya (2004-2005), Deputy Chief of the Bureau of Field Operations at the Bureau of Operations and Marketing I concurrently Jakarta A Quality Auditor and OHSAS 18001 (2001-2004), Deputy Bureau Chief of Operations I Head Office Jakarta (2000-2001), Head of Branch County Accredited Quality Control Region I West Sumatra, Riau, Jambi, North Sumatra and Aceh (2000), head of Project Control System concurrently Quality and Logistics Section Chief Branch II Pekanbaru (1999-2000), Head of Project Operations Branch II Region Riau (1997-1999), head of Technical and concurrently head of the Laboratory Branch of West Sumatra (1989-1997), head of Unit Implementing Branch V West Sumatra (1986-1989), Head of Unit Operation Pelaksana Joint TNH Proyek Jalan Tol Balmera field (1983-1986), Joint Operation Takenaka - Nippo - PT Karya Hutama Belawan Road Project - Medan - Tanjung Morawa (1983), and Employee Probation Office PT Hutama work Center (1983).



Analisa & PEMBAHASAN **Manajemen**

Management
Discussion & Analysis





KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, yang meliputi prasarana transportasi, gedung, konstruksi industri, bangunan sumber daya air dan ketenagaan, serta rancang bangun.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang konstruksi, Perusahaan dipercaya oleh pemerintah untuk berpartisipasi dalam program pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana sipil umum bagi pelayanan masyarakat, seperti Proyek Jembatan Musi di Palembang, Proyek Jalan di DKI Jakarta, Proyek Jalan Lintas Kalimantan, Proyek Irigasi Jatiluhur dan lainnya.

Perusahaan juga telah menyelesaikan beberapa proyek prestisius yang diantaranya dilakukan melalui kerjasama dengan kontraktor asing, seperti Bandara Internasional Soekarno Hatta, Reaktor Serba Guna Siwabessy dan PLTU Muara Karang Jakarta. Dalam teknologi pembangunan jembatan, Perusahaan telah menyelesaikan Jembatan Rajamandala Sungai Citarum, Jembatan Rantau Berangin Sungai Kampar dan Jembatan Barelang.

Terkait dengan bangunan gedung tinggi, Perusahaan telah mengerjakan beberapa bangunan gedung tinggi, seperti hotel berbintang dan perkantoran. Untuk hotel berbintang, antara lain Hotel Shangri-La, Hotel Sahid, Hotel Kartika Chandra, Hotel Danau Toba Medan, Hotel Kawanua City Manado, dan lainnya. Sedangkan, untuk perkantoran, antara lain Gedung Bank Indonesia, Wisma Kota BNI, Graha Niaga dan lainnya.

Meskipun kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perusahaan adalah jasa konstruksi, saat ini kegiatan usaha Perusahaan juga meliputi jasa sewa gedung, properti, dan

OPERATING PERFORMANCE PER SEGMENT

The company is engaged in construction services, which include transportation infrastructure, building, construction industry, construction of water resources and energy, as well as design.

As a State Owned Company that is engaged in construction, the company is trusted by the government to participate in the government programs in the construction of public facilities and infrastructure for the ministry of civil society, such as in Palembang Musi Bridge Project, Road Project in Jakarta, Jalan Lintas Borneo Project, Project Jatiluhur irrigation and others.

The company has also completed several prestigious projects including through cooperation with foreign contractors, such as Soekarno Hatta International Airport, Multipurpose Reactor Siwabessy and Muara Karang plant Jakarta. In bridge construction technology, the Company has completed the Bridge Rajamandala Citarum, windy seacoast Kampar River Bridge and Bridge Barelang.

Associated with the construction of tall buildings, the Company has worked on several high-rise buildings, such as the five-star hotel and offices. For five-star hotels, including Shangri-La, Hotel Sahid, Kartika Chandra Hotel, Hotel Danau Toba Medan, Manado City Hotel Kawanua, and more. Meanwhile, for the office, including Bank Indonesia building, Wisma BNI City, Graha Niaga and others.

Although the main business activities undertaken by the Company is a construction services, currently the Company's business activities also include building

lainnya, yaitu berupa sewa alat-alat konstruksi. Perusahaan menyelesaikan proyek-proyek kontraknya melalui Divisi-divisi. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 12/SK/WK/2012 tanggal 18 Juli 2012 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, guna menjalankan misi dan mencapai sasaran-sasaran yang tercakup dalam visi, Perusahaan merubah Divisi Unit Usaha menjadi 9 (sembilan) Divisi dari yang sebelumnya sebanyak 3 (tiga) Divisi.

Penjelasan tentang Divisi dan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut.

Divisi I

Divisi I berkedudukan di Jakarta. Daerah operasi Divisi I meliputi seluruh Indonesia dan Luar Negeri (kecuali Timor Leste). Divisi I melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi. Divisi I bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan proyek gedung.

Divisi II

Divisi II berkedudukan di Jakarta. Daerah operasi Divisi II meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (Timor Leste). Divisi II bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil khusus (ditetapkan oleh Dewan Direksi) yang ada di dalam negeri dan luar negeri (Timor Leste).

Divisi III

Divisi III berkedudukan di Pekanbaru. Daerah operasi Divisi III meliputi seluruh wilayah Sumatera. Divisi III bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek gedung, kecuali yang ditangani oleh Divisi I, dan proyek sipil, kecuali yang ditangani oleh Divisi II.

rental services, property, and others, in the form of rental construction tools. The Company completed contract projects through divisions. Based on the Company's Board of Directors Decision No. 12/SK/WK/2012 dated July 18, 2012 regarding the Company's organizational structure, in order to achieve the mission and goals contained in vision, the company changed Division Business Unit into nine (9) Division of the previously much 3 (three) Division.

An explanation of the division and its business activities are as follows.

Division I

Division I is located in Jakarta. Division I includes regional operations throughout Indonesia and overseas (except Timor Leste). Division I carry out business activities in the field of marketing to production. Division I is responsible for carrying out project work building.

Division II

Division II is based in Jakarta. Division II area of operation covers the entire Indonesia and abroad (Timor Leste). Division II is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production for all special civil projects (determined by the Board of Directors) that exist in the country and abroad (Timor Leste).

Division III

Division III is based in Pekanbaru. Division III regional operations covering the entire territory of Sumatra. Division III is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production for building projects, except those handled by the Division I, and civic projects, except those handled by Division II.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Divisi IV

Divisi IV berkedudukan di Jakarta. Daerah operasi Divisi IV meliputi seluruh wilayah Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Divisi IV bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek gedung, kecuali yang ditangani oleh Divisi I, dan proyek sipil, kecuali yang ditangani oleh Divisi II.

Divisi V

Divisi V berkedudukan di Balikpapan. Daerah operasi Divisi V meliputi seluruh wilayah Kalimantan. Divisi V bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek gedung, kecuali yang ditangani oleh Divisi I, dan proyek sipil, kecuali yang ditangani oleh Divisi II.

Divisi VI

Divisi VI berkedudukan di Surabaya. Daerah operasi Divisi VI meliputi seluruh wilayah Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT. Divisi VI bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek gedung, kecuali yang ditangani oleh Divisi I, dan proyek sipil, kecuali yang ditangani oleh Divisi II.

Divisi VII

Divisi VII berkedudukan di Makassar. Daerah operasi Divisi VII meliputi seluruh wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua. Divisi VII bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek gedung, kecuali yang ditangani oleh Divisi I, dan proyek sipil, kecuali yang ditangani oleh Divisi II.

Division IV

Division IV is located in Jakarta. Division IV regional operations covering all areas of Greater Jakarta, Banten, West Java, Central Java and Yogyakarta. Division IV is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production for building projects, except those handled by the Division I, and civic projects, except those handled by Division II.

Division V

Division V is based in Aberdeen. Division V regional operations covering the entire territory of Borneo. Division V is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production for building projects, except those handled by the Division I, and civic projects, except those handled by Division II.

Division VI

Division VI resident Surabaya. Daerah Division VI operations covering the entire region of East Java, Bali, NTB, and NTT. Division VI is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production for building projects, except those handled by the Division I, and civic projects, except those handled by Division II.

Division VII

Division VII based in Makassar. VII Division area of operations covers all areas of Sulawesi, Maluku and Papua. Division VII is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production for building projects, except those handled by the Division I, and civic projects, except those handled by Division II.

Divisi EPC

Divisi EPC berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka meraih peluang-peluang di bidang engineering, procurement dan construction (EPC) yang berteknologi tinggi. Divisi EPC bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran engineering dan procurement proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi (konstruksi) dilakukan oleh unit bisnis lain.

Divisi Realty

Divisi Realty berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka menangkap peluang-peluang di bidang properti. Divisi Realty bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi dengan jenis usaha, antara lain : rumah tapak/*landed house* (*real estate* dan *town house*), rumah susun/*high rise building* (rusun, apartemen, kondominium, dan kondotel), *commercial building* (perhotelan, perkantoran, ruko/rukan/soho, *mall*, *industrial building*, sekolah, dan rumah sakit).

Divisi Precast

Divisi Precast berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran, produksi, desain dan pengembangan, serta ekspedisi Precast.

Di samping itu, kegiatan usaha Perusahaan juga dikelompokkan berdasarkan tipe kerjasamanya. Berdasarkan tipe kerjasamanya, terdapat 4 (empat) jenis usaha yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai berikut.

EPC Division

EPC Division is based in Jakarta. This division was established in order to seize opportunities in the fields of engineering, procurement and construction (EPC) high-tech. EPC Division is responsible for carrying out its activities in the field of marketing and procurement engineering EPC projects, while the production (construction) is done by other business units.

Division of Realty

Division of Realty based in Jakarta. This division was established in order to pursue opportunities in the property sector. Realty division is responsible for carrying out its activities in the field of marketing to production by type of business, such as: home site / landed house (real estate and town houses), flats / high rise building (flats, apartments, condominiums and condotel) , commercial building (hospitality, office, office / home office / soho, malls, industrial building, schools, and hospitals).

Precast Division

Precast Division based in Jakarta. This division was established in order to carry out its activities in the areas of marketing, production, design and development, as well as Precast expedition.

In addition, the Company's operations are also classified based on the type of cooperation. Based on the type of cooperation, there are 4 (four) types of business conducted by the Company as follows.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kontrak Biasa

Jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan umumnya berupa Kontrak Biasa. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan pekerjaannya berdasarkan 3 (tiga) jenis kontrak, yaitu:

1. *Lump Sum*, yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati (gambar, spesifikasi, *schedule*, dan lainnya) dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap, yang disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.
2. *Unit Price*, yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap *unsurel* satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu. Volume pekerjaan hanya bersifat sementara, sedangkan pembayaran didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume pekerjaan yang benar-benar dilaksanakan oleh penyedia jasa.
3. *Design and build*, yaitu suatu kontrak proyek yang pekerjaan perencanaan dan pelaksanaannya diberikan kepada satu penyedia jasa (perencana ditunjuk oleh kontraktor, bukan oleh pengguna jasa) atau kepada suatu badan kerjasama antara perencana dan kontraktor.

Kerja Sama Operasi (KSO)

Perusahaan juga melakukan kerjasama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerjasama operasi adalah suatu bentuk kerjasama dengan partner/mitra KSO yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perusahaan memperoleh nilai tambah, berupa laba, transfer teknologi, serta pengalaman.

Ordinary contract

The services offered by the Company generally a regular contract. In this regard, the Company does its job by 3 (three) types of contracts, namely:

1. Lump Sum, the procurement contracts for goods / services upon completion of the entire work was in line with the agreed requirements (drawings, specifications, schedules, etc.) within a specified period by the number of definite and fixed prices, agreed in writing before the work begins. Service users paying the price for completion of the work based on a predetermined payment.
2. Unit Price, the procurement contracts for goods / services upon completion of the entire work within the time limit specified by the unit prices are fixed and fixed for each unit unsurel work with certain specifications. The volume of work is temporary, while the payment is based on the measurement results with the volume of work actually carried out by the service provider.
3. Design and build, which is a contract project work plans and implementation diberikan to a service provider (planner appointed by the contractor, not by service users) or to an agency of cooperation between planners and contractors.

Joint Operation (KSO)

The Company also conducts joint operations with other parties as a strategy to get a project. Joint venture is a form of cooperation with partner / KSO partners which aims to obtain optimal synergies related to technical and non-technical competencies in order to get the project and its implementation, enabling us to gain added value, such as earnings, technology transfer, as well as experience.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan melakukan investasi di bidang infrastruktur kepada 2 (dua) perusahaan di bawah ini.

1. PT Citra Waspphutowa yang berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 12,50%.
2. PT Ismawa Trimitra (Persero) yang berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00%.

Proyek Turnkey

Proyek turnkey merupakan proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan dengan seluruh biaya konstruksi ditanggung terlebih dahulu oleh Perusahaan sesuai kontrak perjanjian. Biaya tersebut akan dibayar kembali oleh pihak owner sejumlah nilai yang telah disepakati di dalam kontrak perjanjian.

KINERJA SEGMENT USAHA JASA KONSTRUKSI

Perusahaan fokus pada bidang usaha utamanya, yaitu jasa konstruksi. Jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu pekerjaan sipil, meliputi konstruksi jalan, jembatan, jalan kereta api, bangunan pelabuhan laut dan udara, bangunan pengairan (bendungan, dan, dan saluran irigasi), bangunan ketenagaan (PLTA, PLTU, PLTN), serta pekerjaan telekomunikasi dan radio.

Investments in Associates

Companies investing in infrastructure to 2 (two) companies below.

1. PT Citra Waspphutowa based in Jakarta, with the percentage of ownership interest of 12.50%.
2. PT Ismawa Trimitra (Limited) based in Jakarta with the percentage of ownership interest of 25.00%.

Turnkey Projects

Turnkey project is a project undertaken by the Company with the rest of the construction costs incurred by the Company prior contractual agreement. The fee will be paid back by the owner of a number of values that have been agreed upon in the contract agreement.

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE CONSTRUCTION SERVICES

The company focus on its main business areas, namely construction services. Construction services provided by the Company, the civil works, including construction of roads, bridges, railways, ports and airports construction, building irrigation (dams, and, and irrigation canals), building workforce (hydroelectric power plant, nuclear power plants), as well as telecommunications and radio work.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

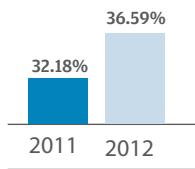
Kinerja kuantitas kontrak komparatif 2012 dan 2011 disajikan dalam tabel berikut ini.

Comparative performance of the contract quantity of 2012 and 2011 are presented in the following table.

Kuantitas Kontrak

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Lelang Diikuti	697	696	0,14	auction Followed
Lelang Dimenangkan	255	224	13,84	auction Won
% Lelang Dimenangkan	36,59%	32,18%	13,70	% Auction Won
Tanpa Lelang	12	78	(84,62)	without Auctions
Jumlah	267	302	(11,59)	Total

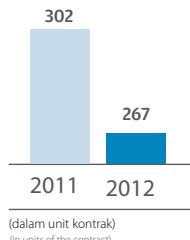
Persentase Lelang yang Dimenangkan
Percentage Auction Won



Kontrak Tanpa Lelang
Contract Without Auctions



Jumlah Kontrak
Total Contract



Di 2012, jumlah kontrak yang dihasilkan oleh Perusahaan menurun sebesar 11,59%, yaitu sebesar 302 unit kontrak di 2011 menjadi 267 unit kontrak di 2012. Meskipun jumlah kontrak yang dihasilkan menurun, namun nilai kontrak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan skala nilai dari paket proyek yang dikerjakan di tahun 2012 lebih besar dibandingkan 2011. Penurunan jumlah kontrak terutama berasal dari menurunnya jumlah kontrak tanpa lelang sebesar 84,62% dari sebesar 78 unit kontrak di 2011 menjadi 12 unit kontrak di 2012. Penurunan ini disebabkan karena kebijakan pemerintah untuk mengurangi proyek dengan penunjukan langsung sehingga frekuensi pekerjaan tambahan yang diperoleh dan kontrak dengan penunjukan langsung di 2012 lebih sedikit jumlahnya bila dibandingkan dengan 2011.

In 2012, the number of contracts generated by the Company decreased by 11.59%, amounting to 302 units in 2011 to 267 contracts a contract unit in 2012. Although the number of resulting contracts declined, but the value of the contract has increased. This is due to the scale of the value of the package of projects undertaken in 2012 is greater than 2011. Decrease in number of contracts primarily from the declining number of contracts with no auction for 84.62% of the contract by 78 units in 2011 to 12 units in the 2012 contract. The decrease is due to the government policy to reduce the project by direct appointment so that the frequency of additional work and contracts obtained by direct appointment in 2012 fewer in number when compared with 2011.

Namun demikian, jumlah lelang yang dimenangkan meningkat sebesar 13,84% dari sebesar 224 unit kontrak di 2011 menjadi 255 di 2012. Dari sisi persentase lelang yang dimenangkan juga mengalami peningkatan sebesar 13,70%. Persentase lelang yang dimenangkan di 2012 sebesar 36,59%, sedangkan persentase lelang yang dimenangkan di 2011 sebesar 32,18%. Peningkatan persentase dan jumlah kontrak lelang yang dimenangkan merupakan prestasi yang dihasilkan Perusahaan atas persaingan harga yang semakin kompetitif dan dominasi pangsa pasar tertentu.

Sedangkan, kuantitas kontrak jika dinilai dalam mata uang disajikan sebagai berikut.

Kuantitas Kontrak

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Lelang Diikuti	48.039,88	42.013,65	14,34	auction Followed
Lelang Dimenangkan	11.643,27	9.150,39	27,24	auction Won
% Lelang Dimenangkan	24,24	21,78	11,28	% Auction Won
Tanpa Lelang	620,54	812,07	(23,59)	without Auctions
Jumlah	12.263,82	9.962,46	23,10	Total

Di 2012, nilai kontrak yang dihasilkan oleh Perusahaan meningkat 23,10%, yaitu sebesar Rp9.962,46 miliar di 2011 menjadi Rp12.263,82 miliar di 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai kontrak atas lelang yang dimenangkan sebesar 27,24% dari sebesar Rp9.150,39 miliar di 2011 menjadi Rp11.643,27 miliar di 2012. Peningkatan nilai kontrak atas lelang yang dimenangkan sejalan dengan peningkatan kuantitas kontraknya.

Nilai kontrak tanpa lelang mengalami penurunan 23,59%, yaitu sebesar Rp812,07 miliar di 2011 menjadi Rp620,54 miliar di 2012. Hal ini sejalan dengan penurunan kuantitas kontraknya. Namun demikian, persentase penurunan nilai kontrak jauh lebih kecil dibandingkan persentase

However, the number of auctions won by an increase of 13.84% of the contract amounted to 224 units in 2011 to 255 in 2012. In terms of percentage of auctions won also increased by 13.70%. Percentage of auctions won in 2012 amounted to 36.59%, while the percentage of auctions won in 2011 at 32.18%. The increase in the percentage and number of contracts won by auction is the Company's achievement resulting price competition and the competitive dominance of a certain market share.

Meanwhile, the contract quantity if assessed in the currency are presented as follows.

In 2012, the value of contracts generated by the Company increased 23.10%, amounting to Rp9.962, 46 billion in 2011 to Rp12.263, 82 billion in 2012. This is mainly due to the increase in the value of the contract for the auction, which was won by 27.24% of the amount Rp9.150, 39 billion in 2011 to Rp11.643, 27 billion in 2012. Increasing the value of contracts won auction in line with the increase in quantity contract.

The contract value without the auction has decreased 23.59%, amounting to Rp812, 07 billion in 2011 to Rp620, 54 billion in 2012. This is in line with the reduction in the contract quantity. However, the percentage decline in the value of the contract is much smaller than the percentage

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

penurunan kuantitas kontrak sebab proyek yang diperoleh di 2012 memiliki skala nilai yang lebih besar dibandingkan proyek yang diperoleh di 2011.

Kinerja operasional dilihat dari sisi nilai kontrak diuraikan sebagai berikut.

Nilai Kontrak

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Sisa Nilai Kontrak	6.566,84	4.732,44	38,76	Remaining Contract Value
a.1. Sisa Nilai Kontrak Non KSO	4.874,33	3.794,81	28,45	a.1. Remaining Contract Value Non KSO
a.2. Sisa Nilai Kontrak KSO	1.692,51	937,63	80,51	a.2. Remaining Contract Value KSO
Nilai Kontrak Baru	12.263,82	9.769,15	25,54	New Contract
b.1. Nilai Kontrak Baru Non KSO	10.744,03	8.353,68	28,61	b.1. New Contract Value Non KSO
b.2. Nilai Kontrak Baru KSO	1.519,79	1.415,47	7,37	b.2. New Contract Value KSO
Total Nilai Kontrak	18.830,66	14.501,59	29,85	Total Contract Value

Kinerja nilai kontrak 2012 mengalami peningkatan sebesar 29,85% dari Rp14.501,59 di 2011 menjadi Rp18.830,66 di 2012. Hal ini terutama disebabkan peningkatan sisa nilai kontrak KSO sebesar 80,51% dan nilai kontrak baru non KSO sebesar 28,61%. Peningkatan sisa nilai kontrak KSO berasal dari proyek-proyek multi years, khususnya yang berasal dari proyek-proyek prestisius oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri, berupa paket-paket Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Sedangkan, peningkatan nilai kontrak baru non KSO disebabkan kompetensi Perusahaan dalam berkompetisi di industri jasa konstruksi yang membawa peningkatan bagi pangsa pasar Perusahaan.

Proyek-proyek baru yang dimulai di 2012 yang nilainya di atas Rp100 miliar adalah sebagai berikut.

decrease in the quantity of contracts for projects acquired in 2012 have a value greater scale than projects acquired in 2011.

Operational performance in terms of contract value are described as follows.

Performance of the contract value in 2012 increased by 29.85% from Rp14.501, 59 in 2011 to Rp18.830, 66 in 2012. This is primarily due to an increase in residual value of 80.51% KSO contracts and new contracts for non KSO 28.61%. Increased residual value of the contract from the KSO multi years projects, particularly from projects prestisius by the Coordinating Minister for the Economy, Finance and Industry, in the form of packets Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI). Meanwhile, the increase in the value of new contracts due to non KSO competencies in the company to compete in the construction industry that brings an increase in the Company's market share.

New projects that started in 2012 that they are above the 100 billion is as follows.

Nama Proyek	Pemilik Proyek
Divisi I	
Manhattan Square	PT Sumber Mesin Raya
Bandar Udara Samarinda Baru	Dinas Perhubungan Kalimantan Timur
Paragon Square	PT Broadbiz Asia
Woodland Park Residence	PT Pardika Wisthi Sarana
Divisi II	
Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 2	PT Jasamarga Bali Tol
Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Paket 4	PT Jasamarga Bali Tol
Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II (Joglo-Ulujamii) Paket 3	PT Marga Lingkar Jakarta
Jalan Habema Mugi	Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Binamarga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional wilayah IV Propinsi Papua
Divisi III	
Pembangunan Jembatan Kelok 9 (Tahap II)	Kementerian Pekerjaan Umum
Divisi IV	
Revitalisasi Tambak Garam	Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Divisi VII	
Jalan ESS-06 (Sulawesi Selatan)	Departemen Pekerjaan Umum
Jembatan Merah Putih (KSO-Maluku)	Departemen Pekerjaan Umum

KINERJA SEGMENT USAHA NON KONSTRUKSI

Perusahaan mengoptimalkan setiap aset yang dimiliki dengan memberikan layanan tambahan melalui segmen usaha non konstruksi. Aset tersebut meliputi gedung, tanah, dan alat-alat konstruksi. Hal ini merupakan salah satu strategi Perusahaan agar aset yang dimiliki tidak hanya menimbulkan biaya bagi Perusahaan, namun juga dapat memberikan excess profit.

NON PERFORMANCE SEGMENT CONSTRUCTION

Optimize each company assets by providing additional services through non-construction business segment. Those assets include buildings, land, and construction tools. This is one of the Company's strategy to ensure that assets owned not only costing the company, but also can provide excess profit.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Meskipun segmen usaha non konstruksi merupakan layanan tambahan atas pemanfaatan aset Perusahaan, kinerja segmen tetap mendapat perhatian. Melalui strategi revitalisasi yang dilakukan di 2012, Perusahaan mengusahakan segmen usaha non konstruksi agar dapat kembali meningkat di tahun-tahun selanjutnya.

Adapun segmen usaha non konstruksi, meliputi sewa gedung, properti, dan lainnya, yaitu sewa alat-alat konstruksi.

Sewa Gedung

Perusahaan memiliki usaha sewa gedung atas gedung perkantoran yang dimilikinya, yaitu Gedung Waskita yang berlokasi di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta, 13340, Indonesia. Sewa gedung dilakukan kepada pihak-pihak baik Internal maupun eksternal Perusahaan. Penyewaan internal dilakukan kepada masing-masing kantor Divisi. Sedangkan, penyewaan eksternal dilakukan kepada pihak di luar Perusahaan.

Kinerja kuantitas sewa gedung komparatif 2012 dan 2011 disajikan dalam tabel berikut ini.

Kuantitas Sewa Gedung

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Gedung Waskita	0	11	(100)	Waskita Building

Di 2012, jumlah kontrak atas sewa gedung mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan 2011. Hal ini disebabkan oleh rekonstruksi Gedung Waskita yang dimanfaatkan untuk usaha penyewaan diubah menjadi gedung untuk usaha Realty, sehingga di 2012, Perusahaan tidak dapat memberikan kontrak baru kepada pelanggan atas penyewaan Gedung Waskita.

Although the non-construction business segment is an additional service the Company's asset utilization, the performance of the segment continued to receive attention. Through revitalization strategy undertaken in 2012, the company is seeking non-construction business segment to rise again in later years.

As for non-construction business segments, including building rental, property, and others, namely rental of construction equipment.

Rental Building

The company has a business building lease on its office building, which Waskita building located on Jl. MT Haryono Kav. No. Cawang 10, Jakarta, 13340, Indonesia. Rental building was done to the parties both internal and external company. Rental done internal to each Division office. Meanwhile, the external leasing made to parties other than the Company.

Performance comparative quantity of rental buildings 2012 and 2011 are presented in the following table.

In 2012, the number of contracts on rent of buildings decreased by 100% compared to 2011. This is caused by the reconstruction Waskita building used for rental business building to be converted into Realty business, so in 2012, the Company was not able to give a new contract to customers on rental Waskita Building.

Properti

Usaha properti yang dilakukan Perusahaan terkait dengan penjualan atas rumah siap huni dan tanah kavling di Perumahan Bukit Diponegoro, Semarang dan Griya Taman Asri, Jogjakarta.

Kinerja kuantitas penjualan properti komparatif 2012 dan 2011 disajikan dalam tabel berikut ini.

Volume Penjualan Properti

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN (%)
Tanah	0	2	(100)

Di 2012, jumlah volume penjualan properti mengalami penurunan 100% dibandingkan 2011.Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penjualan properti atas rumah siap huni dan tanah kavling di 2012.Perumahan siap huni yang diperuntukan untuk penjualan properti telah terjual seluruhnya, sedangkan pembangunan untuk properti yang baru belum dilakukan.

Sejak pertengahan 2012, usaha properti dijalankan oleh Divisi Realty dengan program antara lain : optimalisasi aset Perusahaan dan kerjasama dengan Perusahaan lain, serta pengembangan properti di lahan yang strategis sebagai berikut.

- Optimalisasi aset Jl. MT Haryono Kav. No. 10 A – Cawang, Jakarta Timur
Luas tanah adalah sebesar 3.650 m², dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai perkantoran, apartemen atau kondotel.
- Pengembangan tanah di Sutera Boulevard, Alam Sutera – Serpong, Tangerang. Luas tanah adalah sebesar 10.000 m², belum dimiliki oleh Perusahaan tetapi sedang dalam proses pengadaan sehingga akan berstatus milik Perusahaan. Perusahaan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai Ruko, Perkantoran, Apartemen atau Kondotel.

Property

Property of the Company's efforts related to the sale of the house ready for habitation and land plots in Bukit Housing Diponegoro, Semarang and Griya Asri Park, Jogjakarta.

Performance comparative property sales volume in 2012 and 2011 are presented in the following table.

In 2012, the number of property sales volume decreased by 100% compared 2011.Hal is caused by the absence of property sales over the house ready for habitation and land plots in 2012.Perumahan ready for habitation that is intended for the sale of the property has been sold completely, while the construction for the new property has not been done.

Since mid-2012, the property business is run by the Division of Realty with programs such as: optimization of the Company's assets and cooperation with other companies, as well as property development in the following strategic land.

- Asset optimization Jl. MT Haryono Kav. No. 10 A - Cawang, East Jakarta. The land area is equal to 3650 m², owned by the Company. The company plans to develop the land as offices, apartments or Condotel.
- Development land in Sutera Boulevard, Alam Sutera - Serpong, Tangerang. The land area is 10,000 m², not owned by the Company but is in the process of procuring so will the status of the Company. The company plans to develop the land as commercial, Office, Apartment or Condotel.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Lain-Lain

Kegiatan usaha Perusahaan lain-lain, berupa sewa alat-alat konstruksi. Kinerja kuantitas sewa alat-alat konstruksi komparatif 2012 dan 2011 disajikan dalam tabel berikut ini.

Volume Sewa Alat-alat Konstruksi

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Stone Crusher	0	2	(100)	Stone Crusher
Aspal Mixing Plan	0			Aspal Mixing Plan

Di 2012, jumlah volume sewa alat-alat properti mengalami penurunan 100% dibandingkan 2011. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya transaksi atas penyewaan alat-alat konstruksi yang terjadi di 2012 dikarenakan alat-alat konstruksi yang tersedia digunakan untuk kegiatan produksi sendiri.

Else

Company's business activities, etc., in the form of rental construction tools. Performance quantity of rental construction equipment comparative 2012 and 2011 are presented in the following table.

In 2012, the total volume of rental properties means 100% decrease compared to 2011. This is caused by the absence of transactions on rental construction tools which occurred in 2012 due to construction tools are available to use for its own production activities.



ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Dalam industri jasa konstruksi, perusahaan-perusahaan dibagi dalam beberapa klasifikasi berdasarkan Undang-Undang Jasa Konstruksi No. 22 tahun 2000, yaitu:

1. Klasifikasi Kelas B (Besar), dengan nilai proyek di atas Rp10 miliar,
2. Klasifikasi Kelas M (Menengah), dengan nilai proyek Rp1 miliar sampai dengan Rp10 miliar, dan
3. Klasifikasi Kelas K (Kecil), dengan nilai proyek kurang dari Rp 1 miliar.

Saat ini Perusahaan berada pada klasifikasi B. Persaingan dalam Industri Jasa Konstruksi cukup tajam karena jumlah pesaing sekitar 125 perusahaan klasifikasi B di seluruh Indonesia. Persaingan tersebut menjadi semakin ramai dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri. Walau demikian, tidak mudah bagi suatu perusahaan untuk masuk dalam usaha jasa konstruksi klasifikasi B karena dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusahaan, serta penguasaan pasar tingkat tinggi. Perusahaan juga berhasil meningkatkan peringkat dari idA- menjadi idA berdasarkan penilaian Pefindo dan jika dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, maka Perseroan berada di papan (Sumber: Biro Pusat Statistik, 2011).

Perusahaan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang dimilikinya, Perusahaan yakin memiliki posisi yang kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perusahaan, diantaranya cost

MARKETING ASPECT

Market Share

In the construction industry, companies are divided into several classifications based on Act No. Construction Services. 22 in 2000, namely:

1. Classification Class B (Large), with a project value of over 10 billion,
2. Classification Class M (Medium), with a project value of Rp1 billion to Rp 10 billion, and
3. Classification Class K (Small), with a project value of less than USD 1 billion.

Currently, the Company is in the classification of B. Competition in the Construction Services Industry sharply as the number of competitors around 125 companies across Indonesia B classification. Competition has become more crowded with the entry of foreign contractors to follow tenders ICB (International Competitive bidding) on projects funded by foreign loans. However, it is not easy for a company to enter the construction business classification B because it is limited by the mastery of technology, capital and exploitation, as well as a high level of market domination. The company also managed to improve the ranking of a idA idA-based assessment Pefindo and compared with state-owned enterprises engaged in the same industry with the Company, the Company was on board (Source: Central Bureau of Statistics, 2011).

The Company understands that the competition in sales in the construction industry in Indonesia is extremely tight. However, with its expertise and experience, the Company believes have a strong position in the competition. This is mainly supported by the Company's competitive advantages, including a very competitive cost structure,

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

structure yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli, serta pengalaman khusus yang dimiliki Perusahaan dalam beberapa jenis proyek seperti pembangunan bandara.

Di bawah ini adalah beberapa perusahaan konstruksi besar yang antara lain menjadi pesaing Perusahaan, yaitu:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk;
4. PT Hutama Karya (Persero).

Bila dibandingkan dengan perusahaan pesaing lainnya, pertumbuhan pendapatan usaha Perusahaan tidak fluktuatif seperti perusahaan pesaingnya. Pertumbuhan pendapatan usaha Perusahaan menempati urutan ketiga di tahun 2012, meningkat dibandingkan 2011 yang menempati urutan keempat. Hal ini menunjukkan kinerja baik Perusahaan dalam menjaga kestabilan pangsa pasarnya.

Pertumbuhan Pendapatan Usaha
dalam % (persen)

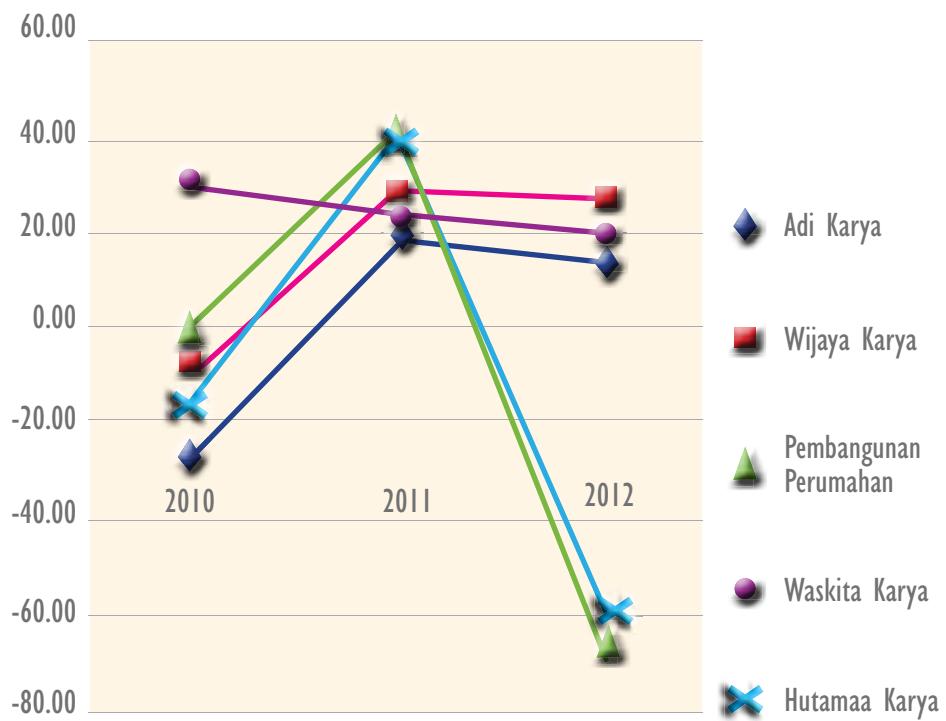
URAIAN	2012	2011	2010	DESCRIPTION
PT Adhi Karya	13,93	17,98	-26,44	PT Adhi Karya
PT Wijaya Karya	26,79	28,54	-8,62	PT Wijaya Karya
PT Pembangunan Perumahan	-67,49	41,59	4,71	PT Pembangunan Perumahan
PT Waskita Karya	21,09	24,28	30,34	PT Waskita Karya
PT Hutama Karya	-60,86	39,91	-15,57	PT Hutama Karya

skilled labor, as well as the Company's specialized experience in several projects such as the construction of the airport.

Below are some of the major construction companies, among others, a competitor of the Company, namely:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
3. Housing Development PT (Persero) Tbk;
4. Hutama PT Karya (Persero).

When compared to its other competitors, the growth of operating revenues do not fluctuate as a competitor. Growth in operating revenues in third place in 2012, up from 2011's fourth place. It shows the performance of the Company in maintaining the stability of the market share.



Dengan adanya persaingan di industri konstruksi, sesuai dengan data olahan internal Perusahaan dengan sumber dari BPS, Perusahaan meyakini bahwa pangsa pasar Perusahaan di 2012 sebesar 1,42%, yaitu diperbandingkan antara pasar yang diperoleh Perusahaan dengan pasar potensial konstruksi yang informasinya tersedia untuk umum dengan rincian sebagai berikut.

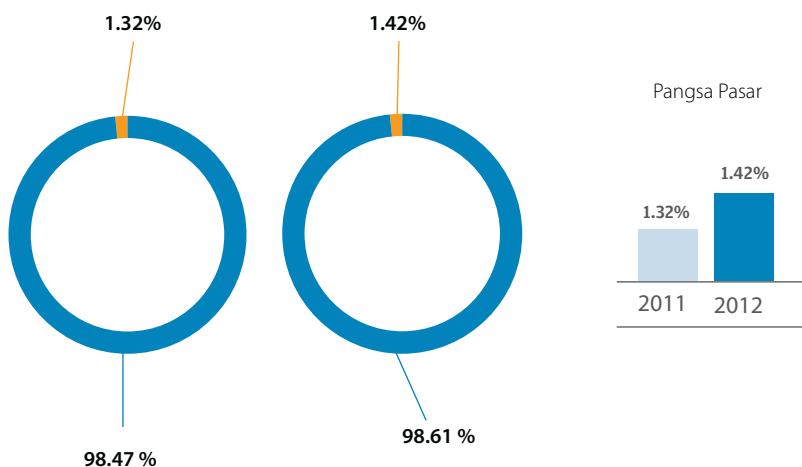
With the competition in the construction industry, according to the data processed by the Company's internal sources of BPS, the Company believes that the Company's market share in 2012 amounted to 1.42%, which is comparable between the markets the Company acquired the potential market construction information is available to the public with the details as follows.

Pangsa Pasar

URAIAN	2012	2011	DESCRIPTION
Potensial Pasar Konstruksi*)	800.000,00	715.200,00	Construction Market Potential *)
Realisasi Perolehan Perusahaan	12.263,82	9.962,45	Actual Acquisition Company
Pangsa Pasar (%)	1,42	1,32	Market Share (%)

*) Data merupakan hasil olahan internal Perusahaan dengan sumber dari BPS

Pertumbuhan Pendapatan Usaha



Di 2012, pangsa pasar Perusahaan meningkat menjadi 1,53% dari 1,39% di 2011. Peningkatan pangsa pasar disebabkan adanya proyek-proyek Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang merupakan proyek-proyek prestisius dari Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri.

Strategi Pemasaran

Perusahaan melakukan pemasaran secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Divisi dan Unit Usaha. Di bidang usaha jasa konstruksi, kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh ‘kepercayaan’ kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah ditentukan. Proses produksi dalam bentuk penggerjaan proyek dilaksanakan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara pengguna jasa dan penyedia jasa.

In 2012, the Company's market share increased to 1.53% from 1.39% in 2011. The increase in market share due to projects Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) which is prestigious projects from the Coordinating Minister for the Economy, Finance and Industry.

Marketing Strategy

The Company made a decentralized marketing in accordance with the authority of each Division and Business Unit. In the field of construction services business, marketing activities can only be carried out if the service user has put the ‘trust’ to the performer. This is related to the nature of construction premises offers something intangible yet with a price, quality and delivery time specified. The production process in the form of project work carried out in the service users based on contractual agreements between service users and service providers.

Guna mengintensifkan usaha-usaha pemasaran, Perusahaan menerapkan program offensive marketing dan defensif marketing yang merupakan usaha-usaha untuk mendapatkan proyek dari pelanggan baru. tugas ini pada umumnya dilaksanakan oleh unit usaha atau divisi, dengan tingkat margin relatif kecil. defensive marketing adalah usaha-usaha pemasaran untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada agar tetap menggunakan jasa yang ditawarkan Perusahaan.

Hasil dari usaha ini biasanya berupa pekerjaan tambah, repeat order, baik melalui pemilihan langsung maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses tender. Tugas ini pada umumnya dilaksanakan oleh Divisi dan menghasilkan margin relatif besar.

Dalam kaitannya untuk memperoleh suatu proyek, Perusahaan mengumpulkan informasi mengenai proyek-proyek yang potensial melalui informasi yang didapatkan dari konsultan, lembaga keuangan, informasi dari BUMN, Pemerintah Daerah, BPKM pusat maupun daerah, juga pengumuman media massa.

Kegiatan pemasaran dan distribusi Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Menggunakan networking untuk mendapatkan informasi pasar pemerintah, swasta dan luar negeri.
- b. Melakukan perintisan atas pasar tersebut, dengan mengikuti event regional atau nasional dalam bentuk pameran atau seminar, dan mengikuti pemberitaan atau publikasi mengenai prospek proyek di media cetak dan elektronik, dan kemudian menentukan langkah-langkah yang akan diambil Perusahaan untuk mengikuti tender proyek tersebut.
- c. Mengikuti proses prakualifikasi, lelang, sampai dengan kontrak.

To intensify marketing efforts, the Company implemented a program offensive and defensive marketing is marketing efforts to get projects from new customers. This task is generally carried out by business units or divisions, with the relatively small margin. defensive marketing is marketing efforts to retain existing customers in order to continue to use the services offered by the Company.

The results of these efforts are usually added in the form of jobs, repeat orders, either through direct election or appointment directly without going through a tender process. This task is generally carried out by the Division and produces relatively large margin.

In relation to obtaining a project, the Company collects information about potential projects through information obtained from consultants, financial institutions, information from state, local government, BKPM central and regional mass media with announcements.

Marketing and distribution activities of the Company include the following.

- a. Using networking to acquire market information public, private and overseas.
- b. Doing pioneering the market, following the regional or national event in the form of exhibition or seminar, and follow the news or publications about the prospect projects in the print and electronic media, and then determine the steps to be taken the Company to participate in the tender project.
- c. Following pre-qualification, tender, up to the contract.

Prospek Usaha

Seiring dengan bertambahnya permintaan terhadap industri konstruksi, sampai dengan 2015 Pemerintah akan mempersiapkan dana sebesar Rp564 triliun. Jumlah tersebut akan dialokasikan pada 5 sektor yang antara lain adalah sumber daya air, transportasi, perumahan, energi dan listrik, pos dan teknik informatika. (Sumber: Data alokasi pendanaan pembangunan, MP3EI, Bappenas, Januari 2012)

Pertumbuhan infrastruktur di 2020 pada bidang transportasi, seperti jalan tol dan jembatan di Indonesia diprediksi akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Sampai dengan 2020 infrastruktur pada railroad dan powerplant (energi dan listrik) menempati peringkat kedua dan ketiga dengan total nilai pertumbuhan mencapai 23% dan 17%. Sehubungan dengan pertumbuhan tersebut, Pemerintah sudah mengalokasikan pendanaan terbesar pada pembangunan infrastruktur untuk sektor transportasi. (Sumber: Data alokasi pendanaan pembangunan, Bappenas, Januari 2012)

Alokasi pendanaan untuk sarana transportasi, seperti jalan, jembatan dan tol memperoleh nilai alokasi tertinggi dengan total Rp313,78 triliun sampai dengan tahun 2015. Pendanaan kedua terbesar akan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pada sektor sumber daya air dengan total alokasi pendanaan sebesar Rp102,81 triliun. Sisa pendanaan akan dialokasikan ke sektor perumahan, energi dan listrik, pos dan teknologi informasi dengan total rata-rata sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp54,22 triliun. (Sumber: Data alokasi pendanaan pembangunan, Bappenas, Januari 2012)

Secara keseluruhan proyek dari pemerintah masih mempunyai daya tarik yang cukup kuat. Jenis layanan

Business Prospects

Along with the increasing demand of the construction industry, up to 2015 the Government will prepare a fund of Rp564 trillion. The amount will be allocated to the five sectors include water resources, transportation, housing, energy and electricity, postal and informatics techniques. (Source: Data allocation of development funding, MP3EI, Bappenas, January 2012)

Infrastructure growth in 2020 in the field of transportation, such as toll roads and bridges in Indonesia is predicted to reach 25% of all construction projects. Up to 2020 the railroad infrastructure and powerplant (energy and power) ranked second and third with a total growth rate reached 23% and 17%. With respect to growth, the Government has allocated funding of the largest infrastructure development in the transport sector. (Source: Data allocation of development funding, Bappenas, January 2012)

The allocation of funding for transportation, such as roads, bridges and toll scored the highest with a total allocation of Rp313, 78 trillion until 2015. Funding will be allocated to the second largest infrastructure development in water resources sector with a total allocation of funding of Rp102, 81 trillion. The rest of the funding will be allocated to the housing sector, energy and electricity, postal and information technology with a total average of up to 2015 amounted to Rp54, 22 trillion. (Source: Data allocation of development funding, Bappenas, January 2012)

The overall project of the government still has a strong appeal. This type of service is driven civic projects

proyek sipil didorong terus untuk tumbuh, serta melakukan investasi sumber daya baru (khususnya peralatan konstruksi), sedangkan proyek gedung masih dalam kategori pertumbuhan yang cukup selektif. Produk layanan utama Perseron adalah gedung, sipil dan EPC. Ketiga jenis produk layanan tersebut ditawarkan pada dua jenis pasar utama, yaitu pemerintah dan swasta. Perusahaan masih harus selektif dan mengukur resiko terhadap proyek-proyek dari swasta pada bidang gedung dan sipil.

Perusahaan sedang berupaya mengembangkan bisnis beton Precast yang dimilikinya. Perusahaan memiliki 2 sumber untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan beton Precast, yaitu melakukan pembelian dari eksternal dan produksi internal. Sebagian besar dari beton Precast yang digunakan Perusahaan berasal dari pembelian eksternal. Perusahaan telah memiliki produksi beton Precast dari Unit Usaha Divisi II pada proyek Jalan Tol Tanjung Benoa. Unit Usaha ini dianggap sebagai awal bisnis beton Perusahaan ke depan. Melihat besarnya kebutuhan Perusahaan akan beton Precast, meningkatnya kebutuhan pasar, serta kemampuan teknologi Perusahaan yang memadai untuk memproduksi lebih banyak beton Precast. Perusahaan bermaksud untuk mengembangkan usaha tersebut untuk kebutuhan internal dan dijual ke pasar.

Sampai saat ini, produksi beton Precast Perusahaan mencapai 1.735,2 ton. Unit bisnis beton Precast akan menjadi anak Perusahaan di 2014 dan penjualan eksternalnya akan dimulai di 2013.

continues to grow, and invest new resources (especially construction equipment), while the building project is still in a fairly selective growth category. Product Perseron main service is building, civil and EPC. The three types of products services offered on the two types of markets, namely the government and private sectors. Companies still need to be selective and measure risks to projects from the private sector and civil buildings.

The Company is working to develop its Precast concrete business. The company has two sources to meet the Company's requirement for Precast concrete, which make purchases from external and internal production. Most of Precast concrete used by the Company derived from external purchases. The company already has Precast concrete production from Division II Business Unit at Tanjung Benoa toll road projects. Business Unit is considered the Company's initial concrete business forward. Given the scale of the Company's requirement Precast concrete, increasing market needs, as well as the Company's technological capabilities are sufficient to produce more concrete Precast. The Company intends to develop the business to the needs of internal and sold to the market.

To date, the Company Precast concrete production reached 1735.2 tons. Precast concrete business unit will become a subsidiary Company in 2014 and external sales will begin in 2013.

STRATEGI DAN PENGEMBANGAN USAHA

Strategi Perusahaan

Untuk mencapai misi dan visi perusahaan, untuk tahun 2012 sampai dengan 2017, Perusahaan telah mempersiapkan tema strategi. Tiga hal yang dititikberatkan perusahaan dalam membentuk strategic master plan untuk tahun 2012 sampai dengan 2017 adalah Revitalization (2012), Development (2013-2015), dan Realization (2016-2017). Tiga hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis (Business Increase), penghematan biaya (Cost Efficiency/Cost Reduction), dan pembuatan dan pembaharuan sistem (Foundation).

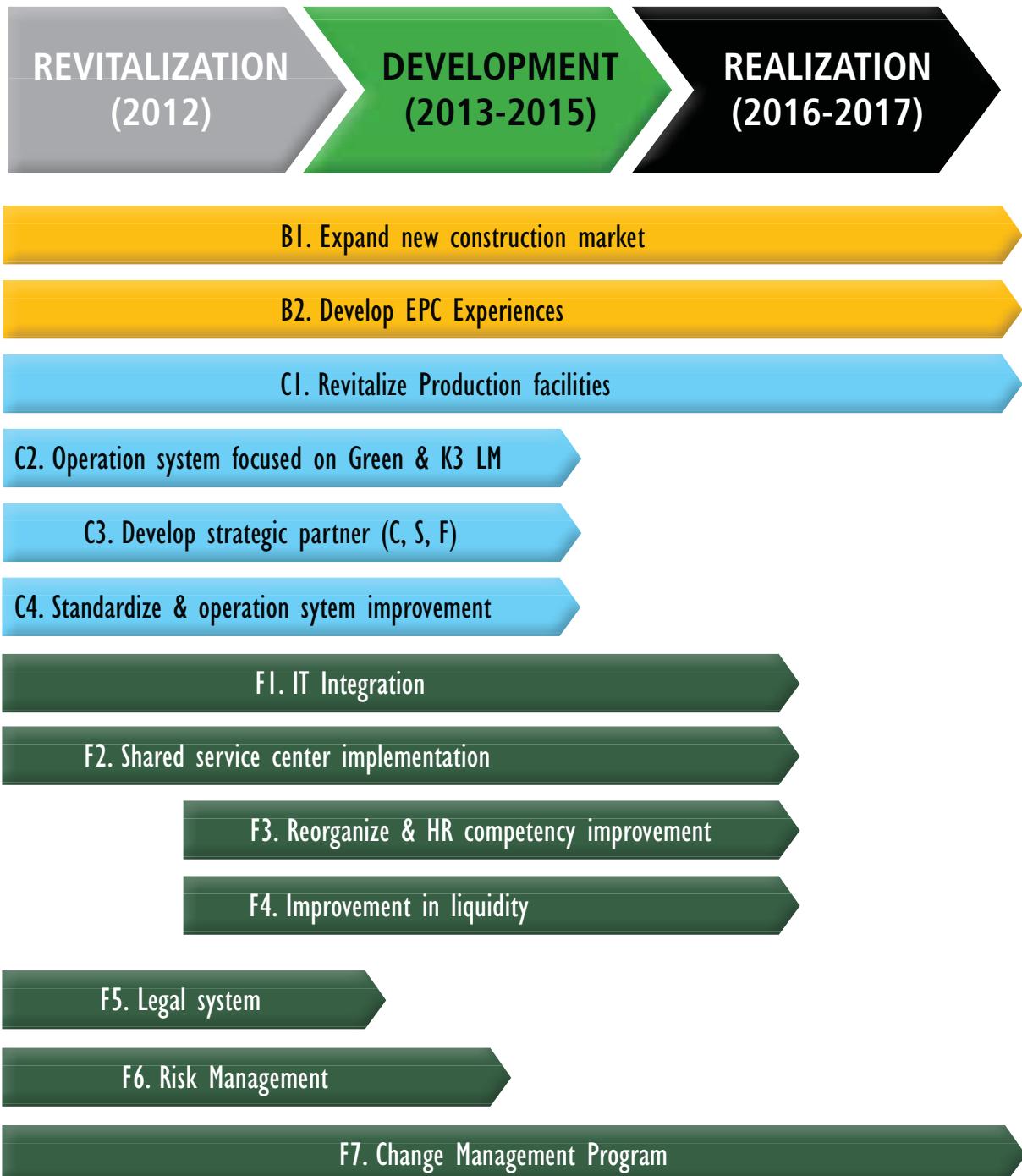
Terkait dengan pertumbuhan bisnis, program kerja yang akan dilaksanakan akan memberikan tingkat pertumbuhan penjualan baik melalui pengembangan produk baru, pembukaan pasar baru, dan juga dengan dijalankannya konsep "Key Account" (membina hubungan dengan pelanggan kunci). Untuk cost reduction, Perusahaan akan senantiasa menerapkan program kerja yang bisa menghemat biaya. Perusahaan memiliki program-program kerja yang difokuskan untuk mencapai efisiensi dengan menjaga mutu dan penyelesaian kerja tepat waktu. Sedangkan, untuk foundation, Perusahaan juga melakukan pembuatan dan pembaharuan sistem yang ada, karena sistem merupakan dasar yang bisa membantu penjualan dan operasi menjadi lebih baik.

STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT

Corporate Strategy

To achieve the mission and vision of the company, for the years 2012 to 2017, the Company has prepared a strategy theme. Three things emphasized in shaping the company's strategic master plan for the years 2012 to 2017 are Revitalization (2012), Development (2013-2015), and Realization (2016-2017). Three things aims to boost business growth (Business Increase), cost (Cost Efficiency / Cost Reduction), and the creation and updating of the system (Foundation).

Associated with the growth of the business, the work program will be implemented will provide a good level of sales growth through the development of new products, opening new markets, and also with the implementation of the concept of "Key Account" (fostering relationships with key customers). For cost reduction, the Company will continue to implement the program work that could save costs. Companies have programs focused work to achieve efficiency by maintaining quality and timely work penyelesaian. Meanwhile, for the foundation, the Company also manufacture and renewal of the existing system, because the system is the basis that can help sales and operations for the better.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Sesuai dengan strategic master plan 2012-2017, strategi yang dijalankan di 2012 adalah Revitalisasi. Strategi Perusahaan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai, pendapatan usaha dan laba Perusahaan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut.

- Fokus tetap pada core business dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait, yaitu beton Precast, realty, dan investasi di jalan tol,
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil, khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar,
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan,
- Fokus pada penerapan value engineering,
- Peningkatan margin melalui cost reduction program dan diversifikasi usaha,
- Memperbesar pasar luar negeri,
- Meningkatkan sistem IT dengan Microsoft Dynamic.

Perusahaan tetap percaya bahwa kesiapan manajemen didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, pengembangan SDM yang berkesinambungan dan strategi usaha yang diprogramkan, akan membawa peluang pertumbuhan dan mewujudkan harapan masa depan Perusahaan yang lebih baik.

Pengembangan Usaha

Terkait dengan strategi perusahaan yang telah diterapkan, Perusahaan telah melakukan Pengembangan usaha di 2012 sebagai berikut.

1. Meningkatkan pasar konstruksi luar negeri dengan menandatangani kontrak proyek King Abdullah Financial District Parcel 4.10.

In accordance with the strategic master plan 2012-2017, the strategy implemented in 2012 is revitalization. Corporate strategy is realized through the achievement of objectives in terms of value, revenue and profits by taking the following strategies and policies.

- The focus remains on the core business with new market expansion in the business-related sectors, namely Precast concrete, realty and investment in toll roads,
- The focus on the government sector and civil work potential of civilians, especially the cultivation of large infrastructure projects,
- Increased competitiveness through improving work systems and improvement in capital structure,
- Focus on the application of value engineering,
- Improved margins through cost reduction programs and business diversification,
- Enlarge the foreign market,
- Improve IT system with Microsoft Dynamics.

The Company continues to believe that the readiness of management supported by good corporate governance, the sustainable development of human resources and business strategy are programmed, will bring growth opportunities and realize the Company's future expectations better.

Business Development

Related to the strategy that has been implemented, the Company has conducted business development in 2012 as follows.

1. Increasing overseas construction market by signing contracts King Abdullah Financial District Parcel 4.10.

2. Meningkatkan pasar di industri di bidang Ketenagaan non EPC, dengan menandatangani kontrak Silo Packing Cement Plant Bosowa Balikpapan dan Mataram Silo.
3. Memasuki pasar industri Oil dan Gas dengan merintis kerjasama dengan PT. Chevron Oil and Gas Pekanbaru, Proyek Pusri 2B Palembang, dan Indo Cement P14.
4. Meningkatkan pasar selektif swasta, dengan menandatangani kontrak Prasarana Batubara Tahap I Muara Teweh, Galangan Kapal Patria Maritim, Paragon Square di Tangerang, Manhattan Square di Jakarta, Gedung Urban di Cinere, dan Woodland Residence. Disamping itu juga telah dirintis proyek Kempinsky Hotel di Bali dan Highland Park Resort di Jakarta.
5. Meningkatkan pasar mitra strategis sinergi BUMN dengan melakukan proses *feasibility study* untuk *Commercial Mixed Used Development* dengan Bina Karya dan Indra Karya.
6. Membangun pengalaman EPC melalui sinergi dengan Mitra Strategis dan meningkatkan peran Perusahaan dalam EPC dengan melakukan penandatanganan MOU dengan subkon PT. Rekin untuk proyek Pusri 2B Palembang dan melakukan KSO dengan SDMIC untuk PLTU Toli-Toli, serta KSO dengan REKIND untuk Coal Fired Power Plant (Feni Haltim Project).
2. Increase in the industrial market in the field of non-EPC Man Power, signed a contract with Shiloh Packing Plant Cement Silo Bosowa Balikpapan and Mataram.
3. Entering the Oil and Gas industry market by pioneering partnership with PT. Chevron Oil and Gas Pekanbaru, Project 2B Pusri Palembang, and Indo Cement P14.
4. Increasing selective private market, with the signing of Coal Infrastructure Phase I Muara Teweh, Patria Maritime Shipyard, Paragon Square in Tangerang, Manhattan Square in Jakarta, Urban Building in Cinere, and Woodland Residence. Besides, the project has been initiated Kempinsky Hotel in Bali and Jakarta Highland Park Resort.
5. Increasing market synergy with strategic partners feasibility study process for Commercial Mixed Used Development with Bina Karya and Indra Karya.
6. Build EPC experience through synergy with Strategic Partners and enhance the company's role in the EPC by signing MOU with subcon PT. Rekin project 2B Pusri Palembang and perform with KSO SDMIC to Toli-Toli power plant, as well as with the KSO Rekind for Coal Fired Power Plant (Haltim Feni Project).



TINJAUAN KEUANGAN

OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Financial review will be discussed in this section refer to the Financial Statements for the year ended December 31, 2012 and 2011. Financial Statements have been audited by Aryanto Amir Jusuf, Rose & opinions Saptoto and got reasonable in all material respects.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

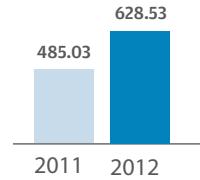
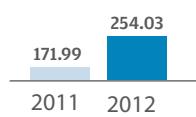
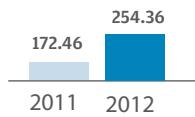
(dalam miliar Rupiah)

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	8.808,42	7.274,17	21,09	revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.076,16	6.610,97	22,16	Cost of Revenue
Laba Usaha	628,53	485,03	29,59	Income from Operations
Laba Bersih Tahun Berjalan	254,03	171,99	47,70	Net Income Year
Laba Komprehensif Tahun Perjalanan	254,36	172,46	47,49	Comprehensive Income Year Perjalanan

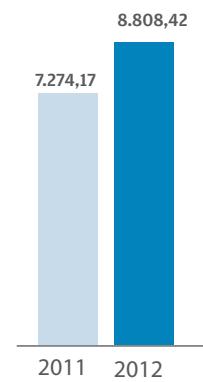
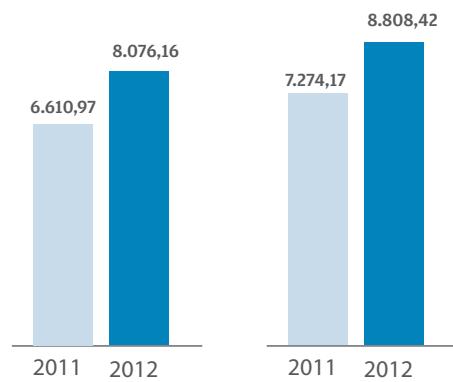
Laba Komprehensif
Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun
Berjalan

Laba Usaha



Beban Pokok Pendapatan



PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha 2012 sebesar Rp8.808,42 miliar, naik sebesar 21,09% dari tahun 2011, yaitu sebesar Rp7.274,17 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan di bidang jasa konstruksi sebesar 21,22%. Rincian pendapatan usaha disajikan dalam tabel di bawah ini.

Operating revenues in 2012 amounted to Rp8.808, 42 billion, an increase of 21.09% from the year 2011, amounting to Rp7.274, 17 billion. The increase was primarily due to an increase in construction services at 21.22%. Details revenues presented in the tables below.

Komposisi Pendapatan Usaha

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Jasa Konstruksi	8.807,62	7.266,06	21,22	Construction Services
Sewa Gedung	0,79	1	(21,00)	rental Building
Properti	0	0,66	(100,00)	property
Lain-lain	0	6,45	(100,00)	Other
Total	8.808,42	7.274,17	21,09	TOTAL

Di 2012, pendapatan sewa gedung mengalami penurunan dikarenakan oleh penurunan kuantitas kontrak sewa gedung sebagai akibat dari rekonstruksi Gedung Waskita yang digunakan untuk usaha penyewaan gedung. Sedangkan, atas pendapatan properti dan lain-lain, Perusahaan tidak memiliki pendapatan usaha. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya transaksi penjualan atas properti dan penyewaan atas alat-alat konstruksi di 2012.

In 2012, the building rental revenue decreased due to a decrease in the quantity of building lease contract as a result of the reconstruction of the building Waskita used for building rental business. Meanwhile, the income and other property, the Company had no revenues usaha. Hal is because there is no sale of the property and the rental of construction equipment in 2012.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perusahaan mengalami peningkatan beban pokok pendapatan di 2012 sebesar 22,16%. Beban pokok pendapatan 2012 sebesar Rp8.076,16 miliar, sedangkan untuk 2011 sebesar Rp6.610,97 miliar. Peningkatan beban pokok pendapatan melebihi peningkatan pendapatan usaha yang diakibatkan adanya peningkatan tajam pada beban tidak langsung sebesar 209,60% dan adanya beban usaha produk beton yang baru terjadi di 2012.

Rincian beban pokok pendapatan disajikan dalam tabel berikut ini.

Beban Pokok Pendapatan

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Jasa Konstruksi	8.026,26	6.610,41	21,42	Construction Services
• Bahan Baku	3.823,43	4.808,17	(20,48)	Raw Materials
• Prop	765,10	691,86	10,59	prop
• Beban Tidak Langsung	3.437,74	1.110,38	209,60	Indirect Expenses
Properti	0	0,56	(100,00)	property
Produk Beton	48,89	0	100	Concrete Products
Sewa Gedung	0	0	0	rental Building
Total	8.076,16	6.610,97	22,16	Total

LABA BRUTO

Laba bruto di 2012 sebesar Rp732,26 miliar meningkat sebesar 10,41% dibanding 2011 sebesar Rp663,19 miliar. Peningkatan laba bruto lebih kecil dibandingkan peningkatan pendapatan usaha, yang disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan beban usaha. Hal tersebut dikarenakan peningkatan beban pokok pendapatan lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan usaha.

COST OF REVENUE

The Company experienced an increase in cost of revenues in 2012 amounted to 22.16%. Cost of revenues 2012 of Rp8.076, 16 billion, while for 2011 by Rp6.610, 97 billion. The increase in cost of revenues exceed operating revenues increased due to a sharp increase in indirect expenses amounted to 209.60%, and the operating expenses of the new concrete products occurred in 2012.

Details of cost of revenues is presented in the following table.

GROSS PROFIT

Gross profit in 2012 amounted to Rp732, 26 billion, an increase of 10.41% compared to 2011 amounting to Rp663, 19 billion. The increase in gross profit is smaller than the increase in revenues, due to an increase in operating income is smaller than the increase in operating expenses. This is due to an increase in cost of revenues is greater than the increase revenue.

PENDAPATAN (BEBAN) USAHA

Pendapatan usaha Perusahaan, baik di 2012 maupun di 2011, lebih kecil dibandingkan dengan beban usahanya. Dengan demikian, selisih antara pendapatan usaha dengan beban usaha adalah beban usaha bersih. Beban usaha bersih 2012 sebesar Rp196,31 miliar, menurun sebesar 3,00% dibanding 2011. Penurunan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada keuntungan selisih kurs bersih sebesar 48,41% dan pendapatan lainnya sebesar 66,08%.

Rincian pendapatan (beban) usaha disajikan dalam tabel berikut ini :

Pendapatan (Beban) Usaha

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Beban Penjualan	(18,62)	(13,14)	41,70	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(266,10)	(225,16)	18,18	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	31,89	28,35	12,49	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs-Bersih	2,11	(4,09)	(48,41)	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	0,081	0,13	(37,69)	Advantages of Fixed Asset Sales
Pendapatan Lainnya	72,18	43,46	66,08	Other Income
Beban Lain-lain	(17,85)	(31,92)	(44,08)	Other Charges
Total	(196,31)	(202,37)	(3,00)	Total

INCOME (EXPENSES) OPERATING

Operating revenues in both 2012 and in 2011, smaller than business expenses. Thus, the difference between operating revenues to operating expenses are net of operating expenses. Operating expenses net 2012 amounted to Rp196, 31 billion, a decrease of 3.00% compared to 2011. The decline was due to the increase in net foreign exchange gains of 48.41% and other revenue amounted to 66.08%.

Details of income (expenses) are presented in the following table:

LABA USAHA

Seiring dengan peningkatan laba bruto, laba usaha 2012 juga mengalami peningkatan. Laba usaha 2012 sebesar Rp628,53 miliar, mengalami peningkatan sebesar 29,59% dibanding 2011 yang laba usahanya sebesar Rp485,03 miliar. Peningkatan laba usaha lebih tinggi dibandingkan peningkatan laba brutonya, dikarenakan peningkatatan laba bruto lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban usaha bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan cukup efektif.

BEBAN PINJAMAN

Beban pinjaman 2012 sebesar Rp169,59 miliar, meningkat 10,27% dibandingkan 2011, yaitu sebesar Rp153,79 miliar. Meningkatnya beban pinjaman ini dikarenakan adanya beban bunga pinjaman atas obligasi yang diterbitkan di 2012.

BAGIAN LABA ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

Bagian laba entitas ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan di 2012 sebesar Rp93,55 miliar, meningkat 277,52% dibanding 2011 sebesar Rp24,78 miliar. Rincian bagian laba entitas ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut.

Bagian Laba Entitas Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi
Profit Entity Joint Ventures and Associates

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Bagian Laba Ventura Bersama	92,58	24,20	282,56	Profit Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Asosiasi	0,97	0,58	67,24	Profit Associates
Total	93,55	24,78	277,52	Total

OPERATING PROFIT

Along with the increase in gross profit, operating income in 2012 also increased. Operating income in 2012 amounted to Rp628,53 billion, an increase of 29.59% compared to the 2011 operating profit amounted to Rp485,03 billion. The increase in operating income is higher than the increase in gross profit, gross profit due to peningkatatan higher than the increase in net operating expenses. This shows that the management of the company is quite effective.

LOAN CHARGES

Debt burden 2012 of Rp169,59 billion, an increase of 10.27% compared to 2011, amounting to Rp153,79 billion. The increasing burden of loan debt due to interest expense on bonds issued in 2012.

THE PROFIT AND JOINT VENTURE ENTITIES ASSOCIATED ENTITIES

Part profit joint venture entities and associates in the Company's 2012 amounted to Rp93,55 billion, an increase of 277.52% compared to 2011 amounting to Rp24,78 billion. The details of the joint venture profit entities and associates are as follows.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Bagian laba entitas ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan di 2012 sebesar Rp93,55 miliar, meningkat 277,52% dibanding 2011 sebesar Rp24,78 miliar. Rincian bagian laba entitas ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut.

Laba sebelum pajak penghasilan di 2012 mengalami peningkatan sebesar 38,60%. Laba sebelum pajak di 2012 sebesar Rp459,91 miliar, sedangkan di 2011 sebesar Rp331,83 miliar. Peningkatan laba sebelum pajak cukup signifikan diakibatkan peningkatan bagian laba entitas ventura bersama yang cukup signifikan.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak, maka beban pajak penghasilan di 2012 juga mengalami peningkatan. Beban pajak penghasilan di 2012 sebesar Rp205,88 miliar, meningkat sebesar 28,80% dibanding 2011 yang sebesar Rp159,84 miliar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan 2012 sebesar Rp254,03 miliar. Laba bersih 2012 mengalami peningkatan sebesar 47,70% dibanding 2011. Peningkatan laba bersih sejalan dengan adanya peningkatan di laba sebelum pajak penghasilan.

PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF

Pendapatan (beban) komprehensif merupakan keuntungan dari selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan dalam valuta asing. Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan dalam valuta asing 2012 mengalami penurunan sebesar 29,79% dibanding 2011. Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan dalam valuta asing 2012 sebesar Rp0,33 miliar, sedangkan di 2011 sebesar Rp0,47. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan kurs pada saat pencatatan di 2012.

INCOME BEFORE INCOME TAX

Part profit joint venture entities and associates in the Company's 2012 amounted to Rp93,55 billion, an increase of 277.52% compared to 2011 amounting to Rp24,78 billion. The details of the joint venture profit entities and associates are as follows.

Income before income taxes in 2012, an increase of 38.60%. Profit before tax in 2012 amounted to Rp459,91 billion, while in 2011 amounted to Rp331,83 billion. The increase in profit before tax due to a significant increase in the share of profit entity with significant venture.

INCOME TAX EXPENSE

In line with the increase in profit before tax, the income tax expense in 2012 also increased. Income tax expense in 2012 amounted to Rp205,88 billion, an increase of 28.80% compared to 2011, which amounted to Rp159,84 billion.

CURRENT YEAR NET PROFIT

Net income for the year 2012 amounted to Rp254,03 billion. Net income for 2012 increased by 47.70% compared to 2011. The increase in net income in line with the increase in income before income taxes.

INCOME (EXPENSE) COMPREHENSIVE

Income (expense) is a comprehensive foreign exchange translation gains of financial statements in foreign currencies. Exchange differences on translation of foreign currency financial statements 2012 decreased by 29.79% compared to 2011. Exchange differences on translation of foreign currency financial statements 2012 of \$ 0,33 billion, while in 2011 amounted to \$ 0,47. This decrease was due to an increase in the exchange rate at the time of recording in 2012.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Perusahaan mengalami peningkatan laba komprehensif yang cukup signifikan. Laba komprehensif di 2012 sebesar Rp254,36 miliar, meningkat sebesar 47,49% dibanding 2011, yaitu sebesar Rp172,46 miliar.

LABA PER SAHAM

Laba per saham Perusahaan ditunjukkan melalui laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar di 2012 sebesar Rp38, menurun sebesar 99,60% dibanding 2011. Penurunan laba bersih per saham dasar disebabkan adanya tambahan saham beredar dan penawaran saham perdana.

ASET

Jumlah aset Perusahaan di 2012 sebesar Rp8.366,24 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 63,53% dibandingkan 2011, yaitu sebesar Rp5.116,00 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada beberapa aset, khususnya Kas dan Setara Kas. Komposisi aset terdiri dari aset lancar sebesar 93,13% dan aset tidak lancar sebesar 6,86%.

EARNINGS (LOSS) COMPREHENSIVE

Company's comprehensive income increased significantly. Comprehensive income in 2012 amounted to Rp254, 36 billion, an increase of 47.49% compared to 2011, amounting to Rp172, 46 billion.

EARNINGS PER SHARE

Company's earnings per share is shown through the basic earnings per share. Net income per basic share in 2012 amounted to Rp38, a decrease of 99.60% compared to 2011. The decrease in net income per share is due to the addition of outstanding shares and the IPO.

ASSET

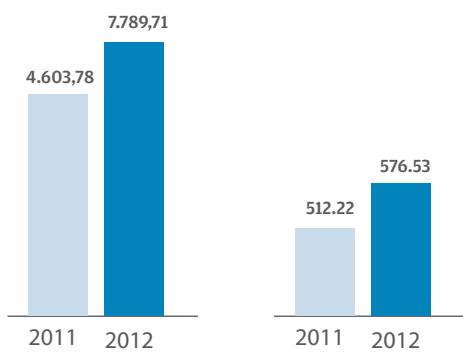
Total assets of the Company in 2012 amounted to Rp8.366, 24 billion, a significant increase of 63.53% compared to 2011, amounting to Rp5.116.00 billion. This increase was due to an increase in some assets, particularly Cash and Cash Equivalents. The composition of assets consists of liquid assets amounted to 93.13% and non-current assets amounted to 6.86%.

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Aset Lancar	7.789,71	4.603,78	69,20	Current assets
Aset Tidak Lancar	576,53	512,22	12,56	Noncurrent Assets
Total	8.366,24	5.116,00	63,53	Total

Aset lancar

Aset tidak lancar



Aset Lancar

Pada 2012, aset lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 69,20%. Aset lancar 2012 sebesar Rp7.789,71 miliar, sedangkan 2011 sebesar Rp4.603,78 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan yang cukup signifikan pada kas dan setara kas, piutang usaha pada pihak berelasi, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa.

Current Assets

In 2012, current assets increased significantly, amounting to 69.20%. Current assets amounted to Rp7.789 2012, 71 billion, while the 2011 is Rp4.603, 78 billion. This increase is partly due to a significant increase in cash and cash equivalents, accounts receivable at the related parties, and the gross billing to service users.

Aset Lancar

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Kas dan Setara Kas	2.183,78	583,19	274,45	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	24,28	24,28	0	Short-Term Investments
Piutang Usaha	1.464,27	972,09	50,63	Accounts Receivable
Piutang Retensi	475,39	444,58	6,93	Retention receivables
Piutang Lain-lain	32,34	147,04	(78,01)	Other Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.759,17	1.706,36	61,70	Gross Claims To User Services
Persediaan	412,54	351,26	17,45	stock
Pajak Dibayar di Muka	276,03	255,78	7,92	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	161,92	119,22	35,82	Advances and Prepaid Expenses
Total	7.789,71	4.603,78	69,20	Total

Aset Tidak Lancar

Dibandingkan dengan 2011, aset tidak lancar Perusahaan di 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp64,31 miliar atau sebesar 12,56%. Aset tidak lancar 2012 sebesar Rp576,53 miliar, sedangkan di 2011 sebesar Rp512,22. Peningkatan aset tidak lancar antara lain disebabkan oleh meningkatnya investasi pada ventura bersama dan aset lainnya.

Noncurrent Assets

Compared to 2011, non-current assets of the Company in 2012 increased by Rp64, 31 billion or 12.56%. 2012 non-current assets amounted to Rp576, 53 billion, while in 2011 at Rp512.22. The increase in current assets, among others due to increased investments in joint ventures and other assets.

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175,00	175,00	0	Financial Assets Held to Maturity
Investasi Pada Entitas Asosiasi	7,83	7,31	7,11	Investments in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	116,49	36,14	222,33	Investments in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18,25	94,46	(80,68)	Other Long-Term Investments
Aset Tetap	239,93	192,40	24,70	Fixed Assets
Aset Lainnya	19,04	6,92	175,14	Other Assets
Total	576,53	512,22	12,56	Total

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan di 2011 sebesar Rp6.351,17 miliar, naik sebesar Rp1.863,39 miliar atau 41,45% dibanding 2011. Peningkatan liabilitas disebabkan adanya peningkatan yang signifikan pada liabilitas jangka panjang. Di 2012 Perusahaan menerbitkan obligasi senilai Rp747,45 miliar dan Uang Muka Pendapatan Usaha Jangka Panjang juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

LIABILITIES

Total liabilities amounted to Rp6.351 Company in 2011, 17 billion, an increase of Rp1.863, 39 billion or 41.45% compared to 2011. The increase in liabilities due to a significant increase in long-term liabilities. In 2012 the Company issued bonds worth Rp747, 45 billion and Advances Long-Term Revenue also increased significantly.

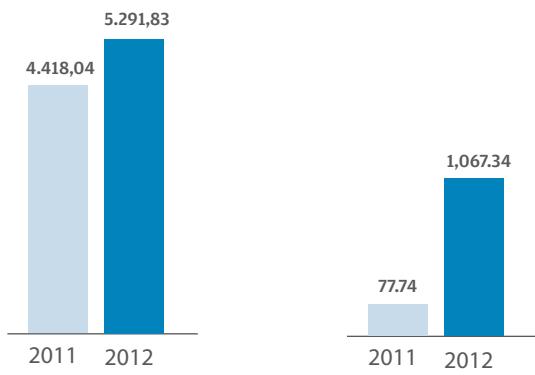
Liabilitas

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	5.291,83	4.418,04	19,78	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.067,34	77,74	1.272,96	Long-Term Liabilities
Total	6.359,17	4.495,78	41,45	Total

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Panjang



Liabilitas Jangka Pendek

Dibandingkan 2011, liabilitas jangka pendek Perusahaan 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp873,79 miliar atau sebesar 19,78%. Liabilitas jangka pendek 2012 sebesar Rp5.291,83 miliar, sedangkan di 2011 sebesar Rp4.418,04 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang pajak dan beban yang masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Pendek

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.171,86	1.204,97	(2,75)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	2.002,82	1.661,72	20,53	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1.565,00	1.022,91	52,99	Gross Debt to Third Parties
Utang Pajak	128,08	28,12	355,48	Tax debt
Uang Muka Pendapatan Usaha Jangka Pendek	403,07	462,50	(12,85)	Advances Short-Term Revenue
Beban Masih Harus Dibayar	27,99	8,44	231,64	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23,95	29,40	18,54	Other Short-Term Liabilities
Total	5.291,83	4.418,04	19,78	Total

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan di 2012 sebesar Rp1.067,34 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp989,60 miliar atau 1.273% dibanding 2011. Peningkatan liabilitas jangka panjang diakibatkan adanya peningkatan uang muka pendapatan usaha jangka panjang dan diterbitkannya obligasi di 2012.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Uang Muka Pendapatan Usaha Jangka Panjang	319,89	77,74	311,49	Advances Long-Term Revenue
Utang Obligasi	747,45	0	100,00	debt Bonds
Total	1.067,34	77,74	1.272,96	Total

Short-Term Liabilities

Compared to 2011, the Company's short-term liabilities in 2012 increased by Rp873, 79 billion or 19.78%. Short-term Liabilities 2012 at Rp5.291, 83 billion, while in 2011 at Rp4.418, 04 billion. The increase was primarily due to an increase in tax debt and accrued expenses.

Long-Term Liabilities

Company's long-term liabilities in 2012 amounted to Rp1.067, 34 billion, an increase of Rp989, 60 billion or 1273% compared to 2011. The increase in long-term liabilities due to an increase in advances and long-term revenue bonds issued in 2012.

EKUITAS

Dibandingkan 2011, ekuitas Perusahaan 2012 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp1.386,85 miliar atau 223,61%. Ekuitas 2012 sebesar Rp2.007,07 miliar, sedangkan ekuitas 2011 sebesar Rp620,22 miliar. Peningkatan ekuitas cukup signifikan dikarenakan adanya peristiwa penawaran umum perdana saham di 2012 dengan nilai total (termasuk agio saham dan biaya emisi saham) sebesar Rp1.139,37 miliar. Peningkatan ekuitas juga diakibatkan adanya peningkatan saldo laba sejalan dengan peningkatan laba Perusahaan.

EQUITY

Compared to 2011, 2012 the Company's equity has increased significantly by Rp1.386, 85 billion or 223.61%. Equity 2012 at Rp2.007, 07 billion, while equity 2011 of Rp620, 22 billion. Significant increase in equity due to the events of the initial public offering of shares in 2012, with a total value (including share premium and share issuance costs) of Rp1.139, 37 billion. The increase was also attributable to an increase in equity of retained earnings in line with the increase in company earnings.

Ekuitas

dalam miliar rupiah

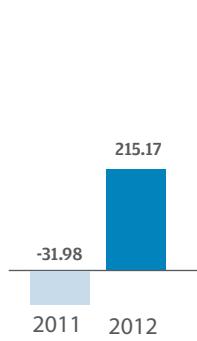
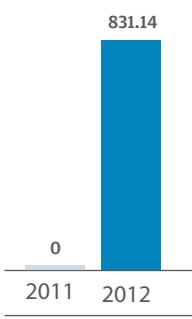
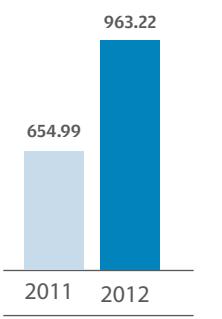
URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Modal Saham	963,22	654,99	47,06	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	831,14	0	100,00	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	215,17	(31,98)	(772,83)	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	(2,46)	(2,79)	(11,83)	Other Equity Component
Total	2.007,07	620,22	223,61	Total

Modal Saham

Tambahan Modal Disetor

Saldo Laba

Komponen Ekuitas Lainnya



LAPORAN ARUS KAS

Besarnya kas dan setara kas 2012 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp1.600,59 miliar atau 274,45% dibanding 2011. Besarnya kas dan setara kas 2012 sebesar Rp2.183,78 miliar, sedangkan untuk 2011 sebesar Rp583,19 miliar. Peningkatan kas dKompan setara kas terutama disebabkan peningkatan dari arus kas dari aktivitas pendanaan, yang merupakan akibat dari diterbitkannya obligasi dan penawaran umum perdana saham.

CASH FLOW STATEMENT

The amount of cash and cash equivalents in 2012 has increased significantly, amounting to Rp1.600, 59 billion or 274.45% compared to 2011. The amount of cash and cash equivalents amounting to Rp2.183 2012, 78 billion, while for 2011 amounted to Rp583, 19 billion. Increased dKompan cash equivalents primarily due to the increase of cash flow from financing activities, which is a result of the issuance of bonds and initial public offering of stock.

Arus Kas

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(186,66)	(106,10)	75,93	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(27,67)	136,60	(120,26)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.814,92	197,77	817,69	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.600,59	228,26	601,21	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi 2012 mengalami penurunan sebesar Rp80,56 miliar atau 75,93% dibanding 2011. Kas yang digunakan untuk kegiatan operasi di 2012 sebesar Rp186,66 miliar, sedangkan di 2011 sebesar Rp106.10 miliar. Peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan adanya peningkatan untuk pembayaran kepada karyawan serta pembayaran beban pinjaman.

Cash Flow From Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2012 decreased by Rp80, 56 billion or 75.93% compared to 2011. Cash used for operating activities in 2012 amounted to Rp186, 66 billion, while in 2011 at Rp106.10 billion. The increased use of cash flow from operating activities was primarily due to an increase in payments to employees and payment of the loan burden.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Dibandingkan dengan 2011, arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp164,27 miliar atau sebesar 120,26%. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan pengeluaran ventura bersama dan perolehan aset tetap di 2012.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan 2012 sebesar Rp1.814,92 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.617,15 miliar atau 817,69% dibanding 2011. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan adanya aliran dana dari penerimaan utang obligasi dan dana hasil IPO.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas

Secara keseluruhan, kenaikan bersih kas dan setara kas 2012 mengalami kenaikan dibanding 2011. Kenaikan bersih kas dan setara kas 2012 sebesar Rp1.600,59 miliar, meningkat sebesar Rp1.372,33 miliar atau 601,21% dibanding 2011.

INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha perusahaan dikelompokkan menjadi segmen primer dan segmen sekunder. Pendapatan usaha berdasarkan segmen primer dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan, yaitu segmen konstruksi, sewa gedung, dan properti. Sedangkan, pendapatan usaha berdasarkan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan geografis, yaitu segmen Kantor Pusat, Divisi I sampai dengan VII, Divisi EPC, dan Divisi Realty.

Cash Flows from Investing Activities

Compared with 2011, cash flow from investing activities decreased quite significantly, amounting to Rp164, 27 billion or 120.26%. This decrease was due to increased spending on joint ventures and acquisition of fixed assets in 2012.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2012 amounted to Rp1.814, 92 billion, an increase of Rp1.617, 15 billion or 817.69% compared to 2011. The increase in cash flow from financing activities is mainly due to the flow of funds from the proceeds of bonds and debt proceeds.

Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents

Overall, the net increase in cash and cash equivalents increased compared to 2012, 2011. Net increase in cash and cash equivalents amounting to Rp1.600 2012, 59 billion, an increase of Rp1.372, 33 billion or 601.21% compared to 2011.

SEGMENT INFORMATION

Segment segment businesses are grouped into primary and secondary segments. Revenues based on the primary segments are grouped based on the work performed, the construction segment, building rental and property. Meanwhile, revenues based on secondary stratified by geographic segment, the segment Central Office, Division I to VII, EPC Division, and the Division of Realty.

Segmen Primer

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012			2011			PERUBAHAN HASIL (%)	DESCRIPTION
	Pendapatan Usaha	Beban Pokok Pendapatan	Hasil	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Hasil		
Konstruksi	8.807,62	8.076,16	731,47	7.272,51	6.610,41	662,10	10,48	Construction
Sewa Gedung	792,80	0	792,80	996,58	0	996,58	(20,45)	Rental Building
Properti	0	0	0	660,00	564,88	95,12	(100)	Property

Pendapatan Usaha Segmen Sekunder

dalam miliar rupiah

URAIAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Kantor Pusat	0,79	7,44	(89,38)	Head Office
Divisi I	2.204,32	1.885,11	16,93	Division I
Divisi II	1.668,12	1.292,39	29,07	Division II
Divisi III	1.639,82	1.467,16	11,77	Division III
Divisi IV	800,94	748,62	6,99	Division IV
Divisi V	760,20	547,11	38,95	Division V
Divisi VI	1.096,35	758,16	44,61	Division VI
Divisi VII	424,35	317,31	33,73	Division VII
Divisi EPC	213,51	250,86	(14,89)	EPC Division
Divisi Realty	0	0	0	Division of Realty
Jumlah	8.808,42	7.274,17	21,09	number

PERBANDINGAN RKAP DAN REALISASI

Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2012

dalam miliar rupiah

URAIAN	RKAP 2012	REALISASI 2012		DESCRIPTION
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Usaha	9.237,59	100	8.808,42	revenues
PU Konstruksi	9.138,83	-	8.808,42	Construction Works
a. Sisa Nilai Kontrak	4.776,22	52,26	3.803,38	a. Remaining Contract Value
b. Nilai Kontrak Baru	4.362,61	95,70	5.005,03	b. New Contract
PU Non Konstruksi	98,77	-	-	PU Non Construction
Beban Kontrak	(8.338,13)	(90,26)	(8.076,16)	Load Contracts
BK Konstruksi	(8.261,50)	-	(8.076,16)	BK Construction
a. Sisa Nilai Kontrak	(4.321,19)	(85,74)	(3.662,37)	a. Remaining Contract Value
b. Nilai Kontrak Baru	(3.940,31)	(95,65)	(4.413,79)	b. New Contract
BK Non Konstruksi	(76,63)	-	-	BK Non Construction
Laba Kotor	899,47	9,74	732,26	Gross Profit
Laba (Rugi) Investasi Bisnis	-	-	-	Gain (Loss) on Investment Business
Laba (Rugi) Bersih KSO	62,92	0,68	92,58	Profit (Loss) KSO
Laba Kotor Setelah KSO	962,38	10,42	824,84	Gross Profit After KSO
Beban Usaha:	(320,62)	(3,47)	(284,72)	Operating Expenses:
a. Beban Penjualan	(19,87)	(0,22)	(18,62)	a. Selling Expenses
b. Beban Umum dan Adm	(223,32)	(2,42)	(212,70)	b. General and Adm
c. Beban Penyusutan	(35,51)	(0,38)	(5,27)	c. Depreciation Expense
d. Penyisihan Piutang	(41,92)	(0,45)	(48,13)	d. allowance for Doubtful
Laba Usaha	641,75	6,95	540,12	Income from Operations
PLL/BLL Bukan Usaha	(120,37)	(1,30)	(80,20)	PLL / BLL Not Business
a. Beban Pinjaman (Bunga)	(150,44)	(1,63)	(169,59)	a. Expenses Loan (Interest)
b. L/R Perusahaan Asosiasi	41,69	0,45	41,72	b. L / R Associates

c. L/R Penjualan Aktiva Tetap	-	-	81	c. L / R Sales of Fixed Assets
d. PLL/BLL	(11,62)	(0,13)	47,58	d. PLL / BLL
Laba Sebelum Pajak	521,38	5,64	459,91	Profit Before Tax
PPh Final Konstruksi	(265,94)	(2,88)	(205,88)	Final Income Tax Construction
PPh Final Non Konstruksi	(4,40)	(0,05)	-	Final Income Tax Non Construction
Laba Setelah Pajak	250,50	2,71	254,03	Profit after Tax

Perbandingan Realisasi Dengan Rkap Tahun Berikutnya

With Comparative Actual RKAP Next

Proyeksi Neraca Tahun 2013

dalam miliar rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN	REALISASI 2012	PROYEKSI 2013	DESCRIPTION
ASET			
Aset Lancar			
			ASSET
			Current assets
Kas dan Setara Kas	2.183,78	1.982,63	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	24,28	0	Short-term Investments
Piutang Usaha-net	1.464,27	1.434,54	Accounts Receivable-net
Piutang Retensi-net	475,39	579,43	Retention receivable-net
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa-net	2.759,17	2.673,84	Gross Receivables-net Services to Users
Persediaan	412,54	668,99	stock
Piutang Lain-lain-net	32,34	3,33	Other receivables-net
Piutang Pemegang Saham	-	-	Due from Shareholders
Pajak Dibayar di Muka	276,03	648,83	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	161,92	301,46	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	7.789,71	8.293,05	Total Current Assets

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Aset Tidak Lancar		Noncurrent Assets	
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175,00	-	Financial Assets Held to Maturity
Investasi pada Ventura Bersama	116,49	64,87	Investments in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	7,83	7,83	Investments in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18,25	93,63	Other Long Term Investment
Aset Tetap-net	239,93	538,71	Fixed assets-net
Aset Lain-lain	19,04	39,04	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	576,53	744,06	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	8.366,24	9.037,11	TOTAL ASSETS
<hr/>			
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilitas Jangka Pendek		Short-Term Liabilities	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.171,86	446,17	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	2.002,82	2.549,89	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1.565,00	1.604,31	Gross Debt to Third Parties
Utang Pajak	95,09	49,09	Tax debt
Uang Muka Pendapatan Usaha Jangka Pendek	405,13	725,26	Advances Short-Term Revenue
Beban Masih Harus Dibayar	27,99	33,48	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23,95	26,35	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.291,83	5.434,55	Total Short-Term Liabilities
<hr/>			
Liabilitas Jangka Panjang		Long-Term Liabilities	
Uang Muka Pendapatan Usaha Jangka Panjang	319,89	589,70	Advances Long-Term Revenue
Utang Obligasi	747,45	749,78	debt Bonds
Liabilitas Manfaat Karyawan	-	-	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.067,34	1.339,48	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.359,17	6.774,04	Total Liabilities

EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	963,22	1.794,36	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	831,14	-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	215,17	471,17	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	-2,46	(2,46)	Other Equity Component
Jumlah Ekuitas	2.007,07	2.263,08	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.366,24	9.037,11	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Proyeksi Laba Rugi Tahun 2013

dalam miliar rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN	REALISASI 2012	PROYEKSI 2013	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	8.808,42	11.235,46	revenues
Pertumbuhan Pendapatan Usaha		28,9%	Revenue Growth
Konstruksi	8.807,62	11.147,65	construction
Pertumbuhan Pendapatan Usaha		27,9%	Revenue Growth
Non Konstruksi	0,79	87,81	non Construction
Beban Pokok Pendapatan	(8.076,16)	(10.161,97)	Cost of Revenue
Laba Bruto	732,26	1.073,49	Gross profit
Margin Laba Kotor	8,3%	9,6%	Gross Profit Margin
Bagian Entitas Laba Ventura	92,58	83,04	Part Ventura Profit Entities
Laba Bruto Setelah Entitas Ventura Bersama (KSO)	824,83	1.156,53	Gross Profit After Joint Venture Entities (KSO)
Margin Laba Kotor Setelah Entitas Ventura Bersama	9,4%	10,3%	Gross Profit Margin After Joint Venture Entities
Beban Usaha	(284,72)	(387,03)	Operating Expenses
Laba Operasional	540,11	769,50	Operating Profit
Margin Laba Operasional	6,1%	6,8%	Operating Profit Margin
Pendapatan (Beban) Lainnya	(80,20)	(111,31)	Income (Expenses) Other
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	459,91	658,19	Profit before Income Tax

Marjin Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,2%	5,9%	Profit Before Tax Margin
Beban Pajak Penghasilan	(205,88)	(294,48)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	254,03	363,71	Net Income Year

Proyeksi Laporan Arus Kas Tahun 2013 dalam miliar rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN	REALISASI 2012	PROYEKSI 2013	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(186,66)	647,63	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(27,67)	(132,22)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1.814,92	(717,46)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	1.600,59	(202,06)	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	583,19	2.184,69	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.183,78	1.982,63	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2012, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tercatat sebanyak 79,27 (hari), lamanya periode perputaran piutang Perusahaan tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 71,08 (hari). Penurunan tingkat kolektibilitas sebesar 11,52% tersebut disebabkan beberapa tagihan atas proiect in progress mengalami keterlambatan pembayaran sebagai akibat dari perubahan jadwal pembayaran oleh pihak pemberi kerja.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perusahaan ditunjukkan dapat dilihat dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dapat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah liabilitas jangka

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

In 2012, the Company recorded receivables collectability 79.27 (days), duration of the period of the Company's receivables turnover is increased when compared with the previous year, there were 71.08 (day). Decreased levels of collectibility of 11.52% is due to some bills on project in progress delayed payments as a result of changes in the schedule of payment by the employer.

ABILITY TO PAY DEBT

The company's debt repayment ability can be demonstrated by the ratio of liquidity and solvency ratios. Liquidity demonstrate the Company's ability to meet short-term liabilities, which can be calculated by the ratio of cash and current ratio. Cash ratio can be calculated by comparing the cash held by the Company by the number of short-term liabilities, while the current ratio is

pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Likuiditas

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Rasio Kas	0,41	0,13	215,38	
Rasio Lancar	1,47	1,04	41,35	

Rasio likuiditas 2012 mengalami peningkatan dibandingkan 2011, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Besarnya rasio lancar Perusahaan melebihi 1x, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang perusahaan relatif baik.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas-liabilitasnya yang dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu: (1) rasio liabilitas terhadap ekuitas (debt to equity ratio), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan (2) rasio utang bersih terhadap ekuitas (net debt to equity ratio), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas.

Solvabilitas Perusahaan 2012 mengalami peningkatan dibanding 2011, yang ditunjukkan dengan menurunnya rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Solvabilitas Perusahaan masih cukup baik dilihat dari debt to equity ratio yang nilainya kurang dari 3,5 (tiga koma lima) yang merupakan persyaratan dari utang obligasi.

Solvabilitas

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2012	2011	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	3,17	7,25	(56,28)	
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	2,08	6,31	(67,04)	

calculated by comparing the total current assets by the number of short-term liabilities.

The liquidity ratio in 2012 increased compared to 2011, both measured using Cash Ratio and Current Ratio. The amount exceeds the Company's current ratio of 1x, it indicates that the company's ability to repay debt is relatively good.

Solvency demonstrate the Company's ability to pay liabilities-liabilities that can be measured in several ways, namely: (1) the ratio of liabilities to equity (debt to equity ratio), which is calculated by comparing the amount of liability to the amount of equity, and (2) the ratio of net debt to equity (net debt to equity ratio), which is calculated by comparing the amount of net debt to total equity.

Solvency Company 2012 has increased compared to 2011, which is demonstrated by the ratio of liabilities to equity and net debt to equity ratio. Solvency of the company is still pretty good views of the debt to equity ratio for less than 3.5 (three point five) which is a requirement of the bond debt.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal Perusahaan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio utang terhadap modal mengalami penurunan akibat pembayaran pinjaman bank sebesar Rp12.271,83 miliar dan adanya penambahan ekuitas dari peristiwa IPO sebesar Rp1.171,28 miliar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure policy is intended to protect the ability of the entity to maintain business continuity, so that the entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders. Capital structure policy is also intended to provide an adequate return to shareholders by setting prices for products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to capital. Debt to capital ratio decreased due to payment of a bank loan of Rp12.271,83 billion and the addition of the equity of IPO events for Rp1.171,28 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2012	Kontribusi (%)	2011	Kontribusi (%)	PERUBAHAN	DESCRIPTION
Total Liabilitas	6.359,17	76,01	4.495,78	87,88	41,45	
• Jangka Pendek	5.291,83	63,25	4.418,04	86,36	19,78	
• Jangka Panjang	1.067,34	12,76	77,74	1,52	1272,96	
Ekuitas	2.007,07	23,99	620,22	12,12	223,60	
Total Modal yang Diinvestasikan	8.366,24		5.116,00		63,53	

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk sertifikat deposito berjangka senilai Rp13,61 miliar dan Rp2,21 miliar atau total senilai Rp15,83 miliar yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2012 dan 2011 dan senilai Rp8,45 miliar yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2012 dan 2011. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Selama 2012, tidak ada perubahan harga yang dilakukan Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagai berikut.

- a. Pada 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) yang menyatakan sebagai berikut.
 1. Perjanjian Perdamaian sah dan mengikat secara hukum.
 2. Penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) berakhir demi hukum.
 3. Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut.
 - a) Khusus utang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian di awal sebesar 3%;
 - b) Sisa utang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara; dan

BONDING MATERIAL FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS

Company's short-term investments in the form of certificates of deposit valued at Rp13, 61 billion and Rp2, totaling 21 billion or Rp15, 83 billion were placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2012 and 2011 and worth Rp 8, 45 billion placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2012 and 2011. Certificates of deposit are pledged as collateral for bank loans at each bank.

IMPACT OF PRICE CHANGES

During 2012, there was no change in the price of the Company.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT SUBSEQUENT REPORTS ACCOUNTANT

Information and material facts occurring after reporting date accounting as follows.

- a. On January 23, 2013 there Endorsement Decision Peace (homologation) No.. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst.jo the PT Istaka Works (Limited) which states as follows.
 1. Peace Agreement valid and legally binding.
 2. Postponement of debt payment obligations (PKPU) ended by law.
 3. Settlement Agreement dated December 19, 2012 as follows.
 - a) Special debt unsecured creditors partial payment will be made at the beginning of 3%;
 - b) The remaining 97% of debt is converted to equity while without voting rights, and
 - c) Shares may be withdrawn in year 9 in accordance with the projection PT Istaka

- c) Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke-9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero). Pembayaran akan dilakukan secara bertahap pada tahun ke-9 sampai maksimal 5 tahun.
- b. Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp962.223.600.000.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen Perusahaan tahun 2012 akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2013.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham baru tercatat sebesar Rp552,57 miliar dari Rp1.137,28 miliar yang diperoleh per 31 Desember 2012. Penggunaan dana tersebut telah direalisasikan untuk:

- a. modal kerja Perusahaan sebesar Rp500,60 miliar atau 44,02%. Modal kerja ini digunakan untuk meningkatkan progres-progres proyek Perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang dalam rangka peningkatan pertumbuhan usaha Perusahaan, yaitu untuk pembayaran upah SDM, pembelian bahan baku/material, serta biaya sub-kontraktor.
- b. pengembangan usaha Perusahaan sebesar Rp51,97 miliar atau 4,57%. Dana untuk pengembangan usaha ini didistribusikan melalui usaha beton Precast

Works (Limited).

Payment will be done gradually in year 9 to a maximum of 5 years.

- b. Based on the Deed. 29 dated January 29, 2013 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there has been an increase in the issued and paid-up capital of the Company into 9.632.236.000, consisting of one share of Series A Dwiwarna and 9.632.235.999 shares of series B, each with a nominal value amounting to Rp100 or the total value of Rp962.223.600.000.

DIVIDEND POLICY

Under the terms of the applicable law in Indonesia, the Company dividends in 2012 will be based on General Meeting of Shareholders (AGM) Annual to be held in 2013.

ACTUAL USE OF FUNDS OF PUBLIC OFFERING

Use of proceeds from the initial public offering of new shares was recorded at Rp552, 57 billion from Rp1.137, earned 28 billion per December 31, 2012. The use of these funds has been realized for:

- a. Company's working capital amounted to Rp500, 60 billion or 44.02%. Working capital is used to increase the Company's progress-progress projects now and in the future in order to increase the growth of the Company, namely human resources for the payment of wages, purchase of raw materials / materials, and the cost of sub-contractors.
- b. development of the Company amounting to Rp51, 97 billion, or 4.57%. Funds are distributed to business development through business Precast Concrete

4,41% atau sebesar Rp50,19 miliar dan usaha pengembangan properti 0,16% atau sebesar Rp1,78 miliar.

Pengembangan usaha tersebut dilakukan sesuai dengan strategi jangka panjang Perusahaan untuk melakukan diversifikasi bisnis untuk meningkatkan daya saing, kinerja keuangan, perluasan pasar, pengalaman dalam sektor terkait, positioning dalam konstruksi, dan nilai tambahnya bagi stakeholders.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, DAN RESTRUKTURISASI MODAL

Selama 2012, Perusahaan telah melakukan investasi, ekspansi, divestasi, dan restrukturisasi modal sebagai berikut.

Investasi

Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk penambahan aset tetap sebesar Rp81,70 miliar. Investasi tersebut terdiri dari penambahan gedung sebesar Rp3,79 miliar, perlengkapan kantor sebesar Rp2,49 miliar, peralatan proyek sebesar Rp73,87 miliar, dan kendaraan sebesar Rp1,55 miliar.

Eksplansi

Perusahaan membentuk 2 (dua) Divisi baru, yakni Divisi Realty pada pertengahan tahun 2012 dan Divisi Precast pada akhir tahun 2012.

Divestasi

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 89 tanggal 29 Mei 2012 antara Perusahaan dengan PT Jasa

4.41% or Rp50, 19 billion and 0.16% property development business or Rp1, 78 billion.

Business development is carried out in accordance with the Company's long-term strategy to diversify the business to improve competitiveness, financial performance, market expansion, experience in related sectors, positioning in construction, and added value for stakeholders.

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, AND CAPITAL RESTRUCTURING

During 2012, the Company has made investments, expansion, divestiture and capital restructuring as follows.

Investment

The Company made additional investments in fixed assets amounted to Rp81, 70 billion. Investments consisted of the addition of buildings Rp3, 79 billion, office supplies amounting to Rp2, 49 billion, project equipment amounting Rp73, 87 billion, and vehicles of Rp1, 55 billion.

Expansion

The company established 2 (two) new division, the Division of Realty in mid 2012 and Precast Division in late 2012.

Divestment

Sale and Purchase Agreement No. Shares. 89 dated May 29, 2012 between the Company and PT Jasa Marga

Marga (Persero) Tbk, maka penyertaan Perusahaan pada PT Trans Lingkar Kita Jaya sebesar Rp76,21 miliar dijual kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp117,93 miliar.

Restrukturisasi Modal

Pada 20 Oktober 2012, berdasarkan PP No. 86 tahun 2012 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Pada Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset, maka kepemilikan saham Negara secara langsung pada Perusahaan sebesar 100% dengan jumlah modal disetor menjadi sebesar Rp654.992.100.000.

Selanjutnya, pada 30 Oktober 2012, berdasarkan PP No. 98 tahun 2012 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya, kepemilikan saham Negara secara langsung pada Perusahaan menjadi paling sedikit 65%.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi Pemerintah, yaitu pihak yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

(Persero), then the Company's investment in PT Trans Ring We Jaya at Rp76, 21 billion sale to PT Jasa Marga (Persero) Tbk amounting to Rp117, 93 billion.

Capital Restructuring

On October 20, 2012, based on PP. 86 in 2012 on the Reduction of Capital Investments of the Republic of Indonesia The Company Company (Limited) Asset Management Company, the country as a direct shareholding in the Company at 100% by the number of paid-up capital amounted to Rp654.992.100.000.

Subsequently, on October 30, 2012, based on PP. 98 in 2012 on the State Shareholding Structure Changes Through the Issuance and Sale of New Shares In Company (Persero) PT Waskita Karya, direct state ownership in the Company to be at least 65%.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONFLICT OF INTEREST AND / OR ANY TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

In conducting its business, the Company entered into transactions with affiliates. These transactions have been carried out with reasonable terms and conditions as if performed by a third party.

The Company entered into transactions with affiliates Government, namely the controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. The government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or the Local Government is a shareholder of the Company.

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan di 2012.

Here is a related entity to the government which are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government.

AMENDMENT REGULATION LEGISLATION THAT SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

No change legislation that significantly influence the Company in 2012.

PIHAK-PIHAK BERELASI	TRANSAKSI
Perum Perumnas (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagiham Bruto
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Pitang Usaha, Piutang Retensi
PT Angkasa Pura II (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Bank Exim Indonesia (Persero)	Utang Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kas dan Setara Kas/Utang Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kas dan Setara Kas/Utang Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kas dan Setara Kas/Utang Bank
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas/Utang Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kas dan Setara Kas
PT BPD Jabar dan Banten Tbk.	Kas dan Setara Kas/Utang Bank
PT BPD Jawa Tengah	Kas dan Setara Kas
PT BPD Riau	Kas dan Setara Kas/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT BPD Sumut	Kas dan Setara Kas
PT Bukit Asam (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha

PT Igglas	Piutang Usaha
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Piutang Usaha, tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha
PT Pertamina Bina Medika	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT PLN (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Pendapatan Usaha
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Wijaya Karya Beton	Utang Usaha

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau tanggal 1 Januari 2012, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
2. PSAK 13 (Revisi 2011), Properti Investasi.
3. PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
4. PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.
5. PSAK 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), which became effective on January 1, 2012 or the date, include the following.

1. SFAS 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
2. SFAS 13 (Revised 2011), Investment Property.
3. SFAS 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.
4. SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits.
5. SFAS 26 (Revised 2011), Borrowing Costs.

6. PSAK 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa.
7. PSAK 30 (Revisi 2011), Sewa.
8. PSAK 36 (Revisi 2010), Asuransi Kontrak Asuransi Jiwa.
9. PSAK 44 (Revisi 2010), Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.
10. PSAK 45 (Revisi 2010), Akuntansi PeLaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
11. PSAK 46 (Revisi 2010), Akuntansi Pajak Penghasilan
12. PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
13. PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham.
14. PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
15. PSAK 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham.
16. PSAK 60 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
17. PSAK 61 (Revisi 2010), Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
18. PSAK 62, Kontrak Asuransi
19. PSAK 63, PeLaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
20. PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.
21. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
22. ISAK 15, Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interkasinya.
23. ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi.
24. ISAK 18, Bantuan Pemerintah-Tidak Berelasai Spesifik dengan Aktivitas Operasi
25. ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: PeLaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
26. ISAK 20, Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
6. SFAS 28 (Revised 2011), Accounting for Insurance Contracts.
7. SFAS 30 (Revised 2011), Rent.
8. SFAS 36 (Revised 2010), Insurance Life Insurance Contracts.
9. SFAS 44 (Revised 2010), Accounting for Real Estate Activities.
10. SFAS 45 (Revised 2010), Accounting for Non-Profit Financial Reporting Entity.
11. SFAS 46 (Revised 2010), Accounting for Income Taxes
12. SFAS 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Disclosures
13. SFAS 53 (Revised 2010), Share-based Payments.
14. SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement.
15. SFAS 56 (Revised 2011), Earnings Per Share.
16. SFAS 60 (Revised 2010), Financial Instruments: Disclosures
17. SFAS 61 (Revised 2010), Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
18. SFAS 62, Insurance Contracts
19. SFAS No. 63, Financial Reporting in Hyperinflation Economics.
20. SFAS 64, Activity In Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources.
21. ISAK 13, Hedges of Net Investment in a Foreign Operation
22. ISAK 15, Limits Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Interkasinya.
23. ISAK 16, Service Concession Agreements.
24. ISAK 18, Government Assistance-No Specific relate to Operating Activities
25. ISAK 19, Application Approach Makes Back in IAS 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economics.
26. ISAK 20, Income Taxes-Changes in Status Entity or its Shareholders

27. ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.

28. ISAK 23, Sewa Operasi-Insentif.

29. ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.

30. ISAK 25, Hak atas Tanah.

31. ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

27. ISAK 22, Service Concession Agreements: Disclosures.

28. ISAK 23, Leases-Incentives Operations.

29. ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving Some Form A Legal Rent.

30. ISAK 25, Land Rights.

31. ISAK 26, Reassessment Derivatives Attached.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar yang berlaku di tahun 2012 terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

The company is still studying the possible impact of the adoption of standards that apply in the year 2012 to the Financial Statements of the Company.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Waskita Karya (Persero) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Kami percaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang melebihi kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundangan, mampu menciptakan Perusahaan yang berdaya saing dan sustainable.

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah Republik Indonesia, khususnya dalam bidang industri konstruksi. Dalam kegiatan sehari-hari, kebijakan ini dijalankan sesuai dengan budaya Perusahaan, yaitu SAFETY (*sustainability, agile, fair* dan *excellence, team work* dan *integrity*) dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yang disingkat TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*).

Perusahaan menyakini proses jangka panjang dalam penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau performance suatu Perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*), serta citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).

PERKEMBANGAN GCG WASKITA KARYA

Waskita Karya memahami bahwa *Good Corporate Governance* merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai landasan operasional kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN.

PT Waskita Karya (Limited) is committed to applying the principles of Good Corporate Governance thorough and consistent in performance of duties and responsibilities. We believe the implementation of Good Corporate Governance (GCG) that exceed compliance with standards and regulations, the Company is able to create a competitive and sustainable.

The Company is a State Owned Enterprise that applies the principles of Limited Liability Companies to join and implement policies and programs to support the Government of Indonesia, especially in the construction industry. In the day-to-day activities, this policy the Company carried out in accordance with the culture, the SAFETY (*sustainability, agile, fair and excellence, team work and integrity*) and the principles of good corporate governance which is abbreviated Prices (*Transparency, accountability, responsibility, independency and fairness*).

The company believe in the long-term application of GCG has relevance to the performance or the performance of the Company because the final value (*ultimate value*) of GCG implementation is to improve performance (*high performance*), as well as a good company image (*good corporate image*).

THE COMPANY IS THE DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

The company is understood that good corporate governance is a standard reference that must be implemented by the State Owned Enterprises (SOEs) as the cornerstone of the Company's business operations as stipulated in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on GCG the SOEs.

Waskita Karya memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan, antara lain dengan menerbitkan Prosedur Waskita di bidang: Tata Kelola Perusahaan (*Code of GCG*), Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), *Whistleblowing System*, Gratifikasi, Manajemen Risiko, Piagam Audit Internal dan Sistem Pengendalian Intern. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Selain itu, dibuat berbagai kebijakan dan standar etika untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam menjalankan tugas masing-masing. Komitmen untuk mengikuti dan mematuhi kebijakan dan standar etika yang tercantum dalam kedua pedoman tersebut dituangkan dalam formulir yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Tindak lanjut diterbitkannya pedoman ini, Waskita Karya melaksanakan program sosialisasi ke seluruh unit kerja dan unit bisnis sebagai acuan standar dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komitmen yang tinggi Waskita Karya dalam menerapkan GCG telah membawa kepercayaan Stakeholders atas keberadaan dan pencapaian prestasi Perusahaan.

ASSESSMENT GCG

Penerapan Pedoman GCG tersebut senantiasa dipantau dan dikaji efektifitasnya. Sebagai bagian dari proses penerapan GCG yang berkelanjutan, Waskita Karya melaksanakan assessment penerapan GCG dari tahun ke tahun, baik yang dilakukan oleh konsultan independen maupun self assessment. Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk

The company is strongly committed to the implementation of good corporate governance practices in the company, such as by issuing Waskita procedures in the areas of: Corporate Governance (the Code of Corporate Governance), Ethics and Conduct (Code of Conduct), whistleblowing System, Gratuities, Risk Management, Charter Internal Audit and Internal Control System. It aims to ensure that all of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company have the perception that samadalam implement GCG in all aspects of the Company's operations.

In addition, made the policies and standards of conduct for the Board of Commissioners, Directors and all employees in carrying out their respective duties. Commitment to follow and comply with the policies and ethical standards outlined in the guidelines set forth in the form signed by the Board of Commissioners, Directors and all employees. Follow-up of the publication of these guidelines, The company is implementing the program dissemination throughout units and business unit as a reference standard in order to carry out business activities in accordance with the principles of good corporate governance.

The company is highly committed in implementing GCG has led to the belief of the existence of stakeholders and achievement of the Company.

ASSESSMENT GCG

Implementation of GCG are constantly monitored and assessed their effectiveness. As part of the ongoing process of implementing GCG, The company is carrying out an assessment of GCG implementation from year to year, whether conducted by an independent consultant as well as self-assessment. In order to obtain an overview of the condition of the application of corporate governance best practice is the reference and to identify

mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, Waskita Karya melaksanakan kembali assessment terhadap penerapan GCG.

Berdasarkan assessment terhadap penerapan GCG pada PT Waskita Karya (Persero), Tbk tahun 2012 yang dilaksanakan pada tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk "BAIK" dengan skor 83,60.

Nilai yang dicapai untuk setiap aspek pengujian dalam assessment GCG pada tahun 2012 sebagai berikut.

ASPEK	Bobot	Skor	% Capaian	ASPECT
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	7,00	6,40	91,40	Commitment to Good Corporate Governance Practice
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,00	7,93	88,12	
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,00	30,08	85,94	
Direksi	35,00	32,21	92,04	
Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi	9,00	6,97	77,47	
Faktor Lainnya	-	-		
Jumlah	95,00	83,60	83,60	
Peringkat Kualitas Penerapan GCG			Baik	

KEBIJAKAN GCG

Perusahaan terus manata diri menuju Perusahaan yang ber-GCG. Perubahan lingkungan bisnis yang terus bergerak semakin menuntut Waskita Karya dikelola secara efisien, produktif dan kompetitif. Untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap implementasi prinsip-

areas that require improvement (areas of improvement) of the Guidelines on Corporate Governance, The company is carrying out re-assessment of the implementation of GCG.

Based on the assessment of the implementation of good corporate governance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2012 were carried out in 2013, it can be concluded that the conditions for the application of corporate governance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk "GOOD" with a score of 83.60.

Value achieved for each aspect of the assessment test GCG in 2012 as follows.

GCG POLICY

The company continues to Manata themselves into the air-GCG Company. Changes in the business environment continues to move increasingly demanding. The company is managed in an efficient, productive and competitive. To improve performance and adherence to

prinsip GCG, Waskita Karya menyusun Pedoman Pelaksanaan GCG (GCG Code) agar mampu diterapkan secara konsisten sehingga semua nilai yang dimiliki oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholders) dapat didaya-gunakan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang ekonomis yang saling menguntungkan. Pedoman Pelaksanaan GCG merupakan kristalisasi prinsip-prinsip GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi, serta praktik-praktik terbaik GCG.

Kedudukan Pedoman Pelaksanaan GCG merupakan induk kebijakan. Dengan demikian, seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan harus merujuk pada GCG Code.

Pedoman Good Corporate Governance Waskita Karya disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor:24 / SK/WK/2011 tanggal 24 Oktober 2011 tentang Prosedur Waskita di Bidang Tata Kelola Perusahaan. Perusahaan terus melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (soft-structure GCG) yang dimiliki agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perusahaan

Selama tahun 2012, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya dalam memperkuat implementasi Good Corporate Governance (GCG). Berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan, antara lain: kontrak manajemen telah ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; Perusahaan telah menetapkan fungsi pengelolaan GCG, yaitu di bawah Sekretaris Perusahaan; Perusahaan telah menjalankan program reward and punishment bagi karyawan; Perusahaan telah memiliki mekanisme baku untuk menindaklanjuti keluhan-keluhan Stakeholders; dan Perusahaan telah menjalankan peraturan perundang-undangan yang

the implementation of the principles of good corporate governance, The company is preparing Guidelines on Corporate Governance (GCG Code) to be able to be applied consistently so that all the values held by the interested parties (stakeholders) can didaya-use optimally and generate patterns economic relationships are mutually beneficial. Guidelines on Corporate Governance is the crystallization of the principles of good corporate governance, legislation and regulations, cultural values espoused, vision and mission, as well as corporate governance best practices.

Position Guidelines GCG is the holding kebijakan. Dengan Thus, all regulations, decisions or policies issued by the Company should refer to the Corporate Governance Code.

Code of Good Corporate Governance Waskita work was accomplished by the Board of Directors Decision No. 24/24 October 2011 tentang SK/WK/2011 Waskita procedures in the field of Corporate Governance Perusahaan. Perusahaan continue to improve policies on corporate governance (GCG soft-structure) held in line with the needs of business processes and provisions for the implementation of the Company's corporate governance

During 2012, the Company has made various efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Various efforts have been made by the Company, among others: the management contract was signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders; Company has established GCG management function, which is below the Corporate Secretary; company has been running the program for the employee reward and punishment; company already has a mechanism standard to follow up complaints Stakeholders, and the Company has been running the legislation in force from central

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

berlaku dari pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang bersifat universal, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan.

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan telah memiliki kebijakan gratifikasi melalui Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. 03/SE/WK/2013 tanggal 6 Februari 2013. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan. Secara garis besar, kebijakan ini berisi antara lain: tidak menerima/memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas; melaporkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya; serta pemberian sanksi bagi yang tidak melaporkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

and local government related to the field of business Perusahaan. Semua policies and procedures are intended to encourage the company is able to check and balance on any business activities on the basis of GCG principles that are universal, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and justice.

As a form of commitment in the implementation of good corporate governance, the Company has a policy of gratification through Circular No. Corporate Secretary. 03/ SE/WK/2013 dated February 6, 2013. The purpose of this policy is to prevent the occurrence of corruption in the company. Broadly speaking, the policy contains, among others: do not accept / give gratification associated with the position and contrary to the obligation or duty; report any revenues associated with the term gratification and contrary to obligations or duties, as well as sanctions for those who did not report any acceptance of gratuities associated with his position and contrary to an obligation or duty.

ORGAN CORPORATE GOVERNANCE

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Limited Liability Company Act), the organ is composed of General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. Leadership Perseroan Terbatas in Indonesia adopts two bodies, the Board of Commissioners and Board of Directors, which has the authority and responsibility clearly fit their respective functions as mandated by the Constitution and laws. However, they have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, the Board shall have a common perception of the vision, mission, and values of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas.

Pada RUPS tahun 2012, telah dilakukan pemberitahuan dan undangan bagi Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Waskita Karya memiliki tata cara penyelenggaraan RUPS.

Selama tahun 2012, Waskita Karya menyelenggarakan 7 (tujuh) kali Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2012 melalui Keputusan Nomor: RIS-02/D3.MBU/2012 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2012, antara lain:
 - Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012;
 - Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun 2012;
 - Penandatanganan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) tahun 2012;
 - Penetapan KPI Dewan Komisaris tahun 2012;
 - Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan tahun buku 2012.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)

General Meeting of Shareholders (AGM) that do not have the authority granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS has the authority to appoint and remove members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board, endorsed the amendment, approve the annual report, specify the allocation of profit, appoint a public accountant, and to determine the amount and type of compensation and facilities.

At the AGM in 2012, has been carried out notices and invitations to the Shareholders in accordance with the regulations. The company is having procedures for the implementation of the GMS.

During the year 2012, The company is menyelenggarakan 7 (seven) times the General Meeting of Shareholders and the General Meeting of Shareholders Extraordinary, namely:

1. General Meeting of Shareholders (AGM) was held on January 5, 2012 by Decision No. RIS-02/D3.MBU/2012 on the validation of the Work Plan and Budget (RKAP) in 2012, among others:
 - Ratification of the Work Plan and Budget (RKAP) in 2012;
 - Ratification of the Work Plan and Budget Partnership and Community Development Program (RKA CSR) in 2012;
 - Signing of Contract Management (Key Performance Indicators) in 2012;
 - Determination KPI BOC in 2012;
 - Appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company and the implementation of the Partnership and Community Development Company's fiscal year 2012.

Atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah dilakukan perubahan RKAP melalui Keputusan Nomor: SK-301/MBU/2012 tentang Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 dengan didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Keputusan Nomor: KEP-09/D5.MBU/2012 tentang Penerbitan Obligasi PT Waskita Karya.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2012 melalui Keputusan Nomor: RIS-03/D3.MBU/2012 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2011-2015, antara lain:
 - Penetapan arah kebijakan pengembangan Perusahaan tahun 2011-2015.

Atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah dilakukan perubahan RJPP melalui Keputusan Nomor: SK-302/MBU/2012 tentang Perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2011-2015 tanggal 10 Agustus 2012 dengan didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Keputusan Nomor: KEP-09/D5.MBU/2012 tentang Penerbitan Obligasi PT Waskita Karya.

3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2012 melalui Keputusan Nomor: RIS-32/D3.MBU/2012 tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih, antara lain:
 - Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2011 dan Pengesahaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material";

Top General Meeting Extraordinary Shareholders have made changes RKAP through Decree No. SK-301/MBU/2012 on the Revision of the Work Plan and Budget (RKAP) Year 2012 dated August 10, 2012 to be based on the General Meeting of Shareholders in Foreign Meetings Shareholders through Decree No. KEP-09/D5.MBU/2012 on Issuance of Bonds PT Waskita Karya.

2. General Meeting Extraordinary Shareholders held on January 5, 2012 by Decision No. RIS-03/D3.MBU/2012 on Ratification of the Long Term Plan Company of the Year 2011-2015, among others:
 - Establishment of the Company's development policy in 2011-2015.

Top General Meeting Extraordinary Shareholders have made changes RJPP through Decree No. SK-302/MBU/2012 regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) Year 2011-2015 dated August 10, 2012 to be based on the General Meeting of Shareholders in Foreign General Meeting of Shareholders through Decree No. KEP-09/D5.MBU/2012 on Issuance of Bonds PT Waskita Karya.

3. General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 6 2012 melalui Decision No. RIS-32/D3.MBU/2012 Approval of the Annual Report, Annual Calculation Validation and Use of Net Income, among others:
 - Approval of the Annual Report for Fiscal Year 2011 and Pengesahaan Corporate Financial Statements Financial Year 2011 which has been audited by the Public Accountant (KAP) Aryanto, Yusuf Amir, the Rose & Saptoto with opinions "Naturally, in all material respects";

- Persetujuan dan Pengesahaan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" dan Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan atas Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2011 PT Waskita Karya Nomor: RIS-34/D5.MBU/ PKBL/A/2012 tanggal 25 April 2012;
 - Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan sebesar Rp171.989.194.121;
 - Penetapan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2012, serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2011;
 - Penetapan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan, evaluasi kinerja, audit kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan dan pengendalian internal, serta PKBL tahun buku 2012.
4. Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Keputusan Nomor: SK-234/MBU/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Pengalihan Penugasan Anggota Dewan Komisaris PT Waskita Karya, antara lain:
- Mengalihkan penugasan Sdr. Iwan Nursyirwan Diar yang semula menjabat sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Sdr. Kohirin Suganda Saputra yang semula menjabat sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen PTWaskita Karya (Persero) Tbk yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-222/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007.
 - Approval and Pengesahaan Reports Partnership and Community Development (CSR) for Fiscal Year 2011, which has been audited by the Public Accountant (KAP) Aryanto, Yusuf Amir, the Rose & Saptoto with opinions "Naturally, in all material respects" and Tract Society Discussion Meeting Annual Report and Financial Report on Implementation of the Fiscal Year 2011 PT CSR The company is No. RIS-34/D5.MBU / PKBL/A/2012 dated 25 April 2012;
 - Determination of net profit of the Company amounted to Rp171.989.194.121;
 - Determination of salaries / honorarium, facilities and other benefits for the financial year 2012, as well as bonuses for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2011;
 - Determination KAP Aryanto Amir Jusuf, Rose & Saptoto to carry out audit financial statements, performance evaluation, audit compliance with laws and regulations and internal control, as well as the Partnership fiscal year 2012.
4. General Meeting of Shareholders at the General Meeting of Shareholders Foreign implemented through Decree No. SK-234/MBU/2012 dated June 19, 2012 on Transfer of Assignment of Board of Commissioners of PT The company is, among other things:
- Switch assignment Br. Iwan Nursyirwan Diar originally served as a Commissioner President Commissioner and Independent Commissioner Bro. Kohirin Suganda Saputra originally served as a Commissioner of the Independent Commissioner PTWaskita work (Persero) appointed pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-222/MBU/2007 dated October 8, 2007.

5. Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Keputusan Nomor: SK-233/MBU/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Perubahan Nomenklatur Dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, antara lain:
 - Perubahan nomenklatur dengan penambahan struktur Direktur Pemasaran;
 - Pengangkatan Sdr. Adi Wibowo sebagai anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
6. Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Keputusan Nomor: SK-293/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Waskita Karya, antara lain:
 - Pengangkatan Sdr. Mohamad Hasan sebagai anggota Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
7. Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Keputusan Nomor: SK-382/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Pemberhentian, Pengalihan Penugasan dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya, antara lain:
 - Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya:
 - a. Iwan Nursyirwan Diar – sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
 - b. Kohirin Suganda Saputra – sebagai Komisaris Independen;
 - c. Soemarno Soerono – sebagai Komisaris Independen;
5. Meeting of Shareholders at the General Meeting of Shareholders Foreign implemented through Decree No. SK-233/MBU/2012 dated June 19, 2012 regarding the appointment of the Board of Directors of the Nomenclature and PT Waskita Karya (Persero) Tbk, among others:
 - Changes in the structure of the nomenclature with the addition of Director of Marketing;
 - Appointment of Bro. Adi Wibowo as a member of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
6. General Meeting of Shareholders at the General Meeting of Shareholders Foreign implemented through Decree No. SK-293/MBU/2012 dated August 8, 2012 on the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT The company is, among other things:
 - Appointment of Bro. Mohamad Hasan as a member of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
7. Decree of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (AGM) through Decree No. SK-382/MBU/2012 dated October 25, 2012 on Termination, Transfer and Assignment Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Limited) Ltd. The company is, among other things:
 - To honorably under such names as members of the Board of Commissioners of the Company (Limited) Ltd. The company is:
 - a. Iwan Nursyirwan Diar - as President Commissioner Independent Commissioner;
 - b. Kohirin Suganda Saputra - Independent Commissioner;
 - c. Soemarno Soerono - Independent Commissioner;

- Mengalihkan penugasan Sdr. Mohamad Hasan yang semula menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris menjadi Komisaris Utama PT Waskita Karya yang diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Waskita Karya di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-293/MBU/2012, KEP-PS-09/PPA/0812 tanggal 8 Agustus 2012 dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK-293/MBU/2012, KEP-PS-09/PPA/0812 tanggal 8 Agustus 2012;
- Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya:
 - a. Iwan Nursyirwan Diar – sebagai Komisaris Independen;
 - b. Kohirin Suganda Saputra – sebagai Komisaris Independen;
 - c. Satya Arinanto – sebagai Komisaris.
- Switch assignment Br. Mohamad Hasan, who originally served as a member of the Board of Commissioners President Commissioner of PT The company is appointed by decree Shareholders Foreign PT The company is in the General Meeting of Shareholders No. SK-293/MBU/2012, KEP-PS-09/PPA/0812 dated August 8, 2012 with the remainder of his term of office continue in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-293/ MBU/2012, KEP-PS-09/PPA/0812 dated August 8, 2012;
- Lifting the names below as a member of the Board of Commissioners of the Company (Limited) Ltd. The company is:
 - a. Iwan Nursyirwan Diar - Independent Commissioner;
 - b. Kohirin Suganda Saputra - Independent Commissioner;
 - c. Satya Arinanto - as Commissioner.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners as the organ in charge of the Company and is collectively responsible for overseeing and providing advice to the Directors, as well as ensuring that the Company implement GCG. However, the Board is not allowed to participate in operational decision-making. Position of each member of the Board of Commissioners including the Chairman are equivalent. Duties Commissioner as primus inter pares is coordinating the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the AGM.

Board of Commissioners appointed by the AGM. The Board of Commissioners has the authority and responsibility are clearly in accordance with their respective functions as mandated by the Constitution and laws and regulations.

perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Waskita Karya merujuk pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan, termasuk dalam hal pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- c. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance;
- d. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko, serta penerapan manajemen risiko di Waskita Karya;
- e. Mengevaluasi Laporan Kinerja Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
- f. Mengadakan Rapat Internal Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi secara rutin maupun sewaktu-waktu bila diperlukan;
- g. Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap rencana Direksi demi sebaik-sebaiknya kepentingan Perusahaan;
- h. Menetapkan ukuran untuk menilai efektivitas praktik Good Corporate Governance.

In this task, the Board is responsible to the AGM. Accountability Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is the embodiment of control over the management of the Company accountable for the implementation of good corporate governance principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners The company is referring to the Articles of Association and the laws and regulations, including:

- a. Conduct oversight over the Company's Board of Directors in carrying out the management, including the implementation of the Long Term Plan Hai Company, the implementation of the Work Plan and Budget, as well as the follow-up decision of the General Meeting of Shareholders;
- b. Advising the Company's Board of Directors in carrying out the maintenance
- c. Monitor the effectiveness of the practice of good corporate governance;
- d. Conduct periodic assessments and provide recommendations on risks and risk management at The company is;
- e. Evaluating Company Performance Report submitted by the Board of Directors;
- f. Conducting Internal Meeting Joint Meeting with the Commissioners and the Board of Directors on a regular basis or at any time when necessary;
- g. Approval or rejection of the plan of the Board of Directors for the best interests of the Company's good
- h. Establish measures to assess efektivitas Good Corporate Governance practices.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Waskita Karya terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu seorang sebagai Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, yang diangkat melalui Keputusan Menteri Negara BUMN berdasarkan RUPS. Penunjukan Dewan Komisaris telah melalui mekanisme fit and proper test oleh Kementerian Negara BUMN.

Dewan Komisaris secara kolektif telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen.

Komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-222/MBU/2007 tertanggal 8 Oktober 2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya, dan KEP-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/0611 tertanggal 15 Juni 2011 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya, serta KEP-241/MBU/1111 tertanggal 24 dan 29 November 2011 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya, maka susunan Komisaris sebagai berikut.

Composition of Board of Commissioners

The composition of the members of the Board The company is comprised of six (6) persons, which is a Commissioner and a 5 (five) members of the Board of Commissioners, appointed by decree of the Minister of State Owned Enterprises by GMS. Appointment of the Board of Commissioners through the mechanism of the fit and proper test oleh Kementerian State Enterprises.

Board of Commissioners collectively have the expertise to carry out the mandated responsibilities, and is comprised of members who have an adequate understanding, have the competence to cope with the problems that arise in business, making decisions independently, boost company performance and can be effectively conduct a review and provide constructive feedback on performance management.

Composition of the Board of Commissioners by the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-222/MBU/2007 tertanggal October 8, 2007 Termination of Appointment of Members and Commissioners of the Company (Limited) Ltd. The company is, and KEP-134/MBU/2011 and S- 2004/PPA/DU/0611 dated June 15, 2011 on the Appointment of the Board of Commissioners of the Company (Limited) Ltd. The company is, and KEP-241/MBU/1111 dated 24 and 29 November 2011 on the Appointment of the Board of Commissioners of the Company (Limited) Ltd. The company is , the composition of the Commissioner as follows.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Periode Januari – Oktober 2012

The period January - October 2012

Jabatan	Nama	RUPS	DESCRIPTION
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar	KEP-222/MBU/2007 Junto SK-234/MBU/2012 dan KEP-PS-07/PPA/0612	
Komisaris Independen	Kohirin Suganda Saputra	KEP-222/MBU/2007 Junto SK-234/MBU/2012 dan KEP-PS-07/PPA/0612	
Komisaris	Soemarno Soerono	KEP-222/MBU/2007 Junto	
Komisaris	Mohamad Hasan	SK-293/MBU/2012 dan KEP-PS-09/PPA/0812	
Komisaris	Leon Muhamad	KEP-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/0611	
Komisaris	Arif Baharudin	KEP-241/MBU/2011 dan KEP-PS 07/PPA/1111	

Periode Oktober - Desember 2012

The period October - December 2012

Jabatan	Nama	RUPS	DESCRIPTION
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Mohamad Hasan	SK-382/MBU/2012	
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar	SK-382/MBU/2012	
Komisaris	Kohirin Suganda Saputra	SK-382/MBU/2012	
Komisaris	Arif Baharudin	KEP-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/0611	
Komisaris	Leon Muhamad	KEP-241/MBU/2011 dan KEP-PS 07/PPA/1111	
Komisaris	Satya Arinanto	SK-382/MBU/2012	

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 06/SK/WK/DK/2012 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) tanggal 26 November 2012 sebagaimana dalam tabel berikut.

Nama	Jabatan	RUPS
Mohamad Hasan	Komisaris Utama	Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pemasaran dan manajemen strategis
Iwan Nursyirwan Diar	Anggota Komisaris (Independen)	Melaksanakan tugas sebagai Ketua Komite Audit, serta yang berkaitan dengan Aspek GCG dan Aspek Produksi.
Kohirin Suganda Saputra	Anggota Komisaris	Melaksanakan tugas sebagai Ketua Komite Risiko dan Asuransi, serta yang berkaitan dengan Aspek Operasional dan Aspek Manajemen Risiko.
Arif Baharudin	Anggota Komisaris	Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Audit, serta yang berkaitan dengan Aspek Keuangan dan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan
Leon Muhamad	Anggota Komisaris	Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan Aspek pemasaran dan manajemen strategis
Satya Arinanto	Anggota Komisaris	Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Risiko dan Asuransi, serta yang berkaitan dengan Aspek Hukum dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Kepemilikan Saham dan Independensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Waskita Karya. Dari komposisi anggota Dewan Komisaris terdapat 6 orang dengan 2 orang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN, dimana komposisi Dewan Komisaris minimal 20% berasal

The division of duties of the Board of Commissioners

In order to supervise and control the Company, the Board has made the distribution of tasks to each member of the Board of Commissioners by the BoC Decree No. 06/SK/WK/DK/2012 about the Division of Labor Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Limited) dated 26 November 2012, as the following table.

Ownership of Shares and Independence Board of Commissioners

During the year 2012 the Board of Commissioners does not have shares in Waskita Karya. From the composition of the Board of Commissioners are 6 people with 2 members of the Board as an Independent Commissioner.

Composition of the Board of Commissioners is in compliance with the provisions of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 of GCG in SOEs, which komposisi Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dari independen. Sejalan dengan penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah menyenggarakan Daftar Khusus, menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) maupun Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kepemilikan Saham dan Independensi Dewan Komisaris

Commissioners at least 20% comes from independents. In line with the implementation of practices of good corporate governance, the Board of Commissioners has menyenggarakan Special Register, sign and submit the Integrity Pact State Officials Wealth Report (LHKPN) and Report Personal Taxes (LP2P) as a commitment to avoid conflict of interest transactions.

Ownership of Shares and Independence Board of Commissioners

Nama	Jabatan	Saham di Waskita Karya	Saham di Perusahaan Lain	Status Independensi
Mohamad Hasan	Komisaris Utama	Nihil	nihil	Tidak Independensi
Iwan Nursirwan Diar	Anggota Komisaris	Nihil	nihil	Independensi
Kohirin Suganda Saputra	Anggota Komisaris	Nihil	nihil	Independensi
Arif Baharudin	Anggota Komisaris	Nihil	nihil	Tidak Independensi
Leon Muhamad	Anggota Komisaris	Nihil	nihil	Tidak Independensi
Satya Arinanto	Anggota Komisaris	Nihil	nihil	Tidak Independensi

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Komisaris melakukannya melalui berbagai aktivitas dan masukan atau rekomendasi secara tertulis kepada Direksi. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan, profil risiko, tingkat kesehatan Perusahaan, kebijakan manajemen risiko, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit intern/ekstern, human capital, teknologi informasi, penerapan GCG, implementasi sistem pengendalian intern dan lain sebagainya.

Supervision and Recommendations The Board of Commissioners

In carrying out supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners do so through a variety of activities and inputs or recommendation in writing to the Board of Directors. During 2012, the Board of Commissioners to supervise the Company's performance, risk profile, the Company's health, risk management policies, follow-up results of the audit of internal / external, human capital, information technology, application of good corporate governance, internal control system implementation, etc.

.

Sesuai dengan Program Kerja Tahun 2012, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke kantor-kantor cabang Waskita Karya secara berjadwal yang memiliki sifat penting sehingga Dewan Komisaris memandang perlu untuk melaksanakan kunjungan dimaksud. Pelaksanaan kunjungan kerja tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tanggal	Pelaksana	Perihal
5 -11 Februari	Iwan Nursyirwan Diar (Komisaris Utama)	Menghadiri "Conference & Exhibition Power Gen Middle East, Doha, Qatar.
28-30 Februari	Iwan Nursyirwan Diar (Komisaris Utama)	Meninjau Proyek PT Waskita Karya di Padang.
2-3 Mei	Iwan Nursyirwan Diar (Komisaris Utama)	Menghadiri Sosialisasi program Privatisasi BUMN dan Meninjau Proyek Jalan Tol Benoa.
23-24 Mei	Iwan Nursyirwan Diar (Komisaris Utama)	Perintisan dan peninjauan proyek di Pekanbaru.
5-7 Juli	Iwan Nursyirwan Diar (Komisaris Utama)	Studi Banding Pelaksanaan proyek di Singapura.
10-11 Oktober	Iwan Nursyirwan Diar (Komut) dan Kohirin Suganda S (Komisaris)	Menghadiri rapat koordinasi BUMN di Yogyakarta.
10-11 Nopember	Kohirin Suganda S (Komisaris) dan Moh Danial (Komite Audit)	Seminar "Pemahaman Dasar Laporan Keuangan" bagi Direksi dan Dewan Komisaris BUMN/BUMD Ke Bandung.
29 Nop-1 Des	Iwan Nursyirwan Diar (Komisaris Independen)	Roadshow IPO PT Waskita Karya ke Hongkong.
26 -28 Nopember	Arif Baharudin (Komisaris)	Roadshow IPO PT Waskita Karya ke Singapura.
21-25 Nopember	Satya Arinanto (Komisaris) dan Kohirin Suganda S (Komisaris Independen)	Menghadiri acara Gathering IPO Waskita ke Surabaya.

In accordance with the Programme of Action in 2012, the Board has conducted a working visit to the branch offices. The company is a try that has important properties that the Board of Commissioners deems necessary to carry out the intended visit. The implementation of a working visit is shown in the table as follows:

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal sebulan sekali. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa Rapat internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Komite, maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat internal Dewan Komisaris merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara kolektif. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas kinerja Waskita Karya.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai rapat antara lain: 4 kali PRA/RUPS, 2 kali rapat internal Dewan Komisaris, 13 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, 8 kali rapat bersama Komite. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam berbagai rapat tersebut.

Frequency of Meetings and Attendance Board of Commissioners

Board of Commissioners Meeting held at least once a month. Meetings of the Board of Commissioners may be either internal Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners with the Committee, the Board of Commissioners and Board of Directors.

Internal meeting of the Board of Commissioners as well as a forum for decision-making mechanism of the Board of Commissioners collectively. In addition, the Board also held a joint meeting with the Board to discuss the performance of Waskita Karya.

During 2012, the Board of Commissioners has attended various meetings include: 4 times PRA / AGM, 2 internal meetings the Board of Commissioners, 13 times the combined meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, 8 meetings with the Committee. Following the attendance of each member of the Board of Commissioners in the various meetings.

Dewan Komisaris	Rapat				
	PRA RUPS/ RUPS	Intern Dewan Komisaris	Dewan Komisaris Direksi	Dewan Komisaris Komite	Jumlah Rapat 2012
Muhamad Hasan	4	2	13	8	27
Iwan Nursyirwan Diar	4	2	13	8	27
Kohirin Suganda Saputra	4	2	13	8	27
Satya Arinanto	1	1	2	2	6
Leon Muhamad	4	2	13	8	27
Arif Baharudin	4	2	13	8	27

Remunerasi Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bersama dengan manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan. Hasil evaluasi tersebut kemudian diusulkan dan disampaikan kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi akan menyusun sistem remunerasi dan kompensasi serta penilaian kinerja bagi Direksi maupun Dewan Komisaris yang lebih berorientasi kepada pay for performance yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS) PT Waskita Karya (Persero) RIS-32/D3.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih, yaitu: menetapkan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2012 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2011 sebagai berikut.

- a. Gaji Direktur Utama Tahun 2012 ditetapkan sebesar Rp73.000.000,- per bulan. Sedangkan komposisi gaji Anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris adalah Anggota Direksi 90%, Dewan Komisaris 40% dan Anggota Dewan Komisaris 36% dari gaji Direktur Utama.
- b. Tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010.
- c. Gaji/honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Remuneration of Commissioners

Remuneration of the Board established by the General Meeting of Shareholders. During 2012, the Board of Commissioners through the implementation of the nomination and remuneration functions together with the Company's management has evaluated the remuneration system applicable Company. The results of the evaluation are then proposed and submitted to the Shareholders. Board of Commissioners through the implementation of the nomination and remuneration functions will construct a system of remuneration and compensation and performance evaluation for the Board of Directors and Board of Commissioners are more oriented towards pay for performance achievement and appreciate the performance achieved by the Company's management.

General Meeting of Shareholders (AGM) PT Waskita Karya (Persero) RIS-32/D3.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Approval of the Annual Report, Annual Calculation Validation and Use of Net Income, namely: setting salary / honoraria, allowances and benefits Other for the year 2012 as well as bonuses for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of the Year 2011 as follows.

- a. Director Salary in 2012 is set at Rp73.000.000, - per month. While the composition of the salaries and emoluments of Directors Members of the Board of Commissioners is a Member of the Board 90%, 40%, and the Board of Commissioners Board of Commissioners 36% of the salary of the CEO.
- b. Benefits and / or facilities to be provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners that the reference to the provisions as stated in the Minister of State Owned Enterprises No. Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010.
- c. Salary / honorarium and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners effective from January 1, 2012.

- d. Total tantiem yang diberikan untuk kinerja tahun buku 2011 sebesar Rp4.162.000.000,- (pajak ditanggung penerima). Komposisi besarnya tantiem adalah Direktur Utama 100%, Anggota Direksi 90%, Komisaris Utama 40%, dan Anggota Komisaris 36% dari Direktur Utama.

d. Total bonuses are awarded for performance year 2011 amounted Rp4.162.000.000, - (taxes borne by the recipient). The composition of the bonus amount is 100% Managing Director, Member of the Board of Directors of 90%, 40% Chief Commissioner, Commissioner and Member of the Managing Director 36%.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2012, dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai seminar, workshop, congress dan benchmark baik di dalam negeri maupun luar negeri antara lain:

BOC Training

During the year 2012, in order to improve and support the development of competence for the tasks and functions of oversight, the Board has participated in various seminars, workshops, congress and benchmark both domestically and abroad, among others:

Luar negeri

Tanggal	Perihal
5-11 Feb 2012	Conference & Exhibition Power Gen Middle East, Doha, Qatar
5 – 7 Juli 2012	Studi Banding Proyek di Singapura
29 Nop – 1 Des	Roadshow IPO Waskita ke Hongkong
21-25 Nopember	Roadshow IPO Waskita ke Hongkong

Dalam Negeri

Foreign

Domestic

Tanggal	Perihal
28-30 Februari 2012	Meninjau proyek PT Waskita Karua di Padang.
2-3 Mei 2012	Sosialisasi Program Privatisasi BUMN dan Peninjauan Proyek jalan Tol Benoa, Bali.
10-11 Oktober 2012	Rakor BUMN di Yogyakarta.
10-11 Nopember 2012	Seminar " Pemahaman Dasar laporan Keuangan " bagi Direksi dan Dekom BUMN/BUMD di Bandung.
21-25 Nopember 2012	Gathering IPO Waskita di Surabaya.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS (BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY)

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektifitas peran Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Tahun 2012, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Muh.Umar Fauzi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/Wk/DK/2006, melalui surat Deputi Usaha Jasa Lainnya Nomor: S-247/MBU.2/2006 tanggal 11 Oktober 2006.



Muh. Umar Fauzi
Sekretaris Dekom
Board of Commissioners
Secretary

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, menyumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY)

In supporting the implementation of the functions and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appoint the Secretary of the Board of Commissioners. In 2012, Secretary of the Board of Commissioners held by Fauzi Muh.Umar BOC Decision Letter No. 06/SK/Wk/DK/2006, by mail Deputies Other Service Businesses Number: S-247/MBU.2/2006 dated October 11, 2006 .

Lahir di Karanganyar, pada 11 Juli 1969.

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, pada tahun 2005. Beliau pernah menjabat sebagai Staf pada Direktorat Niaga dan Farmasi, Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata di Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1998-2001). Staf pada Direktorat Persero Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2001-2006). Staf pada Asisten Deputi Perencanaan dan Kinerja Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa, Deputi Bidang Usaha Jasa Lainnya (2006-2009).

Assignment of functions and Secretary of the Board of Commissioners include: administering the BOC meeting invitation, as the Board liaison, making letters out, letters documenting, preparing the minutes of meetings of the Board of Commissioners, other secretarial duties, providing assistance in the preparation of summary management reports, prepare materials meeting of the Board of Commissioners, menyumpulkan materials and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners, and coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Waskita Karya telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/ DK/2011 tanggal 20 Desember 2010 tentang Komite Audit dan No. 04/SK/WK/ DK/2012 tanggal 26 November 2012 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Waskita Karya, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit, seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya termasuk pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perusahaan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (internal control) Perusahaan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perusahaan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komposisi Komite Audit Waskita Karya terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen Waskita Karya, seorang anggota dari Dewan Komisaris dan 2 orang anggota komite profesional independen.

Komposisi keanggotaan Komite Audit Waskita Karya ditetapkan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik

AUDIT COMMITTEE

In supporting the implementation of good corporate governance (GCG), The company is already established Audit Committee assists the Board of Commissioners by virtue of Decree No. BOC. 03/SK/WK / DK/2011 dated December 20, 2010 on the Audit Committee and no. 04/ SK/WK / DK/2012 dated 26 November 2012 regarding the Audit Committee Membership The company is, with reference to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance pada State-Owned Enterprises.

Roles and responsibilities of the Audit Committee, as set out in the Charter of the Audit Committee (Audit Committee Charter), is to give an opinion and support to the Board in fulfilling its responsibilities, including oversight of financial reporting systems and processes, the audit of the consolidated financial statements, evaluation of implementation of internal controls (internal control) company, an evaluation of the performance of the Company's Internal Auditor, and the technical and operational performance monitoring and compliance provisions and other legislation.

Composition of Audit Committee Membership

The composition of the Audit Committee The company is comprised of a Chairman who is also the Commissioner of the Independent The company is, a member of the Board of Commissioners dan 2 orang independent professional committee members.

The composition of the membership of the Audit Committee The company is determined based on the requirements set out in the Minister of State Owned Enterprises No.. PER-05/MBU/2006 of the Audit

Negara, minimal terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang bertindak sebagai Ketua, 2 (dua) orang lainnya berasal dari luar BUMN, salah seorang anggota komite memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, salah seorang memiliki keahlian terkait operasional Waskita Karya.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pada tahun 2012, komposisi keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/ DK/2011 tanggal 20 Desember 2010 tentang Komite Audit dan No. 04/SK/WK/ DK/2012 tanggal 26 November 2012 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Waskita Karya adalah sebagai berikut.

Komposisi Komite Audit Tahun 2012

Periode Januari-Nopember 2012

Nama	Jabatan
Soemarno Soerono	Ketua
Agus Suparto	Anggota
Muhammad Danial	Anggota

Periode Nopember-Desember 2012

Nama	Jabatan
Iwan Nursyirwan Diar	Ketua
Arif Baharudin	Anggota
Muhammad Danial	Anggota
Agus Suparto	Anggota

Committee for State-Owned Enterprises, comprises at least one member of the Board of Commissioners who acted as Chairman, two (2) other people from outside the state, one of the committee members have a background in accounting or finance education and understand risk management, one has the relevant skills The company is operational.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Decree of the Council of Commissioners. In 2012, the composition of the membership of the Audit Committee of the Board of Commissioners by virtue of Decree No.. 03/SK/WK / DK/2011 dated December 20, 2010 on the Audit Committee and no. 04/SK/WK / DK/2012 dated 26 November 2012 regarding the Audit Committee Membership The company is as follows.

The composition of the Audit Committee in 2012

The period January-November 2012

Iwan Nusyirwan Diar
Ketua Komite Audit
Chairman



Lahir di Jakarta pada 21 Desember 1950. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Waskita Karya (Persero) sejak 8 Oktober 2007. Pendidikan terakhir adalah S2 Sipil Bidang Hydraulic Structure IHE Delft, Belanda pada tahun 1983. Kariernya dimulai sebagai Staf Sub Dit Cantek Dit. Rawa Ditjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum, Asisten Perencanaan P3S Sumatera Selatan, Kepala Staf P3S Sumatera Selatan, Pemimpin Proyek P3S Riau, Kasubdit Binlak Wil. Timur Dit. Rawa Ditjen Pengairan, Kasubdit Wil. Timur V Ditjen Pengairan, Pimpinan Proyek Induk PT PIPWS Ciujung - Cilamaya, Direktur Sumber Daya Air Wil. Timur Ditjen Pengairan, Sekretaris Ditjen Sumber Daya Air Ditjen SDA, Staf Ahli Menteri Bidang Otonomi dan Keterpaduan Pembangunan Daerah Dep. Kimpraswil, Kepala badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kimpraswil dan terakhir menjabat sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya Air Ditjen SDA Departemen Pekerjaan Umum.

Born in Jakarta on December 21, 1950. Appointed as President Commissioner of PT Waskita Karya (Limited) since October 8, 2007. Last Education is the Civil Affairs S2 Hydraulic Structure IHE Delft, the Netherlands in 1983. His career began as a staff Sub Cantek Dit Dit. Swamp Water Directorate of Public Works Department, Assistant Planning P3S South Sumatra, South Sumatra P3S Chief, Project Leader P3S Riau, Kasubdit Binlak Wil. Dit East. Swamp Water Directorate, Kasubdit Wil. DG V East Water, Parent Project Leader PT PIPWS Ciujung - cilamaya, Director of Water Resources Wil. DG Eastern Irrigation, Secretary General of the Directorate General of Water Resources Water Resources, Minister's Expert Staff Autonomy and Integration of the Regional Development Ministry. Infrastructure, Head of Human Resources Development agency, Infrastructure, and recently served as the Director General of the Directorate General of Water Resources Water Resources Ministry of Public Works.



Arif Baharudin
Angota
Member

Lahir di Pogalan (Trenggalek) pada 21 Maret 1967. Menjabat sebagai Komisaris PT Waskita Karya (Persero) sejak 15 Juni 2011. Pendidikan terakhir S2 Spesialis MBA in Finance, Daniels Collage of Business University of Denver Colorado Amerika Serikat, lulus pada tahun 1998. Kariernya dimulai sebagai Staf Auditor, Kantor Akuntan Abdul Ghanie & Rekan, Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT. Pupuk Kaltim Tbk. Jakarta, Anggota Dewan Komisaris PT. KaltimIndustrial Estate Bontang-Kaltim, Anggota Dewan Komisaris PT. Indonesia Infrastructure Fund Jakarta, Staf Ahli Komisaris PT. Garuda Indonesia Tbk. Jakarta, Karyawan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagai Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Direktur Barang Milik Negara II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Jakarta dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang menjabat Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Jakarta.

Born in Pogalan (Terri) on March 21, 1967. Appointed as Commissioner of PT Waskita Karya (Limited) since June 15, 2011. Last Education Specialist S2 MBA in Finance, Daniels College of Business University of Denver Colorado United States, graduating in 1998. Her career started as a Staff Auditor, Office of the Accountant Abdul Ghanie & Partner, Member of Audit Committee of the Board of Commissioners of PT. Pupuk Kaltim Tbk. Jakarta, Member of the Board of Commissioners of PT. KaltimIndustrial Estate Bontang-East Kalimantan, Member of the Board of Commissioners of PT. Jakarta Indonesia Infrastructure Fund, Advisor to Commissioner of PT. Garuda Indonesia Tbk. Jakarta, Employee Market Supervisory Agency and Financial Institution as Head of Transactions and Securities Institute, Head of Accounting Standards and Disclosure, Director of State Property II, Directorate General of State Treasury Jakarta and in 2011 up to now the director of the State Intellectual Separated Directorate General of State of the Ministry of Finance in Jakarta.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Muhammad Danial
Anggota
Member

Lahir di Jakarta 24 Juni 1962, beliau memperoleh dua gelar sarjana dari Universitas Indonesia, yaitu Sarjana Manajemen pada tahun 1993 dan Sarjana Akuntansi pada tahun 1996, kemudian beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2001. Bekerja pada PT BICKA, Jakarta, sebagai instruktur manajemen risiko untuk perbankan sejak tahun 2005 hingga 2006, beliau juga pernah menjadi anggota Komite Risiko dan Asuransi di PT Waskita Karya pada tahun 2007. Pada tahun 2010 sebagai anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero).

Born in Jakarta June 24, 1962, he obtained two degrees from the University of Indonesia, the Bachelor of Management in 1993 and a degree in Accounting in 1996, and he also holds a Master of Management from the University of Padjadjaran, Bandung in 2001. Work on PT BICKA, Jakarta, as an instructor for banking risk management from 2005 to 2006, he was also a member of the Risk and Insurance Committee on PT The company is in the year 2007. In 2010 as a member of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero).



Agus Suparto
Anggota
Member

Lahir di Yogyakarta pada 31 Agustus 1967, menyelesaikan S1 di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta pada tahun 1993 serta pendidikan S2 pada International University of Japan (IUJ) pada tahun 1999. Pada Tahun 2010 menjadi anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero). Disamping itu saat ini beliau menjabat Kepala Bidang Pemeriksaan Keuangan Usaha Akuntan Publik.

Born in Yogyakarta on August 31, 1967, completed the S1 at the University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in 1993 and S2 at the International University of Japan (IUJ) in 1999. In 2010 a member of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero). Besides, at this time he served as Head of Business Sector Auditing Public Accountants.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Audit memuat kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan fungsi Penanggung jawab Pelaksanaan Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Waskita Karya sebagaimana tertuang dalam Komite Audit Charter telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMNNomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan CGC pada BUMN dan Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang memuat antara lain:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor ekstern, sehingga dapat dicegah pelaksanaan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan setiap pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi atau forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter, signed by the Chairman and Managing Director. Charter of the Audit Committee includes the position, duties and responsibilities of the Audit Committee and the institutional relationship between the functions of the Audit Committee Audit Implementation undertaking.

The duties and responsibilities of the Audit Committee The company is as stated in the Charter of the Audit Committee in accordance with the Minister of State BUMNNomor: PER-01/MBU/2011 on the Application of CGC in state and No. PER-05/MBU/2006 of the Audit Committee for Business Entities State Property, which includes among others:

- Assessing the implementation and results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the external auditor, so it can be prevented pelaksanaan and not meet reporting standards.
- Provide recommendations on improvement of the Company's management control system setiap pelaksanaannya.
- Ensure that there is a satisfactory review procedures dikeluarkan BUMN information, including brochures, periodic financial statements, forecasts and projections or other financial information to Shareholders yang disampaikan.
- Giving opinions to the Board of Commissioners of the report or to things yang disampaikan by the Directors to the Board of Commissioners.
- Identify issues that require the attention of the Commissioner, and perform other tasks yang berkaitan by the Board of Commissioners.

Independensi Anggota Komite Audit

Terdapat 2 anggota Komite Audit yang merupakan pihak independen yaitu tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Waskita Karya sehingga dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen (aspek independensi) dan penilaian secara objektif.

Independence of Audit Committee Members

There are two members of the Audit Committee is an independent party that has no interest / personal relationship that may have adverse impacts and conflicts of interest against The company is thus able to affect the ability to act independently (independence aspect) and an objective assessment.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Meetings and Attendance of Audit Committee Members

Anggota Komite Audit	Rapat		
	Intern Komite Audit	Dewan Komisaris Komite Audit	Jumlah Rapat 2012
Iwan Nursyirwan Diar	2	6	8
Arif Baharudin	2	6	8
Muhammad Danial	2	6	8
Agus Suparto	2	6	8
Soemarno Soerono*	1	5	6

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2012, dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Komite, anggota Komite Audit telah mengikuti kegiatan seminar yaitu:

- Seminar "Pemahaman DasarlaporanKeuangan" bagi DireksidanDekom BUMN/BUMD di Bandung, tanggal 10-11 Nopember 2013

Training Audit Committee

In 2012, in order to broaden and enhance the competencies that support the implementation of the tasks and functions of the Committee, the Audit Committee members have attended the seminar are:

- Seminar "Understanding DasarlaporanKeuangan" bagi DireksidanDekom BUMN / Bandung, 10-11 November 2013

KOMITE RISIKO DAN ASURANSI

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Waskita Karya telah membentuk Komite Risiko dan Asuransi yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris NomorNo. 03/SK/WK/DK/2011 tanggal 17 September 2012 dan No. 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 November 2012 tentang Perubahan Komite Risiko dan Asuransi Waskita Karya, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.

Peran dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi adalah untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen agar dapat dipastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko pada Perusahaan.

Komite Risiko dan Asuransi memfokuskan aktivitasnya pada usaha untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kualitas proses manajemen risiko dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha.

Komposisi Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi terdiri dari seorang ketua yang juga merupakan Komisaris Independen, seorang anggota Dewan komisaris dan 2 orang anggota komite independen. Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RISK AND INSURANCE COMMITTEE

In supporting the implementation of good corporate governance (GCG), The company is already established and Insurance Risk Committee assists the Board of Commissioners by the Decree of the Council of Commissioners NomorNo. 03/SK/WK / DK/2011 dated 17 September 2012 and no. 05/SK/WK / DK/2012 dated 26 November 2012 regarding the Committee on Risk and Insurance. The company is, with reference to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 about Governance pada Penerapan Good Corporate State-Owned Enterprises.

Roles and responsibilities of the Risk and Insurance Committee is to assist the Board of Commissioners provide professional and independent opinion in order to ensure the implementation of the principles of risk management in the Company.

Risk and Insurance Committee focuses its activities on efforts to improve the effectiveness of risk management and quality risk management process by conducting periodic assessments and provide recommendations to the Board on the business risks and risk mitigation efforts.

Membership Composition of Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee consists of a chairman who is also an independent commissioner, a member of the Board of Commissioners and two members of the independent committee. Membership and Insurance Risk Committee established by the Decree of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi sampai dengan 31 Desember 2012.

Composition of Risk and Insurance Committee membership until December 31, 2012.

Periode Januari-Nopember 2012

The period January-November 2012

Nama Name	Jabatan Position
Kohirin Suganda Saputra	Ketua Chariman
Tjahjo Winarto	Anggota Independen Member, Independent
Dadan Krisnandar	Anggota, Independen Member, Independent

Periode Nopember-Desember 2012

The period of November-December 2012

Nama Name	Jabatan Position
Kohirin Suganda Saputra	Ketua, Komisaris Independen Chairman, Independent Commissioner
Satya Arinanto	Anggota Member
Tjahjo Winarto	Anggota, Independen Member, Independent
Afif Sulfa	Anggota, Independen Member, Independent

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Kohirin Suganda Saputra
Ketua
Chairman

Lahir di Bandung 7 Maret 1950. Beliau menjabat sebagai Staf Khusus Sekretaris Negara RI, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kapuspen TNI tahun 2005. Beliau menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1972, dengan kecabangan Corps Zeni TNI AD mendapat penugasan didalam dan luar negeri, meraih beberapa tanda jasa diantaranya bintang Kartika Eka Paksi Pratama dan Bintang Yudha Dharma Pratama dengan pangkatterakhir sebagai Mayor Jenderal TNI. Diangkat sebagai Ketua Komite Risiko dan Asuransi tahun 2010. Sebelumnya beliau sebagai Ketua Audit PT Waskita Karya (2007).

Born in London March 7, 1950. He served as a Special Staff of the Secretary State, he previously served as military Kapuspen 2005. He graduated from the military academy in 1972, the Corps of Engineers Army kecabangan got assignments within and outside the country, won several honors diantaranya bintang Paksi Kartika Eka Dharma Yudha Star Primary and Primary with pangkatterakhir as Maj. Gen.. Appointed as Chairman of the Risk Committee and Asuransi 2010. Formerly he was the Chairman of the Audit PT Waskita Karya (2007).



Satya Arinanto
Anggota
Member

Lahir di Surabaya 16 November 1965.

Mendapatkan gelar Doktor Ilmi Hukum dari Universitas Indonesia di tahun 2003. Menjabat komisaris PT Waskita Karya sejak tahun 2012, selain menjabat sebagai anggota komite risiko dan asuransi (sejak 2012), saat ini menjabat sebagai Ketua Badan Arbitrase Olahraga Indonesia (BAORI) sejak tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota Komisi Kejaksaan RI (2011-sekarang) dan Staf Khusus Wakil Presiden RI Bidang Hukum (2009-sekarang).

Born in Surabaya 16 November 1965.

Obtained his Doctorate of Law from the University of Indonesia ILMI in 2003. Appointed commissioner of PT The company is since 2012, in addition to serving as a member of the risk committee and insurance (since 2012), currently serves as Chairman of the Board of Arbitration for Sport Indonesia (Baori) since 2012. He also serves as Vice Chairman concurrently RI Attorney Commissioner (2011-present) and the Special Staff Vice President of Legal Affairs (2009-present).

Tjahjo Winarto
Angota
Member



Beliau lahir di Banyuwangi 19 Mei 1970 dan memperoleh gelar Diploma III sebagai lulusan terbaik dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1992, kemudian gelar MBA dalam bidang Keuangan dan Teknologi Informasi dari International University of Japan, Noogata, pada tahun 2002. Bekerja sebagai Training Director pada Center For Development of Accounting and Finance, STAN sejak 2003, disamping mengajar dalam bidang audit keuangan pada instansi yang sama, beliau telah memberikan pelatihan audit di lingkungan Waskita Karyasebelum diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan. Diangkat sebagai anggota Komite Resiko dan Asuransi tahun 2010.

He was born in Banyuwangi May 19, 1970 and obtained his Diploma as the best graduate of the State College of Accountancy, Jakarta, in 1992, and an MBA in Finance and Information Technology from the International University of Japan, Noogata, in 2002. Working as Training Director at the Center For Development of Accounting and Finance, STAN since 2003, in addition to teaching in the field of audit keuangan pada same institution, he has trained in the audit Waskita Karyasebelum appointed a member of the Audit Committee of the Company. Appointed as a member Komite Resiko and Insurance in 2010.

Afif Sulfa
Angota
Member



Lahir di Palembang, 22 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjan bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1991) dan Magister bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (2001).

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi sejak 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Training Tax Center Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (2009-2011), Tenaga Ahli Review Program Beasiswa S1 dan S2 Pendidikan Kelulusan Akuntansi Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional (2009), Tenaga Ahli Proyek Pemilikan Rumah Bagi BMR dengan Sistem Keuangan Syariah, Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia (2007), Penasehat Akuntansi dan Pajak PT Ciptama Panca Tunggal (2006), Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah (2002), Kepala Administrasi dan Keuangan PT Ista Samudra Congo (1991), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma (1989).

Tugas dan Tanggungjawab Komite Risiko dan Asuransi

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Risiko dan Asuransi dilengkapi dengan Piagam Komite Risiko dan Asuransi yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Risiko dan Asuransi memuat Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko dan Asuransi dengan fungsi penanggung jawab pelaksanaan manajemen risiko.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha;
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Unit atau Bagian Manajemen Risiko;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan Piagam Komite Risiko dan Asuransi secara berkala.

Independensi Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Terdapat 2 anggota Komite Risiko dan Asuransi yang berasal dari pihak profesional independen, tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Waskita Karya sehingga dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen (aspek independensi) dan penilaian secara objektif.

Duties and Responsibilities Committee of Risk and Insurance

In carrying out their roles and responsibilities, and Insurance Risk Committee Charter is equipped with Insurance Risk Committee and signed by the Chairman and Managing Director. Risk and Insurance Committee Charter contains the status, duties and responsibilities of the Risk and Insurance Committee and the institutional relationship between Risk and Insurance Committee with the function responsible for the implementation of risk management.

Duties and responsibilities of the Risk and Insurance Committee include:

- Make a plan's annual Risk and Insurance Committee approved by the Board of Commissioners;
- Conduct periodic assessments and provide recommendations on the risk of business and the type of insurance amount covered by the Company in connection with the business risks;
- Assessing the role and duties of the Risk Management Unit or;
- Provide input to the Board of Commissioners concerning the preparation of Risk and Insurance Committee Charter periodically.

Independence of Risk and Insurance Committee Members

There are 2 members of the Risk Committee and Asuransi yang derived from the independent professional, has no interest / personal relationship that may have adverse impacts and conflicts of interest against The company is thus able to affect the ability to act independently (independence aspect) and an objective assessment.

Tabel Independensi Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Table independence of Risk and Insurance Committee Members

Indikator Independensi	Kohirin Suganda Saputra	Satya Arinanto	Tjahjo Winarto	Afif Sulfa
Tidak memiliki hubungan keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki kepemilikan saham	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak sebagai Anggota Dewan Komisaris	Tidak	tidak	Ya	Ya

Keterangan:tidak = independen; iya = tidak independen

Description: no = independent; yes = no independent

Laporan Kerja Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi menyampaikan Laporan Berkala dan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012, Komite Risiko dan Asuransi telah melakukan kegiatan seperti:

1. Proyek Pembangunan Gedung Bank Riau yang mengalami masalah penagihan. Komite telah melakukan rapat dengan Direksi dan menyarankan agar jika terdapat kesulitan penagihan agar kiranya melakukan penagihan secara intensif. Manajemen harus segera menyampaikan penagihan ini kepada Bank Riau mengingat bunga/cost of capital yang digunakan untuk pembangunan gedung yang merupakan proyek Turn Key ini cukup besar.

Report of Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee submit Periodic Reports and the Annual Report on the implementation of their duties and responsibilities to the Board and the implementation of other tasks in order to assist the implementation of the Board of Commissioners.

During 2012, the Risk and Insurance Committee has conducted activities such as:

1. County Bank Building Construction Projects experiencing billing issues. The Committee had a meeting with the Board of Directors and suggested that if there are difficulties that would do the billing billing intensively. Management must immediately convey this to the Bank Riau billing recall rate / cost of capital used for the construction of the building which is a Turn Key project is quite large.

2. P2. Proyek Pembangunan Boyler di PT Leces yang juga mengalami masalah penagihan. PT Leces telah menggunakan project finance dari bank untuk membayar gaji karyawannya sehingga PT leces mengalami kesulitan financial dalam memenuhi kewajibannya kepada PT Waskita Karya. Komite berpendapat sebaiknya manajemen meminta Kementerian BUMN untuk menjadi intermediary dalam penyelesaian kasus ini, mengingat kedua perusahaan sama-sama dimiliki oleh Kementerian BUMN
3. Pembangunan jalan Tayan-Teraju setelah ditinjau oleh Ketua Komite Risiko ternyata mengalami masalah teknis yang bukan disebabkan oleh PT Waskita Karya. Masalah terjadi pada pembebasan tanah yang menyebabkan tikungan horisontal dan vertikal terlalu tajam. Pengamanan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang memberikan peringatan kepada pengendara agar berhati-hati perlu dibuat. Hal ini menyangkut keselamatan pemakai jalan.
4. Pembangunan jalan Tayan-Teraju setelah ditinjau oleh Ketua Komite risiko ternyata mengalami masalah teknis yang bukan disebabkan oleh PT WK. Masalah terjadi dipembebasan tanah yang menyebabkan tikungan horisontal dan vertikal terlalu tajam. Pengamanan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang memberikan peringatan kepada pengendara agar berhati-hati perlu dibuat. Hal ini menyangkut keselamatan pemakai jalan.
5. Komite juga telah membahas risiko hukum terkait dengan persaingan usaha. Komite bersama komisaris berharap agar risiko hukum dapat diminimalkan. Dan jika dimungkinkan PT Waskita Karya harus mempersiapkan diri untuk melakukan banding.
6. Komite Risiko dan Asuransi juga secara berkala memonitor risiko kebangkrutan yang dihadapi oleh PT Waskita Karya. Komite berpendapat risiko kebangkrutan PT Waskita Karya sangat tinggi pada awal tahun 2012 dan berangsur menurun di pertengahan dan akhir tahun 2012. Dua langkah manajemen yang patut diapresiasi adalah penerbitan
2. P2. Construction Project at PT Leces Boyler who also had billing issues. PT Leces been using project finance from banks to pay the salaries of its employees so that PT Leces experiencing financial difficulty in meeting its obligations to PT Waskita Karya. The committee believes management should ask the minister to be intermediary in the settlement of this case, given that the two companies are both owned by the Ministry of SOEs
3. Road construction Tayan-Teraju after review by the Chairman of the Risk Committee apparently had a technical problem that was not caused by PT Waskita Karya. The problem occurs on land acquisition leading to horizontal and vertical bend is too sharp. Security and the installation of traffic signs that give warning to motorists to be careful need to be made. This is about the safety of road users.
4. Road construction Tayan-Teraju after review by the Chairman of the risk committee was experiencing technical problems that are not caused by PT WK. The problem occurs dipembebasan ground causing horizontal and vertical bend is too sharp. Security and the installation of traffic signs that give warning to motorists to be careful need to be made. This is about the safety of road users.
5. The Committee also discussed the legal risks associated with competition. The Committee hopes that the joint commissioner of legal risk can be minimized. And if possible PT Waskita Karya should be prepared to make an appeal.
6. Risk and Insurance Committee also periodically monitor the bankruptcy risk faced by PT Waskita Karya. The committee believes the risk of bankruptcy PT Waskita Karya sangat high in early 2012 and gradually declined in the mid and late 2012. Two management measures that should be appreciated

obligasi yang secara signifikan menurunkan tekanan financial jangka pendek dan penerbitan saham baru ke bursa yang secara material mengubah struktur modal perusahaan.Komite Risiko dan Asuransi juga secara berkala memonitor risiko kebangkrutan yang dihadapi oleh PT WK. Komite berpendapat risiko kebangkrutan PT WK sangat tinggi pada awal tahun 2012 dan berangsut menurun di pertengahan dan akhir tahun 2012. Dua langkah manajemen yang patut diacungi jempol adalah penerbitan obligasi yang secara signifikan menurunkan tekanan finansial jangka pendek dan penerbitan saham baru ke bursa yang secara material mengubah struktur modal perusahaan.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Risiko dan Asuransi Rapat dilakukan sedikitnya 1 (satu) bulan sekali.Selama tahun 2012Komite Risiko dan Asuransi mengadakan rapat lebih dari 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Risiko dan Asuransi tercantum pada tabel di bawah:

Jumlah Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Anggota Komite	Rapat		
	Intern Komite Audit	Dewan Komisaris Komite Audit dan Asuransi	Jumlah Rapat 2012
Kohirin Suganda Saputra	2	6	8
Satya Arinanto	1	2	8
Tjahjo Winarto	2	6	8
Afif Sulfa	1	5	8
Dadan Krisnandar*	1	5	6

is that bonds are significantly lower short-term financial pressures and the issuance of new shares to the market that materially alter the capital structure of the Risk and Insurance perusahaan.Komite also regularly monitor the bankruptcy risk faced by PT WK. The committee believes the risk of bankruptcy PT WK very high in early 2012 and gradually declined in the mid and late 2012.Two steps management is admirable bond issuance significantly lower short-term financial pressures and the issuance of new shares to the market that materially alter the capital structure of the company.

Frequency of Meetings and Attendance Committee on Risk and Insurance

Risk and Insurance Committee held a regular meeting. As set out in the Charter of the Risk and Insurance Committee Meeting conducted at least 1 (one) month. During 2012 Komite Risk and Insurance held a meeting of more than 10 (ten) times the rate of attendance of each member of the Risk and Insurance Committee are listed in the table below:

Number of Meetings and Attendance Committee Member of Risk and InsuranceMember of Risk and Insurance

Pelatihan Komite Risiko dan Asuransi

Selama tahun 2012, anggota Komite Risiko dan Asuransi mengikuti berbagai pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi diantaranya adalah

- Seminar "Pemahaman Dasar Laporan Keuangan" bagi Direksi dan Dekom BUMN/BUMD di Bandung, tanggal 10-11 November 2013.

DIREKSI

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Setiap Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan setiap Direktur termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Direksi diangkat oleh RUPS dan memiliki wewenang serta tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta dijabarkan lebih lanjut pada Board Manual.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Waskita Karya, kewenangan dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

Training of Risk and Insurance Committee

During 2012, the Risk and Insurance Committee members attended various training in order to develop competence as a member of the Risk and Insurance Committee include

- Seminar "Understanding Basic Financial Statements" for Directors and Dekom BUMN / Bandung, 10-11 November 2013.

MANAGEMENT

Company's Board of Directors as the organ in charge of and responsible for managing the Company collegial. Any Director may perform tasks and make decisions in accordance with the division of duties and responsibilities. However, the performance of duties by each director remains a shared responsibility. Position of each Director including Managing Director are equivalent. Duty Director as primus inter pares is coordinating the activities of the Board of Directors.

Directors are appointed by the AGM and have the authority and clear responsibility in accordance with their respective functions, as mandated in the statutes and regulations as well as further elaborated in the Board Manual.

In carrying out the duties, the Board of Directors is responsible to the AGM. Liability of Directors to the AGM embodies accountability in the management of the Company.

Duties and responsibilities of the Board of Directors

The company is based on the Articles of Association, the Board of Directors the authority and obligation are as follows:

a. Direksi berwenang untuk:

- Menetapkan kewajiban kepengurusan Perusahaan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan. Termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan Perundangan-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan Perundangan-undangan;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

b. Direksi berkewajiban untuk:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kegiatan usahanya;

a. Board of Directors is authorized to:

- Establish stewardship obligations of the Company;
- Set the power delivery of Directors or the Company representing in and out of court to the person or persons specially appointed members of the Board of Directors to it or to someone or some company employees, either individually or together or with others and arrange delivery the power to represent the Company's Board of Directors to Head Branch or Representative within or outside the country;
- Set the provisions on staffing company. Including determination of salary, pension or retirement and other income for the company employees who go beyond the obligations set out regulations legislation, must be approved by the Board of Commissioners;
- To appoint and dismiss the Company under the rules of civil service employees of the Company and regulatory legislation;
- To appoint and dismiss the Corporate Secretary;
- Perform all actions and other actions concerning the management and ownership of intellectual Company, bind the Company by other parties and / or other parties to the Company, including but not limited to optimizing the utilization of the Company's assets, with restrictions as stipulated in legislation, Articles of Association and / or the decision of the AGM.

b. Directors are obliged to:

- Pursue and ensure the implementation of the business and activities of the Company in accordance with the purposes and objectives, as well as its business activities;

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya, serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
- Menyususn Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan keuangan;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan;
- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf b.4 dan b.5 ayat ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
- Preparing Company Long Term Plan, Annual Work Plan and Budget of the Company and other plans, the following amendments, and submit it no later than 60 (sixty) days prior to the new fiscal year begins to the Board of Commissioners for approval;
- Provide information to the Board of Commissioners of the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget;
- Make a list of Shareholders, the Special Register, Minutes of the AGM and Board Meeting Minutes;
- Make Annual Report as a form of liability Company, and the Company's financial documents referred to in the Act on the documents of the Company;
- Menyususn Financial Statements by Accounting Standards and submit to the Public Accountant to audit;
- Delivering the Annual Report as assessed by the Board of Commissioners at the latest within a period of 5 (five) months after the Company's fiscal year end to the AGM for approval and approved;
- Provide information to the AGM on the financial statements;
- Delivering the Balance Sheet and Income Statement approved by the AGM to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with legislation;
- Maintaining a Shareholders Register, Special Register, Proceedings of the AGM, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Minutes, Annual Reports and financial documents as referred to in paragraph B.5 b.4 and verse, and other company documents;
- Store in the seat of the Company, the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the AGM, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Minutes, Annual

- Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan, serta dokumen Perusahaan lainnya;
 - Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 - Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
 - Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
 - Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan Perundang-undangan.
- Reports and financial documents, and other company documents;
- Establish accounting system in accordance with Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions, record keeping, storage and control;
 - Provide regular reports in the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and / or the holders of shares of Series A Dwiwarna, with due regard to legislation, and regulations of the Capital Market in Indonesia;
 - Setting up a company organizational structure complete with details and duties;
 - Provide an explanation of all the things asked or requested members of the Board and the holders of Series A Dwiwarna, with due regard to legislation, and regulations of the Capital Market in Indonesia;
 - Undertake other duties in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the AGM based regulation legislation.

Komposisi Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi Waskita Karya terdiri dari 5 (lima) orang yaitu seorang sebagai Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur, yang diangkat melalui Keputusan Menteri Negara BUMN berdasarkan RUPS. Penunjukan Direksi telah melalui mekanisme fit & proper test oleh Kementerian Negara BUMN.

Direksi secara kolektif telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Komposisi anggota Direksi mengalami perubahan kembali berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-135/MBU/2011 dan No. S-2005/PPA/DU/0611 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT (Waskita Karya) dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.: SK-233/MBU/2012 tentang perubahan nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Composition of Board of Directors

Composition of the Board of Directors The company is composed of 5 (five) is a Managing Director and four (4) Directors, who are appointed by decree of the Minister of State Owned Enterprises by GMS. Appointment of Directors has through mechanisms olehKementerian fit & proper test of SOE.

Directors collectively have the expertise to carry out the mandated responsibilities, and is comprised of members who have an adequate understanding, have the competence to cope with the problems that arise in business, making decisions independently, and enhance the performance of the Company.

Composition of the Board of Directors amended return based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No.. KEP-135/MBU/2011 and no. S-2005/PPA/ DU/0611 of Termination and Appointment of Members of the Company Board of Directors of PT (The company is) and the Decree on Foreign Shareholders General Meeting of Shareholders No.: SK-233/MBU/2012 about nomenclature changes and appointments The company is member of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Komposisi Direksi Tahun 2012

Periode Januari - Juni 2012

Composition of the Board of Directors in 2012

Period January - June 2012

Jabatan	Nama	RUPS	DESCRIPTION
Direktur Utama	M.Choliq	KEP-126/MBU/2008	President Director
Direktur Keuangan	Tunggul Rajagukguk	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611	Finance Director
Direktur Operasi I	Didi Triyono	KEP-126/MBU/2008	Operation I Director
Direktur Operasi II	Desi Arryani	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611	Operation II Director
Direktur SDM & Sistem	Bambang Heru Purnomo	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611	System & Human Resource Director

Periode Juni - Desember 2012

Jabatan	Nama	RUPS	DESCRIPTION
Direktur Utama	M.Choliq	KEP-126/MBU/2008	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611
Direktur Pemasaran	Didi Triyono	KEP-126/MBU/2008	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611
Direktur Keuangan	Tunggul Rajagukguk	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611
Direktur Operasi I	Desi Arryani	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611
Direktur Operasi II	Adi Wibowo	SK-233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611
Direktur Sumber Daya Manusia dan Sistem	Bambang Heru Purnomo	KEP-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611	SK-233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka pelaksanaan yang efektif dari tugas, wewenang dan kewajiban Direksi dalam mengelola Waskita Karya, maka pembagian tugas Direksi, sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Tugas
M.Cholid	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan. Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Sekretariat Perusahaan (Sekper), serta Asisten Direksi (bila diperlukan)
Didi Triyono	Direktur Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan pemasaran Divisi I sd VII, EPC dan Realty Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Pemasaran, serta koordinasi dengan Unit Kerja lainnya. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan dan akuntansi, termasuk pengusahaan modal, perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan, serta pembelanjaan dan kekayaan Perusahaan. Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Akuntansi dan Departemen Keuangan dan Risiko, serta koordinasi dengan Unit Kerja lainnya. Melakukan pengelolaan Anak Perusahaan dan PKBL. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
Desi Arryani	Direktur Operasi I	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan produksi, koordinasi dan pembinaan kinerja Divisi II sd VII, EPC, dan Precast. Melakukan kajian Pengembangan Bisnis. Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Produksi, serta koordinasi dengan Unit Kerja lainnya. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
Adi Wibowo	Direktur Operasi II	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan produksi, koordinasi dan pembinaan kinerja Divisi I dan Divisi Realty. Melakukan kajian Pengembangan Bisnis. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
Bambang Heru Purnomo	Direktur Sumber Daya Manusia dan Sistem	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan di bidang Sumber Daya Manusia, Sistem dan Teknologi Informasi. Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen SDM, Sistem dan Teknologi Informasi, serta koordinasi dengan Unit Kerja lainnya. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Kepemilikan Saham Direksi

Selama tahun 2012, Direksi tidak memiliki saham di Waskita Karya. Sejalan dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan LHKPN maupun LP2P sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Berikut daftar kepemilikan saham dan independensi Direksi.

Nama	Jabatan	Saham di Waskita Karya
M.Choliq	Direktur Utama	nihil
Didi Triyono	Direktur Pemasaran	nihil
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan	nihil
Desi Arryani	Direktur Operasi I	nihil
Adi Wibowo	Direktur Operasi II	nihil
Bambang Heru Purnomo	Direktur Sumber Daya Manusia dan Sistem	nihil

FrekuenSI Pertemuan dan Kehadiran Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan minimal sebulan sekali. Rapat Direksi tersebut dapat berupa Rapat internal Direksi maupun Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Rapat internal Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Waskita Karya.

Selama tahun 2012, Direksi telah mengikuti berbagai rapat, antara lain: 4 kali PRA/RUPS, 48 kali rapat internal

Distribution Duties of Directors

In order to effective implementation of the duties, powers and obligations of the Board of Directors in managing The company is, the division of the Board of Directors, as follows.

Here's a list of share ownership and independence of the Board of Directors.

Frequency of Meetings and Kehadiran Direksi

Board of Directors meeting held at least once a month. Meeting of the Board of Directors may be either internal meetings of Directors and Board of Directors with the Board of Commissioners.

Internal meeting of the Board of Directors as well as a forum for decision-making mechanism of the Board of Directors collectively. In addition, the Board also held a joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the performance of Waskita Karya.

During 2012, the Directors have attended various meetings, such as: 4 times PRA / AGM, 48 internal

Direksi, 13 kali rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam berbagai rapat tersebut.

Kegiatan Direksi

Agenda kegiatan Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan selama tahun 2012, antara lain:

meetings of Directors, 13 joint meetings with the Board of Commissioners of the Board of Directors. Following the attendance of each member of the Board of Directors in various meetings.

Activity Directors

Agenda for the Board of Directors in connection with its activities the Company's tasks carried out during the year 2012, among other things:

Direksi	Rapat				Jumlah Rapat 2012
	PRA RUPS/RUPS	Intern Direksi	Dewan Komisaris Direksi		
M. Choliq	4/4	46/48	13/13	63	
Didi Triyono	4/4	39/48	13/13	56	
Tunggul Rajagukguk	4/4	44/48	13/13	61	
Desi Arriani	4/4	44/48	13/13	61	
Adi Wibowo	-	15/22	6/13	21	
Bambang Heru Purnomo	4/4	39/48	13/13	56	

Kegiatan Direksi

Agenda kegiatan Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan selama tahun 2012, antara lain:

Activity Directors

Agenda for the Board of Directors in connection with its activities the Company's tasks carried out during the year 2012, among other things:

Tanggal	Kegiatan	Tempat
06 - 08 Januari 2012	Menghadiri Rapat Koordinasi Divisi 7.	Makassar
11 Januari 2012	Kunjungan Ke Kantor Cabang Jawa Tengah.	Semarang
17 Januari 2012	Kunjungan ke Proyek di Pamanukan.	Pamanukan
02 - 05 Februari 2012	Menghadiri CEO Workshop di NUS Singapore.	Singapore

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tanggal	Kegiatan	Tempat
13 Maret 2012	Menghadiri Undangan Rapat dari PT Margabumi Adikarya.	Surabaya
28 Maret 2012	Kunjungan Kerja ke Proyek - Proyek Divisi 2.	Semarang
24 - 25 April 2012	Menghadiri Undangan Rapat Anggota Tahunan Komite Nasional Bendungan Besar.	Semarang
01 - 03 Mei 2012	Menghadiri Undangan Peresmian Bojonegoro Barrage.	Surabaya - Denpasar
23 Mei 2012	Kunjungan Kerja ke Proyek Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	Denpasar
30 - 31 Mei 2012	Menghadiri Undangan Rapat dari PT Trans Marga.	Jateng
02 - 08 Juni 2012	Menghadiri Acara ICOLD 80th Annual Meeting and 24th Congress at Kyoto.	Jepang
27 - 29 Juni 2012	Menghadiri Rapat Koordinasi Divisi 5.	Balikpapan - Pekanbaru - Jakarta
06 - 08 Juli 2012	Kunjungan Kerja ke Divisi 6.	Surabaya
25 - 26 Juli 2012	Kunjungan Ke Proyek Leces dan Kunjungan Ke Proyek Divisi 6.	Surabaya
08 - 09 Agustus 2012	Menghadiri Rapat Koordinasi di Divisi 5	Balikpapan
10 Agustus 2012	Menghadiri Rapat Koordinasi Divisi 3.	Pekanbaru
4-Sep-12	Menghadiri Acara Peletakan Batu Pertama Pada Proyek SPAM Petanu Giitary.	Denpasar
13 - 15 September 2012	Menghadiri Rapat dengan PT Kertas Leces di Probolinggo.	Surabaya
23 - 24 September 2012	Menghadiri Rapat Koordinasi dengan PT Trans Marga Jateng.	Semarang
25 - 29 September 2012	Menghadiri Undangan The 95th Meeting of REAAA Governing Council.	Australia
09 - 11 Oktober 2012	Menghadiri Rapat Koordinasi dengan Kementerian BUMN.	Yogyakarta
19 Oktober - 20 Oktober 2012	Menghadiri Pertemuan Ilmiah Himpunan Ahli Teknik Hidraulik di Bandung.	Bandung
05 - 07 November 2012	Menghadiri Acara Kunjungan Kerja Tim Komisi VI DPR - RI ke Denpasar.	Denpasar
26 - 30 November 2012	IPO Roadshow PT Waskita Karya.	Hongkong
01 - 02 Desember 2012	Kunjungan ke Proyek - Proyek yang ada di Denpasar.	Denpasar
10 Desember 2012	Kunjungan Kerja ke Proyek Dok Kodja Bahari Batam.	Batam

Tanggal	Kegiatan	Tempat
18 Desember 2012	Menghadiri Undangan Kunjungan Kerja Komisi VI MPR/DPR RI ke Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.	Solo
28 Desember 2012	Peninjauan Ke Proyek Perluasan PT Krakatau Steel - Cilegon.	Cilegon
19 Oktober – 20 Oktober 2012	Menghadiri Pertemuan Ilmiah Himpunan Ahli Teknik Hidraulik di Bandung.	Bandung
05 – 07 November 2012	Menghadiri Acara Kunjungan Kerja Tim Komisi VI DPR – RI ke Denpasar.	Denpasar
26 – 30 November 2012	IPO Roadshow PT Waskita Karya.	Hongkong
01 – 02 Desember 2012	Kunjungan ke Proyek – Proyek yang ada di Denpasar.	Denpasar
10 Desember 2012	Kunjungan Kerja ke Proyek Dok Kodja Bahari Batam.	Batam
18 Desember 2012	Menghadiri Undangan Kunjungan Kerja Komisi VI MPR/DPR RI ke Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.	Solo
28 Desember 2012	Peninjauan Ke Proyek Perluasan PT Krakatau Steel – Cilegon.	Cilegon

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2012, dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, conference dan talk show baik di dalam maupun luar negeri, antara lain:

Training Directors

During the year 2012, in order to improve and support the development of competence for the task of management of the Company, the Directors have attended various seminars, workshops, conferences and talk shows both at home and abroad, among others:

Tanggal	Perihal
02 – 05 Februari 2012	Menghadiri CEO Workshop di NUS Singapore.
18 Feb – 19 Mei 2012	CFA Preparation Level 2 (BINUS Financial Analyst Academy)
02 – 08 Juni 2012	Menghadiri Acara ICOLD 80th Annual Meeting and 24th Congress at Kyoto.
11 Juli 2012	Mega Seminar "Reinvent your Company, Reinvent Your Business Model"
25 – 29 September 2012	Menghadiri Undangan "The 95th Meeting of REAAA Governing Council".
14 dan 20 Oktober 2012	Pelatihan John Robert Power "Enhancing Professional Image Training Program".
29-31 Oktober 2012	Singapore 3 Days Executive Workshop
26 – 30 November 2012	IPO Roadshow PT Waskita Karya.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Waskita Karya mengembangkan misi untuk mendukung terciptanya citraPerusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi-fungsi kesekretariatan, hubungan masyarakat, pengelolaan gedung, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan pasar modal, sebagaimana ditetapkan di dalam

Prosedur di Bidang Organisasi, yang terdiri atas Sekretaris Perusahaan, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bagian Humas dan Umum, serta Staf.

Pada tahun 2012, Sekretaris Perusahaan Waskita Karya dijabat oleh Netty Rohastuti, SE. berdasarkan peraturan No.IX.I.4 dan Surat Keputusan Direksi No. 13/SK/WK/PEN/2011 tanggal 21 Juli 2011. Fungsi jabatan Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan kegiatan dalam bidang tata usaha Perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), pengelolaan gedung kantor pusat dan perlengkapan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary The company is on a mission to support the creation of good citraPerusahaan consistently and continuously through the effective management of communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary has secretarial functions, public relations, building management, and compliance with capital market legislation, as set out in

Procedures in the Field Organization, which consists of the Corporate Secretary, Head of Administration, Head of Public Relations and General, as well as staff.

In 2012, the Secretary of the Company The company is held by Netty Rohastuti, SE. No.IX.I.4 regulatory and Directors Decree No.. 13/SK/WK/PEN/2011 dated July 21, 2011. Office of the Corporate Secretary function is to assist the President in carrying out activities in the areas of company administration, corporate governance (Good Corporate Governance), management of the headquarters building and equipment of the Company. Sekretaris Perusahaan provide regular reports on the performance of duties and responsibilities to the Board of Directors as well as the execution of other tasks to assist the performance of duties of Directors.

Organization Structure of Corporate Secretary

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Bapepam LK dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan tahun 2012:



Netty Rohastuti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Corporate Secretary Duties include:

1. Following the development of the capital market, in particular the regulations in force in the capital market.
2. Providing services for any information needed by financiers associated with the company.
3. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on the capital markets and regulatory implementation.
4. As a liaison or contact person between the Company and Bapepam-LK and the community.

Profile of Corporate Secretary in 2012:

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Sragen, 26 Februari 1959.

Menyelesaikan pendidikan Diploma III dari Akademi Ilmu Sekretaris Indonesia (1997) dan Sarjana bidang Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Umum di Kantor Pusat (2008-2011), Kepala Bagian Umum Biro Sekretariat Perusahaan (2006-2008), Staf Ahli Madya merangkap Sekretaris Direksi (2000-2006), Kepala Bagian Tata Usaha Pegawai (1997-1999), Kepala Sub Bagian Sekretaris dan Personalia Wilayah III (1995-1997), Kepala Sub Sekretariat dan Personalia Kantor Cabang (1993-1994), Kepala Sub Kontrak dan Dokumentasi Kantor Wilayah III Jakarta (1991-1992), dan Sekretaris Kepala Cabang (1979-1980).

Indonesian citizen, 54 years, born in Sragen, February 26, 1959.

Graduated from the Academy of Sciences Diploma Secretary of Indonesia (1997) and a Bachelor of Economics from the College of Management Sciences

Served as Secretary of the Company since 2011. He previously served as Head of the General Headquarters (2008-2011), Head of General Secretariat Bureau Company (2006-2008), Advisor to the Secretary and concurrent Associate Directors (2000-2006), Head of Administration Personnel (1997-1999), The Chief Secretary and Personnel Sub Region III (1995-1997), Deputy Secretary and Personnel Branch (1993-1994), head of Sub-Contracts and Documentation Jakarta Regional Office III (1991-1992), and head of Branch Secretary (1979-1980).

Daftar Siaran Pers yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan Waskita Karya selama tahun2012.

List of Press Release issued by the Corporate Secretary The company is during tahun 2012.

Tanggal	Perihal
22 November 2012	Harga Saham IPO Waskita Ditetapkan Rp380/Lembar (Jakarta)
22 November 2012	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Berencana Tawarkan Saham Perdana Sebanyak 3.082.315.000 (Jakarta)
23 November 2012	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tawarkan Saham Perdana 32% dengan Kisaran Harga IPO Rp.320 - Rp.405 (Surabaya)
19 Desember 2012	Waskita Resmi Catatkan Saham Di Bursa Efek Indonesia (Jakarta)
7 Desember 2012	Grand Opening Sahid Kuta Lifestyle Resort -Hasil Karya Garapan PT. Waskita Karya- (Jakarta)

INFORMASI PERUSAHAAN

Penyebaran informasi kepada seluruh Stakeholders merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari Stakeholders terhadap kebijakan dan kegiatan Waskita Karya. Selain melalui media cetak nasional, penyebaran informasi juga dilakukan melalui:

- Situs Internet : www.waskita.co.id
- Portal BUMN : www.bumn.go.id/waskita
- Laporan Tahunan
- Majalah Waskita Karya
- SMS Centre

COMPANY INFORMATION

Dissemination of information to all stakeholders is an important part of increasing the transparency principle of information internally and externally, which are expected to help, protect and improve the knowledge, understanding and positive perception of stakeholders on policy and activities The company is. In addition to national print media, dissemination of information is also done through:

- Site Internet: www.waskita.co.id
- Portal SOE: [www.bumn.go.id / clairvoyant](http://www.bumn.go.id/clairvoyant)
- Annual Report
- The company is the magazine
- SMS Centre

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk memperoleh Laporan Tahunan Waskita Karya2012 dan informasi lainnya, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat Waskita Karya.

Kantor Pusat

Gedung Waskita
Jl. MT Haryono Kav. No 10 Cawang
Jakarta 13340, Indonesia
Tel. :(021) 8508510 / 8508520
Fax. : (021) 8508506
Homepage: www.waskita.co.id
Email : waskita@waskita.co.id

ASSESSMENT TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Proses Pelaksanaan Assessment

Proses penilaian (assessment) atas kinerja Komisarisdilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yangdiselenggarakan oleh Direksi atas permintaan tertulisdari seorang atau lebih anggota Dewan Komisarisatau dari seorang atau lebih pemegang saham yangbersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih darijumlah seluruh saham dengan hak suara.

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisarisadalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalammelakukan pengawasan atas kebijakan pengurusanjalannya Perusahaan, dan memberi nasihat kepadaDireksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS

To obtain Waskita Karya2012 Annual Report and other information, can be contact the Corporate Secretary at the Head Office The company is.

Head Office

Building Waskita
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang
Jakarta 13340, Indonesia
Tel. :(021) 8508510/8508520
Fax. : (021) 8508506
Homepage: www.waskita.co.id
Email: waskita@waskita.co.id

ASSESSMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND / OR DIRECTORS

Process of Assessment

The assessment process (assessment) on the performance Komisarisdilaksanakan through GMS. AGM is a meeting of the Board of Directors upon request yangdiselenggarakan tertulisdari one or more members of the Board Komisarisatau of one or more shareholders together representing yangbersama 1/10 part or more darijumlah shares with voting rights.

Criteria / Performance Indicators

Criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners duties Komisarisadalah dalammelakukan oversight pengurusanjalannya company policy, and advising kepadaDireksi for the interests and objectives of the Company and the performance of duties that are specifically given to it by the Articles of Association and / or by decision of the AGM in koridorperaturan legislation

dalam koridorperaturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2012
3. Pencapaian realisasi dari RKAP

Pihak Yang Melaksanakan Asesmen

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2011, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2012.

Asesmen GCG Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2012 dilakukan asesmen penerapan GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan asesmen GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN.

Pihak Yang Melakukan Assessment GCG

Pihak yang melakukan assessment penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan menggunakan Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang merupakan indikator/parameter

in force . While performance indicators to measure kinerja Direksi include:

1. The duties and responsibilities of each of the Directors in accordance with the statutes of each company
2. The implementation of the decision of the AGM Tahunan 2012
3. Achievement realization of RKAP

Parties Conducting Assessment

Parties assess the kinerja Dewan Komisaris AGM, while the performance of the Board of Directors is assessed and RUPS BOC. In assessing the kinerja Direksi, the Board refers to the Board of Directors' KPI as described above. Directors are responsible for their performance during the period of 2011, including the implementation of tasks and responsibilities within the RUPS Board to be held in 2012.

Against Corporate Governance Assessment Board

Assessment conducted in 2012 for the implementation of good corporate governance and the Board of Directors are carried out in accordance with the assessment acuan pelaksanaan GCG framework developed by the Ministry of State Enterprises.

Parties Conducting Assessment GCG

Parties assessing the application of GCG terhadap Board is the State Finance and Development (BPK) to menggunakan Company Corporate Governance Scorecard (CCGS), which merupakan indikator / parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs

yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN (Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012). Skor yang dicapai dalam assessment GCG yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris mencapai 85,94% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG pada area Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik.

Sementara itu skor yang dicapai dalam assessment GCG yang menjadi tanggung jawab Direksi mencapai 92,04% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG pada area Direksi telah berjalan dengan sangat baik.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bersama dengan manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan. Hasil evaluasi tersebut kemudian diusulkan atau disampaikan kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi akan menyusun sistem remunerasi dan kompensasi serta penilaian kinerja bagi Direksi maupun Dewan Komisaris yang lebih berorientasi kepada pay for performance yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perusahaan.

Pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kriteria atau kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek, seperti:

(Regulation of Minister of State. PER-01/MBU/2011 and Decree No. Secretary of State Owned Enterprises. SK-16/S.MBU/2012). Scores achieved in the GCG assessment responsibilities of the Board of Commissioners reached 85.94%, which means that the general application of GCG at BOC area has gone well.

Meanwhile, scores achieved in the assessment GCG is the responsibility of Directors reached 92.04%, which means that in general, the application of corporate governance in the area of the Directors has been going very well.

DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Remuneration of the Board established by the General Meeting of Shareholders. During 2012, the Board of Commissioners through the implementation of the nomination and remuneration functions together with the Company's management has evaluated the remuneration system applicable Company Evaluation results are then proposed or submitted to the Shareholders. Board of Commissioners through the implementation of the nomination and remuneration functions will construct a system of remuneration and compensation and performance evaluation for the Board of Directors and Board of Commissioners are more oriented towards pay for performance achievement and appreciate the performance achieved by the Company's management.

Remuneration of Directors and the Board refers to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders with respect to the results of a study conducted by the Company. Assessment criteria in the determination of remuneration or consideration aspects such as:

- 1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
 - 2. Prestasi kerja individu.
 - 3. Kewajaran dengan peerPerusahaan lainnya.
 - 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
- 1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
 - 2. Individual performance.
 - 3. Fairness to other peerPerusahaan.
 - 4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS) PT Waskita Karya (Persero) RIS-32/D3.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih, yaitu: menetapkan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2012 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan KomisarisPerusahaan Tahun 2011 sebagai berikut:

- a. Gaji Direktur Utama Tahun 2012 ditetapkan sebesar Rp73.000.000,- per bulan. Sedangkan komposisi gaji anggota direksi dan honorarium Dewan Komisaris adalah Anggota Direksi 90%, Dewan Komisaris 40% dan Anggota Dewan Komisaris 36% dari gaji Direktur Utama.
- b. Tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-07/ MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010.
- c. Gaji/honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.
- d. Total tantiem yang diberikan untuk kinerja tahun buku 2011 sebesar Rp4.162.000.000,- (pajak ditanggung penerima). Komposisi besarnya tantiem adalah Direktur Utama 100%, Anggota Direksi 90%, Komisaris Utama 40%, dan Anggota Komisaris 36% dari Direktur Utama.

General Meeting of Shareholders (AGM) PT Waskita Karya (Persero) RIS-32/D3.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Approval of the Annual Report, Annual Calculation Validation and Use of Net Income, namely: setting salary / honoraria, allowances and benefits Other for the year 2012 as well as bonuses for members of the Board of Directors and the Board KomisarisPerusahaan year 2011 as follows:

- a. Director Salary in 2012 is set at Rp73.000.000, - per month. While the composition of the salaries and emoluments of the directors are members of the Board of Commissioners Board 90%, 40%, and the Board of Commissioners Board of Commissioners 36% of the salary of the CEO.
- b. Benefits and / or facilities to be provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners that the reference to the provisions as stated in the Minister of State Owned Enterprises No. Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010.
- c. Salary / honorarium and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners effective from January 1, 2012.
- d. Total bonuses are awarded for performance year 2011 amounted Rp4.162.000.000, - (taxes borne by the recipient). The composition of the bonus amount is 100% Managing Director, Member of the Board of Directors of 90%, 40% Chief Commissioner, Commissioner and Member of the Managing Director 36%.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN, Waskita Karya telah memiliki unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal yaitu Satuan Pengawasan Intern. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris.

Satuan Pengawasan Intern berfungsi membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin melalui evaluasi dan perbaikan keefektifan pengendalian, manajemen risiko, dan proses yang baik, bersih, serta transparan.

PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern telah dilengkapi Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dalam menjalankan tugas audit untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Waskita Karya.

Piagam Satuan Pengawasan Intern merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan Good Corporate Governance yang penting terkait dengan penerapan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) Waskita Karya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Organisasi Struktural Satuan Pengawasan Intern

INTERNAL AUDIT UNIT

In line with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 about GCG at SOE, The company already has a unit that internal controls are functioning Internal Audit Unit. Internbertanggung Monitoring Unit reports directly to the Managing Director and has a direct line of communication with the Board of Commissioners.

Internal Control Unit works to help the company in achieving its objectives in a systematic and disciplined evaluation and improvement of the effectiveness of control, risk management, and the process is good, clean, and transparent.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In support of the performance of its duties, Internal Audit Unit has been equipped with the Charter of the Internal Audit Unit (Internal Audit Charter) as the basic guidelines governing position, authority and responsibility, and work methods in performing audit tasks to achieve an effective system of internal control in Waskita Karya.

Charter of the Internal Audit Unit is part of the policy of the completeness of the importance of good corporate governance associated with the implementation of the principle of accountability, independence and fairness in financial reporting. Charter of the Internal Audit Unit (Internal Audit Charter) The company is regulated by the Decree of the Board of Directors.

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh Kepala Satuan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Satuan Pengawasan Intern dibantu oleh 4 orang auditor; 2 orang berlatar belakang teknik sipil dan 2 orang berlatarbelakang akuntansi.

Structural Organization of Internal Audit Unit
Unit led by the Head of Internal Audit Unit. In performing its duties, the Head of Internal Audit auditor assisted by 4 people, 2 people background in civil engineering and 2 accounting background.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Organization Structure of Internal Control Unit





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Internal harus mematuhi semua ketentuan dan standar audit yang berlaku dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Standar audit tersebut memuat persyaratan antara lain: standar profesional, standar lingkup kerja audit, standar pelaksanaan dan pelaporan dan standar pengelolaan Satuan Pengawasan Intern.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah melakukan pemeriksaan operasional, keuangan dan sumber daya manusia. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan program kerja pemeriksaan tahunan yang telah ditetapkan terlebih dahulu pada awal tahun.

Dalam pelaksanaan audit, Satuan Pengawasan Intern menggunakan metodologi audit berbasis risiko berdasarkan identifikasi dan pemetaan risiko yang didokumentasikan dalam profil risiko.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SATUAN PENGAWASAN INTERN

Pada tahun 2012, Satuan Pengawasan Intern didukung oleh 5 personil dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern. Komposisi SDM Satuan Pengawasan Intern berdasarkan jabatan dan posisi sampai dengan akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit of Internal Control and Internal Auditor shall comply with all rules and auditing standards that apply in carrying out its functions and duties. Auditing standards imposes requirements include: professional standards, audit scope standards, reporting standards and standards implementation and management of Internal Audit Unit.

Duties and responsibilities of Internal Audit is melakukan pemeriksaan jawab Satuan operational, financial and other dayamanusia. Examination of the annual examination conducted by program kerja terlebih dahulu set earlier in the year.

In the audit, Internal Control Unit using a risk-based audit methodology based on identification and mapping of risk documented in the risk profile.

HUMAN RESOURCES (HR) INTERNAL AUDIT UNIT

In 2012, supported by the Internal Audit Unit 5 with the quality and competency of personnel who have met the requirements of the Charter of the Internal Audit Unit. Internal Audit Unit HR composition based on position and the position until the end of 2012 is as follows.

JABATAN	FORMASI	EXISTING	DESCRIPTION
Kepala SPI	1	1	
Auditor Teknik I	1	1	
Auditor Teknik 2	1	1	
Auditor Keuangan 1	1	1	
Auditor Keuangan 2 (Staf SPI)	1	1	
Jumlah	5	5	

PENGEMBANGAN SDM AUDITOR

Waskita Karya senantiasa mendorong semua SDM Satuan Pengawasan Intern untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional maupun kursus sertifikasi profesi sebagai auditor internal guna memenuhi kualifikasi dan standar yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan best practise dan peraturan yang berlaku.

Sertifikasi SDM Satuan Pengawasan Intern

Pada tahun 2012, SDM Satuan Pengawasan Intern yang telah memperoleh sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) sebanyak 7 Orang dan Certified Internal Auditor (CIA) sebanyak 7 orang.

Pelatihan SDMSatuan Pengawasan Intern

Seluruh SDMSatuan Pengawasan Intern diberikan pelatihan di bidang profesi dan manajerial yang memadai, sehingga diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

AUDITORS HR DEVELOPMENT

The company is constantly pushing all Internal Audit Unit HR to attend various professional training courses and professional certification as an internal auditor in order to meet the qualifications and standards required by best practice Perusahaan sesuai dan peraturan applicable.

Internal Audit Unit HR Certification

In 2012, the Internal Audit Unit HR certified Qualified Internal Auditor (QIA) as many as 7 people and a Certified Internal Auditor (CIA) by 7 people.

Training SDMSatuan Internal Control

The entire Internal Control SDMSatuan given training in professional and managerial capacity, so that is expected to carry out their duties and responsibilities are optimally.

Pelatihan SDM Satuan Pengawasan Intern Selama Tahun
2012

HR Training Unit of Internal Control Over In 2012

Pelatihan	Peserta	Biaya (Rp)
Forum SPI BUMN Karya	Noor Utomo dan Yuswar Ibrahim	2.800.000
Certified Internal Auditor		
Dasar-dasar Audit	Dwi Rusmanto dan Sunu Hartanto	12.500.000
Pelatihan OHSAS (SGS)	Noor Utomo dan Iwan Septo	12.300.000
Analisis Laporan Keuangan	Yuswar Ibrahim dan Didit Oemar	15.200.000
Diklat Khusus Kepala SPI	Syamsudin AB	7.250.000
Qualified Internal Auditor		
Pelatihan Pendalaman Malcolm Baldrige	Bima Harya Sena, Bambang Dwi Lestiyanto, Ratna Ningrum, Heri Sugiharto	21.000.000
Examiner Malcolm Baldrige	Lien Herlina, Nana Mulyana	14.300.000
Total	16	85.350.000

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas Auditor diwujudkan dengan pengalokasian dana untuk pelatihan atau pengembangan bagi Satuan Pengawasan Intern di tahun 2012 sebesar Rp76.650.000 dibandingkan pada tahun 2011 sebesar Rp30.300.000.

The company's commitment to improving the quality of Auditors realized by allocating funds for training or development for the Internal Audit Unit in 2012 amounted Rp76.650.000 than in 2011 at Rp30.300.000.

Tahun	2011	2012
Biaya Pelatihan (Rp)	30.300.000.	76.650.000

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern



M. Noor Utomo
Kepala Satuan
Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Chief of Internal Superintendent

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Kudus, 27 Agustus 1959.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1987). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor Teknik I (2011-2012), Kepala Bagian Pengawasan Intern (2008-2011), Kepala Bagian Pengawasan Sistem (2006-2007), Kepala Bagian Penelitian (2005), Kepala Proyek-Proyek (2004-1990), Staf P3 Kantor Cabang Pemasaran (2000-2004), Staf Teknik (1993), Staf P3 Proyek Rehabilitasi & Pemeliharaan Jalan Paket 50 (1989-1990), Pelaksana Muda Proyek Jembatan Paket 20 Langgam (1989-1990), Pelaksana Muda Proyek Jalan PUK Agam (1989-1990), dan Staf Teknik Proyek Peningkatan Jalan Padang Kota Gadang – Kota (1988-1989).

Indonesian citizen, 54 years, born in Kudus, August 27, 1959.

He graduated Bachelor of Civil Engineering from the University of Gajah Mada (1987). Served as Head of Internal Oversight Unit since 2012. He previously served as Auditor Techniques I (2011-2012), Head of Internal Audit (2008-2011), Head of Surveillance System (2006-2007), Head of Research (2005), Head of Projects (2004-1990), Staff P3 Marketing Branch Office (2000-2004), staff Engineering (1993), staff P3 Project Road Rehabilitation & Maintenance Package 50 (1989-1990), Young Executive Package 20 Langgam Bridge Project (1989-1990), Young Executive PUK Agam Road Project (1989-1990), and the Technical staff Padang City Roads Improvement Project Tower - City (1988-1989).

KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam Pedoman Pelaksanaan GCG dan Piagam Satuan Pengawasan Intern, Auditor melaksanakan tugasnya melalui evaluasi pengendalian internal, pemeriksaan keuangan, pemeriksaan ketaatan, pemeriksaan operasional dan manajemen, pemeriksaan kontrak dan sistem informasi, pengembangan kualitas internal dan hubungan dengan entitas luar, serta memiliki wewenang yang penuh dan tidak terbatas untuk mengakses seluruh sumber daya (informasi, dokumen, catatan, personil, dan lain-lain) berkaitan dengan Perusahaan dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai Auditor.

INTERNAL CONTROL UNIT ACTIVITY

In accordance with the authority set out in the Corporate Governance Guidelines Pelaksanaan Unit and Internal Audit Charter, auditors perform their duties through the evaluation of internal control, internal audit, compliance examination, inspection and operational management, contract inspection and information systems, the development of quality relationships with internal and external entities, and have full authority and unlimited access to all resources (information, documents, records, personnel, etc.) related to the Company in order to carry out his duties as auditor.

Auditor senantiasa bekerja sesuai dengan Standar Profesi Auditor Internal, Kode Etik Profesional serta Pedoman Kerja Internal Auditor (Piagam Internal Audit), sehingga memberikan hasil audit yang berkualitas dan objektif. Internal Auditor berkomitmen melaksanakan fungsinya untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang memadai dengan cara mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait dengan: Efektifitas dan efisiensi operasional; Akuntabilitas; Kewajaran laporan keuangan; Kepatuhan terhadap undang-undang dan ketentuan yang berlaku; Prinsip tata-kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Pelaksanaan kegiatan Satuan Pengawasan Intern meliputi pelaksanaan Audit Rutin sesuai PKAT 2012/ on the spot ke lokasi proyek dan monitoring tindak lanjut temuan baik oleh auditor eksternal maupun auditor internal.

Hasil temuan audit disampaikan kepada Pejabat di masing-masing Kantor Cabang maupun unit kerja di Kantor Pusat untuk mendapatkan respon dan tanggapan. Tanggapan atas temuan audit disampaikan dengan jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari setelah pembahasan dan dinyatakan dalam Berita Acara Kesepakatan Penyampaian Komentar Pejabat. Berdasarkan analisis permasalahan dalam temuan dan mempertimbangkan tanggapan dari pejabat terkait terhadap temuan, kemudian dirumuskan rekomendasi dari Auditor.

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern, hasil audit dinyatakan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang ditandatangani oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern dan disampaikan kepada Direktur Utama. Sebagai tindak lanjut rekomendasi Internal Auditor, Direktur Utama mengeluarkan Instruksi Pelaksanaan Tindak Lanjut kepada Pejabat di Kantor Cabang maupun Unit Kerja di Kantor Pusat dengan tembusan Kepala Satuan Pengawasan Intern sebagai pemantau pelaksanaan tindak lanjut.

Auditors continue to work in accordance with the Internal Auditor Professional Standards, Code of Ethics and Guidelines for Working Professionals Internal Auditor (Internal Audit Charter), thus providing a quality audit and objective. Internal Auditors perform its function is committed to ensure the effectiveness of internal control systems are adequate by reviewing and making recommendations to management regarding: Effectiveness and efficiency of operations; Accountability; fairness of the financial statements; Compliance with laws and regulations; Principles of corporate governance (Good Corporate Governance).

Implementation of Internal Control Unit activities include implementation of appropriate PKAT Routine Audit 2012 / on the spot to the project site and monitoring follow-up findings by both the external auditors and internal auditors.

Audit findings presented to officials in each office or unit of work in the central office to get the response and feedback. Response to the audit findings submitted by a maximum period of 14 (fourteen) days after the discussion and stated in the Minutes Official Comment Submission Agreement. Based on the analysis of problems in the findings and consider the response of the officials concerned of the findings, and then formulated recommendations of the Auditor.

In accordance with the provisions of the Charter of the Internal Audit Unit, the audit stated in the Audit Report (LHA), which was signed by the Head of the Internal Audit Unit and submitted to the Director. As a follow up on the Internal Auditor, Director of Instruction Implementation Follow-up to the Officer at the Branch Office and Head Office Unit with copies Unit Head Internal Control as monitoring the implementation of the follow-up.

**KEGIATAN PEMANTAUAN TINDAK
LANJUT TEMUAN SATUAN
PENGAWASAN INTERN DAN
EKSTERNAL AUDITOR**

Pelaksanaan kegiatan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi temuan Internal Auditor, dilaporkan oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern kepada Direktur Utama sesuai dengan ketentuan Pedoman Kerja Internal Audit (Internal Audit Charter). Selama tahun 2012 telah dilakukan pemantauan tindak lanjut temuan auditor sebanyak 50 temuan. Hasil pemantauan tindak lanjut temuan auditor digunakan sebagai bahan untuk penilaian KPI masing-masing Kantor Cabang dan juga KPI Internal Auditor.

Temuan Internal Auditor 2012

No	Obyek Audit	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Temuan	Tindak Lanjut Selesai 100%	Masih dalam Proses	Tindak Lanjut Belum Diproses
1	Proyek Cipinang Indah Mall	19-21 Januari	14		-	
2	Proyek World Class-UI Paket 3	24-26 Januari	16	15	1	-
3	Proyek Jl. FO Penjaringan PIK	16-18 Januari	17	14	3	-
4	Proyek Jalan FO MABAK	28-31 Januari	12	11	1	-
5	Dept. SDMS & TI	27 Feb - 2 Mar	12	7	5	-
6	Dept. Akuntansi		7	5	2	-
7	Ktr. DIVISI V	2-4 April	19		-	
8	Proyek Pelabuhan Sangata	27-29 Maret	8	8	-	-
9	Proyek Bandara Sepinggan	30 Mar - 1 Apr	9		-	
10	Proyek Jmbt Sungai Jayo TCT	5-7 April	14	12	2	-
11	Proyek RSGM Unlam	8-10 April	13	11	2	-
12	Proyek Menara Suara Merdeka	26-28 April	15	15	-	-
13	Proyek Jl. Tol SMG-Bawen S-3	29 Apr - 2 Mei	15	11	4	-
14	Kantor Divisi VI-SBY	2-4 Mei	16	16	-	-
15	Proyek Apart. Gunawangsa	5-7 Mei	10	8	2	-
16	Proyek Banyu Urip 1	8-10 Mei	8	8	-	-
17	Projal SMG-BWN s-6	7-9 Juni	13	13	-	-
18	Proy. Rusunawa Sidoarjo	11-13 Juni	14	14	-	-

**FOLLOW-UP ACTIVITY MONITORING
UNIT INTERNAL AUDIT FINDINGS AND
EXTERNAL AUDITOR**

Implementation of the monitoring follow-up on the findings of the Internal Auditor, reported by the Head of the Internal Audit Unit to the Director in accordance with the provisions of Labor Code of Internal Audit (Internal Audit Charter). During the year 2012 has been made to track follow-up findings of 50 auditors findings. The results of the follow-up monitoring of auditors' findings are used as the material for the assessment of each KPI and KPI Branch Internal Auditor.

The findings of Internal Auditors 2012

No	Obyek Audit	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Temuan	Tindak Lanjut Selesai 100%	Masih dalam Proses	Tindak Lanjut Belum Diproses
19	Proy. Htl & Mall Palemb		10	10	-	-
20	Proy. Htl Sahid Kuta	14-16 Juni	11	10	1	-
21	Proy.Jemb Rel KA I & II		12	11	1	-
22	Proja Ciasem-Pamanukan	18-20	7	7	-	-
23	Proy. Gd. PU Pekanbaru	28-30 Juni	15	15	-	-
24	Proy. Padamaran 1	2-4 Juli	10	9	1	-
25	Proy. Padamaran 2		12	9	3	-
26	Proy. JNB 4 Bridge Kuala Bubon		12	12	-	-
27	Proy. JNB 1 Road Lueng	5-7 Juli	8	8	-	-
28	Proy.Inhil Tokolan	6-8 Juli	9	6	3	-
29	Ktr. Divisi III	9-11 Juli	24	15	9	-
30	Proy.Reklamasi Pantai DKB	12-14 Juli	7	6	1	-
31	Proyek Merapi	10-12 Sept	6	6	-	-
32	Proyek Benoa Pkt 2	10-15 Sept	16	15	1	-
33	Proyek RS Sardjito	13-15 Sept	12	12	-	-
34	Proyek Pemb. Univ Trunojoyo	17-19 Sept	11	8	3	-
35	Proyek Dermaga Tj.Priuk 1	17-22 Sept	11	10	1	-
36	Proyek Dermaga Tj.Priuk 2	17-22 Sept	11	8	3	-
37	Proyek FO Peterongan Jombang	20-22 Sept	11	11	-	-
38	Kantor Divisi II	24-26 Sept	19	15	4	-
39	Proyek Benoa Pkt 4		15	9	6	-
40	Proyek PLTU Malinau 2x3 MW	18-19 Okt	12	8	4	-
41	Proyek Ship Yard-Barito	20-22 Okt	11	7	4	-
42	Proy JORR W2 Pkt 3	17-19 Okt	11	9	2	-
43	Proy Cardiac Center RS Kandauw	29-31 Okt	8	3	5	-
44	Proyek Kali Pesanggrahan	7-9 Nov	8	8	-	-
45	Sekper	19-21 Nov	6	3	3	-
46	Divisi IV	26-28 Nov	15	13	2	-
47	Divisi EPC	19-21 Nov	13	12	1	-
48	Dept. Pemasaran	22-26 Nov	8	6	2	-
49	Divisi VII	10-12 Des	12	6	6	-
50	Proyek Irigasi Sadang Hilir P.14	13-15 Des	11	11	-	-

Temuan Eksternal Auditor 2012

No	Jenis Audit	Tanggal Pelaksanaan	Temuan Minor	Tindak Lanjut Selesai 100%	Masih dalam Proses	Tindak Lanjut Belum Diproses
1	ISO 9001 : 2000		1	1	-	-
2	ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007	29 Okt - 2 Nov dan	1	1	-	-
3	OHSAS 18001 : 2007	5 - 9 Nov 2012	2	2	-	-
4	ISO 14001 : 2004	- Tim SGS	1	1	-	-

PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD)

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Waskita Karya secara signifikan.

Perusahaan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara fair dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

DEVIATIONS (INTERNAL FRAUD)

The Company is committed to implementing an effective Internal Control System so as to prevent the occurrence of irregularities or fraud committed by officials or administrators, permanent and temporary employees (temporary and outsourcing) related to work processes and operational activities affecting the financial condition Karyasecara Waskita significant.

The Company is committed to solve the problems of internal irregularities in accordance with the applicable regulatory framework and will be processed in a fair and promote the principles of good corporate governance.



AKUNTAN PERSEROAN

Waskita Karya telah menunjuk Auditor Independen dalam mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 6 Juni 2012 Penunjukan Auditor Independen dilakukan melalui mekanisme usulan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Berikut nama-nama Akuntan, Kantor Akuntan Publik, alamat, audit fee, opini dan jasa diluar audit keuangan (umum) selama 3 (tiga) tahun terakhir.

COMPANY ACCOUNTANT

The company has appointed an Independent Auditor to audit the Financial Statements in the Company by a resolution of the AGM dated June 6, 2012 Appointment of Independent Auditors conducted through the proposal of the Board upon the recommendation of the Audit Committee. Here are the names of the Accountant, Public Accountant, address, audit fees, audit opinions and outside the financial services (general) for 3 (three) years.

Periode Laporan Keuangan	Akuntan	KAP	Alamat	Audit Fee	Opini	Jasa di luar Audit Keuangan (Umum)
2010	Saptoto Agustomo	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Plaza ABDA Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190	Rp616.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian	Clossing Conferenced
2011	Saptoto Agustomo	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Plaza ABDA Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190	Rp616.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian	Clossing Conferenced
2012	Maurice Ganda Nainggolan	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Plaza ABDA Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190	Rp990.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian	Clossing Conferenced

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

The Company is continuing to develop and improve risk management system framework and an integrated internal control structure and comprehensive, so it can provide information regarding the potential risks early and then be taken appropriate steps to minimize the impact of the risk. Risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, powers and other

transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap terkendali pada batas atau limit yang dapat diterima serta menguntungkan.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan Shareholders value, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada stakeholder maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Waskita Karya mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 19/SK/WK/2011 tanggal 24 Oktober 2011, tentang prosedur Waskita dibidang Manajemen Risiko sebagai berikut.

- Prosedur Waskita dibidang Manajemen Risiko sebagaimana terlampir dalam keputusan ini untuk diketahui, dipahami, ditaati dan dilaksanakan oleh semua jajaran pegawai di lingkungan Perusahaan.
- Pengendali Prosedur tersebut adalah Departemen Keuangan dan Risiko
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau atau disesuaikan bilamana terjadi perubahan kebijaksanaan Perusahaan maupun perkembangan lingkungan usaha dikemudian hari.

provisions as well as a variety of risk management tools that apply across the scope of business activities.

The essence of risk management procedures and the adequacy of risk management methodologies so that the Company's operations remain under control at the limit or the limit of acceptable and profitable.

Application of risk management to enhance Shareholders' value, while providing a comprehensive overview of the Company's stakeholders and managers regarding the potential opportunities and losses, thus the decision-makers and policy-makers have internal data and information regarding the Company's performance, allowing decision-making more effective and efficient.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The company is the risk management policy refers to the Board of Directors Decision No. 19/SK/WK/2011 dated October 24, 2011, on the field of Risk Management Waskita procedure as follows.

- Waskita field of Risk Management Procedures as attached to this decision to be known, understood, adhered to and implemented by all levels of employees within the company.
- Controlling The procedure is the Ministry of Finance and Risk
- This decision is effective from the date specified by the provisions to be reviewed or adjusted whenever there is a change company policy and the development of the business environment in the future.

Kebijakan manajemen Perusahaan tersebut telah disempurnakan dengan penggunaan konsep Enterprise Risk Management (ERM). Implementasi ERM yang dimaksud terintegrasi dengan konsep Internal Auditor Perusahaan dalam mewujudkan audit berbasis risiko.

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Risiko Pasar Modal

Adalah suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar, risiko pasar modal dipengaruhi oleh:

- a. Daya beli yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya inflasi yang menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil;
- b. Menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, menyebabkan menurunnya kemampuan emiten membayar bunga atau deviden;
- c. Tingkat suku bunga yang naik seringnya menyebabkan nilai saham cenderung turun.

Mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui :

- a. Menjalin komunikasi bisnis yang baik dengan investor
- b. Mengupayakan proyeksi quantitative keuangan dalam prospektus bisa tercapai
- c. Memastikan citra perusahaan tetap baik dimata stakeholder

2. Risiko Pembayaran

Risiko pembayaran merupakan suatu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan atau gagal bayar tagihan proyek dari pemberi tugas (Owner) yang mengakibatkan meningkatnya cost of fund dan dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mengurangi laba Perusahaan.

Company management policy has been enhanced with the use of the Enterprise Risk Management (ERM). Implementation of ERM is integrated with the concept of Corporate Internal Auditor in creating risk-based audit.

Risks faced by the Company in its business during the year 2012 are as follows:

1. Capital Market Risk

Is a risk that arises because of the declining value of an investment due to movements in market factors, capital market risk is influenced by:

- a. The purchasing power associated with the possibility of inflation causes the real value of the income will be smaller;
- b. The reduced ability of the company makes a profit, decreased ability menyebabkan issuer to pay interest or dividends;
- c. The interest rate rise often causes stock values tend to fall.

Risk mitigation is done through:

- a. Establish good business communication with investors
- b. Striving for quantitative financial projections in the prospectus can be achieved
- c. Ensuring good corporate image remains in the eyes of stakeholders

2. Payment Risk

Payment risk is a risk of loss due to the inability or failure to pay the bills of the assignor project (Owner) resulting in increased cost of funds and could cause problematic receivables so as to reduce the profits of the Company.

Pembayaran pekerjaan pada umumnya telah diatur dalam kontrak antara Perusahaan dengan pelanggannya, namun tidak ada jaminan bahwa pelanggan akan melakukan pembayaran tepat waktu sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan kinerja keuangan Perusahaan. Risiko pembayaran lebih besar kepada pemberi tugas dari golongan swasta. Hal ini dikarenakan tidak adanya keterikatan yang Perseoran miliki seperti halnya hubungan Perusahaan dengan pemberi tugas milik Pemerintah.

Mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui :

1. Mensyaratkan adanya jaminan pembayaran untuk proyek prefinancing kepada owner berupa bank garansi dari Bank Pemerintah atau Bank Swasta yang kredibel dan Bank Garansi tersebut bersifat *irrevocable* dan *unconditional*
 2. Menetapkan batasan maksimum piutang usaha yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan
 3. Memastikan piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu
 4. Memonitor rincian umur piutang usaha
-
3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
Perusahaan melakukan estimasi harga dari informasi pemasok serta berdasarkan pengalaman Perusahaan sebelumnya. Tidak ada jaminan bahwa estimasi harga tersebut adalah tepat dengan tenggang waktu pekerjaan antara satu hingga dua tahun bahkan lebih. Akan terdapat risiko kenaikan harga bahan baku konstruksi. Pada umumnya proyek-proyek yang diperoleh dari swasta mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyek-proyek yang berasal dari Pemerintah dan BUMN, hal tersebut disebabkan karena proyek-proyek swasta tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian harga apabila terjadi gejolak harga.

Payment of the work in general has been stipulated in the contract between the Company and its customers, but there is no guarantee that customers will make payments on time so that it can have a negative impact on cash flow and financial performance of the Company. Greater risk of payment to the assignor of the private group. This is due to the lack of attachment have Perseoran as the Company's relationship with the Government taskmaster.

Risk mitigation is done through:

1. Requires a guarantee of payment to the project owner prefinancing the Bank in the form of a bank guarantee from the Government or Private Bank is credible and the Bank Guarantee is irrevocable and unconditional
 2. Set a maximum limit of acceptable accounts receivable for each customer
 3. Ensuring the Company's accounts receivable are not concentrated in a particular customer
 4. Monitor the details of aging of trade receivables
-
3. Risks Increase Rates and Availability Raw Materials
Company to estimate the price of supplier information and previous Company experience. There is no guarantee that the estimated price is appropriate with the work period between one to two years or more. There will be the risk of rising prices of construction materials. In general, projects that are obtained from the private sector have a higher level of risk compared with projects from the government and state-owned, it is because private projects do not provide room for price adjustment in case of price volatility.

Kenaikan harga bahan baku konstruksi dapat menyebabkan menurunnya target keuntungan Perusahaan.

Mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui :

1. Kontrak-kontrak payung untuk material fabrikan yang berskala besar seperti : besi beton, beton, aspal, semen, dll
 2. Mengikat calon mitra untuk proyek-proyek yang sudah didapat dengan kontrak dan mengamankan klausul kontraknya dengan cara back to back
 3. Memperhitungkan estimasi inflasi pada harga penawaran terutama pada kontrak yang tidak ada klausul eskalasinya
 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak dengan pelanggan
 5. Mengajukan eskalasi harga
 6. Melakukan dan mengajukan review desain
4. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha jasa konstruksi semakin tajam dan tidak saja dengan perusahaan nasional tetapi juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, sehingga hal ini dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

Untuk memenangkan Persaingan, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi dibidang rancang bangun dan metode kerja, membuka jaringan dengan melakukan kerjasama dengan investor untuk membantu pelanggan dalam mewujudkan proyeknya dan sinergi dengan perusahaan anak untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan.

The increase in raw material prices could lead to lower construction company profit targets.

Risk mitigation is done through:

1. Umbrella contracts for large-scale manufacturer of materials such as iron concrete, concrete, asphalt, cement, etc.
2. Binding potential partners for projects that have been obtained by securing contracts and contract clauses by back to back
3. Taking into account the estimated bid price inflation especially on contract no escalation clause
4. Include escalation clause in the contract documents with customers
5. Asking price escalation
6. Conduct and submit design review

4. Competition Risk

Competition sharper and construction services to the company not only national but also with foreign companies operating in Indonesia, so this may reduce the Company's revenue.

To win the competition, the Company established a policy to maintain the quality of service, innovation in the field of design and working methods, open networks through cooperation with investors to assist customers in realizing synergies with the project and its subsidiaries to create efficiency and effectiveness of the completion of the work.

Mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui :

1. Meningkatkan nilai perusahaan yang kompetitif dan berkualitas dengan :
 - a. SDM yang kompeten
 - b. Sinergi dengan pelanggan, mitra kerja dan lembaga keuangan, serta
 - c. Berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan peduli lingkungan
2. Menerapkan Nilai Budaya : Sustainable (berkesinambungan), Agile (flexible, adaptif), Fair (adil, kesetaraan), Excellence (Biaya Mutu Waktu), Team work (kerjasama lintas fungsi) dan Integrity (jujur)
3. Menjalankan Kebijakan Perusahaan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap Keselamatan-Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan dengan cara menerapkan Sistem Manajemen Waskita untuk memenuhi kepuasan Stakeholders.
4. Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektifitas penyelesaian pekerjaan
5. Melakukan pengembangan usaha baru yang didahului dengan kajian feasibility study untuk memberikan value dan return yang semaksimal mungkin

5. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan saat ini memiliki proyek-proyek yang berlokasi di luar negeri dan akan terus mengembangkan kegiatan usahanya di luar negeri. Untuk proyek-proyek tersebut Perusahaan melakukan transaksi serta memiliki tagihan dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing. Dengan adanya proyek-proyek tersebut Perusahaan memiliki risiko nilai tukar apabila terdapat fluktuasi serta perubahan nilai tukar valuta asing terhadap mata uang Rupiah, yang selanjutnya dapat mempengaruhi pendapatan bersih Perusahaan.

Risk mitigation is done through:

1. Increase the value and quality at competitive perusahaan with:
 - a. Competent human resources
 - b. Synergies with customers, partners and financial institutions, as well as
 - c. Oriented to the health, safety and environmental care
2. Applying Cultural Values: Sustainable (continuous), Agile (flexible, adaptive), Fair (justice, equality), Excellence (Quality Cost Time), Team work (collaboration across functions) and Integrity (honest)
3. Running a company policy to always control the risks to Safety-Health, Environment, Quality and Security Management System by implementing Waskita to satisfy stakeholders.
4. Perform optimization and review working methods for the efficient and effective completion of work
5. To develop new business, which is preceded by the study of feasibility study to provide value and return the maximum possible

5. Risk Changes in Foreign Exchange Rates

Perusahaan saat ini memiliki proyek-proyek yang berlokasi di luar negeri dan akan terus mengembangkan kegiatan usahanya di luar negeri. Untuk proyek-proyek tersebut Perusahaan melakukan transaksi serta memiliki tagihan dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing. Dengan adanya proyek-proyek tersebut Perusahaan memiliki risiko nilai tukar apabila terdapat fluktuasi serta perubahan nilai tukar valuta asing terhadap mata uang Rupiah, yang selanjutnya dapat mempengaruhi pendapatan bersih Perusahaan.

Mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui :

1. Semaksimal mungkin melakukan transaksi back to back sesuai mata uang dalam kontrak
2. Melakukan hedging untuk mengamankan nilai tukar mata uang rupiah terhadap valuta asing
6. Risiko yang berkaitan dengan situasi Ekonomi,Sosial, Politik dan Kebijakan Pemerintah

Suatu risiko yang timbul karena adanya suatu kebijakan Politik dari Pemerintah yang menimbulkan gejolak sosial yang akhirnya berpengaruh pada sektor ekonomi. Penyebab timbulnya risiko tersebut antara lain :

1. Peraturan perpajakan dan pungutan;
2. Mekanisme pengurusan perizinan;
3. Situasi pasar;
4. Ketidakstabilan moneter;
5. Mutasi Pejabat dilingkungan Pemerintahan.

Mitigasi risiko tersebut dilakukan melalui :

1. Melakukan pengembangan usaha baru yang didahului dengan kajian feasibility study untuk memberikan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
2. Perintisan proyek lain diluar target sebagai cadangan, termasuk yang ada dalam MP3EI (Master Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia);
3. Dalam penyusunan target pendapatan usaha dan laba, Perusahaan sudah mempertimbangkan kondisi ekonomi makro Indonesia seperti SBI, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, inflasi dan suku bunga SPN 3 bulan;
4. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pejabat baru untuk kelanjutan dan kelancaran pekerjaan;

Risk mitigation is done through:

1. As much as possible back to back transactions conform to the contract currency
 2. Hedging to secure the rupiah exchange rate against foreign currencies
 6. Risks relating to the situation on Economic, Social, Political and Government Policy
- One risk arises because of the existence of a political policy of the Government that cause social unrest that ultimately affect the economic sector. The cause of these risks include:
1. Tax laws and levies;
 2. The mechanism of licensing arrangements;
 3. The market situation;
 4. Monetary instability;
 5. Mutations within the Government officials.

Risk mitigation is done through:

1. To develop new business, which is preceded by the study of feasibility study to provide value and maximum returns for the Company;
2. Pioneering projects other than as backup targets, including those contained in MP3EI (Master Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development);
3. In the preparation of revenue and profit targets, Perusahaan sudah the macro economic conditions such as SBI Indonesia, Indonesia's economic growth, inflation and interest rates SPN 3 months;
4. Communicate and coordinate with the new officials for the smooth continuation and employment;

5. Melakukan komunikasi dan koordinasi berkaitan dengan pembebasan lahan dan mengajukan kompensasi atau klaim biaya atas keterlambatan pembebasan lahan;
6. Melibatkan tenaga kerja setempat, mitra kerja lokal pada pekerjaan penunjang untuk mengurangi kecemburuhan sosial yang dapat menimbulkan konflik.

5. Communication and coordination related to land acquisition and compensation or a claim filed for the delay land acquisition costs;
6. Involving local labor, local partners on the job support to reduce social jealousy can lead to conflict.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN, Waskita Karya terusmengupayakan pengembangan Sistem pengendalianInternal untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
- b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- c. Aktifitas pengendalian;
- d. Sistem informasi dan komunikasi; dan
- e. *Monitoring*, yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEMPENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistempengendalian internal, dibentuk Unit Audit Internal yang di Waskita Karya disebut Satuan PengawasanInternal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistempengendalian internal menjadi salah satu dasarevaluasi manajemen terhadap efektifitas sistempengendalian internal untuk menentukan

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

As stipulated in Article 26 of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance Practices In SOEs, The company is terusmengupayakan pengendalianInternal system development to secure investment and asset Perusahaan.Sistem Internal Control include:

- a. Company's internal control environment within the disciplined and structured;
- b. Assessment and management of business risks;
- c. Control activities;
- d. Information and communication systems, and
- e. Monitoring, which is the operational implementation further elaborated into policies in the form of guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL SISTEMPENGENDALIAN

To evaluate the implementation of the internal sistempengendalian, established the Internal Audit Unit in PengawasanInternal The company is called Unit. The results of an evaluation of the implementation of internal sistempengendalian be one dasarevaluasi management of the effectiveness of internal sistempengendalian

perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Waskita Karya selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Selama tahun 2012, Perusahaan terlibat dalam 3 (tiga) perkara hukum yang saat ini masih dalam proses dan / atau belum memiliki keputusan yang berkekuatan hukum tetap (Inkracht) antara lain:

Permasalahan hukum yang terjadi di Waskita Karya tahun 2012

PERMASALAHAN HUKUM	JUMLAH			
	PERDATA	PIDANA	2011	2012
Telah diselesaikan				
(telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	3	-

1. Perkara sengketa pajak No. 16.062170.2010 berkaitan dengan kelebihan pembayaran pajak Perusahaan yang mana Perusahaan mengajukan banding atas koreksi penambahan lebih bayar Perusahaan kepada Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp50.128.848,-. Atas sengketa pajak tersebut saat ini masih dalam proses banding dalam Pengadilan Pajak.
2. Perkara No.208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012 antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PT PAL Indonesia (Persero)- Perusahaan sebagai Tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut

to determine perbaikan improvement or policy that allows the system to be more effective in implementing management operations of the Company.

LEGAL ISSUES

The problem is the law of civil and criminal law issues facing The company is during the period of the report and have been filed through the legal process.

During 2012, the Company is involved in 3 (three) lawsuits currently in process and / or do not have a binding decision (Inkracht) include:

1. Case No. tax disputes. 16.062170.2010 associated with excess tax payments the Company which the Company appealed the overpayment additional correction to the Directorate General of Taxation Company for Rp50.128.848,-. Over the tax dispute is still in the process of appeal in the Tax Court.
2. Case No.208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim dated June 25, 2012 between PT Albok Boiler Industry Consortium as a plaintiff against PT PAL Indonesia (Limited) - the Company as a defendant and PT Bank South Sumatra Regional Development and the Pacific Islands Branch Brussels as Co-Defendant I and PT Jasaraharja Son Jakarta Branch as Co-defendant II. This case is the

Tergugat I serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II. Perkara ini adalah mengenai gugatan yang diajukan oleh Penggugat atas pemutusan perjanjian sepihak oleh Tergugat, yaitu terhadap:

- a) Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Sub Pelaksana Konstruksi Pekerjaan Desain Mekanikal, Elektrikal dan I&C pada Proyek PLTU Malinau 2 X 3 MW No.01/SPPP/PAL-WASKITA/MCFSP/III/2011 tanggal 16 Maret 2011, dengan harga pekerjaan sebesar Rp2.925.000.000,-;
- b) Perjanjian Pemesanan Bahan atau Material (SPPB) Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal, Instrument dan Control pada Proyek PLTU Malinau 2 X 3 MW No.01/SPPP/PAL-WASKITA/MCFSP/III/2011 tanggal 16 Maret 2011, dengan total harga pekerjaan sebesar Rp73.430.146.900,-.

Tergugat juga telah bermaksud mencairkan Bank Garansi uang muka No.095.1352/JKT/III/GM/2011, perpanjangan tanggal 27 Februari 2012 dan Garansi Pelaksanaan No.0547.1369/JKT/III/GP/2011 tanggal 6 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Bank Sumselbabel, yang mana keduanya diberikan untuk menjadi jaminan bagi Penggugat atas pekerjaan sebagaimana Perjanjian Pemesanan Bahan atau Material (SPPB) Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal, Instrument dan Control pada Proyek PLTU Malinau 2 X 3 MW No.01/SPPP/PAL-WASKITA/MCFSP/III/2011 tanggal 16 Maret 2011.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (absolut) untuk memeriksa dan mengadili

lawsuit filed by the Plaintiff on unilateral termination by the Defendants, namely to:

- a) Chartering Agreements Implementation Sub Works Design Works Construction Mechanical, Electrical and I & C Project Malinau plant 2 X 3 MW No.01/SPPP/PAL-WASKITA/MCFSP/III/2011 dated March 16, 2011, with the work of Rp2.925.000.000,-;
- b) The agreement Book Material or Material (SPPB) Work Mechanical, Electrical, Instrument and Control in Power Plant Project Malinau 2 X 3 MW No.01/SPPP/PAL-WASKITA/MCFSP/III/2011 dated March 16, 2011, for a total price of a job by Rp73.430.146.900,-.

Defendants also intend to disburse cash advance bank guarantee No.095.1352/JKT/III/GM/2011, extension dated February 27, 2012 and available on Implementation No.0547.1369/JKT/III/GP/2011 dated June 6, 2011 issued by the Bank Sumselbabel, both of which are given to serve as collateral for the plaintiff's employment agreement or Material Composition Book (SPPB) Work Mechanical, Electrical, Instrument and Control in Power Plant Project Malinau 2 X 3 MW No.01/SPPP/PAL-WASKITA/MCFSP/III / 2011 dated March 16, 2011.

The case has been decided in the first instance by the District Court Judge, East Jakarta on October 2, 2012, which in its decision the judges accept the objection (exception) Defendant and declared the East Jakarta District Court was not authorized to be absolute (absolute) to examine and adjudicate as well as punish the plaintiff to pay all the costs incurred in this

perkara tersebut serta menghukum Penggugat membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Penggugat menyatakan banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

3. Perkara No.04/KPPU-L/2012 tanggal 04 September 2012, berkaitan dengan dugaan pelanggaran pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait dengan tender pembangunan gedung perawatan dan pelayanan kelas I dan VIP rumah sakit Sulawesi Tenggara Anggaran 2011 dimana Perusahaan sebagai Terlapor II. Perkara tersebut sampai dengan saat ini masih dalam proses Pemeriksaan.

Selain dari yang telah disebutkan di atas, Perusahaan beserta masing-masing Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perusahaan tidak terlibat perkara perdata , pidana, tata usaha Negara, kepailitan, arbitrase dan hubungan industrial di lembaga peradilan terkait yang berwenang.

ETIKA DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

WaskitaKarya telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 09/SK/WK/2011 tanggal 25 Mei 2011 dan disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor: 28/SK/WK/2011 tentang Prosedur Waskita Dibidang Etika Dan Perilaku. Dalam Prosedur inti Waskita di Bidang Etika dan Perilaku PT Waskita Karya berisi persyaratan yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai implementasi terjemahan prinsip Good Corporate Governance (GCG) adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independence, dan Keadilan.

Tujuan dan formulasi tujuan Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Perilaku ini tidak hanya untuk memastikan Perusahaan yang harus mematuhi semua peraturan

case. Against this decision, the Plaintiff states appeal Power on October 11, 2012.

3. Case No.04/KPPU-L/2012 dated September 4, 2012, relating to the alleged violation of article 22 of Law No. 5 of 1999 relating to the tender care of the building and the service first class and VIP hospital Sulawesi Budget 2011 whereby the Company as Reported II. Perkaran up to now is still in the process of examination.

Apart from those mentioned above, each of the Company and its Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company is not involved civil, criminal, administrative state, bankruptcy, arbitration and industrial relations in the relevant judicial authorities.

ETHICS AND CONDUCT (CODE OF CONDUCT)

WaskitaKarya has had a Code of Ethics and Conduct established by the Board of Directors Decision No. 09/SK/WK/2011 dated May 25, 2011 and completed by the Board of Directors Decision No. 28/SK/WK/2011 of Procedure Waskita field of Ethics and Conduct. In the core procedure Waskita in Sector Ethics and Conduct PT Waskita Karya contains requirements that must be implemented and restrictions should be avoided as the implementation of the translation of Good Corporate Governance (GCG) are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice.

The purpose and goal formulation Waskita Procedures in the Field of Ethics and Conduct is not only to ensure that the Company must comply with all company regulations

Perusahaan dan perundang-undangan terkait, namun memberikan panduan bagi Perusahaan atau karyawan untuk melakukan interaksi berdasarkan pada nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Isi Code of Conduct Waskita Karya

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct Waskita Karya antara lain:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Standar Etika Dan Perilaku
- Bab III Etika Dan Perilaku Komisaris
- Bab IV Etika Dan Perilaku Direksi
- Bab V Etika Dan Perilaku Pegawai
- Bab VI Kebuakan Akuntansi Dan Keuangan
- Bab VII Keterbukaan Dan Kerahasiaan Informasi
- Bab VIII Benturan Kepentingan Dan Penerapan & Pelanggaran Benturan Kepentingan
- Bab IX Penerapan Dan Pelanggaran Etika (Whistleblower Policy)
- Bab X Penutup
- Formulir Ketaatan Karyawan

Dalam menjaga hubungan yang beretika dengan semua pihak, Waskita Karya merumuskan komitmen Perusahaan terhadap pemegang saham (Shareholders) maupun pemangku kepentingan (Stakeholders) dalam Pedoman Etika dan Perilaku.

and relevant legislation, but provides guidance for the Company or the employee to perform interactions based on the moral values which are part of the culture Company. Thus, business ethics and work ethic that is run is part of the culture.

Fill Code of Conduct The company is

Matters set forth in Code of Conduct Waskita work include:

- Chapter I Introduction
- Chapter II of Ethics and Standards of Conduct
- Chapter III Ethics and Conduct Commissioner
- Chapter IV Ethics and Conduct of Directors
- Chapter V Ethics and Employee Conduct
- Chapter VI Kebuakan Accounting and Finance
- Chapter VII of the Disclosure and Confidentiality of Information
- Chapter VIII Application & Conflict of Interest and Conflict of Interest Violations
- Chapter IX Implementation And Ethics Violation (Whistleblower Policy)
- Chapter X Cover
- Employee Compliance Form

In keeping with the ethical relationship with all parties, The company is formulating the Company's commitment to shareholders (Shareholders) and stakeholders (Stakeholders) in the Code of Ethics and Conduct.

PENYEBARAN CODE OF CONDUCT

WASKITA KARYA

Sosialisasi terhadap penerapan Code of Conduct senantiasa dilakukan kepada segenap insan Waskita Karya, mulai dari level operasional sampai dengan level top management.

Sebelum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct, setiap pegawai Waskita Karya diwajibkan untuk membaca, memahami dan menghayati Code of Conduct dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pedoman perilaku ini merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan Waskita Karya yang akan memberi dampak terciptanya suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi Perusahaan

PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

WASKITA KARYA

Waskita Karya berkomitmen untuk melakukan penegakan Code of Conduct baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin Perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya. Mekanisme penegakan Code of Conduct terhadap sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Perilaku, yaitu:

1. Penerapan etika di lingkungan PT Waskita Karya melalui:
 - a. Komitmen pimpinan, di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja pegawai;

WASKITA KARYA CODE OF CONDUCT

DISTRIBUTION

Disseminate the application of the Code of Conduct to all human beings always do The company is, from the operational level to top level management.

Before signing the statement of compliance with the Code of Conduct, any employee The company is required to read, understand and appreciate the Code of Conduct properly.

Implementation of the Code of Conduct is a commitment and a responsibility of all beings The company is to be given effect creating an atmosphere conducive to the achievement of the vision and mission of the Company

ENFORCEMENT OF CODE OF

CONDUCT THE COMPANY IS

The company is committed to enforcing the code of conduct both in Head Office and Branch Office. Any violation of the Code of Conduct and disciplinary provisions of the Company in force, that may directly or indirectly lead to financial and non financial loss to the Company, is a disciplinary action that should be penalized according to the level offense. Enforcement mechanisms of the Code of Conduct as set out in the Code of Conduct, namely:

The application of ethics in the PT The company is through:

- a. Leadership commitment, among the commissioners, directors, management, employees and work groups;

- b. Penggerak penerapan etika dan pengembangannya oleh Departemen Sumber Daya Manusia, Sistem & TI;
 - c. Sosialisasi kepada setiap lapisan pegawai.
2. Sanksi atas pelanggaran Etika :
- a. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Perilaku akan diberi sanksi sesuai dengan berat,ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan;
 - b. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Waskita Karya dengan Serikat Pekerja Waskita.
3. Keharusan pelaporan terhadap pelanggaran etika :
- a. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Perilaku ke Departemen Sumber Daya Manusia, Sistem & TI;
 - b. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas;
 - c. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan Perusahaan;
 - d. Tidak ada hukuman yang dijatuhan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar;
 - e. Departemen Sumber Daya Manusia, Sistem & TI harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya;
 - f. Departemen Sumber Daya Manusia,Sistem & TI harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai Kebijakan Perusahaan.
- b. Activator application of ethics and development by the Department of Human Resources, Systems & IT;
 - c. Employee socialization to each layer.
2. Sanctions for violations of Ethics:
- a. Any employee who violates Waskita Procedures in the Field of Ethics and Conduct will be sanctioned in accordance with a heavy, light, nature, and frequency of the violation was committed;
 - b. Procedures sanctions in accordance with the Collective Labour Agreement (CLA) between PT Waskita Work with Unions Waskita.
3. Mandatory reporting of ethics violations:
- a. Each employee is required to report violations Waskita Procedure Ethics and Behavior in the Field to the Department of Human Resources, Systems & IT;
 - b. Any employee who reports regarding alleged violations of ethics should clearly disclose their identity;
 - c. Confidentiality of the identity of the complainant shall be maintained, except when necessary in the follow-up report at the discretion of the Company;
 - d. There is no punishment meted out to the complainant when the breach actually occurs, unless the question is also involved in the offense and / or the report is not true;
 - e. Department of Human Resources, Systems & IT should follow up report within the limits of its authority;
 - f. Department of Human Resources, Systems & IT shall report to the Board to take appropriate action Corporate Policy.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

Sejalan dengan implementasi GCG terhadap penyediaan sistem pengaduan keluhan atau pelanggaran (Whistle-Blowing System), Waskita Karya menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Keputusan Direksi Nomor: 18/SK/WK/2012 tanggal 28 September 2012 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) / Whistleblowing System (WBS) PT Waskita Karya (Persero). Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi. Melalui tim ini, Waskita Karya dapat mencegah terjadinya fraud dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Waskita Karya.

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin dapat disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia, Sistem & TI. Laporan atau pengaduan atas keluhan atau pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh insan Waskita, membuat laporan atau menyampaikan kepada Departemen SDMS & TI yang disampaikan secara rinci atau detil dengan disertai data atau bukti yang relevan;
- b. Departemen SDMS & TI menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut;
- c. Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan;
- d. Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan reward kepada pelapor dan/atau terlapor;

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

In line with the implementation of GCG to the provision or violation complaints complaints system (Whistle-Blowing System), The company is providing the channel with complaints of violations of Directors Decision No. 18/SK/WK/2012 dated 28 September 2012 tentang Pedoman Violation Reporting System (SPP) / whistleblowing System (WBS) PT Waskita Karya (Persero). The channel is aimed at early detection of fraud occurring. Through this team, The company is able to prevent fraud by monitoring patterns comprehensive and involve all employees, thus providing a sense of security for all parties who interact with Waskita Karya.

Any indication of a violation of the code of conduct and disciplinary violations may be submitted to the Department of Human Resources, Systems & IT. Reports or complaints of complaints or violations will be handled by the following mechanism.

- a. Reporting parties are aware of fraud, irregularities or violations by human Waskita, make a report or submit to the Department of SDMS & IT presented in detail or detail with accompanying data or relevant evidence;
- b. SDMS & IT departments receive and examine reports of abuse, whether it has qualified for further processing;
- c. Shareholders, the Board of Commissioners or Directors who get file reports or conduct investigations through their respective organs to prove the truth of the report;
- d. Investigations by SPP managing organ ie Internal Audit Unit and the Audit Committee of Shareholders, the Board of Commissioners or Directors sanctions and / or rewards for informers and / or reported;

- e. Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Departemen SDMS & TI atas tindak lanjut laporan pelanggaran.

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran pelaporan di nomor telepon 021-8508510, faxmili: 021-8508506 ataupun ke alamat: Dep.SDMS&TI PT Waskita Karya (Persero)Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No. 10 Jakarta.

Tindak lanjut adanya pelanggaran oleh karyawan, maka Departemen Sumber Daya Manusia, Sistem & TI melakukan pembahasan pelanggaran yang dilakukan dan mempertimbangkan sanksi yang akan dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku.

Penghargaan/Sanksi Laporan

Laporan yang dikemudian hari terbukti dapat mengembalikan uang/aset Perusahaan, mendapatkan penghargaan atau reward dari manajemen dalam bentuk piagam yang dapat dipertimbangkan sebagai dasar kenaikan tingkat/jabatan. Sedangkan jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah maka manajemen menerapkan sanksi terhadap pelapor, baik sanksi moral maupun administratif. Sanksi moral, seperti pengumuman secara terbuka, permintaan maaf terbatas/terbuka dan pengunduran diri. Sedangkan sanksi administratif, seperti ketetapan sanksi di Perjanjian Kerja Bersama.

Waskita Karya senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektifitas saluran pengaduan pelanggaran yang sudah tersedia untuk diperbaharui pada masa yang akan datang sehingga mampu menampung dan merespon pengaduan pelanggaran dari Stakeholders di luar Waskita Karya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Waskita Karya.

- e. Board of Commissioners or the Board of Directors to submit a report to the Department of SDMS & TI on the follow-up report violations.

Reporting on violations can be submitted through channels reporting on telephone number 021-8508510, faxmili: 021-8508506 or to the address: Dep.SDMS & IT PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No. 10 Jakarta.

Follow-up of a breach by the employee, the Department of Human Resources, Systems & IT held sessions abuses and consider appropriate sanctions will be imposed regulations.

Awards / Sanction Reports

The report later proved to refund the money / assets, mendapatkan award or reward from management in the form of a certificate which can be considered as the basis of increase in the level / position. Meanwhile, if the report submitted proved to be slander the management to implement sanctions against the complainant, both moral and administrative sanctions. Moral sanction, such as the announcement of an open, limited apology / open and resignations. While administrative sanctions, such as the sanctions provisions in the Collective Labour Agreement.

The company is constantly monitoring and evaluating the effectiveness of existing infringement complaint channels available for update in the future so as to accommodate and respond to complaints of violations of Stakeholders outside Waskita Karya. It aims to minimize and prevent the potential for reputational risk and increase public confidence in the Waskita Karya.

LAPORAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, Waskita Karya senantiasa melakukan peningkatan terhadap penerapan sistem teknologi informasi pada semua aspek operasional sesuai dengan perkembangan dan standar yang berlaku. Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi, Waskita Karya melakukan langkah-langkah perubahan yang strategis di bidang TI dalam rangka peningkatan pelayanan Waskita Karya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan peningkatan dan pembenahan infrastruktur Sistem Teknologi Informasi yang menunjang aspek operasional di lingkungan Waskita Karya.

Pada tahun 2012, Waskita Karya telah melakukan peningkatan sistem teknologi informasi, antara lain:

1. Untuk infrastruktur teknologi informasi saat ini sudah menggunakan perangkat server yang handal yaitu produk IBM Blade Series, X-Series, dan Storage Storwize V-Series dengan kemampuan pemrosesan yang cepat dan penyimpanan yang besar dan untuk model jaringan menggunakan LAN untuk internal on office dan WAN untuk off office yang terkoneksi ke Astinet dengan bandwidth lebih dari 4 MB dengan nilai investasi lebih dari Rp. 5 Miliar, pengadaan system backup server, dan pengadaan DRC.
2. Untuk aplikasi teknologi informasi :
 - a. saat ini sudah menggunakan aplikasi yang dibuat internal Perseroan yaitu aplikasi disposisi surat-surat, aplikasi internal mail (exchange server), aplikasi sistem informasi akuntansi WKAK,

REPORTS OF INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

As a Company that is engaged in construction, The company is constantly make improvements to the implementation of information technology systems in all aspects of operations in accordance with the development of standards and regulations. To anticipate the increasing needs and development of information technology, The company is taking steps that strategic changes in the IT field in order to improve services The company is.

The steps taken by them are infrastructure improvements and information technology systems that support the operational aspects of the environment The company is.

In 2012, The company is has increased its information technology systems, among others:

1. For the information technology infrastructure are now using a reliable device server that IBM Blade Series, X-Series and V-Series Storage Storwize with fast processing capabilities and large storage and to use the network model for the internal LAN and WAN for on office off Astinet office connected to a bandwidth of more than 4 MB with an investment of more than Rp. 5 billion, the procurement system backup server, and the procurement of DRC.
2. For the application of information technology:
 - a. currently using the application made the application of the Company's internal disposition letters, internal applications mail (exchange server), the application of accounting information systems

aplikasi SIM SDM & Human Capital, dan Direct Banking dengan bank yang bekerja sama dengan Perseroan yang saat ini adalah Bank BNI dan Bank Mandiri.

- b. Untuk Aplikasi yang terintegrasi sesuai proses bisnis Perusahaan, saat ini Perusahaan sedang mengembangkan aplikasi ERP Microsoft Dynamic AX2012 R2 yang mengintegrasikan modul Manajemen Keuangan, Supply Chain Management, Perdagangan dan Trade Logistik, Produksi, Manajemen Kualitas, Manajemen Material, Customer Relationship Management, Manajemen Sumber Daya Manusia, Project Management and Advance Project, dan Management Dashboard/Business Intelligence dengan nilai investasi lebih dari Rp. 8 Miliar yang diperkirakan dapat Go Live paling lambat semester I tahun 2013.
3. Sistem Security, Disaster and Recovery Plan atas sistem informasi yang ada di Perusahaan :
 - a. Untuk Security atas aplikasi, data dan teknologi informasinya Perusahaan menerapkan sistem security yang sudah dibuat berdasarkan Prosedur Waskita di Bidang TI yaitu client/user yang dapat mengakses informasi internal Perusahaan harus sudah terdaftar dan untuk client/user dari luar Perusahaan sistem jaringan menggunakan pengamanan yang berlapis yaitu menggunakan Firewall, Threat Management Gateway, Unified Access Gateway, dan Anti Virus end point.
 - b. Untuk Disaster and Recovery plan saat ini sedang diusulkan dalam anggaran pengadaan tahun 2013 dengan sebelumnya telah dilakukan penyempurnaan sistem backup data dan aplikasi Perseroan pada Juli 2012.

WKAK, SIM application HR & Human Capital, and Direct Banking with the bank working with the Company's current is BNI and Bank Mandiri.

- b. For applications that integrates the processes of our business, the Company is developing ERP application Microsoft Dynamics AX2012 R2 that integrate modules of Financial Management, Supply Chain Management, Logistics Trade and Commerce, Production, Quality Management, Materials Management, Customer Relationship Management, Resource Management Man, Project Management and Advanced Project and Dashboard Management / Business Intelligence with an investment of more than Rp. 8 billion are estimated to Go Live slowest first half of 2013.
3. System Security, Disaster Recovery Plan and the existing information systems in the Company:
 - a. For the Security of the application, data and information technology company implemented security system that has been created by Waskita Procedures in the IT field is client / user who can access internal company information must be registered and for the client / user from outside the company network system using a layered security that is using Firewall, Threat Management Gateway, Unified Access Gateway, and Anti Virus end point.
 - b. For Disaster and Recovery Plan is currently being proposed in the 2013 budget with the previous provision has been made improving data backup systems and applications of the Company in July 2012.



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Good Corporate
Governance





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai BUMN, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam rangka menjalin kemitraan dan membina lingkungan. Kementerian telah memberikan arahan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada intinya bertujuan untuk meramandu pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan BUMN. Waskita telah mengembangkan PKBL menjadi Program Kemitraan dengan bantuan Pinjaman Modal Kerja, Hibah dan Biaya Operasional serta Program Bina Lingkungan.

Landasan hukum mengenai kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan diatur oleh kebijakan Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/ MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN. Kebijakan ini merupakan pengejawantahan serta amanat dari Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 24 tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial.

Landasan hukum internal Waskita yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tertuang dalam Keputusan Direksi PT Waskita Karya Nomor : 53/SK/WK/2003 tentang Pembentukan Unit Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan PT Waskita Karya.

PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Program kemitraan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Rencana kerja dan anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Program Bina

For enterprises, the Company implement corporate social responsibility in order to forge partnerships and build environment. The Ministry has given the direction of the Partnership and Community Development (CSR) that essentially aims to guide the implementation of corporate social responsibility SOEs. Clairvoyant Partnership has developed a partnership program with the help of Working Capital Loans, Grants and Operating Expenses and Community Development Program.

The legal basis for the activities related to corporate social responsibility policy is set by the Government through Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. Kep-236 / MBU/2003 dated June 17, 2003 as amended by Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. Per-05/MBU / 2007 Partnership Program with the State Owned Small Business and Community Development Program through the Use of Funds Profit from SOE. This policy is a manifestation as well as the mandate of the Limited Liability Companies Act No. 24 of 2007 which requires the Company Limited to carry out social responsibility programs.

Waskita internal legal basis regulating the corporate social responsibility contained in the Board of Directors of The company is No. 53/SK/WK/2003 on the Establishment of Partnership Units and Community Development Program PT Waskita Karya.

COMMUNITY SOCIAL PROGRAMS

The partnership program implemented referring to the Minister of State Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 regarding the Partnership Program with the State Owned Small Business and Community Development Program. The work plan and budget (RKA) Partnership and Environment Development Program

Lingkungan (PKBL) tahun 2012 telah ditetapkan oleh RUPS PT Waskita Karya pada tanggal 6 Juni 2012.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahun Buku 2011 pada tanggal 6 Juni 2012, alokasi dana Program Kemitraan sebesar Rp3.439.783.882,- dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp3.429.783.882,-.

Pada tahun 2012 realisasi Penyetoran Bagian dari Laba Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp6.869.567.764,- terdiri dari :

Program Kemitraan sebesar	Rp3.439.783.882,-
Program Bina Lingkungan	Rp3.439.783.882,-
Dipotong uang muka tahun 2009	Rp 10.000.000,-
	Rp3.429.783.882,-

Penyaluran pinjaman tambahan modal usaha kepada Mitra Binaan sebanyak 132 MB sebesar Rp5.437.500.000,-

Hibah berupa Pameran	
• Jawa Tengah 1 event	Rp 36.730.000,-
• Banten Expo	Rp 23.925.000,-
• Bekasi Expo	Rp 20.250.000,-

Realisasi Biaya Operasional sebesar Rp 141.588.170,-

Realisasi Program Bina Lingkungan	
• BUMN Pembina (daftar terlampir) sebesar	Rp1.255.527.000,-
• BUMN Peduli :	

Penyetoran ke PT Hutana Karya, Program Sarana prasarana dan Rumah Layak Huni.

Penyetoran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia

Program Pasar Murah

(CSR) in 2012 has been set by the AGM PT The company is on the June 6, 2012.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders Approval Report Fiscal Year 2011 on June 6, 2012, allocations for Rp3.439.783.882 Partnership Program,-and Community Development Program for Rp3.429.783.882,-.

In 2012 the realization Withdrawal Part of Corporate Profit in 2011 of Rp6.869.567.764, - consisting of:

Rp3.439.783.882,-

Rp3.429.783.882,-

Rp 141.588.170,-

Rp1.255.527.000,-

Rp1.242.867.048,-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

URAIAN	RKA TAHUN 2012	REALISASI TAHUN 2012	DESCRIPTION
PROGRAM KEMITRAAN			PARTNERSHIP PROGRAM
Pinjaman Modal Usaha	3.500.000.000	5.437.500.000	Business Capital Loans
Hibah Pelatihan dan Pameran	250.000.000	80.905.000	Grants and Training Exhibition
Biaya Operasional	175.000.000	141.588.170	Operational costs
Jumlah	3.925.000.000	5.659.993.170	number
PROGRAM BINA LINGKUNGAN			PROGRAM DEVELOPMENT ENVIRONMENT
1) BUMN Pembina	1.100.000.000	1.255.527.000	1) state of Trustees
2) BUMN Peduli	534.000.000	1.242.867.048	2) SOE Care
Jumlah	1.634.000.000	2.498.394.048	Total
TOTAL (4+6)	5.559.000.000	8.158.387.218	TOTAL (4 +6)

Perusahaan juga peduli dan berpartisipasi aktif dalam mitigasi musibah, antara lain dalam "Waskita Peduli Gempa", dengan mengirimkan bantuan berupa makanan, pakaian dan obat-obatan. Selain itu, secara rutin pada bulan puasa Waskita menyelenggarakan acara buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada yatim piatu yang berada di sekitar Perusahaan. Untuk menambah iman dan taqwa para pegawai dan warga di sekitar Perusahaan, setiap bulan diadakan acara pengajian dan oikumene.

Perusahaan juga mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk meminimalkan kebisingan, jalan kotor, debu, atau hal-hal yang mengganggu ketenangan masyarakat sekitar akibat pelaksanaan proyek, Perusahaan selalu berupaya meningkatkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan. Dalam upaya ini, Perusahaan telah mendapatkan sertifikat OHSAS

The company also cares and actively participate in disaster mitigation, among others, in "Caring Waskita Earthquake", by sending aid in the form of food, clothing and medicine. In addition, the month of fasting regularly Waskita organizes iftar and granting compensation to orphans who are in the vicinity of the Company. To add to the faith and piety of the employees and residents around the company, every month held lectures and ecumenical events.

The company is also promoting environmental stewardship. To minimize noise, the dirt road, dust, or things that disturb the public tranquility around due to the implementation of the project, the company is always working to improve the standards of Occupational Health and Safety, and the Environment. In this effort, the Company has been awarded OHSAS 18001:2007

18001:2007. Disamping itu pada tahun 2011, Perusahaan juga melalui unit PKBL telah merealisasikan Program Bina Lingkungan berupa bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana ibadah, dan pelestarian alam dengan melakukan penghijauan; penanaman pohon di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain itu pada program BUMN Peduli, Perusahaan juga melakukan aktivitas seperti; Pasar Murah di NTT, Penanaman dan Pemeliharaan bibit pohon Trembesi di Kabupaten Singkil Provinsi Aceh.

Tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan dengan kemitraan dan bina lingkungan. Program kemitraan dengan usaha kecil untuk meningkatkan usaha kecil yang merupakan mayoritas usaha di Indonesia, karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Demikian Pula dengan bina lingkungan sebagai realisasi kepedulian Waskita terhadap lingkungan hidup yang sehat.

Realisasi Program Sosial Masyarakat

1. Bantuan Pendididikan dan Pelatihan sebesar Rp238.680.000,- dengan perincian sebagai berikut.
 - Bantuan kepada Yayasan Al-Furqon, DKI Jakarta, sebesar Rp10.675.000,-
 - Bantuan kepada Tahfid Zul-Quran, Pisangan Timur, DKI Jakarta, sebesar Rp10.360.000,-
 - Bantuan kepada Yayasan Asw-Syifa Nurahmah, Jawa Barat, berupa 2 unit komputer sebesar Rp11.350.000,-
 - Bantuan kepada Madrasah Hidayatullah, Jawa Barat, sebesar Rp12.925.000,-
 - Bantuan kepada Pondok Pesantren Ciamis, sebesar Rp22.630.000,-
 - Bantuan kepada Pondok Pesantren Ibnu Tamiyah, Bogor, sebesar Rp38.290.000,-

certificate. Besides, in 2011, the Company has realized Partnership through its Community Development Program in the form of disaster relief, education and training, health promotion, religious facilities, and the preservation of nature by going green; planting trees in the province of East Nusa Tenggara. In addition to the state Cares program, the Company also conducts such activities; Market Offers NTT, Planting and Maintenance of tree seedlings Trembesi Singkil district of Aceh province.

Corporate social responsibility is realized by the partnership and environmental development. Program partnerships with small businesses to improve small businesses who are the majority of business in Indonesia, because it involves the lives of many people. So Pula with community development as the realization Waskita concern for a healthy environment.

Realization of Social Programs Community

1. Pendididikan Assistance and Training for Rp238.680.000, - with the following details.
 - Aid to the Al-Furqan Foundation, Jakarta, for Rp10.675.000, -
 - Assistance to Tahfid Zul-Quran, Pisangan East Jakarta, for Rp10.360.000, -
 - Help for ASW-Shifa Foundation Nurahmah, West Java, in the form of 2 units of computers for Rp11.350.000, -
 - Assistance to Madrasah Hidayatullah, West Java, for Rp12.925.000, -
 - Assistance to boarding school Ciamis, for Rp22.630.000, -
 - Assistance to boarding school Ibn Tamiyah, Bogor, for Rp38.290.000, -
 - Assistance to boarding school Cipari Foundation,

- Bantuan kepada Yayasan Pondok Pesantren Cipari, Garut, berupa 3 unit komputer sebesar Rp12.500.000,-
 - Bantuan kepada Pondok Pesantren Sabilun Najah, Cirebon, sebesar Rp15.250.000,-
 - Bantuan kepada Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bogor, sebesar Rp10.200.000,-
 - Bantuan kepada PAUD LILIK, Pekanbaru, Riau, sebesar Rp15.000.000,-
 - Bantuan kepada TK Tunas Harapan Arengka, Pekanbaru, Riau, sebesar Rp20.000.000,-
 - Batuan kepada Sekolah Sepak Bola Pauh V, Padang, Sumatera Barat, sebesar Rp15.000.000,-
 - Bantuan kepada PAUD Permata Wonogiri, Jawa Tengah untuk pembangunan ruang guru, sebesar Rp15.000.000,-
 - Bantuan kepada Yayasan Ar-Rahman, Jawa Tengah. Untuk pembangunan TPQ, sebesar Rp15.000.000,-
 - Pemberian Bea Siswa di Sulawesi Selatan oleh PT Waskita Makassar, sebesar Rp14.500.000,-
2. Bantuan Kesehatan sebesar Rp39.625.250,- dengan perincian sebagai berikut.
- Bantuan berupa pemberian sembako kepada perkumpulan Office Boy di Gedung Waskita, Jakarta, sebesar Rp9.472.000,-
 - Bantuan kepada Posyandu Asoka Larangan, Banten, sebesar Rp16.841.250,-
 - Bantuan berupa alat-alat kesehatan kepada Posyandu Larangan, Banten, sebesar Rp2.400.000,-
 - Bantuan berupa alat-alat kesehatan kepada 8 Posyandu di Kelurahan Wonokerto, Jawa Tengah, sebesar Rp10.912.000,-
- Garut, a computer for 3 units Rp12.500.000,-
 - Assistance to boarding school Sabilun Najah, Cirebon, amounting Rp15.250.000,-
 - Assistance to boarding school Nurul Hidayah, Bogor, for Rp10.200.000,-
 - Assistance to early childhood Lili, Pekanbaru, Riau, for Rp15.000.000,-
 - Aid to TK Tunas Harapan Arengka, Pekanbaru, Riau, at 20,000,000, -
 - Rock the Schools Football Pauh V, Padang, West Sumatra, at Rp15.000.000,-
 - Assistance to early childhood Jewel Wonogiri, Central Java for the development of the teachers' lounge, for Rp15.000.000,-
 - Assistance to the Ar-Rahman Foundation, Central Java. For the construction of TPQ, for Rp15.000.000,-
 - Providing Scholarships in South Sulawesi by PT Waskita Makassar, for Rp14.500.000,-
2. Health Help for Rp39.625.250, - with the following details.
- Assistance for the provision of basic needs to the bevy of Office Boy in Waskita Building, Jakarta, for Rp9.472.000,-
 - Assistance to IHC Asoka Prohibition, Banten, for Rp16.841.250, -
 - Assistance in the form of medical equipment to the IHC Prohibition, Banten, for Rp2.400.000, -
 - Assistance in the form of medical equipment to 8 IHC in the Village Wonokerto, Central Java, for Rp10.912.000, -

3. Bantuan Prasarana Umum sebesar Rp307.440.000,- dengan perincian sebagai berikut.
- Bantuan kepada Media Bhayangkara, Jakarta, sebesar Rp15.000.000,-
 - Bantuan berupa pemberian bahan untuk pipanisasi air kepada Pemda Majalengka, Jawa Barat, sebesar Rp79.440.000,-
 - Bantuan dalam bentuk pengerasan jalan, kepada Panitia Pengembangan Sarana di Jawa Tengah, sebesar Rp23.000.000,-
 - Bantuan berupa Pengembangan Desa Pulau Saugi, Sulawesi Selatan, sebesar Rp100.000.000,-
 - Bantuan berupa pembuatan tenda kepada Pedagang Kaki Lima di Sulawesi Selatan, sebesar Rp30.000.000,-
 - Bantuan berupa perbaikan balai desa kepada Balai Desa Negeri Larike, Maluku, sebesar Rp60.000.000,-
3. Utilities Assistance for Rp307.440.000, - with the following details.
- Assistance to Media Bhayangkara, Jakarta, for Rp15.000.000,-
 - Assistance for the provision of materials for piping water to the Government of Majalengka, West Java, for Rp79.440.000,-
 - Assistance in the form of street paving, the Facilities Development Committee in Central Java, for Rp23.000.000,-
 - Assistance in the form of Village Development Saugi Island, South Sulawesi, amounting to 100,000,000,-
 - Assistance in the form of tent-making to Trader Street Markets in South Sulawesi, amounting to Rp 30,000,000,-
 - Assistance in the form of improvements to the village hall Larike Affairs Headquarters, Maluku, for Rp60.000.000,
4. Sarana Ibadah sebesar Rp515.781.750 dengan perincian sebagai berikut.
- Bantuan berupa pemberian bahan plafond dan bahan bangunan kepada Yayasan Al-Mukhlisin, Cibubur, Jakarta, sebesar Rp12.500.000,-
 - Bantuan berupa karpet dan pintu sliding serta perlengkapan lainnya kepada masjid Waskita, Jakarta, sebesar Rp21.000.000,-
 - Bantuan berupa bahan bangunan kepada Musholla Lamanul Mutaqin, Ciracas, Jakarta, sebesar Rp12.580.000,-
 - Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Jami Al-Kharomah, Grogol, Jakarta, sebesar Rp9.400.000,-
 - Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Al-Marom, Cakung, Jakarta, sebesar Rp10.000.000,-
4. Worship means of Rp515.781.750 with the following details.
- Assistance for the provision of false ceiling materials and building materials to the Al-Mukhlisin, Cibubur, Jakarta, for Rp12.500.000,-
 - Assistance in the form of carpet and sliding doors and other equipment to the mosque Waskita, Jakarta, for Rp21.000.000,-
 - Assistance in the form of building materials to the mosque Lamanul MUT, Ciracas, Jakarta, for Rp12.580.000,-
 - Assistance in the form of building materials to the Jami Masjid Al-Kharomah, Grogol, Jakarta, for Rp9.400.000,-
 - Assistance in the form of building materials to the Masjid Al-Marom, Cakung, Jakarta, amounting to 10,000,000,-

- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Jami Al-Falah, Jakarta, sebesar Rp12.770.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan Masjid Nurul Anshor, Jawa Barat, sebesar Rp5.611.750,-
- Bantuan berupa pasir, batu bata, plester dan pek kepada Madrasah Al-Mubarokah, Jawa Barat, sebesar Rp6.897.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Darussalam, Bekasi, Jawa Barat, sebesar Rp20.030.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Al Amin, Sukabumi, Jawa Barat, sebesar Rp10.450.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Musholla Al-Mahbud, Bekasi, Jawa Barat, sebesar Rp11.005.000,-
- Bantuan kepada Masjid Nurul Iman, Pondok Gede, Bekasi. Berupa bahan untuk atap masjid sebesar Rp15.750.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Al-Hidayah, Bandung, Jawa Barat, sebesar Rp12.575.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Jami Baiturrahman, Jawa Barat, sebesar Rp10.000.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Jami Al-Ikhlas, Sukabumi Jawa Barat, sebesar Rp15.064.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Musholla Darul Mutaqin, Cipondoh, Banten, sebesar Rp11.589.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Al-Ikhlas, Kuta Alalam, Aceh Darussalam, sebesar Rp25.000.000,-
- Bantuan berupa bahan bangunan kepada Masjid Al-Bayan, Rumbai Pekanbaru, Riau, sebesar Rp10.000.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Jami Masjid Al-Falah, Jakarta, for Rp12.770.000,-
- Assistance in the form of building materials for the construction of Masjid Nurul Anshor, West Java, for Rp5.611.750,-
- Assistance in the form of sand, bricks, plaster and pitch to the Madrasah Al-Mubarokah, West Java, for Rp6.897.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Masjid Darussalam, Bekasi, West Java, for Rp20.030.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Masjid Al-Amin, Sukabumi, West Java, for Rp10.450.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Mosque Al-Mahbud, Bekasi, West Java, for Rp11.005.000,-
- Assistance to the Masjid Nurul Iman, Pondok Gede, Bekasi. The form of the material for the roof of the mosque Rp15.750.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Masjid Al-Hidayah, Bandung, West Java, for Rp12.575.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Jami Masjid Baiturrahman, West Java, at 10,000,000,-
- Assistance in the form of building materials to the Jami Masjid Al-Ikhlas, Sukabumi West Java, for Rp15.064.000,-
- Assistance in the form of building materials to the mosque Darul MUT, Cipondoh, Banten, for Rp11.589.000,-
- Assistance in the form of building materials to the Masjid Al-Ikhlas, Kuta Alalam, Aceh Darussalam, Rp 25,000,000,-
- Assistance in the form of building materials to the Masjid Al-Bayan, Rumbai Pekanbaru, Riau, amounting to 10,000,000,-

- Bantuan kepada Musholla Al-Jabbar, Pekanbaru, Riau, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan kepada Masjid Nurul Iman, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan kepada Masjid Nurul Sakinah, Purwodadi, Pekanbaru, Riau, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan kepada Majelis Jamaat Gereja Karo Protestan, Riau, sebesar Rp25.000.000,-
- Bantuan kepada Majelis Jamaat Gereja HKBP, Pekanbaru, Riau, sebesar Rp10.000.000,-
- Bantuan kepada Masjid Raya Kalawi, Padang, Sumatera Barat, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan kepada Musholla Nahtul Iman, Anduring, Sumatera Barat, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan kepada Masjid Raya Garangan, Lubuk Basung, Padang, Sumatera Barat, sebesar Rp20.000.000,-
- Bantuan kepada Masjid Daanul Qur'an, Lubuk Minturun, Padang, Sumatera Barat, sebesar Rp25.000.000,-
- Bantuan berupa pemasangan kubah kepada Masjid Nurul Hikmah, Semarang, Jawa Tengah, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan berupa rehabilitasi kepada Musholla Baitusolah, Jawa Tengah, sebesar Rp8.100.000,-
- Bantuan berupa pengembangan fasilitas kepada Pura Agung, Jawa Tengah, sebesar Rp20.000.000,-
- Bantuan berupa pengadaan pengeras suara kepada Musholla At Taqwa, Gogik, Jawa Tengah, sebesar Rp6.900.000,-
- Bantuan berupa renovasi kepada Masjid Baitul Makmur, Jawa Tengah, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan berupa renovasi kepada Musholla Gunung Pring, Jawa Tengah, sebesar Rp15.000.000,-
- Bantuan berupa perbaikan jalan dan makam di Batu Sanga, Bali, sebesar Rp24.960.000,-
- Assistance to the Mosque Al-Jabbar, Pekanbaru, Riau, for Rp15.000.000,-
- Assistance to the Masjid Nurul Iman, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, for Rp15.000.000,-
- Assistance to the Masjid Nurul Sakinah, Purwodadi, Pekanbaru, Riau, for Rp15.000.000,-
- To the Assembly in Emergency Jamaat Karo Protestant Church, Riau, Rp 25,000,000,-
- Aid to the Church Assembly Jamaat HKBP, Pekanbaru, Riau, amounted to 10,000,000,-
- Assistance to the Mosque Kalawi, Padang, West Sumatra, at Rp15.000.000,-
- Assistance to Nahtul Iman Mosque, Anduring, West Sumatra, at Rp15.000.000,-
- Assistance to the Mosque grate, Lubuk cone, Padang, West Sumatra, at 20,000,000,-
- Assistance to the mosque Daanul Qur'an, Lubuk Minturun, Padang, West Sumatra, Rp 25,000,000,-
- Assistance in the form of installation of the dome to the Masjid Nurul Hikmah, Semarang, Central Java, for Rp15.000.000,-
- Assistance in the form of rehabilitation to the mosque Baitusolah, Central Java, for Rp8.100.000,-
- Assistance in the form of the development of facilities to the Pura Agung, Central Java, amounting to 20,000,000,-
- Assistance in the form of procurement to the mosque loudspeakers At Taqwa, Gogik, Central Java, for Rp6.900.000,-
- Assistance in the form of renovations to the Masjid Baitul Makmur, Central Java, for Rp15.000.000,-
- Assistance in the form of renovations to the mosque Mount Pring, Central Java, for Rp15.000.000,-
- Assistance in the form of improved roads and tombs in Sanga Batu, Bali, for Rp24.960.000,-

- Bantuan berupa perbaikan masjid di Sulawesi selatan, sebesar Rp10.000.000,-
- Bantuan berupa pembangunan masjid di Todopuli, Makassar, Sulawesi Selatan, sebesar Rp10.000.000,-
- Bantuan berupa 1 unit Genset di Kompleks Kristus Raja, Maluku Barat, sebesar Rp3.600.000,-

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan dalam melaksanakan proyek-proyeknya selalu mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, sehingga polusi yang dihasilkan proyek selalu masih berada dalam batas aman atau dibawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang diizinkan. Kepatuhan terhadap pelaksanaan manajemen lingkungan ini juga dipakai dalam penilaian karya pegawai yang tertuang dalam salah satu item *Key Performance Indicator (KPI)*

Tahun 2012 ini, Perusahaan juga telah menjadi anggota dari *Green Building Council Indonesia (GBCI)*, sehingga diharapkan pelaksanaan proyek yang berwawasan hijau terus meningkat dari tahun ke tahun. Pelaksanaan proyek berwawasan hijau ini (*Go Green Construction*), disamping mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 juga memperhatikan AMDAL yang dibuat oleh pemberi kerja sebelum proyek dilaksanakan. Segala hal yang dituangkan dalam AMDAL untuk melestarikan lingkungan hidup dilaksanakan sepenuhnya oleh semua proyek dan diawasi oleh pengawas pekerjaan dan pemberi kerja (Owner).

Proses audit internal dan audit eksternal terhadap pelaksanaan AMDAL dilakukan secara rutin dan oleh institusi yang bertaraf internasional terutama untuk audit eksternal. Dalam hal ini Perusahaan menetapkan SGS sebagai institusi pelaksana audit eksternal pada semua proyek. Setiap tahun ratusan AMDAL dilaksanakan di

- Assistance in the form of repair mosques in South Sulawesi, amounting to 10,000,000,-
- Assistance in the form of building a mosque at Todopuli, Makassar, South Sulawesi, amounting to 10,000,000,-
- Assistance in the form of 1 unit Genset in Complex Christ the King, West Maluku, for Rp3.600.000,-

ENVIRONMENTAL ASPECTS

Company in executing its projects always refer to the ISO 14001:2004 Environmental Management System, so the pollution generated project always remains within safe limits or below the TLV (Threshold Limit Value) is permitted. Adherence to the implementation of environmental management is also used in the assessment of an employee's work contained in an item Key Performance Indicator (KPI)

In 2012, the Company has also been a member of the Green Building Council Indonesia (GBCI), so expect the implementation of green-minded projects continues to increase from year to year. Implementation of the project is green-minded (*Go Green Construction*), in addition to referring to the Environmental Management System ISO 14001:2004 also noticed EIA made by the employer before the project starts. Everything stated in the EIA to preserve the environment by all projects are fully implemented and overseen by supervisor jobs and employers (Owner).

The process of internal audit and external audit of the implementation of the EIA carried out routinely and by international institutions, especially for the external audit. In this case the company establishes SGS as implementing agencies external audits on all projects. Every year hundreds of EIAs conducted throughout the project,

seluruh proyek, sesuai dengan jumlah perolehan proyek dan selama ini memenuhi persyaratan yang diminta.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di kantor pusat Perusahaan telah memperoleh Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) Operasional Perkantoran sesuai dengan Surat No. 1193/DPPL/-1.774.151 tanggal 28 Desember 2009 yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta, yang menyebutkan bahwa rencana usaha dan/atau kegiatan usaha sebagaimana dipaparkan dalam DPPL kegiatan usaha Perusahaan tergolong kegiatan yang tidak berdampak penting dan atau secara teknologi sudah dapat dikelola dampak pentingnya.

Perusahaan memiliki izin untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dituangkan melalui keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 62/2010 Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3). Dalam hal ini, Perusahaan diwajibkan melaporkan realisasi kegiatan penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3), sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali kepada Gubernur DKI Jakarta u.p. Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLHD) Provinsi DKI Jakarta dan Walikota Administrasi Jakarta Timur Kepala Kantor Lingkungan Hidup Jakarta Timur.

Selain itu, pada tahun 2012 Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk pelestarian alam sebesar Rp154.000.000,- yang didistribusikan ke dua provinsi yang merupakan daerah operasi Perusahaan, diantaranya untuk:

- BUMN Hijau Lestari penanaman 1000 pohon di Jawa Barat, sebesar Rp31.500.000,-
- Penanaman 1000 pohon pelindung di kecamatan Larangan, Banten, sebesar Rp21.000.000,-

according to the number of acquisition and during this project meets the requirements.

In carrying out its business activities in the Company's headquarters has acquired Document Management and Environmental Monitoring (DPPL) Operational Office in accordance with Letter No.. 1193/DPPL/-1.774.151 dated December 28, 2009 issued by the Regional Environmental Management Agency Jakarta, noting that the business plan and / or business activities as described in the Company's business DPPL classified activities not have significant or technology has significant impacts can be managed.

The company has permission to save temporarily Hazardous and Toxic (B3) of the Provincial Government of Rizal that poured through the decision of the Governor of DKI Jakarta No. 62/2010 On Permit Temporary Storage of Hazardous Waste and Toxic (B3). In this regard, the Company is required to report the realization of hazardous waste storage activities, and Toxic (B3), at least 3 (three) months to the Governor of Jakarta up Head of the Environmental Management Agency (BPLHD) Jakarta and East Jakarta Mayor Office of the Head of Environment, East Jakarta.

In addition, in 2012 the Company has allocated funds for the conservation of Rp154.000.000, - are distributed to the two provinces is the area of operations the Company, including to:

- Green Sustainable Enterprises planting 1000 trees in West Java, for Rp31.500.000, -
- Planting 1000 trees in the district patron Prohibition, Banten, for Rp21.000.000, -

- Pelunasan 1000 pohon di kecamatan larangan, Banten, sebesar Rp14.000.000,-
- Penanaman 5000 pohon di FKTS kota Tangerang, Banten, sebesar Rp87.500.000,-

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Waskita terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru. Dari tahun ke tahun Perusahaan selalu melakukan monitoring dalam penerapan sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang diberlakukan sejak tahun 2007 yaitu Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor: 24 tahun 2007 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja atau Bisnis. Kegiatan-kegiatan berbagi pengalaman dalam praktik implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan program selanjutnya serta dengan semangat "kaizen" yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan Perusahaan juga disesuaikan dengan isi pasal 29 di dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Waskita Karya (Persero) dengan Serikat Pekerja Waskita periode tahun 2011-2012, mengenai Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan, diantaranya.

- 1) Perusahaan menyediakan alat-alat Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3LMP) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah yang berlaku.

- Repayment of 1000 trees in the district ban, Banten, for Rp14.000.000,-
- Planting 5000 trees in the city FKTS Tangerang, Banten, for Rp87.500.000,-

IMPLEMENTATION OF SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

Clairvoyant continuously develop and improve the management system of better management by applying standards that are international and new regulations. From year to year Perusahaan constantly monitor the application of the Quality Management Standard ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; Systems Security Management appropriate regulations in place since 2007, the Police Regulation (PERKAP) No. 24 of 2007 and Health and Safety Management System (SMK3) implemented on the entire work unit or flying businesses. The activities to share experiences in the implementation of this standard practice has been to enrich knowledge and enhance the program further, and with the spirit of "kaizen" is to continuously make improvements on an ongoing basis.

Implementation of safety management systems and health of the Company also adjusted the content of Article 29 in the Collective Labour Agreement between PT Waskita Karya (Limited) with the Union Waskita year period 2011-2012, the Occupational Safety & Health and the Environment, among others.

- 1) The company provides tools and Occupational Health Safety & Environment (K3LMP) in accordance with the provisions of Law No. 1 Year 1970 on Safety Health and Environment and Government Regulation in force.

- 2) Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja, dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja.
 - 3) Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perusahaan, yang merupakan pinjaman, dan tidak dibenarkan untuk dimiliki, disalahgunakan, atau dipindah tanggalkan kepada pihak yang tidak berhak.
 - 4) Perusahaan dapat membebankan ganti rugi sebagian atau seluruhnya kepada pegawai, yang karena kelalaian atau kesengajaannya mengakibatkan hilang atau rusaknya alat-alat K3LMP yang dipakainya.
 - 5) Pegawai wajib ikut aktif ambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/ kebakaran dan pencemaran dilingkungan kerjanya.
 - 6) Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan/ kebakaran yang terjadi dilingkungan kerjanya, dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa dimaksud.
 - 7) Demi kepentingan Perusahaan dan diri pribadinya, pegawai wajib mematuhi/menataati semua Peraturan Perundungan tentang K3LMP di Perusahaan.
- 2) Employees are entitled to work facilities, and tools K3LMP according to the nature of the task and job location.
 - 3) Employees must use and maintain tools K3LMP provided by the Company, which is a loan, and is not allowed to have, misused, or transferred to unauthorized parties.
 - 4) The Company may impose partial or total compensation to employees who, because of negligence or kesengajaannya lead to lost or damaged K3LMP tools he uses.
 - 5) Employees shall participate actively take part in the prevention and mitigation of accidents / fires and pollution in the environment works.
 - 6) Employees must report any accidents / fires that occurred within the work, and shall provide correct information to the officer appointed by the Company to investigate the events in question.
 - 7) In the interest of the Company and his personal self, staff shall comply / obey all regulations concerning K3LMP in Corporate Laws.

KEBEBAAN BERSERIKAT

Terciptanya suatu hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dan pegawai merupakan prasyarat utama BagiPerusahaan dalam mencapai tujuannya, sehingga Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mampu meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Tenaga Kerja Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) Perusahaan yang didirikan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Waskita tertanggal 10 November 1998, yang telah didaftarkan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan

FREEDOM OF ASSOCIATION

The creation of a good working relationship between the company and the employee is a major prerequisite BagiPerusahaan in achieving its objectives, so the company can run its operations smoothly and be able to make a profit and grow and develop in accordance with the targets set by the shareholders.

The company incorporated in the Labor Unions (SP) Company incorporated under the Statutes and Bylaws Waskita Unions dated 10 November 1998, which was registered as stated in the Decree of the Head Office of the Department of Labor in East Jakarta Municipality No.107/

Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No.107/W26-K5/04/XII/K/1998 Tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Perusahaan tertanggal 10 Desember 1998. Sampai dengan akhir tahun 2012 jumlah anggota Serikat Pekerja sebanyak 1025 Orang, artinya seluruh pegawai waskita merupakan anggota SP.

Perusahaan dalam hal ini menjamin hak Pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, Waskita mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja Waskita (Serikat Pekerja). Serikat Pekerja tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai No. Bukti Pencatatan : 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005.

KESETARAAN GENDER

Dalam hal komposisi, pegawai Waskita Karya didominasi oleh pegawai pria, namun pada dasarnya pengelolaan sumber daya manusia di Waskita Karya dilakukan dengan penerapan prinsip non-diskriminasi. Rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan fair. Mereka yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi pegawai Waskita Karya.

TURNOVER KARYAWAN

Tingkat perputaran pegawai di Waskita Karya selama tahun 2012 tercatat sebesar 4,4% mengalami kenaikan bila

W26- K5/04/XII/K/1998 About Registration Workers on Tier Company dated December 10, 1998. Until the end of 2012 the number of union members as much as 1025 people, meaning that all employees are members of SP clairvoyant.

The company in this case Workers guarantees the right of association, assembly and expression. Therefore, Waskita support the workers in association with the formation of Waskita Workers Union (Union). Recorded in the Tribal Union of Manpower and Transmigration No. Municipality of East Jakarta appropriate. Evidence Recording: 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005.

GENDER EQUALITY

In terms of composition, employees The company is dominated by their male counterparts, but basically human resource management The company is done with the application of the principle of non-discrimination. Recruitment conducted in a transparent and fair. Those who have the necessary competencies have equal opportunity to become employees The company is.

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover rate in over 2012 The company is registered an increase of 4.4% compared to 2011 when

TAHUN	PEGAWAI	PEGAWAI	TURN OVER
Meninggal, Keluar, Pensiun			
2011	1.019	40	3,9 %
2012	1.025	45	4,4 %

dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar 3,9%. Hal ini disebabkan karena Pegawai Meninggal Dunia, Pegawai Pensiun dan Pegawai Mengundirkan Diri.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Perusahaan selalu berkomitmen untuk terus mengedepankan prinsip-prinsip SMK3 dalam berbagai aspek kegiatannya. SMK3 Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja agar tercipta tempat kerja yang aman, efisien dan produktif sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pada 25 April 2012, Perusahaan telah mendapat penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek Pematangan lahan PT. Krakatau Steel, dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

BIAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN KARYAWAN

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perusahaan. Hal ini dilakukan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi dan produktifitas kerja guna mencapai keunggulan kompetitif.

Selain penghasilan bulanan berupa gaji dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh berbagai

it stood at 3.9%. This is because the employee dies, Employee Retirement and Employee Self Mengundirkan.

RATE OF WORK ACCIDENTS

The company is always committed to promoting the principles of SMK3 in various aspects of its activities. SMK3 Company refers to the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Management System Occupational Health and Safety has been enhanced by Government Regulation No. 50 Year 2012 on Safety and Health Management System (SMK3). This regulation provides that the Company's management system in order to control the risks associated with work activities in order to create a workplace that is safe, efficient and productive as prevention of occupational accidents and occupational diseases.

On 25 April 2012, the Company has been awarded the Zero Accident (Zero Accident Award) for the implementation of occupational health and safety program on the project land Maturation PT. Krakatau Steel, the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

EMPLOYEE HEALTH CARE COSTS

Welfare of employees is one of the important things of concern to the Company. This is done so that employees can feel safe and comfortable in the work, which in turn can motivate them to continue to improve performance and productivity in order to achieve a competitive advantage.

In addition to monthly income in the form of salary and transport allowance, employees also get other benefits

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan pegawai lain di Waskita Karya meliputi:

- Jamsostek (Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua);
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Bonus Finalty;
- Jasa Produksi;
- Cuti;
- Perawatan Kesehatan;
- Penggantian Kaca Mata;
- Kupon Makan.

Selama tahun 2012, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp270.280.674,- untuk biaya rumah sakit pegawai kantor pusat. Selain itu, Perusahaan juga telah mengalokasikan dana untuk klaim kacamata pegawai Kantor Pusat sebesar Rp29.356.000,- selama tahun 2012.

such as holiday allowance (THR), leave allowances, and assistance mourning when the employee or the family of the unfortunate death. Other forms of employee welfare

The company is included:

- Social Security (Security Death, Accident Insurance, Old Age Security);
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Bonus Finalty;
- Production Services;
- Leave;
- Health Care;
- Replacement Glass Eyes;
- Coupons Eat.

During 2012, the Company has issued funds of Rp270.280.674, - for the cost of hospital personnel office. In addition, the Company has also allocated funds for employee claims Headquarters glasses for Rp29.356.000, - during the year 2012.

PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Measurement

PIHAK-PIHAK BERELASI	TRANSAKSI
Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan setahun sekali pada triwulan I	Kadep. Pemasaran
Penetapan Target Pelanggan	Kadep. Pemasaran
a) Proyek dengan jangka waktu penyelesaian sampai dengan 6 (enam) bulan dilakukan survey kepuasan pelanggan paling lambat pada saat PHO/FHO (1 (satu) kali survey).	
b) Proyek dengan jangka waktu penyelesaian diatas 6 (enam) bulan dilakukan survey pelanggan sebanyak 2 (dua) kali. Survey pertama pada saat progres proyek 40-50%, survey kedua pada saat PHO/FHO.	
Menentukan metodologi, parameter dan kriteria:	Kadep. Pemasaran
a) Metodologi:	
• Questionnaires	

- Wawancara

Via: email, facsimile, telephone, letter, direct interview

Parameter (faktor penentu):

Ketepatan waktu penyelesaian

Kesesuaian spesifikasi dan K3LMPM

Pemenuhan administrasi kontrak

Hubungan kerjasama

Mutu pekerjaan

Pemenuhan sumber daya

Kriteria:

Batasan tingkat kepuasan

Sangat Puas (95-100)

Puas (85-94)

Cukup Puas (60-84)

Tidak Puas (40-59)

Sangat Tidak Puas (0-39)

Implementasi survey Kepala Divisi

Sesuai metode yang dipilih Kabag. Sar Divisi

Menganalisis, mengevaluasi hasil survey Kabag. Sar Divisi

Membuat rangkuman atas analisis hasil survey dan rekomendasiya Kepala Divisi

Hasil survey kepuasan pelanggan beserta tindak lanjutnya dilaporkan ke Direksi

Menerapkan rekomendasi Kepala Divisi

Review, monitor dan evaluasi penerapan rekomendasi melalui: Direksi/ Kadep. Pemasaran

Dijadikan agenda dan dibahas dalam RTM

Dilakukan audit untuk memastikan kesesuaian implementasi.



Menyadari bahwa aset paling berharga bagi Perusahaan adalah pengetahuan dan pekerja terdidik, maka saat ini pengelolaan SDM di Waskita memiliki paradigma yang memandang SDM sebagai modal yang mampu memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi yang dikenal dengan Human Capital Management System.

Untuk menjadikan Perusahaan memiliki aset SDM yang berharga, maka pengelolaan SDM di Waskita adalah bagaimana untuk secara terus menerus menyiapkan SDMnya dalam kapasitas sebagai leader di setiap level setiap saat. Hal ini dilakukan karena apapun yang terjadi dengan perubahan kondisi ekonomi maupun apa yang dilakukan oleh para kompetitor Perusahaan, menjadi tidak berarti apabila Perusahaan memiliki para pemimpin di setiap level yang mampu menjawab segala tantangan tersebut.

PROFIL SDM

Untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, saat ini Perusahaan berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai pada tahun 2012 mencapai 1.025 orang, naik dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun 2011 yang mencapai 1.019 orang.

Komposisi SDM Menurut Usia

USIA	2012	2011
46 – 55 tahun	363	324
	35,41%	31,80%
36 – 45 tahun	352	383
	34,34%	37,59%

Recognizing that the most valuable asset for the Company is knowledge and knowledge workers, the current management of human resources has Waskita paradigm that sees human resources as capital that can empower existing resources within the organization, known as Human Capital Management System.

The company has the assets to make a valuable human resources, management of human resources in Waskita is how to continuously prepare the human resource capacity of sebagaileader at any level at any time. This is because no matter what happens with the change in economic conditions as well as what is done by the Company's competitors, be meaningless if the Company has leaders at every level who are able to answer the challenge.

HR PROFILE

To support the sustainable growth of the Company, the Company is currently seeking to optimize utilization of existing human resources. The number of employees in 2012 reached 1025 people, slightly higher than the number of employees in 2011 which reached 1019 people.

Composition of HR by Age

USIA	2012	2011
26 – 35 tahun	210	164
	20,49%	16,09%
18 – 25 tahun	100	148
	9,76%	14,52%
Total	1.025	1.019

Komposisi pegawai Waskita tahun 2012 sangat baik dilihat dari segi usia, karena didominasi oleh para pegawai dengan usia kurang dari 45 tahun yaitu sebanyak 64,58%. Sedangkan para pegawai dengan usia diatas 45 tahun sebanyak 35,42% akan menjadi role model atau contoh dalam mentransfer tacit knowledge mereka ke generasi di bawahnya.

Komposisi SDM Menurut Kompetensi

The composition of employees in 2012 Waskita very good in terms of age, because it is dominated by employees with less than 45 years of age is as much as 64.58%. While employees with over 45 years of age as much as 35.42% would be a role model or an example of the tacit knowledge transfer them to a generation below.

Composition of HR Competency According to

KOMPETENSI	2012	2011
Bidang Teknik	781	783
	76,19%	76,84%
Bidang Non Teknik	244	236
	23,81%	23,16%
Total	1.025	1.019

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri konstruksi, komposisi pegawai Waskita didominasi oleh pegawai dengan kompetensi bidang teknik (76,2%), sedangkan kompetensi bidang non teknik sebagai tenaga pendukung sebanyak 23,8%.

As a company engaged in the construction industry, the composition is dominated by employees Waskita employees with competence in engineering (76.2%), while the non technical competencies of support personnel as much as 23.8%.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Komposisi SDM Menurut Jenjang Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	2012	2011
Strata 1 dan 2	563	549
	54,93%	53,9%
Diploma 3	153	154
	14,93%	15,1%
SLTA	309	316
	30,14%	31%
Total	1.025	1.019

Komposisi pegawai Waskita didominasi oleh lulusan strata 1 dan 2 sebesar 54,93% dan lulusan Diploma 3 sebesar 14,93% serta sisanya sebesar 30,14% merupakan lulusan SLTA. Pada tahun 2012 jumlah pegawai dengan jenjang pendidikan Strata 1 dan 2 meningkat sebanyak 14 orang atau 2,5%, dari 549 orang di tahun 2011 menjadi 563 orang di tahun 2012. Sedangkan untuk pegawai dengan jenjang pendidikan Diploma 3 dan SLTA masing-masing mengalami penurunan. Jumlah pegawai dengan pendidikan Diploma 3 turun sebesar 0,6% dan jumlah pegawai dengan pendidikan SLTA turun sebesar 2,2%. Hal itu disebabkan karena mereka meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki usia pensiun.

Komposisi SDM Menurut Jabatan Struktural, Fungsional dan Operasional

The composition is dominated by graduate employees Waskita strata 1 and 2 at 54.93% and 3 Diploma graduates at 14.93% and the remaining 30.14% are high school graduates. In 2012 the number of employees with education Strata 1 and 2 increased by 14 people or 2.5%, from 549 people in 2011 to 563 people in 2012. As for the employees with education level 3 Diploma and senior respectively decline. The number of employees by 3 Diploma education fell by 0.6% and the number of employees with high school education fell by 2.2%. That's because they increase their education to a higher level or retirement.

Composition Title HR According to Structural, Functional and Operational

JABATAN	2012	2011
STRUKTURAL		
Kepala Departemen/Divisi dan Wakadiv	17	16
Kepala Bagian Unit Kerja/Bisnis	68	65

JABATAN	2012	2011
Kepala Cabang	13	13
FUNGSIONAL		
Ahli Muda/Madya/Utama	4	3
OPERASIONAL		
Kepala Proyek tipe A/B/C	140	130
Kepala Seksi Proyek	158	124
Kepala Lapangan Proyek	28	15
Pelaksana Proyek	192	184
Staf	405	469
Total	1.025	1.019

Pola Jalur Karir yang tersedia di Waskita, selain jabatan struktural yang secara eksplisit tercantum dalam struktur organisasi, juga dikembangkan jabatan-jabatan operasional di proyek dan jabatan-jabatan fungsional untuk mendukung jabatan struktural dan operasional tersebut.

Komposisi SDM Menurut Penempatan di Unit Bisnis dan Unit Kerja

Career Paths pattern available in Waskita, in addition to structural positions that are explicitly listed in the organizational structure, also developed operational positions in project and functional positions to support the structural and operational positions.

The composition according to HR Business Unit and Placement Unit

PENEMPATAN PEGAWAI	2012	2011
I. UNIT BISNIS	946	848
	92,29%	83,22%
Divisi I	202	181
Divisi II	128	107
Divisi III	163	164
Divisi IV	130	115
Divisi V	61	47
Divisi VI	137	130
Divisi VII	82	74
Divisi EPC	36	30
Divisi Realty	7	0

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

PENEMPATAN PEGAWAI	2012	2011
II. UNIT KERJA	79	171
	7,71%	16,78%
Departemen Pemasaran	10	10
Departemen Produksi	10	8
Sekretariat Perusahaan	15	9
Departemen Akuntansi	11	10
Departemen Keuangan dan Risiko	8	10
Departemen SDM, Sistem dan TI	17	119 (OJT)
Satuan Pengawasan Intern	8	5
Total (I + II)	1.025	1.019

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri konstruksi, maka Unit Bisnis merupakan ujung tombak perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan Unit kerja berfungsi sebagai unit pendukung. Dengan demikian maka komposisi jumlah pegawai tahun 2012 berdasarkan penempatan di Waskita sudah baik yaitu di Unit Bisnis 92,29% dan Unit Kerja 7,71%. Sedangkan pada tahun 2011, komposisi penempatan pegawai di Unit Kerja yang cukup besar (16,78%) karena pada saat itu masih terdapat para pegawai baru yang sedang menjalani masa on the job training selama 6 bulan, sehingga penempatannya masih di Departemen SDM, Sistem &TI untuk kemudian akan ditempatkan secara permanen di Unit-Unit Bisnis.

Komposisi SDM Menurut Jenis Kelamin

As a company engaged in the construction industry, the Business Unit is spearheading the company in generating profits, while working unit serves as a support unit. Thus, the composition of the number of employees in 2012 based on placement in Waskita already well on the Business Unit is 92.29% and 7.71% Unit. Meanwhile, in 2011, the composition of staffing in Unit substantial (16.78%) because at that time there are new employees who are undergoing a period of on the job training for 6 months, so the placement is in the Department of Human Resources, Systems & IT to then be placed permanently in the Business Units.

Composition of HR by Sex

JENIS KELAMIN	2012	2011
Laki-laki	933	931
	91,02%	91,36%
Perempuan	92	88
	8,98%	8,64%
Total	1.025	1.019

Walaupun komposisi jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin tahun 2011 dan 2012 masih didominasi oleh laki-laki, hal ini bukan berarti perusahaan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di Waskita. Hal ini terkait dengan permasalahan secara nasional dimana dimulai dari jenjang pendidikan yang paling awal (SD, SMP dan SMA) perempuan tidak diposisikan untuk meminati pekerjaan di bidang konstruksi, walaupun pada akhir-akhir ini sudah mulai ada pergeseran paradigma tentang hal itu. Hal itu menyebabkan supply sumber daya manusia di bidang konstruksi lebih didominasi oleh laki-laki. Namun, Waskita berkomitmen untuk memberikan kesetaraan kepada seluruh pelamar baik laki-laki maupun perempuan untuk dapat diterima bekerja sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Komposisi Pejabat Struktural/Fungsional Menurut Jenis Kelamin

JABATAN	2012		2011	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Direktur	5	1	4	1
	83,3%	16,7%	80%	20%
Kepala Departemen/ Divisi dan Wakil Kepala Divisi	16	1	15	1
	94,1%	5,9%	93,8%	6,2%
Kabag Pst, Unit Bisnis	61	7	61	4
	89,7%	10,3%	93,8%	6,2%
Kepala Cabang	13	-	13	-
	100%	-	100%	-
Ahli Muda/Madya/ Utama	3	1	2	1
	75%	25%	66,7%	33,3%
TOTAL	93	9	91	6
	91,2%	8,8%	93,8%	6,2%

Komposisi pejabat struktural dan fungsional menurut jenis kelamin tahun 2011 dan 2012 menunjukkan bahwa Waskita memberikan kesetaraan kepada perempuan maupun laki-laki untuk dapat mencapai jenjang jabatan apapun yang tersedia di perusahaan, bahkan sampai jenjang tertinggi sekalipun.

Although the composition of the number of employees by gender in 2011 and 2012 are still dominated by men, this does not mean the company does not provide equal opportunities for women (gender equity and equality) to get a job at Waskita. This is related to national issues where starting from the earliest levels of education (elementary, junior high and senior high schools) are not positioned to women interested in construction employment, although in recent years there has been a paradigm shift started about it. That caused the supply of human resources in the construction field dominated by men. However, Waskita is committed to providing equality for all applicants both men and women to be hired to meet the requirements set by far.

Officials Composition Structural / Functional by Sex

The composition of the structural and functional officers by gender in 2011 and 2012 showed that Waskita providing equality for women and men to achieve any level of the position is available at the company, even though the highest level.

PENGADAAN SDM

Program pengadaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM di Unit Kerja/Bisnis. Dimulai dengan melakukan Man Power Planning yaitu proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah dan pendek terkait visi perusahaan dikaitkan dengan kebutuhan real Unit Kerja/Bisnis setiap tahun. Berdasarkan data man power planning tersebut, perusahaan secara regular melakukan proses recruitment yang terdiri dari tahapan-tahapan: pemasangan iklan secara on-line maupun ke universitas-universitas yang dituju, seleksi administratif, bahasa Inggris, tes potensi akademik, psikotes, tes kesehatan dan tes kompetensi teknis.

Setelah lulus dari semua tahapan seleksi tersebut, pegawai ditawarkan sebagai management trainee dan diberikan program orientasi untuk mengenal sistem, prosedur, budaya dan pegawai-pegawai yang ada didalamnya. Kemudian ditempatkan secara temporer di Unit Kerja atau Bisnis selama 5 bulan untuk melihat dan belajar sistem dan prosedur yang telah dipelajari dalam masa orientasi. Selama masa orientasi dan on the job training, management trainees tersebut diberikan penilaian kinerja untuk penetapan diangkat atau tidaknya sebagai Pegawai Waskita.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian Kinerja dimulai dengan penetapan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun yang disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI pegawai merupakan turunan (cascading) yang dimulai dari KPI Perusahaan, Direktur, Kepala Departemen/Divisi, Kepala Bagian Departemen/Divisi, Kepala Cabang/Kepala Proyek. Setiap triwulan KPI tersebut direview untuk direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan pada akhir tahun, KPI tersebut akan dinilai.

PROCUREMENT OF HR

Procurement programs undertaken to meet the human resource needs of the Unit of Work / Business. Started by Man Power Planning is the process of planning for human resources in the long term, medium and short-relevant vision of the company associated with the real needs of the Unit of Work / Business every year. Based on the man power planning, companies regularly conduct recruitment process consisting of stages: advertising on-line or to the designated universities, administrative selection, English, academic potential test, psychological test, medical tests and tests technical competence.

Having passed all the selection process, employees are offered as a management trainee and was given an orientation program to know the systems, procedures, culture and employees in it. Then placed temporarily at Work or Business Unit for 5 months to see and learn the systems and procedures that have been studied in the orientation. During orientation and on the job training, management trainees are given for performance appraisal determination whether or not the employee was appointed Waskita.

PERFORMANCE APPRAISAL

Assessment begins with the establishment of Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year as agreed between the employee and his supervisor. Employee KPI is derived (cascading) that starts from KPI Company, Director, Head of Department / Division, Head of Department / Division, Branch Chief / Chief Project. Each quarter KPI was reviewed for revision if necessary as the dynamics that occur in the business and at the end of the year, IBC will be assessed.

Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya; karir yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

TALENT MANAGEMENT

Dalam menjamin kelangsungan pengisian posisi-posisi jabatan yang ada (struktural, fungsional dan operasional), sejak tahun 2008 Waskita melakukan program Talent Management yaitu program yang secara sistematis mengidentifikasi, mempertahankan, mengembangkan dan mempromosikan orang-orang terbaik di perusahaan yang dikaitkan dengan keunggulan organisasi. Program sebelumnya yang dijalankan Waskita yaitu suksesi melalui "Replacement Chart" yang secara spesifik menyiapkan para pengganti untuk setiap jabatan yang ada dirasakan sudah tidak pas lagi dengan kebutuhan Waskita karena tidak cukup fleksibel dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berubah.

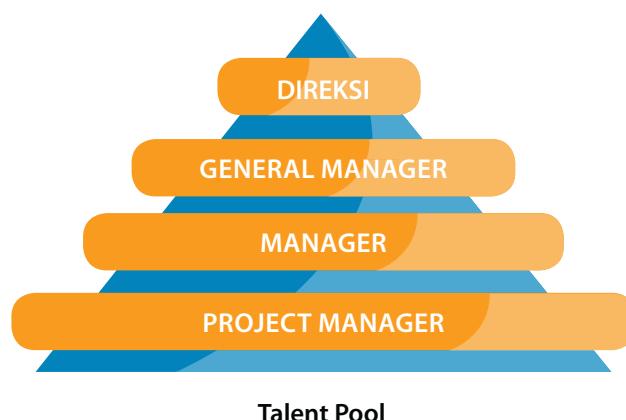
Talent Management melalui pendekatan "Acceleration Pool" atau Talent Pool dilakukan melalui program pengembangan secara terstruktur dan terukur terhadap sekelompok pegawai berkinerja dan berpotensi tinggi yang terpilih. Mereka dipersiapkan melalui pemberian peran atau penugasan-penugasan dalam mencapai target-target kritis tertentu dalam jangka pendek.

Employee performance appraisal will affect the remuneration to be received next year; career going training and development path that will be received.

TALENT MANAGEMENT

In order to guarantee the continuity of filling job positions available (structural, functional, and operational), since 2008 Waskita doing the Talent Management program program yang systematically identify, preserve, develop and promote the best people in the company are linked to organizational excellence. The previous program run Waskita the succession through "Replacement Chart" which specifically prepare successors for each position that is perceived no longer fit the needs of Waskita for not sufficiently flexible to meet changing business needs.

Talent Management through a "Acceleration Pool" or Talent Pool through a structured development program and measured against a group of performers and high-potential employees are selected. They are prepared by granting roles or assignments in achieving a certain critical targets in the short term.



SISTEM REMUNERASI

Sistem remunerasi di Waskita cukup kompetitif dibandingkan dengan standar kebutuhan hidup yang layak dan standar market price yang berlaku di industri konstruksi dengan menggunakan prinsip "pay for performance" yaitu bahwa remunerasi yang diberikan selalu dikaitkan dengan hasil penilaian kinerjanya. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun akan mempengaruhi tingkat grade yang diterimanya pada tahun berikutnya. Sedangkan tingkat grade pegawai dengan berbagai macam faktor pengali yang lain akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterimanya. Pegawai yang berkinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih dibandingkan dengan yang berkinerja buruk.

REWARD AND PUNISHMENT

Upaya-upaya Perusahaan untuk memelihara agar para pegawai bertahan dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaiknya, dilakukan melalui program reward and punishment.

Reward berupa penghargaan secara monetary (uang) dan non monetary (pemberian award, hadiah atau peningkatan grade) kepada pegawai yang berkinerja baik. Sedangkan, pemberian Punishment berupa penurunan grade, pemberhentian sementara dalam jabatan struktural, fungsional atau operasional atau bahkan pemberhentian sebagai pegawai bagi yang berkinerja buruk dan melanggar peraturan Perusahaan atau peraturan yang berlaku secara Nasional.

PROMOTION

Program promosi bagi pegawai yang berkinerja sangat baik diberikan melalui penugasan dalam jabatan struktural atau pengayaan pekerjaan melalui peningkatan skala proyek. Disamping itu mengingat jabatan struktural

REMUNERATION SYSTEM

Waskita remuneration is competitive in comparison to a standard of living adequate for the needs and standards of market price prevailing in the construction industry by using the principle of "pay for performance" is that remuneration is always linked to performance appraisal. KPI based performance appraisal at the end of the year will affect the grade received in the following year. While the grade level employees with a variety of other factors that will affect the multiplier remuneration to be received. Employees who perform well will receive more remuneration than that performing poorly.

REWARD AND PUNISHMENT

Company efforts to maintain for employees survive and motivated to give their best performance, conducted through reward and punishment.

Reward in the form of a monetary award (money) and non-monetary (granting award, prize or increased grade) to employees who perform well. Meanwhile, a decrease in the provision Punishment grade, suspension in a structural position, functional or operational or even dismissal as an employee for underperforming and violating company rules or regulations nationally.

PROMOTION

Promotion program for employees who perform very well given through structural positions or assignments in enrichment work by increasing the scale of the project. Besides, given the structural position in the organizational

dalam struktur organisasi terbatas jumlahnya, penyetaraan grade untuk pegawai dengan skala pekerjaan atau proyek yang lebih tinggi juga dapat bermakna sebagai promosi bagi mereka.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Untuk meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan profesionalisme kerja serta membangun sikap mental positif dan mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum, pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan "technical and behavioral competencies".

REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN, PELATIHAN & PENGEMBANGAN TAHUN 2012

Program	Realisasi 2012		Realisasi 2011	
	Orang	Jam	Orang	Jam
Pendidikan	3	3600	8	1.380
Pelatihan	1.325	16.762	1.106	15.941
a. Sertifikasi	75	1.122	159	1.985
b. Non Sertifikasi	1.250	15.640	947	13.956
b.1. Teknik	471	7.638	198	2.993
b.2. Non Teknik	779	8.002	749	10.963
Pengembangan	945	17.928	425	11.297
Jumlah (1+2+3)	2.270	34.690	1.539	28.618

structure are limited in number, grade equivalency scale for employees with work or projects can also be significantly higher as a promotion for them.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the competence of human resources in a sustainable manner, the Company has made various efforts through education, training and development. Given materials aimed at improving the productivity and quality of the organization, improve leadership skills and professionalism as well as build a positive mental attitude and develop private property. In general, education, training and development of the Company held aiming to improve the "technical and behavioral competencies".

PROGRAM REALIZATION OF EDUCATION, TRAINING & DEVELOPMENT TO 2012

• Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam negeri maupun luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan maupun biaya sendiri. Selama tahun 2011 Waskita telah mengirimkan 12 orang pegawai untuk menyelesaikan program pendidikan bergelar (S2) di dalam negeri dan luar negeri. Sedangkan di tahun 2012, Perusahaan berhasil meluluskan 3 orang pegawai dalam program S2 di luar negeri.

• Sertifikasi

Merupakan proses standarisasi kompetensi secara profesional untuk para pegawai di bidangnya masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perusahaan (sertifikasi internal) dan Organisasi Profesional Non Pemerintah (sertifikasi eksternal). Sertifikasi internal yang dilaksanakan Waskita untuk tahun 2012 dilakukan untuk bidang-bidang keuangan, proyek dan pelaksana. Sedangkan sertifikasi eksternal diikuti sebanyak 75 pegawai untuk perpanjangan dan pembuatan baru 12 jenis Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Keterampilan yang dikeluarkan oleh: HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.

• Pelatihan

Merupakan rangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan-pelatihan tersebut terdiri dari: orientasi pegawai, Project Management Body of Knowledge, manajemen konstruksi, Microsoft Project, Value Engineering, Construction Drawing, Scaffolding, Power Plant, Power Plant Construction, Pipeline Construction, Prosedur-Prosedur Perusahaan, Human Capital

• Education

It is a learning activity to improve the competence of employees through education degree (S1, S2 and S3) in the country and abroad with a scholarship from the Company or its own costs. During the year 2011 Waskita has sent 12 employees to complete degree programs (S2) in the country and abroad. While in the year 2012, the Company successfully passed three employees in the S2 program abroad.

• Certification

Is the professional competency standards for the employees in their respective fields that are managed and supervised by the Company (internal certification), and Professional Organizations Non Government (external certification). Waskita internal certification conducted for the year 2012 made to the fields of finance, and project implementers. While external certification followed by 75 employees for the extension and a new manufacturing 12 types of Expertise and Certification Skills Certification issued by: HAMKI, IPR, Hatti, Hathi, KNIBB, K3 CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

• Training

Is a series of activities designed to enhance the competence of the employees to be able to carry out their responsibilities in accordance with the required competencies. The exercises consist of: employee orientation, Project Management Body of Knowledge, construction management, Microsoft Project, Value Engineering, Construction Drawing, Scaffolding, Power Plant, Power Plant Construction, Pipeline Construction, Company Procedures, Human Capital Management, Health

Management, Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Mutu dan Pengamanan, PSAK 50 dan 55, Pajak, FIDIC, Construction Contract Management, Financial Management, Contractor Risk Management, Lead Auditor, ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007, Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa, Effective Supervisory Management, Couching and Counselling, Treasury Management, Good Corporate Governance, Pasar Modal, Negotiation Skill, Marketing Plan for Sustainable Competitive, Comprehensive Enterprise Risk Management, Company Strategic Planning, Business Strategic, Customer Relationship Management, Effective Presentation. Pada tahun 2011 telah diselenggarakan 11 jenis pelatihan bidang teknik, 39 jenis pelatihan bidang non teknik dan 9 kali program pengembangan kepemimpinan untuk berbagai jenjang jabatan dan total jumlah peserta sebanyak 1.539 orang. Sedangkan tahun 2012 Perusahaan telah mengirimkan peserta pelatihan sebanyak 2.270 orang dan jumlah jam pelatihan 34.690.

- **Pengembangan**

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi, dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program pengembangan yang dilakukan Waskita meliputi Leadership Development Program for Superintendent, Project Manager, Junior Manager, Middle Manager and Directorship Program. Materi di dalam pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan para peserta mengenai praktik-praktek kepemimpinan. Dengan pelatihan ini

& Safety and Environment, Quality and Security, SFAS 50 and 55, Taxation, FIDIC, Construction Contract Management, Financial Management, Risk Management Contractor, Lead Auditor, ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007, Procurement Management Goods and Services, Effective Supervisory Management, couching and Counselling, Treasury Management, Good Corporate Governance, Capital Markets, Negotiation Skills, Marketing Plan for Sustainable Competitive, Comprehensive Enterprise Risk Management, Strategic Planning Company, Strategic Business, Customer Relationship Management, Effective Presentation. In the year 2011 was held 11 types of training in engineering, 39 types of training non-technical field and 9 times the leadership development program for various levels of the hierarchy and the total number of participants in 2012 orang. Sedangkan 1539 the Company has sent as many as 2270 participants and the number of hours of training 34 690.

- **Development**

Is a series of programs for individual growth pembelajaran to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Pembelajaran done by providing insight, advanced, and new insights in preparing employees in positions that will be projected on him. Program development is done Waskita include Leadership Development Program for Superintendent, Project Manager, Junior Manager, Middle Manager and Directorship Program. The material in this training aimed at improving the skills of participants on leadership practices. With this training, the participants are expected to be able to demonstrate attitudes and behaviors as an effective leader. In 2012, the number

diharapkan para peserta mampu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai seorang pemimpin yang efektif. Pada tahun 2012, jumlah pegawai yang mengikuti program ini sebanyak 945 orang.

- **Biaya Pendidikan dan Pengembangan SDM**

Waskita Karya berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas (kompetensi) SDM, karena Perusahaan menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan meningkatnya anggaran/biaya untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Tahun 2012, realisasi biaya pengembangan dan pelatihan SDM sebesar Rp 5.612.831.665 meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 4.520.585.230

of employees who participate in the program as many as 945 people.

- **Cost of Education and Human Resources Development**

The company is committed to continuously improving the capacity and capability (competency) SDM, since the Company recognize that increased competence will contribute significantly to the improvement of productivity and quality of employees and the organization. This commitment is realized by increasing the budget / cost for training and human resources development. In 2012, the realization of human resource development and training costs of Rp 5.612.831.665 an increase compared to the year 2011 amounted to Rp 4.520.585.230

Tabel Realisasi Anggaran Pelatihan periode 2011-2012

Tahun	Jumlah Pegawai	Realisasi Anggaran
2011	1.106	Rp. 4.520.585.230,-
2012	1.325	Rp. 5.612.831.665,-

Table Realization Training Budget 2011-2012 period



P-104



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

TENTANG PERUSAHAAN

Nama	: PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Bidang Usaha	: Jasa konstruksi, industri, realty dan perdagangan
Kepemilikan	: Pemerintah Republik Indonesia 100%
Tanggal Pendirian	: 29 Maret 1961
Dasar Hukum Pendirian	: Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961
Modal Dasar	: Rp2.600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	: Rp654.992.100.000
Pencatatan di Bursa Efek	: Saham Perusahaan telah dicatatkan di Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 19 Desember 2012 dengan Kode Saham: WSKT

Kantor Pusat

Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang

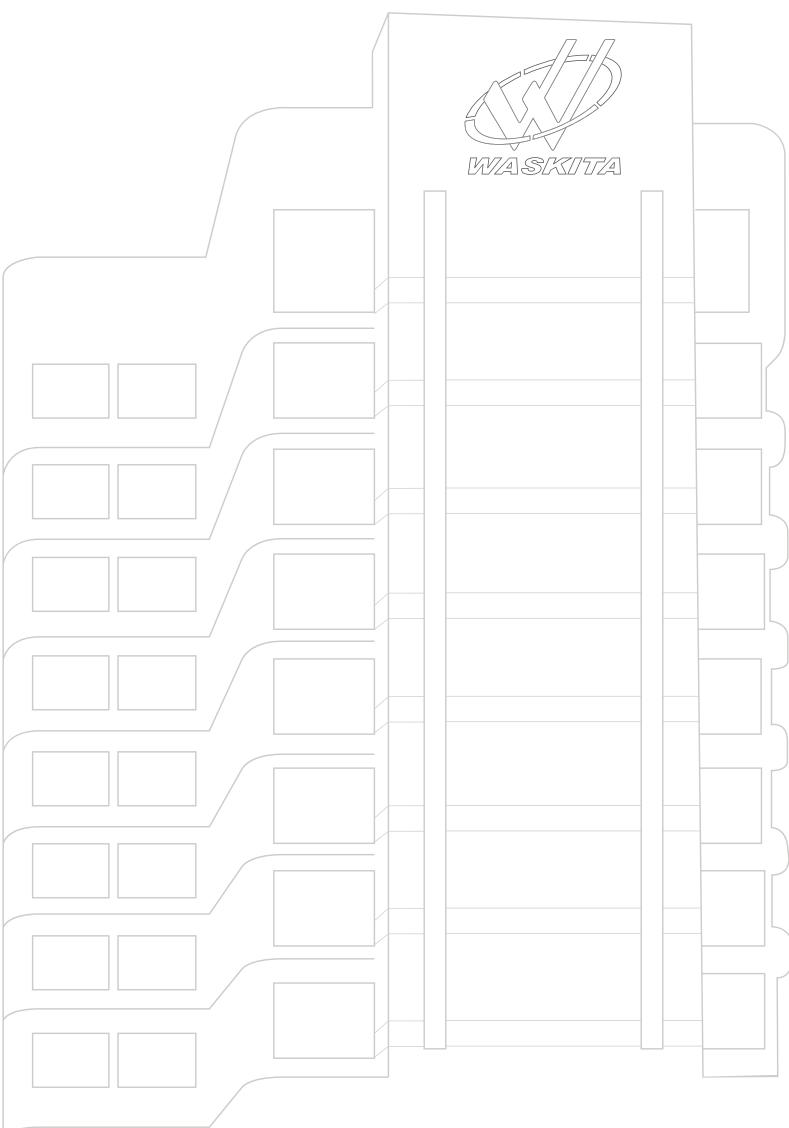
Jakarta, 13340

T: (021) 8508510

F: (021) 8508506

E: waskita@waskita.co.id

www.waskita.co.id



STRUKTUR KORPORASI



*Penyertaan telah dialihkan ke pihak ketiga

ANAK PERUSAHAAN DAN ASOSIASI

PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki anak Perusahaan dan asosiasi sebagai berikut.

a. PT Ismawa Trimitra (Persero)

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 70 tanggal 14 Juni 1995 oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan bidang usaha di sektor properti, perdagangan, dan keagenan. Merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandarsyah. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 25% atas modal disetor.

b. PT Citra Waspphutowa

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006 oleh Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH dengan bidang usaha investasi jalan tol. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% atas modal disetor.

c. PT Trans Lingkar Kita Jaya

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 18 tanggal 19 Januari 2006 oleh Notaris Agus Madjid, SH berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 05 tanggal 30 Desember 2005 oleh Notaris Doddy Radjasa Waluyo, SH dengan bidang usaha penyelenggaraan, investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 18,14% atas modal disetor.

Di tahun 2012, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Nomor 89 tanggal 29 Mei 2012 antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, penyertaan Perusahaan pada PT Trans Lingkar Kita Jaya sebesar Rp76.208.000.000 dijual kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp117.931.294.128.

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED

PT Waskita Karya (Persero) Tbk has subsidiaries and associates as follows.

a. PT Ismawa Trimitra (Limited)

Established under Deed No. 70 dated June 14, 1995 by Notary Imas SH with the business in the property sector, commerce, and keagenan. Merupakan owner and manager of office buildings Graha Iskandarsyah. Perusahaan an equity of 25% on the paid up capital.

b. PT Citra Waspphutowa

Established under Deed No. 10 dated January 13, 2006 by Notary Drs. Soegeng Santosa, SH, MH with toll road investment business sectors. The company has a participation rate of 12.5% on the paid up capital.

c. PT Trans Circumference We Jaya

Established under Deed No. 18 dated January 19, 2006 by Notary Agus Madjid, SH based Statement of Meeting Resolution No. 05 dated December 30, 2005 by Notary Doddy Radjasa Waluyo, SH in the field of business administration, investment and support services in the area of the highway. The Company holds an equity of 18.14% on the paid up capital.

In 2012, based on the Sale and Purchase of Shares Agreement No. 89 dated May 29, 2012 between the Company and PT Jasa Marga (Persero) Tbk, the Company's investment in PT Trans Ring We Jaya for Rp76.208.000.000 sold to PT Jasa Marga (Persero) Tbk by Rp117.931.294.128.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

KOMPOSISI PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Surat Keputusan Para Pemegang Saham No. 52 tanggal 23 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-37904 tanggal 23 Oktober 2012, dimana pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebanyak 17.820.000 saham dengan nominal seluruhnya berjumlah Rp474.992.100.000,- kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 22 Oktober 2012 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup. Berdasarkan perubahan tersebut, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut.

CAPITAL AND SHAREHOLDING COMPOSITION

Decree Pursuant to Deed of Statement of Shareholders No. 52 dated 23 October 2012 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance Notification No.. AHU-AH.01.10-37 904 dated October 23, 2012, where the shareholders approved the transfer of all shares owned Asset Management Company (Limited) as many as 17.82 million shares with a nominal value totaling Rp474.992.100.000, - to the Government of the Republic of Indonesia based Transfer Agreement held on October 22, 2012 made under the hand sufficiently sealed. Based on these changes, the shareholding structure is as follows.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Nilai (Rp)	%
Modal Disetor				
~ Saham Seri A Dwiwarna	186.900	1.000.000	186.900.000.000	
~ Saham Seri B	20.000.000	26.655	533.100.000.000	
Jumlah Modal Dasar	20.186.900		720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
~ Saham Seri A Dwiwarna				
Pemerintah Republik Indonesia				
~ Saham Seri B	180.000	1.000.000	180.000.000.000	27,48
Pemerintah Republik Indonesia	17.820.000	26.655	474.992.100.000	72,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18.000.000		654.992.100.000	100,00
Saham dalam Portofolio				
~ Saham Seri A Dwiwarna	6.900		6.900.000.000	
~ Saham Seri B	2.180.000		58.107.900.000	
Jumlah Saham Dalam Portofolio	2.186.900		65.007.900.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 57 tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, yang mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-54929.AH01.02.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0093081.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012, serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor TDP 09.04.1.42.00065 tanggal 7 November 2012, dimana pemegang saham menyetujui perubahan saham dan nilai nominal saham pada modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp720.000.000.000,- atau sebanyak 20.186.900 saham, yang terbagi atas 186.900 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per saham dan 20.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp26.655,- per saham, menjadi Rp2.600.000.000,- atau sebanyak 26.000.000.000, yang terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- dan menerbitkan 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp100,- dan 6.549.920.999 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- atau seluruhnya berjumlah Rp654.992.099.900. Berdasarkan perubahan tersebut, komposisi dan struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut.

Based on the Deed of State-Owned Enterprises Minister As the Company's General Meeting of Shareholders No.. 57 dated October 24, 2012, made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decision No.. 54929. AH01.02.Tahun AHU-2012 dated October 24, 2012 and has been registered in the Company Register No.. 0093081.AH.01.09.Tahun AHU-2012 dated October 24, 2012, and has been registered in the Company Register No. TDP 09.04.1.42.00065 dated 7 November 2012, where the shareholders approved the change of shares and par value per share on the Company's authorized capital from Rp 720.000.000.000, - or as many as 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of series a Dwiwarna par value 1,000,000 - per share and 20,000,000 shares with a par value of Series B Rp26.655, - per share, be Rp2.600.000.000, - or as much as 26 billion, consisting of one share of Series A Dwiwarna and 25,999,999,999 series B shares each with a nominal value of Rp100, - and issue 1 series shares with a nominal value of Rp100 Dwiwarna, - and 6,549,920,999 series B shares each with a nominal value of Rp100, - or Rp654.992.099.900 totaled. Based on these changes, and the composition of the Company's capital structure as follows.

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
- Saham Seri B	25.999.999.999	2.599.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar	26.000.000.000	2.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	0,00000002
Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham Seri B	6.549.920.999	654.992.099.900	99,99999999
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.549.921.000	654.992.100.000	100,00000000
Saham dalam Portepel			
- Saham Seri A Dwiwarna	-	-	
- Saham Seri B	19.450.079.000	1.945.007.900.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	19.450.079.000	1.945.007.900.000	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012, sesuai surat nomor: S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp380,- per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perusahaan telah menerbitkan obligasi di tahun 2012 dengan total nilai sebesar Rp750.000.000.000,- atau sebanyak 2 kali emisi, dengan rincian sebagai berikut.

Tahun	Jumlah (juta Rupiah)	Tenor (tahun)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status
Obligasi II Seri A	75.000	3	5 Juni 2012	5 Juni 2015	Belum Lunas
Obligasi II Seri B	675.000	5	5 Juni 2012	5 Juni 2017	Belum Lunas

Atas obligasi II Seri A dan B tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan peringkat dari yang sebelumnya merupakan idA- menjadi idA.

CHRONOLOGY LISTING OF SHARES

On December 10, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on Decree No.S14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to a letter number: S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesia Stock Exchange agreed to offer securities PT Waskita Karya (Persero) Tbk in Indonesia Stock Exchange to the public on 3.082.315.000 ordinary shares with a value of nominal Rp100,- per share and the offering price of Rp380,- per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or as much as 192,644,000 new ordinary shares on behalf of employees allocated specifically to the Company through the Company's allotment of shares to employees (Employee Stock Allocation / ESA).

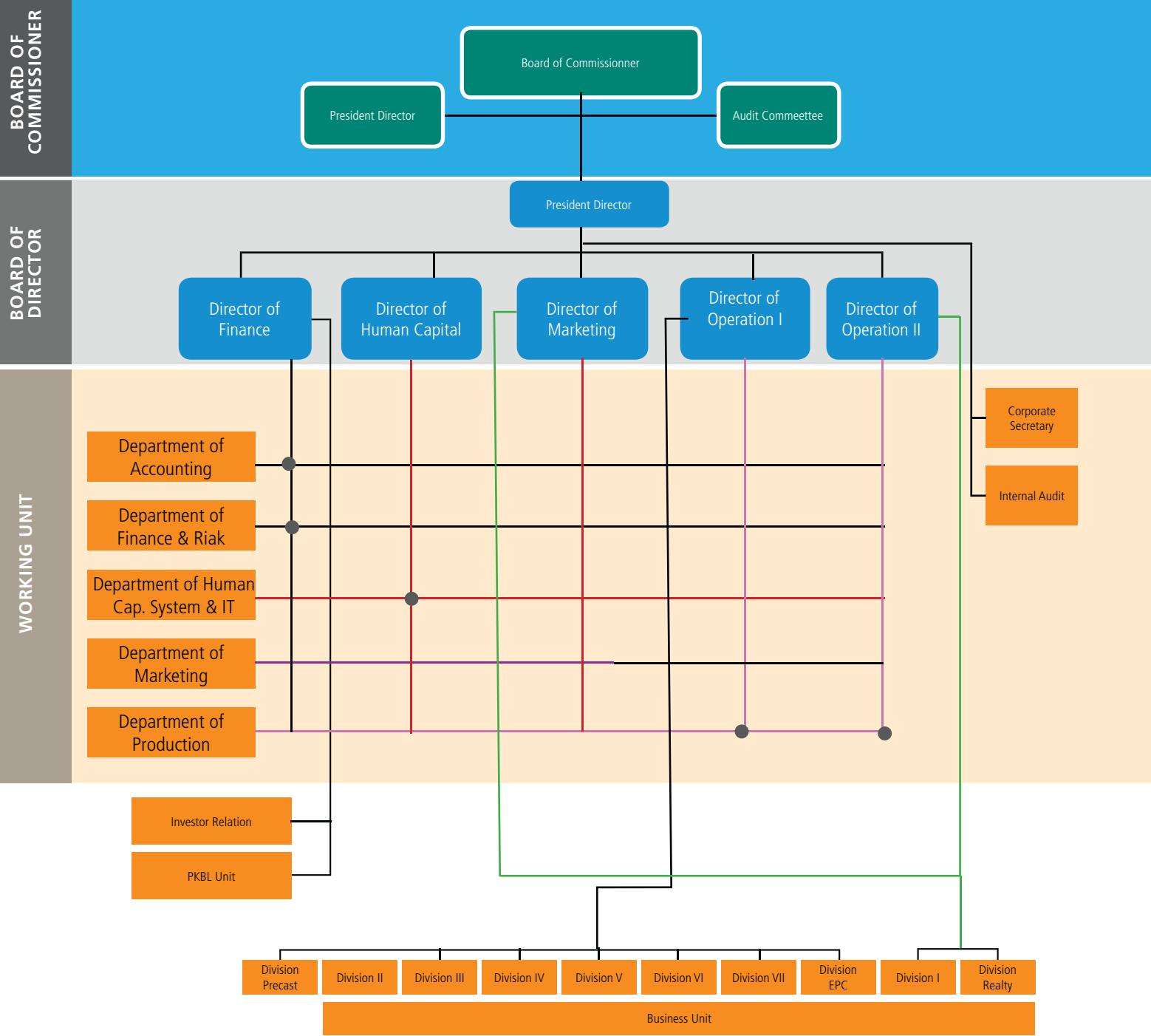
On December 19, 2012, all shares of the Company as 9.632.236.000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

The company has issued bonds in 2012 with a total value of Rp750.000.000.000, - or as much as 2 times the emissions, with the following details.

On bonds II Series A and B, the Company has managed to increase from the previous ranking is idA idA-being.

STRUKTUR ORGANISASI



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PROFIL PEJABAT

Munib Lusianto

Kepala Departemen SDM, Sistem dan TI

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Yogyakarta, 14 Januari 1964.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas Gajah Mada (1988) dan Masterbidang International Management pada Prasetiya Mulya Business School (2004).

Menjabat sebagai Kepala Departemen SDM, Sistem dan TI sejak 2010.

Haris Gunawan

Kepala Departemen Keuangan & Risiko

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta, 7 September 1967.

Menyelesaikan pendidikan Sarjanabidang Ekonomi pada Universitas Islam Nusantara (1992) dan Master of Business Administration pada Universitas Gajah Mada (2012). Menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Risiko sejak 2011.

Feri Purwandi Seno

Kepala Departemen Akuntansi

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Pontianak, 20 Februari 1965.

Menyelesaikan pendidikan Diploma III bidang Akuntansi pada Akademi Akuntansi Jayabaya (1986) dan Sarjanabidang Akuntansi pada STIE Indonesia (1993).

Menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi sejak 2011.

OFFICIALS PROFILES

Munib Lusianto

Head of the Department of Human Resources, and IT Systems

Indonesian citizen, 49 years, born in Yogyakarta, January 14, 1964.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Gajah Mada (1988) and International Management at Prasetiya Masterbidang Mulya Business School (2004).

Served as Head of the Department of Human Resources, and IT systems since 2010.

Haris Gunawan

Head of Treasury & Risk

Indonesian citizen, 46 years, born in Jakarta, 7 September 1967.

Graduated in Economics Sarjanabidang Islam Nusantara University (1992) and Master of Business Administration at the University of Gajah Mada (2012). Served as Head of the Department of Finance and Risk since 2011.

Ferries Purwandi Seno

Head of Accounting Department

Indonesian citizen, 48 years old, born in Pontianak, February 20, 1965.

Graduated in Accounting Diploma in Accounting Jayabaya Academy (1986) and the Accounting Sarjanabidang STIE Indonesia (1993).

Served as Head of the Department of Accounting since 2011.

Pius Sutrisno**Kepala Departemen Pemasaran**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun yang lalu, lahir di Yogyakarta, 1 September 1963.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas Gajah Mada (1988).

Menjabat sebagai Kepala Departemen Pemasaran sejak 2012.

Agus Sugiono**Kepala Departemen Produksi**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Cirebon, 15 Oktober 1960.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas Gajah Mada (1986) dan Master bidang Manajemen Strategi pada Prasetiya Mulya Business School (2009).

Menjabat sebagai Kepala Departemen Produksi sejak 2010.

Herwidiakto**Kepala Divisi I**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta, 09 Mei 1961.

Menyelesaikan pendidikan Sarjanabidang Teknik Sipil pada Universitas Gajah Mada (1987) dan Master Water Resources Development pada Indian Institute of Technology Roorkee (2002).

Menjabat sebagai Kepala Divisi I sejak 2012.

Fathor Rachman**Kepala Divisi II**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Pamekasan, 14 Agustus 1965.

Menyelesaikan pendidikan Sarjanabidang Teknik Sipil pada Universitas Brawijaya (1989).

Menjabat sebagai Kepala Divisi II sejak 2011.

Pius Sutrisno**Head of Marketing Department**

Indonesian citizen, 49 years ago, was born in Yogyakarta, 1 September 1963.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Gajah Mada (1988).

Served as Head of the Department of Marketing since 2012.

Agus Sugiono**Head of Production Department**

Indonesian citizen, 52 years old, born in Cirebon, October 15, 1960.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Gajah Mada (1986) and a Master in Management Strategy on Prasetiya Mulya Business School (2009).

Served as Head of Production Department since 2010.

Herwidiakto**Head of the Division I**

Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta, May 9, 1961.

Sarjanabidang graduated in Civil Engineering at the University of Gajah Mada (1987) and Master of Water Resources Development pada Indian Institute of Technology Roorkee (2002).

Served as Head of Division I since 2012.

Fathor Rachman**Chief, Division II**

Indonesian citizen, 48 years old, born in Pamekasan, August 14, 1965.

Sarjanabidang graduated in Civil Engineering at UB (1989).

Served as Chief of the Division II since 2011.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sapto Santoso

Kepala Divisi III

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Padang Sidempuan, 22 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil di Universitas Diponegoro (2004).

Menjabat sebagai Kepala Divisi III sejak 2012.

Ridwan Darma

Kepala Divisi IV

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Pariaman, 11 April 1961.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Institut Teknik Bandung (1987) dan Master bidang Manajemen pada Prasetiya Mulya Business School (2005).

Menjabat sebagai Kepala Divisi IV sejak 2011.

Mokh. Sadali

Kepala Divisi V

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Tulung Agung, 10 Mei 1964.

Menyelesaikan pendidikan Diploma III bidang Teknik Sipil pada Universitas Brawijaya (1987) dan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas ... (1997).

Menjabat sebagai Kepala Divisi V sejak 2012.

N. Wirya Adnyana

Kepala Divisi VI

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Singaraja, 23 September 1963.

Menyelesaikan pendidikan Sarjanabidang Teknik Sipil pada Universitas Udayana (1988).

Menjabat sebagai Kepala Divisi VI sejak 2011.

Sapto Santoso

Head of Division III

Indonesian citizen, 54 years, born in Padang Sidempuan, December 22, 1959. He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Diponegoro (2004).

Served as Head of Division III since 2012.

Ridwan Darma

Head of Division IV

Indonesian citizen, 52 years old, born in Pariaman, 11 April 1961.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the Bandung Institute of Engineering (1987) and a Master in Management at Prasetya Mulya Business School (2005).

Served as Chief of the Division IV since 2011.

Mokh. Sadali

Head of Division V

Indonesian citizen, 49 years, born in Tulung Court, May 10, 1964.

Graduated Diploma Civil Engineering at UB (1987) and a Bachelor of Civil Engineering at the University ... (1997).

Served as Head of Division V since 2012.

N. Wirya Adnyana

Head of Division VI

Indonesian citizen, 50 years old, born in Singaraja, 23 September 1963.

He graduated in Civil Engineering padaUniversitas Sarjanabidang Udayana (1988).

Served as Head of Division VI since 2011.

Ibnu Nouval**Kepala Divisi VII**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jepara, 3 Juli 1963.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas Diponegoro (2000).

Menjabat sebagai Kepala Divisi VII sejak 2012.

Ibnu Nouval**Head of Division VII**

Indonesian citizen, 50 years old, born in Jepara, July 3, 1963.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Diponegoro (2000).

Served as Head of Division VII since 2012.

M. Indrayana**Pejabat Kepala Divisi EPC**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta, 20 Februari 1969.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas Diponegoro (1992) dan Master of Engineering Science di bidang Structural Engineering pada Universitas New South Wales (UNSW) Sydney (2007). Menjabat sebagai Kepala Divisi EPC sejak 2012.

M. Indrayana**Acting Chief, Division of EPC**

Indonesian citizen, 44 years, born in Jakarta, February 20, 1969.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Diponegoro (1992) and Master of Engineering Science degree in Structural Engineering at University of New South Wales (UNSW) Sydney (2007). Served as Head of EPC Division since 2012.

Didit Oemar Prihadi**Kepala Divisi Realty**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Cimahi, 21 Mei 1960.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil pada Universitas Indonesia (1987) dan Master bidang Manajemen pada Institut Manajemen Prasetya Mulya (2003).

Menjabat sebagai Kepala Divisi Realty sejak 2012.

Didit Oemar Prihadi**Chief, Division of Realty**

Indonesian citizen, 53 years, born in Erode, May 21, 1960.

He graduated Bachelor of Civil Engineering at the University of Indonesia (1987) and a Master in Management at Institute of Management Prasetya Mulya (2003).

Served as Chief of the Division of Realty since 2012.

Jarot Subana**Kepala Divisi Precast**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Kulon Progo, 29 Januari 1967.

Menyelesaikan pendidikan Diploma III bidang Teknik Sipil pada Universitas Gadjah Mada (1991) dan Sarjanabidang Teknik Sipil pada Universitas Yos Soedarno (2000).

Menjabat sebagai Kepala Divisi Precast sejak 2012

Jarot Subana**Precast Division Head**

Indonesian citizen, 46 years, born in Kulonprogo, January 29, 1967.

Graduated Diploma of Civil Engineering at the University of Gadjah Mada (1991) and Sarjanabidang Civil Engineering at the University of Jos Soedarno (2000).

Served as Head of Precast since 2012

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ALAMAT KANTOR CABANG DAN ANAK PERUSAHAAN

KANTOR CABANG

DIVISI I

Gedung Waskita Lantai 3
Jl. MT Haryono Kav. No.10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 851 5521
F. (021) 851 5509
E. div-gedung@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG DUBAI - UEA

Binladin Contracting Building
PO BOX 1555 Dubai - Uni Emirat Arab
T. +97 142 691 500
F. +97 142 688 678
Hp. +97 1566 258 060
E. dubai_branch@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG JEDDAH - KSA

Kingdom of Saudi Arabia CR No.4030184688
PO BOX 104007 Jeddah 21331 KSA
T. +96 6266 80419
F. +96 6266 80419
E. ksa_branch@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI II

Gedung Waskita Lantai 5
Jl. MT Haryono Kav. No.10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 819 8158
F. (021) 819 0455
E. div-sipil@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG TIMOR LESTE

Gedung Waskita Lantai 5
Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 819 8158
F. (021) 819 0455
E. div-sipil@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI III

Jl. Dr. Sutomo No.96
Pekanbaru, 28141
T (0761) 33125
F (0761) 31409
Ewaskita_wilbar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG NANGROE ACEH DARUSSALAM

Jl. T Chik Kutakarang No.1
Banda Aceh, 23121
T. (0651) 23210
F. (0651) 23210
E. wilbar_nad@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG LAMPUNG

Jl. Pangeran Antasari No.114
Bandar Lampung, 35133
T. (0721) 258373
F. (0721) 258370
E. wilbar_lampung@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA UTARA

Jl. Patriot No.10, Kampung Lalang
Medan, 20127
T. (061) 844 7000 / 844 7002
F. (061) 844 7001
E. wilbar_sumut@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA SELATAN

Jl. Kikim I W1 No.1
Palembang, 30137
T. (0711) 418197
F. (0711) 413477
E. wilbar_sumsel@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG RIAU

Jl. Dr. Sutomo No.96
Pekanbaru, 28141
T. (0761) 33125
F. (0761) 31409
E. waskita_wilbar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG BENGKULU

Jl. Kapuas Raya No.4, Padang Harapan
Bengkulu, 38225
T. (0736) 7009022
F. (0736) 341227
E. wilbar_bkl@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG KEPULAUAN RIAU

Jl. Raja Haji No.4, Sekupang
Pulau Batam, 29433
T (0778) 324791
F (0778) 324791
Ewilbar_kepri@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG JAMBI

Komplek Perumahan DPRD Prop. Jambi
Jl. S Parman No.10A , Telanaipura
Jambi
T. (0741) 670307
F. (0741) 670307
E. wilbar_jambi@waskita.co.id
www.waskita.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

CABANG SUMATERA BARAT

Jl. Ahmad Yani No.19
Padang, 25112
T. (0751) 33151
F. (0751) 32622
E. wilbar_sumbar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG JAWA BARAT

Jl. Asia Afrika No.55
Bandung, 40111
T. (022) 4235302
F. (022) 4232982
E. wk-wt.jabar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG BANGKA BELITUNG

Jl. Rambutan No. 95, Bukit Merapin
Pangkal Pinang
T. (0717) 436122
F. (0717) 436122
E. wilbar_babel@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG JAWA TENGAH

Jl. Kawi No.37
Semarang, 50232
T (024) 8509333
F (024) 8504466
Ewk-wt.jateng@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI IV

Gedung Waskita Lantai 4
Jl. MT Haryono Kav. No.10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 8500005
F. (021) 8194141
E. wk-tengah@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG DI YOGYAKARTA

Perum Taman Alamanda No.A3
Jl. Kabupaten km 38 Kranggan
Trihanggo Gamping, Sleman
Yogyakarta
T. (0274) 6415338
F. (0274) 6415337
E. wk-wt.diy@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG BANTEN

Komp. Ruko Liga Mas Regency Blok A2 No.2
Jl. Imam Bonjol, Karawaci
Tangerang
T. (021) 5531919
F. (021) 5531919
E. wk-wt.banten@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI V

Komplek Perumahan Balikpapan BaruBlok F1 No.2
Balikpapan, 76121
T. (0542) 872700
F. (0542) 871845
E. wk-wt.kaltim@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN BARAT

Jl. Adi Sucipto No.1, Sei Raya
Pontianak, 78391
T. (0561) 721977
F. (0561) 722129
E. wk-wt.kalbar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG JAWA TIMUR

Jl. Jemursari Selatan II No.2A-2B
Surabaya, 60237
T. (031) 8439091
F. (031) 8416538
E. surabaya@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN SELATAN & TENGAH

Jl. Kuripan No.5
Banjarmasin, 70236
T. (0511) 3263637
F. (0511) 3250943
E. wk-wt.kalsel@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG BALI

Jl. Hayam Wuruk No. 191
Denpasar, 80235
T. (0361) 235372
F. (0361) 235161
E. denpasar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN TIMUR

Jl. Gamelan No.7
Samarinda, 75123
T. (0541) 738151
F. (0541) 745030
E. wk-wt.kaltim@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG NTB

Jl. Langko No. 50
Mataram, 83425
T. (0370) 633350
F. (0370) 621282
E. mataram@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI VI

Jl. Jemursari Selatan II No.2A-2B
Surabaya, 60237
T. (031) 8439091
F. (031) 8416538
E. surabaya@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG NTT

Jl. Timor Raya No. 116
Kupang
T. (0380) 831925
F. (0380) 833048
E. kupang@waskita.co.id
www.waskita.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DIVISI VII

Jl. AP Petarani No.88
Makassar, 90222
T. (0411) 871131
F. (0411) 852526
E. makasar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI SELATAN

Jl. AP Petarani No.88
Makassar, 90222
T. (0411) 871131
F. (0411) 852526
E. makasar@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI TENGAH

Jl. DI Panjaitan No.19
Palu
T. (0451) 429322
F. (0451) 429322
E. palu@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI TENGGARA

Jl. DI Panjaitan No.38
Kendari
T. (0401) 393577
F. (0401) 393577
E. kendari@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI UTARA

Jl. Balai Kota No.5
Manado
T. (0431) 853423
F. (0431) 853423
E. manado@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG GORONTALO

Kelurahan Hepuhulawa, Kec. Limboto
Gorontalo
T. (0435) 880201
F. (0435) 882252
E. gorontalo@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG MALUKU

Jl. Jenderal Sudirman,Batu Merah
Ambon
T. (0911) 354105
F. (0911) 354103
E. ambon@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG MALUKU UTARA

Kel Ubo-Ubo, Kec. Kota Ternate Selatan
RT.011/04 No.357
Ternate, 97717
T. (0921) 22219
F. (0921) 22219
E. ternate@waskita.co.id
www.waskita.co.id

CABANG PAPUA

Jl. Maluku No.7D, Dok V Atas
Jayapura, 99114
T. (0967) 524535
F. (0967) 532102
E. papua@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI PRECAST

Gedung Waskita Lantai 2
Jl. MT Haryono Kav. No.10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 8591 2070 / 850 8530
F. (021) 8591 2070
E. waskita@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI EPC

Gedung Waskita Lantai 6
Jl. MT Haryono Kav. No.10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 8515550
F. (021) 8515510
E. epc@waskita.co.id
www.waskita.co.id

Jl. Imam Bonjol No. 52, Cikarang Barat
Bekasi
T. (021) 890 0324
E. waskita@waskita.co.id
www.waskita.co.id

DIVISI REALTY

Gedung Waskita Lantai 2
Jl. MT Haryono Kav. No.10, Cawang
Jakarta, 13340
T. (021) 819 8070
F. (021) 850 8506
E. realty@waskita.co.id
www.waskita.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ANAK PERUSAHAAN

PT ISMAWA TRIMITRA (Persero)

Graha Iskandarsyah
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kebayoran Baru
Jakarta, 12160
T. (021) 7207585
F. (021) 7209935

Tanggal STTD : 6 April 2001
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan
Hukum Pasar Modal
lampiran dari Keputusan
Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal No. KEP.01/
HKHPM/2005 tanggal 18
Februari 2005
Nama & Nomor Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal (HKHPM) No.
200126 dan 200125
Surat Penunjukan : 19/WK/TPW/2012

PT CITRA WASPHUTOWA

Graha Simatupang Blok 1D Lantai 9
Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38
Jakarta
T. (021) 7884 1310
F. (021) 781 3682

PENILAI

KJPP Antonius Setiady & rekan
Jl. Yusuf Adiwinata No. 41, Menteng
Jakarta, 10350
T. (021) 3193 6600 / 3193 6611
F. (021) 315 5555 / 310 1959
Nomor STTD : 1.99.0013 aras nama Ir.
Antonius Setiady, SCV, MAPPI
(Cert)

Tanggal STTD : 6 Maret 2006
Pedoman Kerja : Standar Penilaian Indonesia
(SPI) dan Kode Etik Penilai
Indonesia (KEPI)
Nama & Nomor Asosiasi : Masyarakat Profesi
Penilai Indonesia (MAPPI)
No.10060009
Surat Penunjukan : 20/WK/TPW/2012

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

KONSULTAN HUKUM

Wecolaw Office
Jl. Blora No. 31, Menteng
Jakarta, 10310
T. (021) 391 7444
F. (021) 391 7440
Nomor STTD : 361/PM/STTD-KH/2001 dan
363/PM/STTD-KH/2001
atas nama Teddy Ardhika
Wardhana, SH, LL.M dan Satria
Kristanto, SH, LL.M

NOTARIS**Fathiah Helmi, SH**

Graha Irama Lantai 6 Ruang 6C
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta, 12950
T. (021) 5290 7304 / 5290 7305 / 5290 7306
F. (021) 526 1136
Nomor STTD : 02/STTD-N/PM/1996
Tanggal STTD : 12 Februari 1996
Pedoman Kerja : Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Nama & Nomor Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
No. 011.003.027.260958
Surat Penunjukan : 21/WK/TPW/2012

BIRO ADMINISTRASI EFEK**PT Datindo Entycom**

Puri Datindo, Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35
Jakarta, 10220
T. (021) 570 9009 / 570 8912
F. (021) 570 9026 / 570 8914
Nomor STTD : KEP.16/PM/1991
Tanggal STTD : 19 April 1995
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
Nama & Nomor Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Surat Penunjukan : 25/WK/TPW/2012

AKUNTAN PUBLIK

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto(member firm of RSM International)
Plaza ABDA Lantai 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta, 12190
T. (021) 5140 1340
F. (021) 5140 1350
Nomor STTD : 361/PM/STTD-AP/2003 atas nama Saptoto Agustomo, SE, Ak
Tanggal STTD : 6 November 2003
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Nama & Nomor Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 879
Surat Penunjukan : SK-303/MBU/2012 dan KEP-PS12/PPA/0812

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

Laporan tahunan ini beserta laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Waskita Karya (Persero) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini:

FINANCIAL REPORT ACCOUNTABLE ACTIVITIES

This year's financial report and other information related with the accountability of PT Waskita Karya (PERSERO) management have been approved by the board of Commissioners and Directors by the following signatures:

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan Nursyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner

Leon Muhamad
Komisaris
Commissioner

Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

M. Choliq
Direktur Utama
President Director

Didi Triyono
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Tunggal Rajaguguk
Direktur Keuangan
Finance Director

Desi Arryani
Direktur Operasi I
Operation I Director

Adi Wibowo
Direktur Operasi II
Operation II Director

Bambang Heru Purnomo
Direktur SDM & Sistem
System & Human Resource Director



Laporan Keuangan Diaudit

Audited Financial
Statement





PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk
INDUSTRI KONSTRUKSI

KANTOR PUSAT

Gedung Waskita, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10 Cawang - Jakarta 13340 • Telp. (021) 850 8510 & 850 8520 • Faks. (021) 850 8506 • waskita@waskita.co.id • www.waskita.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 11 Maret 2013/March 11, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

M. Choliq

Tunggul Rajagukguk



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Nomor/Number : R/081.AGA/mgn.1/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaजassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also covers assessments on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2012 and 2011, the results of their operations, changes in equity, and their cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.b atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif, dan menerapkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

As disclosed in Notes 2.b to the financial statements, the Company adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective on January 1, 2012, on prospective or retrospective basis, and implemented the Regulation of Bapepam-LK No. VIII.G.7 enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 regarding Presentations and Disclosures of Financial Statements for Listed Entities.



Maurice Ganda Nainggolan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0147
Public Accountant License Number: AP.0147

Jakarta, 11 Maret 2013/ March 11, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity/capital deficiency and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT WASKITA KARYA
(PERSERO) Tbk**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

**PT WASKITA KARYA
(PERSERO) Tbk**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011***

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Selara Kas	2.c, 2.f, 3, 43	2,183,783,098,228	583,188,263,886
Investasi Jangka Pendek	2.d, 4	24,276,133,745	24,276,133,745
Plutang Usaha			
Pihak-pihak Berelasi			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.859.427.446 dan Rp 4.175.637.396)	2.f, 2.r, 5, 43	857,072,216,150	498,998,752,904
Pihak-pihak Kefiga			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 20.767.000.159 dan Rp 24.857.315.971)	2.f, 5	607,197,604,777	473,086,934,052
Plutang Retensi			
Pihak-pihak Berelasi			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 488.244.169 dan Rp 382.398.318)	2.f, 2.g, 2.r, 6, 43	145,666,855,182	126,145,746,835
Pihak-pihak Kefiga			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.092.752.307 dan Rp 10.393.959.406)	2.f, 2.g, 6	329,722,130,433	318,434,337,473
Plutang Lain Lain			
Pihak-pihak Berelasi			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 47.552.388.629 dan Rp 12.833.995.383)	2.f, 2.r, 7	30,032,355,937	142,448,447,857
Pihak-pihak Kefiga			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.802.733.157 dan Rp Nihil)	2.f, 7	2,305,658,489	4,590,303,099
Perseadian			
Pihak-pihak Berelasi			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.802.733.157 dan Rp Nihil)	2.j, 8	412,538,363,464	351,258,887,957
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa			
Pihak-pihak Berelasi			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.128.279.970 dan Rp Nihil)	2.f, 2.h, 2.r, 9, 43	879,342,546,622	324,316,005,904
Pihak-pihak Kefiga			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.606.458.192 dan Rp 5.007.022.951)	2.f, 2.h, 9	1,879,826,030,597	1,382,044,176,517
Pajak Dibayar di Muka	2.s, 10.a	276,032,203,979	255,775,066,972
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.i, 11	161,919,595,591	119,217,387,466
Jumlah Aset Lancar		7,789,714,793,194	4,603,780,444,667
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.f, 12	175,000,000,000	175,000,000,000
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.d, 14	7,825,767,785	7,314,876,811
Aset Ventura Bersama			
Pihak-pihak Berelasi			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 160.672.476.972 dan Rp 155.117.470.437)	2.r, 2.u, 13, 43	42,958,282,193	15,265,358,610
Pihak-pihak Kefiga			
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 160.672.476.972 dan Rp 155.117.470.437)	2.u, 13	73,525,361,652	20,865,909,410
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.e, 15	18,250,000,000	94,458,000,000
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 160.672.476.972 dan Rp 155.117.470.437)	2.k, 16	239,933,622,514	192,398,571,437
Aset Lain-lain	2.l, 17	19,036,260,700	6,918,553,573
Jumlah Aset Tidak Lancar		576,529,294,844	512,221,269,841
JUMLAH ASET		8,366,244,088,038	5,116,001,714,508
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents			
Short-Term Investments			
Accounts Receivable			
Related Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 3.859.427.446 and Rp 4.175.637.396, respectively)			
Third Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 20.767.000.159 and Rp 24.857.315.971, respectively)			
Retention Receivables			
Related Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 488.244.169 and Rp 382.398.318, respectively)			
Third Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 12.092.752.307 and Rp 10.393.959.406, respectively)			
Other Receivables			
Related Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 47.552.388.629 and Rp 12.833.995.383, respectively)			
Third Parties			
Inventories			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 2.802.733.157 and nil, respectively)			
Gross Amount Due from Customers			
Related Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 4.128.279.970 and nil, respectively)			
Third Parties			
(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 11.606.458.192 and Rp 5.007.022.951, respectively)			
Prepaid Taxes			
Advances and Prepayments			
Total Current Assets			
NON CURRENT ASSETS			
Held-to-Maturity Financial Assets			
Investment in Associates			
Joint Ventures Assets			
Related Parties			
Third Parties			
Other Long-Term Investments			
Fixed Assets			
(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 160.672.476.972 and Rp 155.117.470.437, respectively)			
Other Assets			
Total Non Current Assets			
TOTAL ASSETS			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek				LIABILITIES AND EQUITY
Pihak-pihak Berelasi	2.f, 2.r, 18, 43	822,776,203,700	806,637,853,977	CURRENT LIABILITIES
Pihak-Pihak Keliga	2.f, 18	349,077,277,915	398,330,514,288	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Related Parties
Pihak-pihak Berelasi	2.f, 2.r, 19, 43	41,708,785,424	26,725,561,045	Third Parties
Pihak-pihak Keliga	2.f, 19	1,961,106,631,985	1,634,988,803,644	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak keliga	2.f, 2.n, 20	1,564,997,856,733	1,022,911,841,173	Gross Amount Due to Third Party Subcontractors
Beban Masih harus Dibayar	2.f, 22	27,993,453,168	8,440,741,203	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.s, 10.b	95,086,201,879	28,116,924,693	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.f, 21	405,128,300,805	462,490,507,935	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23	23,951,446,633	29,394,037,126	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,291,826,158,242</u>	<u>4,418,036,785,084</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				NON CURRENT LIABILITIES
Pihak-pihak Berelasi	2.f, 25, 43	93,378,356,335	3,097,553,230	Advances on Long-Term Contract
Pihak-Pihak Keliga	2.f, 2.r, 25	226,510,505,054	74,645,015,301	Related Parties
Utang Obligasi - Bersih	2.f, 2.w, 24	747,453,839,713	--	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,067,342,701,102</u>	<u>77,742,568,531</u>	Bonds Payables- Net
Jumlah Liabilitas		<u>6,359,168,859,344</u>	<u>4,495,779,353,615</u>	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				
Modal Saham				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 dan Rp 1.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011				Share Capital
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25,999,999,999 Saham Seri B pada tahun 2012 serta 186,900 Saham Seri A Dwi Warna dan 20,000 Saham Seri B pada tahun 2011				Capital Stock - Rp 100 and Rp 10.000.000 par Value per Share for December 31, 2012 and 2011, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.632,325,999 Saham Seri B pada tahun 2012, serta 180,000 Saham Seri A Dwi Warna dan 17,820,000 Saham Seri B pada tahun 2011				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in 2012, then 186,900 shares of Dwi Warna Serie A and 20,000 shares of Serie B in 2011
Tambahan Modal Disetor	28	831,137,834,545	--	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9.632,325,999 shares of Serie B in 2012 and 180,000 shares of Dwi Warna Serie A and 17,820,000 shares of Serie B in 2011
Saldo Laba	29			Additional Paid-in Capital
Telah Dilakukan Penggunaannya		192,279,960,913	192,279,960,913	Retained Earnings
Belum Dilakukan Penggunaannya		22,893,575,038	(224,258,148,777)	Appropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.q	(2,459,741,802)	(2,791,551,243)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>2,007,075,228,694</u>	<u>620,222,360,893</u>	Other Comprehensive Income
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,366,244,088,038</u>	<u>5,116,001,714,508</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Usaha	2.o, 30	8,808,415,748,693	7,274,166,637,800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.o, 31	<u>(8,076,157,819,190)</u>	<u>(6,610,972,812,647)</u>	Cost of Revenues
Laba Bruto		732,257,929,503	663,193,825,153	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama	2.o, 2.u, 32	<u>92,576,889,698</u>	<u>24,201,504,217</u>	Net Revenue of Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		824,834,819,201	687,395,329,370	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.u, 33	(18,617,699,303)	(13,140,159,281)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.u, 33	(266,102,491,181)	(225,155,980,831)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		<u>31,885,098,337</u>	<u>28,348,543,593</u>	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q	2,112,666,181	(4,091,098,088)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.k, 16	81,358,081	128,164,999	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	35	72,180,413,597	43,464,697,237	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(17,845,848,944)</u>	<u>(31,916,033,576)</u>	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman		628,528,315,969	485,033,463,423	Income Before Tax and Finance Costs
Beban Pinjaman	2.p, 34	(169,585,561,829)	(153,789,010,055)	Finance Costs
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.d, 32	970,623,987	582,478,081	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		459,913,378,127	331,826,931,449	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 10.c	(205,882,086,548)	(159,837,737,328)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		254,031,291,579	171,989,194,121	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.q	331,809,441	467,611,156	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		254,363,101,020	172,456,805,277	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	36	38	9,555	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid in Capital	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>		Pendapatan Diterutkan Penggunaannya/ Appropriated	Komprehensif Lainnya/ Belum Diterutkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Rp	Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2010							
			654,992,100,000	192,279,960,913	(393,823,430,028)	(3,259,162,399)	450,189,468,486
SALDO PER 31 DESEMBER 2011							
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	171,989,194,121	--	171,989,194,121	Net Income For The Period
Dana Program Kemirian dan Bina Lingkungan	28	--	--	(2,423,912,870)	--	(2,423,912,870)	Partnership Program and Community Development Funds
Selisih Kurs Perjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2,q	--	--	--	467,611,156	467,611,156	Exchange Difference From Financial Statements Translation
			654,992,100,000	192,279,960,913	(224,258,148,777)	(2,791,551,243)	620,222,360,893
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011							
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	308,231,500,000	863,048,200,000	--	--	--	1,171,279,700,000	Issuance of New Share Through Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	--	(31,910,365,455)	--	--	--	(31,910,365,455)	Stock Issuance Costs
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	254,031,291,579	--	254,031,291,579	Net Income For The Year
Dana Program Kemirian dan Bina Lingkungan	28	--	--	(6,879,567,764)	--	(6,879,567,764)	Partnership Program and Community Development Funds
Selisih Kurs Perjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2,q	--	--	331,800,441	331,800,441	331,800,441	Exchange Difference From Financial Statements Translation
			963,223,600,000	831,137,834,545	192,279,960,913	22,893,575,038	(2,459,741,802)
							2,007,075,228,694
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012							

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		7,483,968,458,803	6,562,378,494,542	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7,216,587,622,717)	(6,140,967,715,052)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(157,166,437,749)	(111,116,123,818)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		31,885,098,337	28,348,543,593	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak		136,759,385,799	2,626,940,054	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Pinjaman		(169,585,561,829)	(157,880,108,143)	Payment for Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan		(295,929,332,167)	(289,494,678,568)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(186,656,011,523)	(106,104,647,392)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		49,124,593,108	65,477,316,597	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(36,900,079,236)	(12,050,693,397)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap		(81,696,574,605)	(63,077,519,438)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	81,358,081	150,300,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	14	117,931,194,128	8,481,000,000	Receipt from Sale of Associates and Long Term Investments
Pencairan Investasi Jangka Pendek		--	315,871,034,299	Receipt from Short Term Investments
Penempatan Investasi Jangka Pendek	4	--	(175,000,000,000)	Placement of Short Term Investments
Penempatan Investasi Pada Entitas Asosiasi	14	--	(3,250,000,000)	Placement of Investment on Associates
Penerimaan Penjualan Penyertaan pada Entitas Asosiasi		(76,208,000,000)	--	Receipt from Sale of Investment on Associates
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(27,667,508,524)	136,601,438,061	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi		750,000,000,000	--	Receipt from Bonds Payable
Biaya Emisi Obligasi		(2,546,160,287)	--	Bonds Issuance Costs
Biaya Emisi Efek saham		(31,910,365,455)	--	Stocks Issuance Cost
Penerimaan Pinjaman Bank		12,238,719,830,980	13,269,804,704,902	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(12,271,834,717,630)	(13,069,615,536,840)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham		308,231,500,000	--	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		831,137,834,545	--	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		(6,879,567,764)	(2,423,912,872)	Partnership Program and Community Development Funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,814,918,354,389	197,765,255,190	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,600,594,834,342	228,262,045,859	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		583,188,263,886	354,926,218,027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.c, 3	2,183,783,098,228	583,188,263,886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		1,482,250,458	1,705,153,596	Cash on Hand
Bank		843,300,847,770	486,483,110,290	Cash in Banks
Deposito Berjangka		1,339,000,000,000	95,000,000,000	Time Deposits
Jumlah		2,183,783,098,228	583,188,263,886	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, SH. Akta Perusahaan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU - 54929.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan perubahan lembar saham dan nilai nominal saham pada modal dasar Perusahaan.

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
Saham**

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 18 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.57 on October 24, 2012 of Fathiah Helmi, SH, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU 54929.AH.01.02 in 2012 dated October 24, 2012.

The most recently amendment of The Company's articles of association is related to the change of shares and par value of shares in the Company's authorized capital.

**1.b. Public Offering of the Company's Securities
Shares**

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 18, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the nominal value of Rp 100 per share and the offering value of Rp 380 per share.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% (enam koma dua puluh lima persen) atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai sebesar Rp 750.000.000.000 pada tahun 2012, yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut :

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
1	Seri A / Serie A	75,000,000,000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Belum Lunas / Outstanding
2	Seri B / Serie B	675,000,000,000	4	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding

1.c. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC), rancang bangun (Design and Build), layanan jasa konsultasi (Konsultan) manajemen, building manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, eksport-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, system development, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan royalti.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% (six point twenty five percent) or 192,644,000 of new ordinary shares on behalf of allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 stocks of The Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 which devide into two series of bonds are as follows :

1.c. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities:

Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and royalty development.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Nomor KEP-126/MBU/2008 tanggal 24 Juni 2008, Nomor: KEP-135/MBU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Nomor: SK-233/MBU/2012 tanggal 19 Juni 2012, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No. 12/SK/WK/2012 tanggal 18 Juli 2012.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No. 12/SK/WK/2012 tanggal 18 Juli 2012 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 7 Divisi, 1 Engineering Procurement Construction (EPC) dan 1 Realty, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Operational Area	Kedudukan/ Location
Divisi I/ Division I	Daerah operasinya meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timur Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan khusus Proyek Gedung dengan Nilai Kontrak > Rp 75 Miliar. <i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform special project with the Building Contract Value > RP 75 Billion. Area of operation covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor) is domiciled in</i>	Jakarta
Divisi II/ Division II	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil khusus yang ada didalam negeri. <i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project specifically in the domestic area.</i>	Jakarta
Divisi III/ Division III	Daerah operasi meliputi Pulau Sumatera, berkedudukan di Pekanbaru. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi I, proyek sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi II. <i>Operational area covers the island of Sumatra, based in Pekanbaru. To perform its activities in the production's area to marketing up to building projects except those handled by the Division I, except the civil projects which handled by Division II.</i>	Pekanbaru
Divisi IV/ Division IV	Daerah operasi meliputi Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY, berkedudukan di Jakarta. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Gedung, kecuali yang ditangani oleh Divisi I, proyek sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi II. <i>Operational area covers Jabodetabek, Banten, West Java, Central Java and Yogyakarta, based in Jakarta. To perform its activities in the production area to marketing up to the building projects, except those handled by the Division I, except the civil projects which handled by Division II.</i>	Jakarta
Divisi V/ Division V	Daerah operasi meliputi pulau Kalimantan, berkedudukan di Balikpapan. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi I, proyek sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi II. <i>Operational area includes Kalimantan, based in Balikpapan. To perform its activities in the production area to the marketing up to the building projects except those handled by the Division I, except the civil projects which handled by Division II.</i>	Balikpapan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1.d. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) No. 126/MBU/2008 dated June 24, 2008, No. 135/MBU/2011 dated June 15, 2011, No. 223/MBU/2012 dated June 19, 2012, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.12/SK/WK/2012 dated July 18, 2012.

Activity Areas According to the Decision Letter of Director No. 12/SK/WK/2012 dated July 20, 2012 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 7 (seven) Divisions, 1 (one) Engineering Procurement Construction (EPC) and 1 Realty, as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Operational Area	Kedudukan/ Location
Divisi VI/ Division VI	Daerah operasi meliputi seluruh Jawa Timur, Bali, NTB, NTT dan Luar Negeri (Timor Leste), berkedudukan di Surabaya. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh divisi I, proyek sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi II. <i>Operational area covers the whole of East Java, Bali, NTB, NTT, and Foreign Country (Timor Leste), based in Surabaya. To perform its activities in the production area to the marketing up to the building projects except those handled by the Division I, except the civil projects which handled by Division II.</i>	Surabaya
Divisi VII/ Division VII	Daerah operasi meliputi seluruh Sulawesi, Maluku dan Papua, berkedudukan di Makasar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi I, proyek sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi II. <i>Operational area covers the entire Sulawesi, Maluku and Papua, based in Makasar. To perform its activities in the production area to the marketing up to the building projects except those handled by the Division I, except the civil projects which handled by Division II.</i>	Makasar
Divisi EPC/ Division EPC	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran Engineering dan Procurement proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi proyek C dilakukan oleh unit bisnis lain. <i>Conducting the Company's activity in the marketing engineering and procurement of the EPC project, while production activity C's project is performed by other business unit.</i>	Jakarta
Divisi Realty/ Realty Division	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek realty. <i>Conduct The Company's activities in the field of marketing to production for realty projects.</i>	Jakarta

Terdapat unit bisnis baru berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 22/SK/WK/2012 tanggal 20 Desember 2012 tentang Pembentukan Divisi Precast. Keputusan ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

There is a new business unit based on Directors' Decision Letter of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 22/SK/WK/2012 dated December 20, 2012 regarding the establishment of Precast Division. The decision is effective on January 1, 2013.

1.e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1.e. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

Composition of the Company's management as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

2012

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar	Independent Commissioner
Komisaris	Kohirin Suganda Saputra	
Komisaris	Satya Arinanto	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Leon Muhamad	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggul Rajagukguk	Director
Direktur	Bambang Heru Purnomo	Director
Direktur	Didi Triyono	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2011

Komisaris Utama	Iwan Nursyirwan Diar	President Commissioner
Komisaris	Soemarno Soerono	Commissioner
Komisaris	Kohirin Suganda Saputra	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Leon Muhamad	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur Keuangan	Tunggul Rajagukguk	Finance Director
Direktur SDM dan Sistem	Bambang Heru Purnomo	HR and System Director
Direktur Operasi I	Didi Triyono	Operating Director I
Direktur Operasi II	Desi Arryani	Operating Director II

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

2012

Ketua	Iwan Nursyirwan Diar
Anggota	Arif Baharudin
	Mohammad Danial
	Agus Suparto

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2011

Soemarno Soerono	Head
Mohammad Danial	Members
Agus Suparto	

Structure of Risk and Insurance Committee as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

2012

Ketua	Kohirin Suganda Saputra
Anggota	Satya Arinanto
	Tjahyo Winarto
	Afif Sulfa

2012

Ketua SPI	M. Noor Utomo
Sekretaris	Netty Rohastuti

Komisaris diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-134/MBU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Kep-241/MBU/2011 tanggal 24 Nopember 2011, SK-293/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012, dan SK-382/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012. Direksi diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-126/MBU/2008 tanggal 24 Juni 2008, Kep-135/MBU/2011 tanggal 15 Juni 2011 dan SK-233/MBU/2012 tanggal 19 Juni 2012. Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012. Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

2011

Kohirin Suganda Saputra	Head
Tjahyo Winarto	Members
Dadan Krisnandar	

2011

Syamsudin AB	Head of Internal Control
Netty Rohastuti	Division Corporate Secretary

The Commissioners were appointed by the Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. Kep-134/MBU/2011 dated June 15, 2011, No. Kep-241/MBU/2011 dated November 24, 2011, SK-293/MBU/2012 dated August 8 2012, and SK-382/MBU/2012 dated Oktober 25, 2012. The Directors were appointed by the Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia KEP-126/MBU/2008 dated June 24, 2008, No.KEP-135/MBU/2011 dated June 15, 2011, and SK-233/MBU/2012 dated Juni 19, 2012. Audit Committee was selected by the Decision Letter of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012. Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 about the replacement of members Risk and Insurance's Committee.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 26 September 2012 telah dilakukan pergantian Kepala SPI yang semula Syamsudin AB digantikan oleh M. Noor Utomo melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 28/SK/WK/PEN/2012.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.750.965.893 dan 2.304.150.000.

Sedangkan jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi tahun 2012 dan 2011 masing-masing Rp 10.792.772.666 dan Rp 9.714.060.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.025 dan 1.019 orang per 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Batepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

On 26 September 2012 has been conducted the replacement of formerly Head of Internal Control Division Syamsudin AB replaced by M. Noor Utomo through a decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28/SK/WK/PEN/2012.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners in 2012 and 2011 were amounted to Rp 3,750,965,893 and Rp 2,304,150,000, respectively.

While the total remuneration have been received by Board of Directors in 2012 and 2011 were amounted to Rp 10,792,772,666 and Rp 9,714,060,000, respectively.

The Company has permanent employees amounted to 1,025 and 1,019 staffs as of December 31, 2012 and 2011 (unaudited).

2.a. The Statements of Compliance

The financial statements of the Company for the years ended December 31, 2012, and 2011 have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (SAK) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Listed Entities".

2.b. Basis of Presentation of Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

(SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters (lihat Catatan 2.q).

Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan relevan terhadap Perusahaan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

1. PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.
2. PSAK 13 (Revisi 2011): Properti Investasi.
3. PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.
4. PSAK 18 (Revised 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
5. PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja.
6. PSAK 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman.
7. PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa.
8. PSAK 34 (Revisi 2010): Kontrak Konstruksi.
9. PSAK 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan.
10. PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian.
11. PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: 11 Pengakuan dan Pengukuran.
12. PSAK 56 (Revisi 2010): Laba per Saham.
13. PSAK 57 (Revisi 2011): Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji.
14. PSAK 60: Instrumen Keuangan:Pengungkapan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

1. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
2. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti,Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
3. ISAK 20, Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
4. ISAK 23, Sewa Operasi-Insentif.
5. ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
6. ISAK 25, Hak Atas Tanah.

2.c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate (see Note 2.q).

The Implementation of Revised Accounting Standards

The Company has applied SFAS and IFAS new and revised effective from January 1, 2012. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following new standards, revision to the standards and interpretation of the standards that have to be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012 and are relevant to the Company:

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

1. PSAK 10 (Revised 2010): *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
2. PSAK 13 (Revised 2011): *Investment Properties.*
3. PSAK 16 (Revised 2011): *Fixed Assets.*
4. PSAK 18 (Revised 2010): *Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.*
5. PSAK 24 (Revised 2010): *Employee Benefits.*
6. PSAK 26 (Revised 2011) : *Interest Expense*
7. PSAK 30 (Revised 2011): *Leases.*
8. PSAK 34 (Revised 2010): *Constructions Contract.*
9. PSAK 46 (Revised 2010): *Incomes Taxes.*
10. PSAK 50(Revised 2010): *Financial Instruments: Presentation.*
11. PSAK 55 (Revised 2011): *Financial Instruments: Recognition and Measurement.*
12. PSAK 56 (Revised 2010): *Earning per Share.*
13. PSAK 57 (Revisi 2011): *Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets.*
14. PSAK 60 : *Financial Instrument: Disclosures.*

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

1. ISAK 13, *Hedges of Net Investment in a Broad Operation.*
2. ISAK 15, *The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.*
3. ISAK 20, *Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.*
4. ISAK 23, *Operating Lease-Insentive.*
5. ISAK 24, *Evaluation of Several Transactions Involving the Substance of a Legal Form of Lease.*
6. ISAK 25, *Land Rights.*

2.c. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No.15 "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.e. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2.d. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates Entity

The Company applied SFAS 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" which replaces SFAS No. 15 "Accounting for Investments in Associates". The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant effect. Significant effect also exists when the Company has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit entity, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.e. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK No 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: "Penyajian", yang menggantikan PSAK No 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: "Penyajian dan Pengungkapan".

PSAK No 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai. Penerapan PSAK No 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan (Catatan 45).

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

At each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that an investment is impaired. If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.f. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2012 the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: "Presentation", which replaced PSAK No. 50 (Revised 2006), Financial Instruments: "Presentation and Disclosure".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence on the Company's financial position and performance, qualitative and quantitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. This PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate. The application of PSAK No. 60 had an impact on the disclosure of financial statements (Note 45).

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial assets is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern at short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company does not have assets which are classified as financial assets at fair value through the statement of comprehensive income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has financial assets which were classified as held to maturity financial assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakumannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**
Nilai wajar Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah Liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

- (ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, Company has no financial assets which were classified as available-for-sale financial assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those financial liabilities which are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan utang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2012 dan 2011.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2012 and 2011, the Company has a financial liabilities in the form of Accounts Payable, bank payables, Bonds Payable and other payable which were calculated by amortized cost.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2012 and 2011.

2.g. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.h. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represent the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan biaya bahan. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan harga perolehan berdasarkan pada metode First-in First-Out (FIFO) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2010), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of time between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.j. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use.

The procurement of materials for construction service is directly recorded at material cost account. The remaining materials in each project are counted and recorded to Material Inventory account at cost using the First-in First-Out (FIFO) method and would be reversed back as material cost in the beginning of the following month.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.k. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2010), "Fixed Assets", which replaced PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, "Accounting for Land". In addition, the Company also implemented ISAK No. 25, "Land Rights".

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa Manfaat / Useful Lives		
Gedung	20 Tahun/Year	Buildings
Kendaraan	8 Tahun/Year	Vehicles
Perlengkapan Kantor dan Peralatan Proyek	2-8 Tahun/Year	Office Supplies and Project Equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.I. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

**Masa Manfaat /
Useful Lives**

Gedung	20 Tahun/Year	Buildings
Kendaraan	8 Tahun/Year	Vehicles
Perlengkapan Kantor dan Peralatan Proyek	2-8 Tahun/Year	Office Supplies and Project Equipment

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of income.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

2.I. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2.m. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.n. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaraan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam PSAK 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi (Revisi 2010) berlaku sejak 1 Januari 2012. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah selesai;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2.m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.n. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period, stated in PSAK 34 Accounting for Construction Contracts (Revised 2010) effective from January 1, 2012. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized when the goods are delivered to customers. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Binding sale and purchase has been completed;
- (ii) the sales price will be collectible, where in the

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
 - (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi, persediaan, *realty-property* atau produksi suatu aset tertentu dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tertentu tersebut.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait, selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek pre-financing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.q. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. PSAK No 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;

- (iii) *the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer.*

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.p. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to costs of construction, inventories, realty-property or production of qualifying assets are capitalized at the cost of the assets.

The amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs, and exchange rate loss from loan that is not hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.q. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. PSAK No. 10 (Revised 2010) requires the Company to determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of companies and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are consolidated with the financial statements of the business unit in

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

laporan keuangan unit bisnis di Indonesia. Penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang dan Proyek di Luar Negeri dengan laporan keuangan entitas di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.r. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja atau imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Indonesia. The consolidated financial statements of Branch Offices Abroad Project with the financial statements of the entity in Indonesia.

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

2.r. Related Party Transaction

The Company applies PSAK 7 (Revised 2010): Related Party Disclosures. This standard improves the guidelines for disclosure of the relationship, transactions and balances including commitments between the related parties. This standard also state that the member of key management personels are related parties, so that it requires the disclosure of the compensations for key management personnels for each catagories.

Company has evaluated the relationship between the related parties and ensure that the financial statements have been prepared in accordance with the revised disclosure requirements:

- a) *The person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or;*
 - iii. *Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it fulfill one of the following:*
 - i. *One entity is a joint venture of the three entities and other entities that are associates entity of a third entity.*
 - ii. *The entity is a retirement benefit plan or employee benefits from one of any reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the plans, the entity shall sponsor also relate to the reporting entity.*

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas dan Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lihat Catatan 43).

2.s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No 46 (Revisi 2010) Akuntansi Pajak Penghasilan. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.t. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- iii. Entity controlled or joint controlled by the person identified in subparagraph (a).
- iv. Person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence of the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

Related parties to the government are entities controlled, are controlled together or significantly influenced by the Government. The Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or the District Government is a shareholder of the entity and the SOE's Ministry on behalf of the shareholder.

The Company has disclosed all the natures and transactions with related parties (see Note 43).

2.s. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010) Accounting for Income Taxes. The application of these standards did not have a material impact on the financial statements.

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

2.t. Employee Benefits Liabilities

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which replaces PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". In addition, the Company also implemented ISAK No. 15, "PSAK 24: Limits Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK No.24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa transisi cadangan. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode berjalan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan, kecuali pengungkapannya. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan. Imbalan pasca kerja seperti pensiun dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Sehubungan dengan imbalan pensiun, Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the accounting and disclosure for employee benefits increase with some reserve transition. This standard provides a choice of actuarial gain or loss recognition as an alternative to the usage of the corridor approach, whereby actuarial gains or losses is recognized during the current year as part of other comprehensive income.

Applying of PSAK No.24 (Revised 2010) does not have a significant impact on the financial statements, except for disclosure. The Company chose to maintain the existing policy to recognize gains or losses, which uses the corridor approach.

Applying ISAK No. 15 does not have a significant impact on the financial statements. Post employment benefit such as pensions are calculated based on Labor Law No.13/2003. With respect to pension benefits, the Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit, charged or credited to the statements of comprehensive income for the rest of the average expected remaining working lives of employees.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period).

In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2.u. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO *Integrated* yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama".

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO *Allocation* diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan.

Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Bersama".

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan telah menetapkan kebijakan akuntansi metode pencatatan bagian partisipasi dalam Pengendalian Bersama (KSO) untuk kerjasama operasional dengan bentuk *Job Allocation* dari metode konsolidasi proporsional menjadi metode ekuitas. Metode pencatatan tersebut dilakukan untuk proyek KSO sejak 1 Januari 2012.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 6.659.702.082 dan 18.000.000 untuk tahun yang berakhir 2012 dan 2011.

2.w. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2.u. Accounting for Joint Venture

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

- a. Joint operations *Integrated* project where each party has significant control over assets and operations of the JO (*integrated*).
- b. Joint operations *Job Allocation* project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.

The Company's share in net assets and net income of integrated JO which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenue from Joint Venture".

Revenue and expenses occurred from Allocation JO are recognized as gross amount according to the Company's work portion and fully recognized as the Company's revenues and expenses.

Assets or liabilities arising from operation are recorded by the Company as "Joint Operation Payables/ Receivables".

Efective on January 1, 2012, the company has issued accounting policies regarding the method to record part of participant in Jointly Controlled (KSO) for cooperation project in the form of Job Allocation from the proportional consolidation method to be equity method of recording is conducted for the KSO project. Aquired since January 1, 2012.

2.v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 6,659,702,082 and 18,000,000 for the years ended 2012 and 2011.

2.w. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.x. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.y. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.x. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires entities to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities. This standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report the operating segments. Standard requires that "management approach" in providing segments information using the same basic as well as internal reporting. This matter is not caused additional presentation of the reported segment. Segment information is presented based on the classification of type of business as form of primary segment reporting and the classification of type of geographic area as form of secondary segment reporting.

Primary segment information of the Company is presented based on the classification of type of business. Business segment is components that can be used and produce a product or different service.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

2.y. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity-settled share-based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

2.z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah asset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.z. Use of Estimates

The preparation of the Company's financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may differ with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan berpendapat bahwa proses-proses tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan.

3. Kas dan Setara Kas

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	1,482,250,458	1,705,153,596	
Bank			
Pihak-pihak Berelasi			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	408,605,053,346	134,525,261,232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153,782,792,692	55,275,067,449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,281,860,344	31,377,354,539	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,498,423,352	4,323,066,954	PT Bank Syariah Mandiri (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	475,743,929	383,818,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indonesia EximBank	121,198,945	87,702,978	PT Indonesia EximBank
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,651,824,940	16,306,977,509	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,913,151,474	6,475,577,772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,195,043,542	14,220,187,134	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,332,270,230	1,209,192,557	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,102,106	38,017,422	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,153,730	457,023,607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>633,019,618,630</u>	<u>264,679,247,169</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	103,499,277,208	181,033,749,424	PT Bank Panin Tbk
PT BPD Riau	83,718,894,478	20,011,033,198	PT BPD Riau
PT Bank Nusa Tenggara Barat	1,924,679,264	5,251,546	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BOT Mitsubishi	587,530,269	73,709,457	PT BOT Mitsubishi
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	560,349,031	955,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	536,559,000	531,253,604	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Nusa Tenggara Timur	500,610,586	—	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jawa Tengah	3,330,069	796,280	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank ChinaTrust	1,438,000	2,170,000	PT Bank ChinaTrust
PT BPD Sumut	—	8,143,571,463	PT BPD Sumut
US Dollar			US Dollar
PT BOT-Mitsubishi	161,439,683	151,389,353	PT BOT-Mitsubishi
Arab Emirat Dirham (AED)			Arab Emirat Dirham (AED)
Masreq-Dubai	428,159,966	7,203,661,568	Masreq-Dubai
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
NCB-Jeddah	18,358,961,586	4,646,322,228	NCB-Jeddah
Jumlah	<u>210,281,229,140</u>	<u>221,803,863,121</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304,000,000,000	—	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250,000,000,000	—	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60,000,000,000	—	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>664,000,000,000</u>	<u>25,000,000,000</u>	Amount
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	675,000,000,000	70,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
Jumlah	<u>675,000,000,000</u>	<u>70,000,000,000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	2,183,783,098,228	583,188,263,886	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka

per Tahun (%)

4.1% - 8% 4.1% - 8%

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

On December 31, 2012, the Company believes that these processes do not significantly affect the financial statements.

3. Cash and Cash Equivalents

	2012 Rp	2011 Rp	
Cash on hand			
Cash in Banks			
Related Parties			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	408,605,053,346	134,525,261,232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153,782,792,692	55,275,067,449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,281,860,344	31,377,354,539	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,498,423,352	4,323,066,954	PT Bank Syariah Mandiri (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	475,743,929	383,818,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indonesia EximBank	121,198,945	87,702,978	PT Indonesia EximBank
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,651,824,940	16,306,977,509	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,913,151,474	6,475,577,772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,195,043,542	14,220,187,134	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,332,270,230	1,209,192,557	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,102,106	38,017,422	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,153,730	457,023,607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>633,019,618,630</u>	<u>264,679,247,169</u>	Total
Third Parties			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	103,499,277,208	181,033,749,424	PT Bank Panin Tbk
PT BPD Riau	83,718,894,478	20,011,033,198	PT BPD Riau
PT Bank Nusa Tenggara Barat	1,924,679,264	5,251,546	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BOT Mitsubishi	587,530,269	73,709,457	PT BOT Mitsubishi
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	560,349,031	955,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	536,559,000	531,253,604	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Nusa Tenggara Timur	500,610,586	—	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jawa Tengah	3,330,069	796,280	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank ChinaTrust	1,438,000	2,170,000	PT Bank ChinaTrust
PT BPD Sumut	—	8,143,571,463	PT BPD Sumut
US Dollar			US Dollar
PT BOT-Mitsubishi	161,439,683	151,389,353	PT BOT-Mitsubishi
Arab Emirat Dirham (AED)			Arab Emirat Dirham (AED)
Masreq-Dubai	428,159,966	7,203,661,568	Masreq-Dubai
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
NCB-Jeddah	18,358,961,586	4,646,322,228	NCB-Jeddah
Jumlah	<u>210,281,229,140</u>	<u>221,803,863,121</u>	Total
Time Deposit			Time Deposit
Related Parties			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304,000,000,000	—	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250,000,000,000	—	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60,000,000,000	—	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>664,000,000,000</u>	<u>25,000,000,000</u>	Amount
Third Parties			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	675,000,000,000	70,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
Jumlah	<u>675,000,000,000</u>	<u>70,000,000,000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	2,183,783,098,228	583,188,263,886	Total Cash and Cash Equivalents
Interest rate on Time Deposits			
per Annum (%)			per Annum (%)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	24,276,133,745	24,276,133,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	24,276,133,745	24,276,133,745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 13.612.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012 dan 2011 dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18.2) di tahun 2012 dan 2011. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 13,612,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amount of Rp 15,827,933,745 were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2012 and 2011 and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2012 and 2011 (Note 18.2). The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	402,022,608,522	218,123,548,263	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	458,909,035,074	285,050,842,037	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(3,859,427,446)	(4,175,637,396)	<i>Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	857,072,216,150	498,998,752,904	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	618,703,301,384	488,858,090,960	Construction Receivables
Piutang Sarana Papan	9,000,000,000	9,000,000,000	Housing Receivables
Piutang Sewa Gedung	261,303,552	86,159,063	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(20,767,000,159)	(24,857,315,971)	<i>Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	607,197,604,777	473,086,934,052	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	1,464,269,820,927	972,085,686,956	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Jasa Marga Bali Tol	106,452,460,683	--	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Kertas Leces (Persero)	96,337,998,168	--	PT Kertas Leces (Persero)
PT Trans Marga Jateng	48,433,100,773	25,862,819,860	PT Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura I (Persero)	47,154,686,000	--	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	--	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21,344,135,135	17,392,284,719	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	19,439,253,214	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	11,644,539,391	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	--	58,278,866,976	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	71,902,166,048	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	36,600,668,949	33,042,871,269	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi	402,022,608,522	218,123,548,263	Total Related Parties

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah Daerah	192,583,151,060	—	District Governments
Bin Ladin Contractor Group LLC	60,623,046,022	32,791,873,553	Bin Ladin Contractor Group LLC
PT Adhita Serayakorita	52,870,884,754	—	PT Adhita Serayakorita
PT Tapin Coal Terminal	51,646,543,408	37,769,849,958	PT Tapin Coal Terminal
Kementerian Pekerjaan Umum	37,030,859,221	226,022,866,474	Ministry of Public Works
PT Broadbiz Asia	23,945,979,665	—	PT Broadbiz Asia
PT Indonesian Paradise Island	20,653,015,888	14,787,284,177	PT Indonesian Paradise Island
Kementerian Perhubungan	15,529,162,931	—	Ministry of Transportation
Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal	12,530,618,182	—	Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal
PT Sumber Mesin Raya	11,216,340,862	—	PT Sumber Mesin Raya
PT Puradelta Lestari	11,040,000,000	—	PT Puradelta Lestari
PT Merdeka Sandisurya	—	22,718,181,818	PT Merdeka Sandisurya
PT Multi Artha Pratama	—	12,967,093,842	PT Multi Artha Pratama
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd	—	10,562,007,500	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd
PT Graha Santika Dyandra	—	14,390,881,289	PT Graha Santika Dyandra
Daewoo Engineering Company - Korea Selatan	—	22,012,815,000	Daewoo Engineering Company - South Korea
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	129,033,699,391	94,835,237,349	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Piutang Usaha Pihak-pihak Ketiga	618,703,301,384	488,858,090,960	Total Third Parties

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

	Nama Proyek / Project Name	2012 Rp	2011 Rp	
KSO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	53,492,792,162	13,806,524,993	JO Waskita - Kajima
KSO Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	50,800,223,986	—	JO Waskita-Brantas
KSO Waskita - PP	Gedung BPK RI	49,540,622,185	—	JO Waskita-PP
KSO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	45,688,265,782	9,674,787,249	JO Waskita - CPA
KSO Waskita - Brantas	Jl. Bulukumba Mks	32,731,455,501	78,248,050,225	JO Waskita-Brantas
KSO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	30,194,326,284	—	JO Waskita-Indah Karya
KSO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	29,903,658,585	34,693,003,813	JO Waskita-Adhi-HK-Wika
KSO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	26,922,221,581	22,419,797,879	JO Waskita-Wijaya-PP-Adhi
KSO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	22,883,523,477	—	JO Waskita - Yasa
KSO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	15,823,500,264	—	JO Waskita - PP - Wika
KSO Waskita - PAL	PLTU Malinau	15,245,057,526	—	JO Waskita - PAL
KSO Waskita - Kumudo Intan	Waduk Rajui	13,274,487,025	15,067,491,640	JO Waskita - Kumudo Intan
KSO Waskita - GXED	Genyem	11,518,428,444	—	JO Waskita - GXED
KSO Waskita - Tokyu	FO Marak Balaraja	3,132,214,761	11,347,308,222	JO Waskita - Tokyu
KSO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang CIC	—	33,424,188,638	JO Waskita-Wijaya-PP-Adhi
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)		57,758,257,511	66,369,689,378	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Piutang Ventura Bersama		458,909,035,074	285,050,842,037	Total Joint Venture Receivable

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan			<i>Up to 12 Months</i>
Belum Jatuh Tempo	1,339,094,187,073	885,753,670,744	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo	115,489,829,614	92,035,206,047	<i>Past Due</i>
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	16,248,439,398	14,034,691,085	>12 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9,000,000,000	—	>24 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9,063,792,447	9,295,072,447	>36 Months - Past Due
Jumlah	1,488,896,248,532	1,001,118,640,323	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The details of third parties account receivables are as follows:

While the details of Joint Venture account receivables are as follows:

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	(29,032,953,367)	(30,828,762,886)
Pemulihan di Tahun Berjalan	10,587,158,987	19,523,160,382
Penambahan di Tahun Berjalan	(6,180,633,225)	(17,727,350,863)
Saldo Akhir Tahun	(24,626,427,605)	(29,032,953,367)

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 24.626.427.605 meliputi piutang-piutang kepada, PT Sijiro Internasional, PT Igles (Persero), Perum Perumnas dan beberapa perusahaan lainnya.

Penyisihan kerugian penurunan piutang usaha ditahun 2011 sebesar Rp 29.032.953.367 meliputi piutang-piutang kepada PT Basko Minang Plaza, PT Pakuwon Darma, First Kuwait Trading & Co, PT Flobamora Realty dan beberapa perusahaan lainnya.

Pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha di tahun 2012 merupakan penerimaan termin atas piutang yang telah disisihkan kepada PT Pakuwon Darma sebesar Rp 430.105.771, PT Sijiro International sebesar Rp 886.460.357 dan pemindahbukuan dari penyisihan piutang usaha menjadi penyisihan nilai piutang retensi dan tagihan bruto diantaranya kepada Perum Perumnas sebesar Rp 4.128.279.970, PT Pakuwon Darma sebesar Rp 2.243.561.558, PT Elite Prima Hutama sebesar Rp 1.140.113.383, dan beberapa perusahaan lainnya.

Di tahun 2011 terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang termin diantaranya kepada PT Sarana Multi Land sebesar Rp 6.218.237.455, PT Citra Margatama Surabaya sebesar Rp 3.246.273.248, dan beberapa Perusahaan lainnya.

Informasi yang berkaitan dengan Piutang Usaha kepada Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Tol Benoa Paket 4

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Tol Benoa Paket 4 berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 004/SPP-JBT/2012 sebesar Rp 417.851.952.727 tanggal 8 Februari 2012.

Penyelesaian pekerjaan berdasarkan konfirmasi fisik per 31 Desember 2012 adalah sebesar 81,70%, sedangkan tagihan termin yang tercatat adalah

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(29,032,953,367)	(30,828,762,886)	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Pemulihan di Tahun Berjalan	10,587,158,987	19,523,160,382	<i>Recovery in Current Year</i>
Penambahan di Tahun Berjalan	(6,180,633,225)	(17,727,350,863)	<i>Addition in the Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(24,626,427,605)	(29,032,953,367)	<i>Ending Balance of the Year</i>

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each owner of the projects.

The allowance for impairment losses of receivable in 2012 amounted to Rp 24,626,427,605, including accounts receivable from PT Sijiro Internasional, PT Igles (Persero), Perum Perumnas and several other companies.

The allowance for impairment losses of receivable amounted to Rp 29,032,953,367, including account receivable from PT Basko Minang Plaza, PT Pakuwon Darma, First Kuwait Trading & Co, PT Flobamora Realty and several other companies.

There were is recovery of the allowance for impairment of receivable in 2012 to PT Pakuwon Darma amounted to Rp 430,105,771, PT Sijiro International amounted to Rp 886,460,357 and overbooked of the allowance for impairment of receivables become the allowance for impairment of retention and gross amount due from customer to Perum Perumnas of Rp 4,128,279,970, to PT Darma Pakuwon of Rp 2,243,561,558, PT Elite Prima Hutama of Rp 1,140,113,383, and several other companies.

In 2011, there were is recovery of the allowance for impairment of receivable to PT Sarana Multi Land amounted to Rp 6,218,237,455, PT Citra Margatama Surabaya amounted to Rp 3,246,273,248, and several other companies.

Other important informations relating to Accounts Receivable to the projects' owner until December 31, 2012 are as follows:

1. PT Jasamarga Bali Tol - Tol Benoa Package 4 Project

The Company conducted work of Tol Benoa Package 4 Project based on job contract No: 004/SPP-JBT/2012 amounted to Rp 417,851,952,727 dated February 8, 2012.

The completion of the work, based on the physical confirmation as of December 31, 2012, was 81.70%, while the carrying amount of accounts receivable

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

sebesar Rp 61.270.941.697. Pada bulan Januari 2012 terdapat penerimaan pembayaran sebesar Rp 61.270.941.697.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

2. PT Jasamarga Bali Tol – Proyek Tol Benoa Paket 2

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Tol Benoa Paket 2 berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 002/SPP-JBT/2012 sebesar Rp 285.224.794.545 tanggal 8 Februari 2012.

Penyelesaian pekerjaan berdasarkan konfirmasi fisik per 31 Desember 2012 adalah sebesar 75,29%, sedangkan tagihan termin yang tercatat adalah sebesar Rp 45.181.518.988. Pada bulan Januari 2012 terdapat penerimaan pembayaran sebesar Rp 43.889.028.656.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

3. PT Angkasa Pura II (Persero) - Proyek Bandara Sepinggan

Perusahaan melaksanakan pekerjaan Proyek Bandara Sepinggan berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 31/SPP/PL.02/2011/DU sebesar Rp 98.250.000.000 tanggal 9 Agustus 2011. Terdapat dua kali addendum kontrak pekerjaan, pertama pada tanggal 13 Juni 2012 nomor 37/SPP/PL.02/2011/DU harga kontrak menjadi Rp 117.886.715.000 dan perubahan masa pekerjaan, sebelumnya 305 hari kalender menjadi 419 hari kalender. Addendum kedua pada tanggal 24 September 2012 nomor kontrak 31/SPP/PL.02/2011/DU, dengan perubahan pada masa pekerjaan sebelumnya 419 hari kalender menjadi 494 hari kalender.

Penyelesaian pekerjaan berdasarkan konfirmasi fisik per 31 Desember 2012 adalah sebesar 100%, sedangkan tagihan termin yang tercatat adalah sebesar Rp 47.154.686.000. Pada bulan Januari 2012 terdapat penerimaan pembayaran sebesar Rp 45.740.045.420.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

4. PT Pelabuhan Indonesia II – Proyek Dermaga Tanjung Priok 1

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek DMG.Tanjung Priok 1 berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: HK.556/1/15C.Tpk-12 sebesar Rp 62.272.727.273 tanggal 6 Februari 2012.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

amounted to Rp 61,270,941,697. In January 2012, there is a payment amounted to Rp 61,270,941,697.

Based on the above explanations, the Company believes that accounts receivable will be collectible.

2. PT Jasamarga Bali Tol - Tol Benoa Package 2 Project

The Company conducted work of Tol Benoa Package 2 Project based on job contract No: 002/SPP-JBT/2012 amounted to Rp 285,224,794,545 dated February 8, 2012.

The completion of the work, based on the physical confirmation as of December 31, 2012, was 75,29%, while the carrying amount of accounts receivable amounted to Rp 45,181,518,988. On January 2012, there is a payment amounted to Rp 43,889,028,656.

Based on the above explanations, the Company believes that accounts receivable will be collectible.

3. PT Angkasa Pura II (Persero) - Sepinggan Airport Project

The Company conducted work of Sepinggan Airport Project based on job contract No: 31/SPP/PL.02/2011/DU amounted to Rp 98,250,000,000 dated August 9, 2011. There are two times the job contract addendum, the first addendum on June 13, 2012 No. 37/SPP/PL.02/2011/DU the contract price to be Rp 117,886,715,000 and changes in period of the contract, which previous 305 calender days to be 419 calender days. The second addendum on September 24, 2012 No: 31/SPP/PL.02/2011/DU with the changes in period of the contract, which previous 419 calendar days to be 494 calendar days.

The completion of the work, based on the physical confirmation as of December 31, 2012, was 100%, while the carrying amount of accounts receivable amounted to Rp 47,154,686,000. On January 2012, there is a payment amounted to Rp 45,740,045,420.

Based on the above explanations, the Company believes that accounts receivable will be collectible.

4. PT Pelabuhan Indonesia II – Tanjung Priok Port 1 Project

The Company conducted work of Dermaga Tanjung Priok 1 Project based on job contract No: HK.556/1/15C.Tpk-12 amounted to Rp 62,272,727,273 dated Februari 6, 2012.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyelesaian pekerjaan berdasarkan konfirmasi fisik per 31 Desember 2012 adalah sebesar 90,02%, sedangkan tagihan termin yang tercatat adalah sebesar Rp 8.220.000.000. Pada bulan Januari 2012 terdapat penerimaan pembayaran sebesar Rp 8.220.000.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tetagih.

5. PT Dok & Perkapalan Bahari – Proyek Dok Kodja Bahari

Perusahaan melaksanakan pekerjaan Proyek Dok Kodja Bahari berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 029/IV/KONTR/DKB/2010 dan 03/KONTR/WK/WB/Kri/2010 sebesar Rp 119.565.187.000 tanggal 16 Juli 2010. Terdapat dua kali addendum kontrak pekerjaan nomor 029-1/ADD1/IV/KONTR/DKB/2011 dan 03-1/ADD 1/KONTR/WK/WB/Kri/2011 atas perubahan harga kontrak dari menjadi Rp 131.301.528.000 pada tanggal 5 Juli 2011 serta nomor 029-2/ADD2/IV/KONTR/DKB/2012 dan 03-2/ADD /KONTR/WK/D.III/Kri/2012 tanggal 9 Januari 2012.

Penyelesaian pekerjaan berdasarkan konfirmasi fisik per 31 Desember 2012 adalah sebesar 92,24%, sedangkan tagihan termin yang tercatat adalah sebesar Rp 26.260.305.600. Belum ada penerimaan termin pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tetagih.

6. Pemerintah Kab. Ogan Ilir – Proyek Kantor Pemda Ogan Ilir

Perusahaan melaksanakan pekerjaan Proyek K. Pemda Ogan Ilir berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 600/2-300/Kontr-TB/DPUCK/2012 sebesar Rp 72.272.727.273 tanggal 20 Januari 2012. Terdapat empat kali addendum kontrak, pertama tanggal 20 April 2012, dengan nomor kontrak 600/2-006/Kontr-TB/DPUCK/2012 atas perubahan pada ruang lingkup pekerjaan dan desain bangunan. Addendum kedua pada tanggal 12 September 2012, dengan nomor 600/2-007/Kontr-TB/DPUCK/2012 atas perubahan masa pekerjaan menjadi 20 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Addendum ketiga pada tanggal 14 Nopember 2012, dengan nomor kontrak 600/2-011/Kontr-TB/DPUCK/2012 atas perubahan masa pekerjaan menjadi 20 Januari 2012 sampai dengan 28 Desember 2012. Dan Addendum keempat pada tanggal 20 Desember 2012, dengan nomor kontrak 600/2-015/Kontr-TB/DPUCK/2012 atas perubahan pada tanggal efektif kontrak menjadi 20 Januari 2012 sampai dengan 26 Juni 2013.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The completion of the work, based on the physical confirmation as of December 31, 2012, was 90.02%, while the carrying amount of accounts receivable amounted to Rp 8,220,000,000. On January 2012, there is a payment amounted to Rp 8,220,000,000.

Based on the above explanations, the Company believes that accounts receivable will be collectible.

5. PT Dok dan Perkapalan Bahari (Persero) – Dok Kodja Bahari Project

The Company conducted the work of Dok Kodja Bahari Project based on Contract No: 029/IV/KONTR/DKB/2010 and 03/KONTR/WK/WB/Kri/ 2010 amounted to Rp 119,565,187,000 dated July 16, 2010. There are 2 (two) times the job contract addendum No. 029-1/ADD 1/IV/KONTR/DKB/2011 and 03-1/ADD 1/KONTR/WK/WB/Kri/2011 with the change in contract price to be Rp 131,301,528,000 dated July 5, 2011 and No. 0292/ADD2/IV/KONTR /DKB/2012 and 032/ADD2/KONTR/WK/D.III/Kri /2012 dated January 9, 2012.

The completion of the work, based on the physical confirmation as of December 31, 2012, was 92.24%, while the carrying amount of accounts receivable amounted to Rp 26,260,305,600. There is no receipt of account receivable in January 2013.

Based on the above explanations, the Company believes that accounts receivable will be collectible.

6. District Goverment of Ogan Ilir – District Office Ogan Ilir Project

The Company conducted work of Kantor Pemda Ogan Ilir Project based on job contract No: 600/2-300/Kontr-TB/DPUCK/2012 amounted to Rp 72,272,727,273 dated January 20, 2012. There are four times the job contract addendum, the first On April 20, 2012 No. 600/2-006/Kontr-TB/DPUCK/2012 with the changes in scope of work and design of the building. The second addendum on September 12, 2012 No: 600/2-007/Kontr-TB/DPUCK/2012 with the changes in period of the contract to be January 20, 2012 until December 31, 2012. The third addendum on November 14, 2012 No: 600/2-011/Kontr-TB/DPUCK/2012 with the changes in period of the contract to be January 20, 2012 until December 28, 2012. And the Fourth addendum on December 20, 2012 No: 600/2-015/Kontr-TB/DPUCK/2012 with the changes in period of the contract to be January 20, 2012 until June 26, 2013.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyelesaian pekerjaan berdasarkan konfirmasi fisik per 31 Desember 2012 adalah sebesar 95,28%, sedangkan tagihan termin yang tercatat adalah sebesar Rp 15.423.000.000. Pada bulan Januari 2012 terdapat penerimaan pembayaran sebesar Rp 15.422.999.998.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tetagih.

Piutang Usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18.1), piutang yang dijaminkan terhadap proyek-proyek sebagai berikut: pekerjaan pembangunan saluran drainase (Banyu Urip-1) kota Surabaya senilai Rp 140.000.000.000, Tanjung Benoa Paket 4 senilai Rp 300.000.000.000, dan JORR W2 senilai Rp 110.000.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18.1), nilai piutang yang dijaminkan adalah sebagai berikut: proyek *Development of World Class University* pada Universitas Indonesia senilai Rp 100.000.000.000, dan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Riau senilai Rp 84.000.000.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 18.3), nilai piutang proyek yang dijaminkan adalah sebagai berikut: Plaza Bangkinang senilai Rp 45.000.000.000, *Polder Dike Alabio Sub Project* senilai Rp 6.185.370.654, Graha Cakrawala Tahap IV senilai Rp 21.619.458.769, Pembangunan Jembatan Teluk Mesjid senilai Rp 45.736.761.893, Gedung Teacher Study and Training Center Universitas Negeri Malang senilai Rp 3.056.865.985, Waduk Rajui senilai Rp 20.664.440.845, Apartemen Gunawangsa senilai Rp 64.513.564.531, DPRD Kabupaten Sumbawa Besar senilai Rp 12.119.058.113, Politeknik Negeri Media Kreatif Tahap III senilai Rp 17.381.191.998, Jalan Nasional Karawang – Cikampek – Pamanukan senilai Rp 26.739.560.500, RSUP Kandau Manado senilai Rp 4.602.668.909, Samarinda Medical Centre senilai Rp 31.501.258.327, Rumah Sakit Pertamina Sentul City diikat senilai Rp 103.540.000.000, Water Boom Batanghari senilai Rp 18.958.314.387, Terminal 1A & 1B Bandara Soekarno Hatta senilai Rp 32.920.722.651, Mataram Silo Packing senilai Rp 62.970.669.630, Jalan Pujud Mahato senilai Rp 72.479.558.919, The Manhattan Square senilai Rp 163.250.000.000, Jembatan Teweii III senilai Rp 29.827.875.637.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The completion of the work, based on the physical confirmation as of December 31, 2012, was 95.28%, while the carrying amount of accounts receivable amounted to Rp 15,423,000,000. In January 2012, there is a payment amounted to Rp 15,422,999,998.

Based on the above explanations, the Company believes that accounts receivable will be collectible.

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18.1), the amount of receivables which is used as collateral for the projects are as follows: project of drainage (Banyu Urip-1) in Surabaya amounted to Rp 140,000,000,000, Tanjung Benoa Package 4 amounted to Rp 300,000,000,000, and Toll Road W2 JORR amounted to Rp 110,000,000,000.*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18.2), accounts receivable which is used as collateral for the projects are as follows: Development of World Class University at University of Indonesia amounted to Rp 100,000,000,000, and Office of Public Works of Riau Province amounted to Rp 84,000,000,000.*
- *PT Bank Panin Tbk (Note 18.3), accounts receivable which is used as collateral for the projects are as follows: Plaza Bangkinang amounted to Rp 45,000,000,000, Polder Dike Alabio Sub Project amounted to Rp 6,185,370,654, Graha Cakrawala phase IV amounted to Rp 21,619,458,769, Teluk Mesjid Bridge development amounted to Rp 45,736,761,893, Teacher Study Building and Training Center University of Negeri Malang amounted to Rp 3,056,865,985, Waduk Rajui amounted to Rp 20,664,440,845, Gunawangsa Apartment amounted to Rp 64,513,564,531, DPRD Sumbawa Besar District amounted to Rp 12,119,058,113, Politeknik Negeri Media Kreatif phase III amounted to Rp 17,381,191,998, National Karawang Street amounted to Rp 26,739,560,500, General Hospital of Kandou Manado amounted to Rp 4,602,668,909, Samarinda Medical Center amounted to Rp 31,501,258,327, General Hospital of Pertamina Sentul City amounted to Rp 103,540,000,000, Water Boom Batanghari District Rp 18,958,314,387, Terminal 1A and 1B of Soekarno Hatta Airport amounted to Rp 32,920,722,651, Mataram Sito Packing amounted to Rp 62,970,669,630, Pujud Mahato street amounted to Rp 72,479,558,919, The Manhattan Square amounted to Rp 163,250,000,000, Tawai III Brigde amounted to Rp 29,827,875,637.*

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- PT Indonesia EximBank (Catatan 18.5), nilai piutang yang dijaminkan adalah KAFD Riyadh diikat senilai Rp 93.500.000.000.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 18.6), nilai piutang yang dijaminkan adalah sebagai berikut: proyek Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir Sungai Citarum Hulu Sapan-Nanjung Dan Anak-Anak Sungai Citarum di Kab. Bandung (Paket V) diikat senilai Rp 100.000.000.000, Tol Semarang – Bawen Paket 6 senilai Rp 110.000.000.000, dan Graha Bontang senilai Rp 40.000.000.000.
- PT Bank Rakyat Indoneisa (Persero) Tbk (Catatan 18.4), nilai piutang yang dijaminkan adalah sebagai berikut: proyek Jalan Bulu (Batas Propinsi Jateng) - Batas Kota Tuban diikat senilai Rp 178.624.341.000, Revitalisasi Jaringan Tambak Garam di Kabupaten Indramayu senilai Rp 184.558.675.000, dan RSUD Tangerang Tahap I (PGR 01) senilai Rp 43.990.900.000.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dengan bentuk kelola secara bersama kepada pemberi kerja (owner of the project) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. Piutang Retensi

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	146,155,099,351	126,528,145,153	Related Parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(488,244,169)</u>	<u>(382,398,318)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	145,666,855,182	126,145,746,835	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	341,814,882,740	328,828,296,879	Third Parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(12,092,752,307)</u>	<u>(10,393,959,406)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	329,722,130,433	318,434,337,473	Total Third Parties
Jumlah	<u>475,388,985,615</u>	<u>444,580,084,308</u>	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- Indonesia EximBank (Note 18.5), accounts receivable is used as collateral for the projects is King Abdullah Financial District was tied amounted to Rp 120,000,000,000.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Note 18.6), accounts receivable is used as collateral for the projects are as follows: Project Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir Sungai Citarum Hulu Sapan-Nanjung dan Anak-Anak Sungai Citarum in Bandung District (Phase V) amounted to Rp 100,000,000,000, Semarang – Bawen Toll Package 6 amounted to Rp 110,000,000,000, and Building Development Graha Bontang amounted to Rp 40,000,000,000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18.4), accounts receivable is used as collateral for the projects are as follows: Bulu Tuban street Project – Borderline City of Tuban was tied amounted to Rp 178,624,341,000, Revitalisation Rp 184,558,675,000, and General Hospital of Tangerang Phase I (PGR 01) amounted to Rp 43,900,000.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) with the form of a joint operation to the employer (owner of the project) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable from third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables.

Management also believes that there is no risk of significant concentration in third party receivables.

6. Retention Receivables

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi			
PT Trans Marga Jateng	87,296,665,151	--	PT Trans Marga Jateng
PT Jasa Marga Bali Tol	19,394,106,694	--	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,442,414,681	8,000,221,719	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	12,007,309,285	11,442,055,200	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	80,848,069,931	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	15,014,603,540	26,237,798,303	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	146,155,099,351	126,528,145,153	Total Related Parties Retension Receivables

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			
Kementerian Pekerjaan Umum	97,495,259,037	163,598,385,543	Ministry of Public Works
Pemerintah - Pemerintah Daerah	39,318,449,608	34,924,489,781	District Governments
Bin Laden Contractor Group LLC	18,358,633,647	16,611,401,198	Bin Laden Contractor Group LLC
Daewoo Engineering Company - South Korea	14,819,167,499	9,351,674,999	Daewoo Engineering Company - South Korea
PT Tapin Coal Terminal	14,114,717,782	--	PT Tapin Coal Terminal
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	9,102,773,508	PT Indonesia Paradise Island
PT Multi Artha Pratama	10,960,147,195	--	PT Multi Artha Pratama
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	134,538,308,883	95,239,571,850	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	341,814,882,740	328,828,296,879	Total Third Parties Retension Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	(10,776,357,724)	(9,046,297,738)	Beginning Balance of the Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	4,829,031,903	2,704,394,375	Recovery in Current Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(6,633,670,655)	(4,434,454,361)	Addition in the Current Year
Saldo Akhir Tahun	(12,580,996,476)	(10,776,357,724)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Penyisihan penurunan nilai piutang retensi tahun 2012 sebesar Rp 6.633.670.655, meliputi piutang-piutang kepada Perum Perumnas, PT Elite Prima Hutama dan beberapa perusahaan lainnya.

Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang di tahun 2012 kepada PT Pakuwon Darma sebesar Rp 3.688.918.520 dan PT Elita Prima Hutama sebesar Rp 1.140.113.383.

Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang di tahun 2011 diantaranya kepada Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 2.517.118.730, dan Proyek Royal Plaza sebesar Rp 187.275.645

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The details of retention receivables to related parties are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi			
PT Trans Marga Jateng	87,296,665,151	--	PT Trans Marga Jateng
PT Jasa Marga Bali Tol	19,394,106,694	--	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,442,414,681	8,000,221,719	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	12,007,309,285	11,442,055,200	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	80,848,069,931	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	15,014,603,540	26,237,798,303	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	146,155,099,351	126,528,145,153	Total Related Parties Retension Receivables

The details of retention receivables to third parties are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga			
Kementerian Pekerjaan Umum	97,495,259,037	163,598,385,543	Ministry of Public Works
Pemerintah - Pemerintah Daerah	39,318,449,608	34,924,489,781	District Governments
Bin Laden Contractor Group LLC	18,358,633,647	16,611,401,198	Bin Laden Contractor Group LLC
Daewoo Engineering Company - South Korea	14,819,167,499	9,351,674,999	Daewoo Engineering Company - South Korea
PT Tapin Coal Terminal	14,114,717,782	--	PT Tapin Coal Terminal
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	9,102,773,508	PT Indonesia Paradise Island
PT Multi Artha Pratama	10,960,147,195	--	PT Multi Artha Pratama
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	134,538,308,883	95,239,571,850	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	341,814,882,740	328,828,296,879	Total Third Parties Retension Receivables

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	(10,776,357,724)	(9,046,297,738)	Beginning Balance of the Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	4,829,031,903	2,704,394,375	Recovery in Current Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(6,633,670,655)	(4,434,454,361)	Addition in the Current Year
Saldo Akhir Tahun	(12,580,996,476)	(10,776,357,724)	Ending Balance of the Year

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Allowance for impairment losses of receivables in 2012 amounted to Rp 6,633,670,655, including receivables from Perum Perumnas, PT Elite Prima Hutama and several other companies.

There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables in 2012 including from PT Pakuwon Darma amounted to Rp 3,688,918,520 and PT Elita Prima Hutama amounted to Rp 1,140,113,383.

There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables in 2011 including from Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 2,517,118,730 and Royal Plaza Project amounted to Rp 187,275,645.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	64,482,422,748	PT Istaka Karya (Persero)
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	2,333,333,334	--	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Koperasi PT Waskita Karya	104,072,547	114,072,547	Koperasi PT Waskita Karya
Piutang Karyawan	3,030,937	47,107,945	Employee Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	--	90,638,840,000	PT Nindya Karya (Persero)
	<u>77,584,744,566</u>	<u>155,282,443,240</u>	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(47,552,388,629)</u>	<u>(12,833,995,383)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	<u>30,032,355,937</u>	<u>142,448,447,857</u>	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	2,305,658,489	4,590,303,099	Others
	<u>2,305,658,489</u>	<u>4,590,303,099</u>	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>--</u>	<u>--</u>	Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	<u>2,305,658,489</u>	<u>4,590,303,099</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>32,338,014,426</u>	<u>147,038,750,956</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal Tahun	(12,833,995,383)	(10,385,494,314)	Beginning Balance of the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	10,385,494,314	Recovery in Current Year
Penambahan Tahun Berjalan	(34,718,393,246)	(12,833,995,383)	Addition in Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>(47,552,388,629)</u>	<u>(12,833,995,383)</u>	Ending Balance of the Period

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp. 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp. 64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable from PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011. The Company received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung ByPass senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,651,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

Pada tanggal 22 Maret 2011, Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan No. 124K/PDT.SUS dengan putusan menerima permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh PT JAIC Indonesia atas PT Istaka Karya (Persero). PT Istaka Karya (Persero) gagal membayar utang yang telah jatuh tempo kepada PT JAIC Indonesia sebesar USD 7,645,000 (Catatan 42).

On March 22, 2011, the Supreme Court (MA) Republic of Indonesia issued a decree No. 124K/PDT.SUS to accept the decision of the bankruptcy petition filed by PT JAIC Indonesia's to PT Istaka Karya (Persero). PT Istaka Karya (Persero) failed to pay the debt which has been matured to PT JAIC Indonesia amounted to USD 7,645,000 (Note 42).

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 9 Desember 2011 seluruh kreditur (kredit konkuren) PT Istaka Karya (Persero) sepakat membuat Perjanjian Perdamaian, dengan kesepakatan sebagai berikut:

1. Setuju untuk melakukan haircut sebesar 20% dari masing-masing total piutang kepada PT Istaka Karya (Persero);
2. Pembayaran akan dilakukan dengan cara pembayaran pertama dilakukan dalam waktu dua bulan setelah Perjanjian Perdamaian disahkan oleh Pengadilan Negeri dan disisanya akan dikonversi dalam bentuk saham.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya maka penyelesaian dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Sampai dengan 31 Desember 2012, proses kajian penyelesaian piutang para kreditur konkuren PT Istaka Karya (Persero) sedang dalam proses penyempurnaan dan proses penyelesaian tersebut diselesaikan pada tanggal 23 Januari 2013 (Catatan 47).

Sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan membukukan pencadangan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 47.552.388.629 dan Rp 12.833.995.383 atau sebesar 60% dan 20% dari nilai piutang per 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan menerima pelunasan piutang dari PT MGC sebesar Rp 25.000.000.000. Atas pelunasan ini, Perusahaan melakukan pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 10.385.494.314 dan membukukan sebagai Pendapatan Pemulihan Piutang Lain-lain.

Piutang bunga adalah piutang bunga pada PT Perusahaan Pengelola Aset untuk periode Juli 2012 sampai dengan Desember 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

8. Persediaan

	2012 Rp	2011 Rp	
Bahan Baku Kontruksi	392,796,376,529	349,819,572,885	<i>Construction Raw Material</i>
Rumah Sarana Papan	598,345,228	795,739,844	<i>Housing</i>
Tanah Kavling	795,739,844	643,575,228	<i>Land</i>
Precast	21,150,635,020	--	<i>Precast</i>
Jumlah	415,341,096,621	351,258,887,957	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(2,802,733,157)</i>	<i>--</i>	
Jumlah	412,538,363,464	351,258,887,957	<i>Less: Impairment of Inventories</i>
			<i>Total</i>

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

On December 9, 2011 all creditors (concurrent credit) PT Istaka Karya (Persero) agreed to create the Peace Agreement, with the following deals as follows:

1. *Agreed to do the cut of 20% of each receivables to PT Istaka Karya (Persero);*
2. *Payment will be made with the first payment made within two months after the Peace Agreement authorized by the District Court and the remaining balance wil be converted into shares*

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, PT Istaka Karya is using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors

As of December 31, 2012, assessment of claim settlement scheme of the unsecured creditors PT Istaka Karya (Persero) is in the process of improvement and resolution process is completed on January 23, 2013 (Note 47).

On December 31, 2012 and 2011, the Company recorded a decrease in accounts receivable allowance from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 47,552,388,629 and Rp 12,833,995,383, respectively or 60% and 20% of total amount of the receivables as of Dec 31, 2012 and 2011.

On October 21, 2011, the Company received a settlement of accounts receivable from PT MGC amounted to Rp 25,000,000,000. Based on the settlement, the Company performs the recovery for impairment losses of receivable amounted to Rp 10,385,494,314 and recorded as Revenue - Recovery of Other Receivables

Interest receivable is interest receivable on PT Perusahaan Pengelola Aset from July 2012 to December 2012.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

8. Inventories

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, traveler form, geotextile, aspal dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.712 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp 2.802.733.157 dan nihil.

Persediaan precast merupakan persediaan barang jadi produk beton (unit usaha precast). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

9. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	883,470,826,592	324,316,005,904	Related Parties
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross</i>
Nilai Piutang	(4,128,279,970)	--	<i>Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>879,342,546,622</u>	<u>324,316,005,904</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga	1,891,432,488,789	1,387,051,199,468	Third Parties
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross</i>
Nilai Piutang	(11,606,458,192)	(5,007,022,951)	<i>Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>1,879,826,030,597</u>	<u>1,382,044,176,517</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah Tagihan Bruto	<u>2,759,168,577,219</u>	<u>1,706,360,182,421</u>	<i>Total Gross Amount Due from Customers</i>

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi			Gross Amount Related Parties
PT Angkasa Pura I (Persero)	270,402,420,893	48,208,488,500	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	144,237,266,060	--	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110,648,487,528	33,124,213,324	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Marga Jateng	87,151,648,552	27,760,806,816	PT Trans Marga Jateng
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	66,747,523,147	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	35,604,334,930	25,660,220,020	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	30,913,800,000	--	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Pertamedika Sentul	27,373,329,023	--	PT Pertamedika Sentul
Hotel Indonesia Natour (Persero)	20,019,090,909	--	Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16,075,711,398	--	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12,400,088,219	--	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,802,772,118	30,778,437,029	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Trans Lingkar Kita Jaya	10,581,953,296	11,186,132,506	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	10,005,957,000	5,335,223,636	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	8,652,199,706	10,090,714,540	PT Semen Padang (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	8,366,826,788	12,502,910,936	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	--	79,396,270,577	PT Kertas Leces (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	12,487,417,025	40,272,588,020	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi	<u>883,470,826,592</u>	<u>324,316,005,904</u>	Total Gross Amount Related Parties

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,712 m² with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB)

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory in 2012 and 2011 amounted to Rp 2,802,733,157 and nil.

The precast inventories are finished good of concrete products (Precast units). The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

9. Gross Amount Due from Customers

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi			Gross Amount Related Parties
PT Angkasa Pura I (Persero)	270,402,420,893	48,208,488,500	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	144,237,266,060	--	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110,648,487,528	33,124,213,324	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Marga Jateng	87,151,648,552	27,760,806,816	PT Trans Marga Jateng
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	66,747,523,147	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	35,604,334,930	25,660,220,020	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	30,913,800,000	--	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Pertamedika Sentul	27,373,329,023	--	PT Pertamedika Sentul
Hotel Indonesia Natour (Persero)	20,019,090,909	--	Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16,075,711,398	--	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12,400,088,219	--	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,802,772,118	30,778,437,029	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Trans Lingkar Kita Jaya	10,581,953,296	11,186,132,506	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	10,005,957,000	5,335,223,636	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	8,652,199,706	10,090,714,540	PT Semen Padang (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	8,366,826,788	12,502,910,936	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	--	79,396,270,577	PT Kertas Leces (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	12,487,417,025	40,272,588,020	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi	<u>883,470,826,592</u>	<u>324,316,005,904</u>	Total Gross Amount Related Parties

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	Gross Amount	Third Parties
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga				
Kementerian Pekerjaan Umum	494,425,798,813	342,922,669,172		Ministry of Public Works
Pemerintah-pemerintah Daerah	444,994,544,370	198,367,216,398		District Governments
PT BPD Riau	202,468,998,182	183,740,201,098		PT BPD Riau
PT Tapin Coal Terminal	88,840,576,273	76,620,759,978		PT Tapin Coal Terminal
PT Pardika Wisthi Sarana	73,480,936,774	--		PT Pardika Wisthi Sarana
PT Basko Minang	60,555,110,619	--		PT Basko Minang
Universitas Indonesia	51,917,600,000	111,353,200,000		University of Indonesia
PT Broadbiz Asia	49,810,548,791	--		PT Broadbiz Asia
PT Marga Linkar Jakarta	46,767,085,114	--		PT Marga Linkar Jakarta
PT Sumber Mesin Raya	29,893,357,348	--		PT Sumber Mesin Raya
Bin Laden Contractor Group LLC	26,823,285,084	49,672,870,747		Bin Laden Contractor Group LLC
PT Mega Pasanggrahan Indah	24,076,072,350	--		PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Adhita Serayakorita	20,481,038,507	--		PT Adhita Serayakorita
PT Putera Mataram Indah Wisata	19,543,699,607	19,543,699,607		PT Putera Mataram Indah Wisata
PT Pandan Harum Medika	19,041,676,778	--		PT Pandan Harum Medika
PT Inti Utama Dharma RE	14,563,748,713	28,243,150,455		PT Inti Utama Dharma RE
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan	13,558,284,560	19,593,100,800		Kopkar PT IDEC AWI Tarakan
PT Sari Dumai Sejati (SDS)	13,344,983,536	--		PT Sari Dumai Sejati (SDS)
PT Indonesian Paradise Island	11,508,973,099	13,559,279,224		PT Indonesian Paradise Island
PT Multi Artha Pratama	9,427,638,318	33,299,868,441		PT Multi Artha Pratama
Hubel Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	8,989,325,739	10,370,347,708		Hubel Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Saipem Indonesia	8,249,074,189	16,978,348,121		PT Saipem Indonesia
PT Trans Heksa Karawang	7,799,730,638	14,466,677,455		PT Trans Heksa Karawang
PT Magna Terra	6,351,398,338	15,543,668,364		PT Magna Terra
PT Gunawangsa Investindo	--	13,204,834,094		PT Gunawangsa Investindo
Bank Indonesia	--	13,359,080,647		Bank Indonesia
PT Merdeka Sandi Surya	--	16,248,836,364		PT Merdeka Sandi Surya
Star Energi Geothermal (Wayang Windu) Ltd	--	25,620,957,045		Star Energi Geothermal (Wayang Windu) Ltd
PT Griya Inta Sejahtera Insani	--	20,014,488,168		PT Griya Inta Sejahtera Insani
PT Graha Santika Dyandra	--	16,540,862,715		PT Graha Santika Dyandra
PT Tiara Sakti Mandiri	--	12,802,033,249		PT Tiara Sakti Mandiri
PT Pancamulti Niaga Pratama	--	11,040,527,331		PT Pancamulti Niaga Pratama
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	144,519,003,049	123,944,522,287		Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga	1,891,432,488,789	1,387,051,199,468		Total Third Parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Saldo Awal Tahun	(5,007,022,951)	--
Pemulihan Penyisihan	280,975,709	--
Penambahan Penyisihan	(11,008,690,920)	(5,007,022,951)
Saldo Akhir Tahun	(15,734,738,162)	(5,007,022,951)

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp 15.734.738.162, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Sapiem Tanjung Balai, Perum Perumnas, dan beberapa perusahaan lainnya.

Pada tahun 2012 terdapat pemulihan tagihan bruto kepada PT Pakuwon Darma sebesar Rp 280.975.709.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

<i>Beginning Balance of the Year</i>	
<i>Recovery in Current Year</i>	
<i>Addition in the Current Year</i>	
	Total

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers until December 31, 2012 amounted to Rp 15,734,738,162, including gross amount from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Sapiem Tanjung Balai, Perum Perumnas and several other companies.

In 2012 there were recovery gross amount due from PT Pakuwon Darma amounted to Rp 280,975,709.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**1. PT Bank Pembangunan Daerah Riau – Kepri –
Proyek Menara Dang Merdu**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Menara Dang Merdu No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 dengan nilai sebesar Rp 195.426.363.636. Terdapat addendum I, berdasarkan Akta Notaris Yuvita Adriana No. 14 tanggal 14 Januari 2012 dengan perubahan pada nilai kontrak menjadi sebesar Rp 202.503.636.364.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 100%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 202.503.636.364. Proyek Menara Dang Merdu merupakan proyek dengan pola turnkey, dimana proyek tersebut akan dibayar pada kondisi telah dilakukan serah terima atas proyek tersebut kepada pemberi kerja.

PT Bank Riau Kepri berjanji tanpa syarat untuk melakukan pembayaran 14 (empat belas) hari setelah Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I). Sampai dengan 31 Desember 2012, Perusahaan belum melakukan serah terima penyelesaian pekerjaan tersebut kepada PT BPD Riau Kepri karena sampai saat ini proyek masih di audit oleh BPKP.

2. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Tol Benoa Paket 4

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Tol Benoa Paket 4 No. 004/SPP-JBT/2012 pada tanggal 8 Pebruari 2012 dengan nilai sebesar Rp 417.851.952.727.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 81,70%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 98.278.993.995, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 243.106.051.383.

3. PT Jasamarga Bali Tol - Proyek Tol Benoa Paket 2

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Tol Benoa Paket 2 No. 002/SPP-JBT/2012 pada tanggal 8 Pebruari 2012 dengan nilai sebesar Rp 313.747.274.000.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 75,29%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 45.958.272.065, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 168.787.475.748.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2012 are as follows:

**1. PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Riau – Kepri –
Menara Dang Merdu Project**

The Company entered into a work contract of Pembangunan Menara Dang Merdu Project No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 amounting to Rp 195,426,363,636. There is an addendum I, based on Notarial Yuvita Adriana Deed No.14, dated January 14, 2012 with the change in the value of the contract to Rp 202,503,636,364.

The completion of work as of December 31, 2012 was 100%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounted to Rp 202,503,636,364. Menara Dang Merdu is a turnkey project scheme, which the receivables will be paid with the condition when the project handover to the owner of project has been done.

PT Bank Riau committed to make payment 14 (fourteen) days after the Official Project Handover I. As of December 31, 2012, the Company has not conducted handover of the project to PT BPD Riau Kepri due to the project is still in process of audit by BPKP.

2. PT Jasamarga Bali Tol - Toll Benoa Package 4 Project

The Company entered into a work contract of Tol Benoa Package 4 Project No: 004/SPP-JBT/2012 dated February 8, 2012 amounting to Rp 417,851,952,727.

The completion of work as of December 31, 2012 was 81,70%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 98,278,993,995, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 243,106,051,383.

3. PT Jasamarga Bali Tol – Toll Benoa Package 2 Project

The Company entered into a work contract of Tol Benoa Package 2 Project No: 004/SPP-JBT/2012 dated February 8, 2012 amounting to Rp 313,747,274,000.

The completion of work as of December 31, 2012 was 75.29%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 45,958,272,065, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 168,787,475,748.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

4. PT Angkasa Pura I – Proyek Bandara Sepinggan

Perusahaan melaksanakan pekerjaan Proyek Bandara Sepinggan berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 31/SPP/PL.02/2011/DU sebesar Rp 98.250.000.000 tanggal 9 Agustus 2012. Terdapat dua kali addendum kontrak pekerjaan, pertama pada tanggal 13 Juni 2012 nomor 37/SPP/PL.02/2011/DU harga kontrak menjadi Rp 117.886.715.000 dan perubahan masa pekerjaan, sebelumnya 305 hari kalender menjadi 419 hari kalender. Addendum kedua pada tanggal 24 September 2012 nomor kontrak 31/SPP/PL.02/2011/DU, dengan perubahan pada masa pekerjaan sebelumnya 419 hari kalender menjadi 494 hari kalender.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 100%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 29.471.678.749, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 88.415.036.251.

5. PT Angkasa Pura I – Proyek Bandara Djuanda

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Bandara Djuanda No. 26/SPP/PL.02/2011/DU dengan nilai sebesar Rp 352.909.091.000 tanggal 9 September 2011.

Terdapat dua kali addendum kontrak, addendum 1 nomor BA.300/TK.10/2012/DOT dengan perubahan masa pekerjaan dari sebelumnya 180 hari kalender menjadi 459 hari kalender. Addendum 2 nomor BA.440/TK.10/2012/DOT dengan perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 419.685.589.000.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 55,27%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 231.973.000.144, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan belum ada.

6. PT Pelabuhan Indonesia II – Proyek Dermaga Tanjung Priok 1

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Dermaga Tanjung Priok 1 No. HK.556/1/15/C.Tpk-12 pada tanggal 6 Februari 2012 dengan nilai sebesar Rp 62.272.727.273.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 90,02%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 21.185.181.956, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 34.872.727.135.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

4. PT Angkasa Pura I – Sepinggan Airport Project

The Company conducted work of Bandara Sepinggan Project based on job contract No: 31/SPP/PL.02/2011/DU amounting Rp 98,250,000,000 dated August 9, 2012. There are two times of the job contract addendum, the first on June 13, 2012 No. 37/SPP/PL.02/2011/DU the contract price to be Rp 117,886,715,000 and the changes in period of the contract, which previous 305 calender days to be 419 calender days. The second addendum on September 24, 2012 with the contract No: 31/SPP/PL.02/2011/DU with the changes in period of the contract, which previous 419 calendar days to be 494 calendar days.

The completion of work as of December 31, 2012 was 100%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 29,471,678,749, while the account receivable that have been recorded amounting to Rp 88,415,036,251.

5. PT Angkasa Pura I – Djuanda Airport Project

The Company conducted work of Djuanda Airport Project based on job contract No: 26/SPP/PL.02/2011/DU amounting to Rp 352,909,091,000 dated September 9, 2011.

There are two times the job contract addendum, the first No. BA.300/TK.10/2012/DOT with changes in period of contract from 180 calendar days to 459 calendar days. The second addendum with the contract No: BA.440/TK.10/2012/DOT with changes in contract price to be Rp 419,685,589,000.

The completion of work as of December 31, 2012 was 55,27%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 231,973,000,144, while the account receivable that have not been recorded.

6. PT Pelabuhan Indonesia II – Tanjung Priok Port 1 Project

The Company entered into a work contract of Tanjung Priok Port 1 Project No: HK.556/1/15/C.Tpk-12 dated February 6, 2012 amounting to Rp 62,272,727,273.

The completion of work as of December 31, 2012 was 90,02%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 21,185,181,956, while the account receivable that have been recorded amounting to Rp 34,872,727,135.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

7. **Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Propinsi Papua (Jayawijaya) – Proyek Pembangunan Jalan Habema – Mugi (MYC)**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Habema-Mugi (MYC) No. KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK-19/145 pada tanggal 2 Oktober 2012 dengan nilai sebesar Rp 261.969.756.364.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 38,267%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 81.203.659.624, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 19.044.307.044

8. **SNVT Pelaksanaan Jaringan Sungai Air Citarum – Proyek Citarum Paket V**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Citarum Paket V No. HK.02.03/PPK-SP.I/SNVT-PJSA/11 pada tanggal 1 Nopember 2011 dengan nilai sebesar Rp 198.732.830.000. Terdapat addendum I, kontrak nomor HK.02.03/PPK-SP.I/SNVT-PJSA/11-Add.1 dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 212.850.176.364.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 60,14%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 44.955.315.371, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 83.063.423.203.

9. **SNVT Pelaksanaan Jaringan – Proyek Kali Pesanggrahan Paket 1**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Kali Pesanggrahan Paket 1 No. HK.02.03/PPKSP-SNVT-PJSACC/X/1888 pada tanggal 24 Oktober 2011 dengan nilai sebesar Rp 310.943.778.182.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 66,43%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 105.498.700.541, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 101.064.360.743.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

7. **Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Papua Province (Jayawijaya) – Jalan Habema – Mugi (MYC) Development Project**
The Company entered into a work contract of Pembangunan Jalan Habema – Mugi (MYC) Project No: KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK-19/145 dated October 2, 2012 amounting to Rp 261,969,756,364.

The completion of work as of December 31, 2012 was 38.02%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 81,203,659,624, while the account receivable that have been recorded amounting to Rp 19,044,307,044.

8. **SNVT Pelaksanaan Jaringan Sungai Air Citarum – Citarum Package V Project**
The Company entered into a work contract of Citarum Package V Project No: HK.02.03/PPK-SP.I/SNVT-PJSA/11 dated Nopember 1, 2011 amounting to Rp 198,732,830,000. There is contract addendum, No. HK.02.03/PPK-SP.I/SNVT-PJSA/11-Add.1 contract price to be Rp 212.850,176,364.

The completion of work as of December 31, 2012 was 60.14%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 44,955,315,371, while the account receivable that have been recorded amounting to Rp 83,063,423,203.

9. **SNVT Pelaksanaan Jaringan – Kali Pesanggrahan Package 1 Project**
The Company entered into a work contract of Kali Pesanggrahan Package 1 Project No: HK.02.03/PPKSP-SNVT-PJSACC/X/1888 dated October 24, 2011 amounting to Rp 310,943,778,182.

The completion of work as of December 31, 2012 was 66.43%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 105,498,700,541, while the account receivable that have been recorded amounting to Rp 101,064,360,743.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

10. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka dan Aset Pajak Kini

	2012	2011	<i>a. Prepaid Taxes and Current Taxes Assets</i>
	Rp	Rp	
Pajak Dibayar di Muka			<i>Prepaid Taxes</i>
Pasal 22 - Tahun 2012	1,078,991,876	--	Article 22 - 2012
Pasal 22 - Tahun 2011	--	305,672,397	Article 22 - 2011
Pasal 22 - Tahun 2010	--	471,484,322	Article 22 - 2010
Pasal 23 - Tahun 2012	160,029,812	--	Article 23 - 2012
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012	142,859,194,786	--	Value Added Tax - 2012
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011	131,933,987,505	131,933,987,505	Value Added Tax - 2011
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2010	--	123,063,922,748	Value Added Tax - 2010
Jumlah	276,032,203,979	255,775,066,972	Total

Dalam tahun 2012 dan 2011, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk beberapa jenis pajak untuk tahun pajak 2008, 2009 dan 2010 (Catatan 10.e).

In 2012 and 2011, The Company has received the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for several tax for the fiscal year of 2008, 2009, and 2010 (Note 10.e).

b. Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini

	2012	2011	<i>b. Tax Payables and Current Taxes Liabilities</i>
	Rp	Rp	
Utang Pajak			<i>Taxes Payable</i>
Pasal 21	7,360,404,773	8,496,886,909	Article 21
Pasal 22	2,427,485	75,778,700	Article 22
Pasal 23	3,127,628,922	1,620,373,166	Article 22
Liabilitas Pajak Kini			<i>Current Taxes Liabilities</i>
Pasal 4 (2) - Final	18,623,610,027	17,040,386,131	Article 4 (2) - Final
Pajak Kini Non Final	10,430,798,532	--	Current Tax - Non Final
Pajak Pertambahan Nilai - KSO	--	871,069,837	Value Added Tax - Joint Operation
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	12,429,950	Acquisition of Land and Building Cost
Pajak Pertambahan Nilai	55,541,332,140	--	Value Added Tax - Net
Jumlah	95,086,201,879	28,116,924,693	Total

c. Beban Pajak

	2012	2011	<i>c. Taxes Expenses</i>
	Rp	Rp	
Pajak Kini			<i>Current Tax Expenses</i>
Pajak atas Pendapatan Final	195,451,288,016	157,687,109,390	Final Income Tax
Pajak atas Pendapatan Non Final	10,430,798,532	2,150,627,938	Non Final Income Tax
Jumlah Beban Pajak	205,882,086,548	159,837,737,328	Total Current Tax Expenses

d. Pajak Kini

Pajak Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	459,913,378,126	331,826,931,449	<i>Income before Corporate Income Tax</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(93,547,513,685)	(24,783,982,298)	<i>Profit Sharing of Associates and Joint Ventures</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(324,642,670,316)	(298,440,437,404)	<i>Profit Sharing that has been Calculated Its Final Income Tax</i>
Bagian Laba Penghasilan Non Final	41,723,194,126	8,602,511,746	<i>Profit Sharing of Non Final Income Tax</i>
Beban Pajak Non Final			<i>Non Final Tax Expenses</i>
25% x 2012 : Rp 41,723,294,126	10,430,798,532	--	25% x 2012 : Rp 13,144,399,217
25% x 2011 : Rp 8,602,511,746	--	2,150,627,938	25% x 2011 : Rp 8,602,511,746
Jumlah Beban Pajak Non Final	10,430,798,532	2,150,627,938	Total Non Final Tax Expenses

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang belaku efektif mulai 1 Januari 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha konstruksi, semua pendapatan perusahaan konstruksi dikenakan pajak final.

Peraturan tersebut telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008, yang menyatakan

Based on the Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which effective on January 1, 2008 concerning to income tax from construction services, all revenue from construction companies is subject to final tax.

Such Regulation has been amended by the Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009 which effective on August 1, 2008 concerning to amendment of the Government Regulation No. 51 year 2008, which stated

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

bahwa semua pendapatan perusahaan konstruksi di antara tanggal 1 Januari 2008 dan 31 Juli 2008 dikenakan pajak tidak final berdasarkan Undang Undang No. 17 tahun 2000.

Pajak Final

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Perusahaan	8,807,622,947,980	7,266,061,805,432	Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Ditambah/(Dikurangi)			Add/(Deduct)
Pendapatan Usaha yang Dibayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(336,792,322,367)	(1,371,265,763,741)	Revenues that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO	(555,704,167,227)	(253,681,405,136)	Non Taxable Foreign Revenues and JO
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2012 - Net	(3,955,229,110,343)	--	Time Differences Taxable Revenue 2012 - Net
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2011 - Net	2,513,460,260,130	(2,513,460,260,130)	Time Differences Taxable Revenue 2011 - Net
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2010 - Net	--	2,124,160,657,880	Time Differences Taxable Revenue 2010 - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	6,473,357,608,173	5,251,815,034,305	Taxable Income from Construction
Pendapatan Gedung yang Disewakan	792,800,713	996,583,621	Building Rental Revenues
Pendapatan Properti	--	660,000,000	Revenues from Property
Penjualan Saham	1,171,279,700,000	--	Sales of Shares
Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak	<u>7,645,430,108,886</u>	<u>5,253,471,617,926</u>	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
3% x 2012 : Rp 6,473,357,608,173	194,200,728,245	--	3% x 2012 : Rp 6,473,357,031,446
3% x 2011 : Rp 5,251,815,034,305	--	157,554,451,028	3% x 2011 : Rp 5,251,815,034,305
Pendapatan Gedung yang Disewakan			Building Rent Revenues
10% x 2012 : Rp 792,800,713	79,280,071	--	10% x 2012 : Rp 792,800,713
10% x 2011 : Rp 996,583,621	--	99,658,362	10% x 2011 : Rp 996,583,621
Pendapatan Properti			Property Revenues
5% x 2012 : Nihil	--	33,000,000	5% x 2012 : Nihil
5% x 2011 : Rp 660,000,000	--	--	5% x 2011 : Rp 660,000,000
Penjualan Saham			Sales of Shares
0,1% x 2012 : Rp 1,171,279,700,000	1,171,279,700	--	0,1% x 2012 : Rp 1,171,297,000,000
0,1% x 2011 : Nihil	--	--	0,1% x 2011 : Nihil
Jumlah Beban Pajak Final	<u>195,451,288,016</u>	<u>157,687,109,390</u>	Total Current Tax Expenses

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2012, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa Februari 2010 sampai dengan Januari 2011 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Masa Januari sampai dengan Desember 2009:

Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
PPN / Value Added Tax	Januari 2011	00006/407/11/093/12	1-Jun-12	136,759,385,799	Terima / Receipt
PPN / Value Added Tax	Februari 2009	00027/207/09/093/12	21-Dec-12	(2,086,511,790)	Bayar / Payment
PPN / Value Added Tax	Maret 2009	00028/207/09/093/12	21-Dec-12	(43,523,420)	Bayar / Payment
PPN / Value Added Tax	April 2009	00029/207/09/093/12	21-Dec-12	-	Nihil / Nil
PPN / Value Added Tax	Mei 2009	00030/207/09/093/12	21-Dec-12	-	Nihil / Nil
PPN / Value Added Tax	Juni 2009	00031/207/09/093/12	21-Dec-12	-	Nihil / Nil
PPN / Value Added Tax	Juli 2009	00032/207/09/093/12	21-Dec-12	-	Nihil / Nil
PPN / Value Added Tax	Agustus 2009	00033/207/09/093/12	21-Dec-12	(13,327,282)	Bayar / Payment
PPN / Value Added Tax	September 2009	00034/207/09/093/12	21-Dec-12	(26,030,250)	Bayar / Payment
PPN / Value Added Tax	Oktober 2009	00035/207/09/093/12	21-Dec-12	(1,988,350)	Bayar / Payment
PPN / Value Added Tax	November 2009	00036/207/09/093/12	21-Dec-12	(570,681,280)	Bayar / Payment
PPN / Value Added Tax	Desember 2009	00037/207/09/093/12	21-Dec-12	(86,382,190)	Bayar / Payment
Jumlah				133,930,941,237	

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun 2009 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Masa Pajak Januari 2010 dengan rincian sebagai berikut:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

that all revenue from construction companies between January 1, 2008 and July 31, 2008 is not subject of final tax under the Law No. 17 year 2000.

Final Tax
The calculation of final income tax expenses and payables for six the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Perusahaan	8,807,622,947,980	7,266,061,805,432	Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Ditambah/(Dikurangi)			Add/(Deduct)
Pendapatan Usaha yang Dibayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(336,792,322,367)	(1,371,265,763,741)	Revenues that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO	(555,704,167,227)	(253,681,405,136)	Non Taxable Foreign Revenues and JO
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2012 - Net	(3,955,229,110,343)	--	Time Differences Taxable Revenue 2012 - Net
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2011 - Net	2,513,460,260,130	(2,513,460,260,130)	Time Differences Taxable Revenue 2011 - Net
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2010 - Net	--	2,124,160,657,880	Time Differences Taxable Revenue 2010 - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	6,473,357,608,173	5,251,815,034,305	Taxable Income from Construction
Pendapatan Gedung yang Disewakan	792,800,713	996,583,621	Building Rental Revenues
Pendapatan Properti	--	660,000,000	Revenues from Property
Penjualan Saham	1,171,279,700,000	--	Sales of Shares
Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak	<u>7,645,430,108,886</u>	<u>5,253,471,617,926</u>	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
3% x 2012 : Rp 6,473,357,608,173	194,200,728,245	--	3% x 2012 : Rp 6,473,357,031,446
3% x 2011 : Rp 5,251,815,034,305	--	157,554,451,028	3% x 2011 : Rp 5,251,815,034,305
Pendapatan Gedung yang Disewakan			Building Rent Revenues
10% x 2012 : Rp 792,800,713	79,280,071	--	10% x 2012 : Rp 792,800,713
10% x 2011 : Rp 996,583,621	--	99,658,362	10% x 2011 : Rp 996,583,621
Pendapatan Properti			Property Revenues
5% x 2012 : Nihil	--	33,000,000	5% x 2012 : Nihil
5% x 2011 : Rp 660,000,000	--	--	5% x 2011 : Rp 660,000,000
Penjualan Saham			Sales of Shares
0,1% x 2012 : Rp 1,171,279,700,000	1,171,279,700	--	0,1% x 2012 : Rp 1,171,297,000,000
0,1% x 2011 : Nihil	--	--	0,1% x 2011 : Nihil
Jumlah Beban Pajak Final	<u>195,451,288,016</u>	<u>157,687,109,390</u>	Total Current Tax Expenses

e. Tax Assessment

In 2012, the Company received VAT refunds on tax returns during February 2010 to January 2011 and Letters of Tax Underpayment (SKPKB) Tax Period December 2009:

In 2011, the Company received the Letters of Tax Overpayment (SKPLB) for year 2009 and Letters of Tax Underpayment (SKPKB) Tax Period January 2010, with details were as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

No/ Number	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB)/ (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt
1	PPN / Value Added Tax	Jan-10	1311/WPJ.19/BD.05/2011	30-Dec-11	183,931,793	Terima / Receipt
2	SPT Tahunan Badan (1771)	2009	80186/051-0183-2011	9-Sep-11	1,313,695,027	Terima / Receipt
3	PPh 25 / Income Tax Art 25	Jul-05	00061/406/09/051/11	23-Aug-11	1,576,308,835	Terima / Receipt
4	PPh 21 / Income Tax Art 21	Jan-Des 2009	0037/201/09/051/11	23-Aug-11	(1,170,631)	Bayar / Payment
5	PPh 23 / Income Tax Art 23	Jan-Des 2009	0086/203/09/051/11	23-Aug-11	(6,945,528)	Bayar / Payment
6	PPh 4 (2) / Final Income Tax Art 4 (2)	Jan-Des 2009	0028/240/09/051/11	23-Aug-11	(254,947,649)	Bayar / Payment
Jumlah					2,810,871,847	

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepayments

	2012 Rp	2011 Rp	
Uang Muka Pihak Ketiga	105,774,666,240	96,094,645,696	Cash Advance from Third Parties
Sewa Rumah Jangka Pendek	869,013,367	963,313,267	Prepaid Housing Rental - Short Term
Biaya Dibayar Dimuka	35,936,727,941	22,159,428,503	Prepaid Expenses
Restitusi PPN KSO	19,339,188,043	--	Output VAT of JO Restitution
Jumlah	161,919,595,591	119,217,387,466	Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan. Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya profisi L/C dan SKBDN, penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

PPN keluaran yang belum diterima merupakan PPN atas piutang termin yang belum dibayar oleh pemberi kerja.

Advances to third party are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned. Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN, completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Output VAT that has not accepted is the VAT of account receivable which have not been paid by the owner.

12. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

12. Held to Maturity Financial Assets

Perusahaan memiliki Promissory Notes yang diterbitkan oleh PT PPA (Persero) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

The Company has Promissory Notes issued by PT PPA (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

13. Aset Ventura bersama

13. Joint Venture Assets

Rincian saldo asset ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of joint venture assets related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51%	--	--	8,940,241,814	8,940,241,814
Waskita - PP	BPK RI	56%	324,063,163	--	8,358,959,185	8,683,022,348
Waskita - Wika - PP - HK	Jatgede Sumedang	25%	4,191,430,375	3,153,681	3,253,589,930	7,448,173,986
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	--	--	4,661,025,350	4,661,025,350
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	50%	1,738,513,918	--	2,554,060,740	4,292,574,658
Waskita - Adhi	Kali Lamongan	55%	--	--	3,644,332,790	3,644,332,790

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2012						
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	33%	2,933,562,102	--	--	2,933,562,102
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49%	--	(10,499,709)	857,343,633	846,843,924
Waskita - PP	Bendungan dan Jaringan Batang Sinamar	40%	1,281,026,568	(481,747,811)	--	799,278,757
Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	33%	1,518,000,000	(896,940,431)	--	621,059,569
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25%	88,166,894	--	--	88,166,894
Waskita - PP	Jemb. Sei Gergaji	50%	593,565,443	--	(593,565,442)	1
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57%	--	(20,691,888,182)	20,691,888,182	--
Waskita - Brantas	Klawing	49%	--	(3,639,502,592)	3,639,502,592	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	--	(1,446,489,626)	1,446,489,626	--
Waskita - PP	MFC-7	50%	607,581,204	(607,581,204)	--	--
Waskita - Adhi - PP	Jembalan Suramadu	45%	105,976,160	(105,976,160)	--	--
Waskita - Brantas	Rehab Bendung Agroguruh	55%	3,153,681	(3,153,681)	--	--
Waskita - Adhi	Jl. Batas Kota Pinang	25%	--	771,873,000	(771,873,000)	--
Waskita - PAL	PLTU Malinau	55%	1,880,319,102	(1,880,319,102)	--	--
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular	49%	--	857,343,633	(857,343,633)	--
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties		15,265,358,610	(28,131,728,184)	55,824,651,767	42,958,282,193	

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

2012						
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pihak Ketiga / Third Parties						
Waskita - JPC	SMM Muara Taweh	68%	--	--	28,701,431,910	28,701,431,910
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70%	5,089,168,468	--	8,033,730,544	13,122,899,012
Waskita - Luhribu	Reservoir Bendungan MA Kayu	55%	1,593,357,450	11,235,974,249	(606,972,885)	12,222,358,814
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Melak Jangkat	40%	(158,254,000)	10,090,781,562	(2,840,069,266)	7,092,458,296
Waskita - CPA	SPAM Samarinda Utara	65%	5,217,645,260	--	(978,142,095)	4,239,503,165
Waskita - Usaha Batanghari	Jemb. Muara Sabak	63%	--	4,144,397,943	--	4,144,397,943
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Amperan-Pemenang	51%	--	--	2,194,804,072	2,194,804,072
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55%	--	2,383,461,593	(413,306,332)	1,970,155,261
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40%	--	736,250,220	1,025,074,694	1,761,324,914
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Ajeh Phase VI	55%	--	686,567,441	929,311,314	1,615,878,755
Waskita - Larasati	Pengendalian Banjir Karang Asam	55%	1,034,250,000	(121,467,373)	439,922,269	1,352,704,896
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40%	--	1,296,132,700	--	1,296,132,700
Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55%	1,052,050,539	--	--	1,052,050,539
Waskita - Indopora	Drainase Pekalongan	60%	994,421,211	26,400,000	--	1,020,821,211
Waskita - Menumbang Jaya	SMK 2 Palembang	40%	--	561,677,485	433,844,756	995,522,241
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75%	--	--	903,173,240	903,173,240
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67%	--	28,388,436	801,008,534	829,396,970
Waskita - Conblon	Beno Simpang Libas	55%	--	534,250,000	215,750,000	750,000,000
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55%	--	(545,705,000)	1,158,860,000	613,155,000
Waskita - Modern	Dermaga Pei Kemas	40%	--	--	454,434,895	454,434,895
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	70%	2,404,766,610	(1,260,697,729)	(741,875,739)	402,193,142
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	703,463,103	54,125,000	(459,004,350)	298,583,753
Waskita - Panca Duta	Peningk. Jln Kambuaya-Klamono	51%	--	(357,992,832)	582,325,650	224,332,818
Waskita - Passokorang	Jalan Salabatu - Aralle III	55%	--	(178,250,862)	329,125,650	150,874,788
Waskita - Panca Duta	Kantor Gubernur Monokwari	51%	--	(1,511,659,136)	1,591,270,473	79,611,337
Waskita - Perdasi - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30%	--	--	21,111,316	21,111,316
Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80%	--	428,913,441	(428,913,441)	--
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70%	--	49,500	(49,500)	--
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97%	672,454,261	4,118,903,425	(4,791,357,686)	--
Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51%	--	2,587,334	(2,587,334)	--
Waskita - Feberco	PLN Curup	60%	--	199,546,321	(199,546,321)	--
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantloan 2012	55%	--	(898,145,682)	898,145,682	--
Waskita - Karya Baru Makmur	Landasan Pacu Mutuara Palu-Thp II	60%	--	(519,496,904)	519,496,904	--
Waskita - Sinar K	Jemb. Talumolo	75%	250,000,000	(250,000,000)	--	--
Waskita - Aneka Bangunan	Landasan Pacu Halueoleo Kendari	70%	324,200,000	(324,200,000)	--	--
Waskita - Karya Baru M	Landasan Pacu Mutuara Palu	70%	183,702,000	(183,702,000)	--	--
Waskita - Paesa Pasindo	Pasar Ajeh Phase II Paket 5	70%	--	(55,000)	55,000	(0)
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40%	--	--	(1,388,198,646)	(1,388,198,646)
Waskita - Sacna	Irigasi Saphon	40%	1,296,132,700	(3,912,556,996)	--	(2,616,424,296)
Waskita - Subanus	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55%	--	(4,116,779,810)	--	(4,116,779,810)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51%	208,551,808	(6,440,483,015)	369,384,623	(5,862,546,584)
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties		20,865,909,410	15,907,214,311	36,752,237,931	73,525,361,652	
JUMLAH / TOTAL		36,131,268,020	(12,224,513,874)	92,576,889,698	116,483,643,845	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian saldo asset ventura bersama pihak-pihak berelasi dan
 pihak ketiga tahun 2011 sebagai berikut:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

*The details of joint venture assets related and third parties
 in 2011 are as follows:*

Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	2011		Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
			Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp		
Pihak Berelasi / Related Parties						
Waskita - Wika - PP - HK	Bendung Jatigede CIC	25%	2,363,546,704	4,923,328,378	(3,095,444,707)	4,191,430,375
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	33%	--	2,933,562,102	--	2,933,562,102
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75%	--	--	1,880,319,102	1,880,319,102
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	50%	--	--	1,738,513,918	1,738,513,918
Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	33%	--	1,518,000,000	--	1,518,000,000
Waskita - PP	Bendungan & Jaringan Balang Sinamar	40%	218,415,568	1,062,611,000	--	1,281,026,568
Waskita - PP	MFC-7	50%	--	607,581,204	--	607,581,204
Waskita - PP	Jemb. Sei Gergaji	50%	2,633,811,385	(2,040,245,942)	--	593,565,443
Waskita - PP	BPK RI	56%	--	--	324,063,163	324,063,163
Waskita - Adhi	Jembatan Suramadu	45%	31,230,124,799	(31,124,148,639)	--	105,976,160
Waskita - Adhi - Hutama - Wika	Suramadu CIC	25%	1	88,166,893	--	88,166,894
Waskita - Brantas	Rehab Bend Agraguruh	50%	48,722,542	(45,568,861)	--	3,153,681
Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	45%	2,641,331,927	(2,641,331,927)	--	--
Waskita - Adhi - Hutama	Jembatan Kelok 9	35%	6,164,248,477	(6,164,248,477)	--	--
Waskita - Adhi - Wika	Bendung Sei Ular	33%	557,090,224	(557,090,224)	--	--
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties		45,857,291,627		(31,439,384,493)	847,451,476	15,265,358,610
Pihak Ketiga / Third Parties						
Waskita - CPA	SPAM Samarinda Utara	65%	--	--	5,217,645,260	5,217,645,260
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	70%	--	--	5,089,168,468	5,089,168,468
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	70%	--	--	2,404,766,610	2,404,766,610
Waskita - Luhrbu	Reservoir Bendung Ma. Kayu	55%	--	--	1,593,357,450	1,593,357,450
Waskita - Sacna	Irigasi Saphon	40%	1,283,946,494	12,186,206	--	1,296,132,700
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55%	252,559,461	799,491,078	--	1,052,050,539
Waskita - Larasati	Pengendalian Banjir Karang Asam	55%	--	--	1,034,250,000	1,034,250,000
Waskita - Indopora	Drainase Pekalongan	60%	--	(26,400,000)	1,020,821,211	994,421,211
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	--	--	703,463,103	703,463,103
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97%	--	--	672,454,261	672,454,261
Waskita - Aneka Bangun	Landasan Pacu Mutiara Palu	60%	--	--	324,200,000	324,200,000
Waskita - Sinar K	Jemb. Talumolo	75%	396,248,125	(146,248,125)	--	250,000,000
Waskita - Rimba Marinda	Tol Balikpapan - Samarinda	51%	--	--	208,551,808	208,551,808
Waskita - Karya Baru Makmur	Landasan Pacu Mutiara Palu	70%	--	(424,298,000)	608,000,000	183,702,000
Waskita - Aremix	Porong Paket 3	55%	924,067,435	(924,067,435)	--	--
Waskita - Aremix - Akas	Jalan Proyek Situbondo	40%	133,020,925	(133,020,925)	--	--
Waskita - Artnusa - Indoetam	MEP RSUD Tarakan	60%	850,151,000	(850,151,000)	--	--
Waskita - Bhaswara M	Tulur Aji Langkat	33%	409,231,010	(409,231,010)	--	--
Waskita - BRE	Pipa Gas Negara	60%	1	(1)	--	--
Waskita - Bumikarsa M	Jembatan Laren Lamongan	35%	480,551,812	(480,551,812)	--	--
Waskita - Cahaya	WTP Samarinda Utara	65%	24,227,877	(24,227,877)	--	--
Waskita - Green Global	Pemasangan Mechanical di Kawasan Kalidau	80%	2,469,223,498	(2,469,223,498)	--	--
Waskita - Hanan	Jalan Ladja Galaska	55%	894,100,767	(894,100,767)	--	--
Waskita - Igon	Jalan Memeh Bituni	60%	1,351,737,388	(1,351,737,388)	--	--
Waskita - IPA	Tanjung Mas	55%	--	616,090,247	(616,090,247)	--
Waskita - Jakon - Bumirejo	Jalan Pati Rembang	40%	710,570,443	(3,195,001,310)	2,484,430,867	--
Waskita - Karya Bumi NP	Jembatan Galalapoka	38%	375,079,974	(375,079,974)	--	--
Waskita - Luhrbu	Reservoir Bendung Ma. Kayu	55%	--	(1,120,000,000)	1,120,000,000	--
Waskita - Makmur	Jalan Lingkar Sel Poros Tengah NTT	55%	561,794,090	(561,794,090)	--	--
Waskita - Metro	Akses Bill	51%	1,962,085,431	(1,962,085,431)	--	--
Waskita - Modern	Bandara Ahmad Yani	40%	182,115,207	(182,115,207)	--	--
Waskita - Modern - Purisakti	Bandara Ahmad Yani	40%	80,000,000	(80,000,000)	--	--
Waskita - Paesa	STAKPN Tarutung	55%	(97,257,493)	97,257,493	--	--
Waskita - Panca - Agra	Jalan Lareng Lamongan	36%	342,020,913	(342,020,913)	--	--
Waskita - Penta	Drainase Pekalongan	40%	450,342,804	(450,342,804)	--	--
Waskita - Pusaka Dewa K	Jalan Nabire Topo	70%	2,730,204,081	(2,730,204,081)	--	--
Waskita - Sinar Bali	Tohpati Kesamba	75%	731,719,589	(731,719,589)	--	--
Waskita - Siswa	Faspel Pantaloan	55%	--	(1,647,287,950)	1,647,287,950	--
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	58%	2,001,354,544	(2,001,354,544)	--	--
Waskita - Baswara Mahir	Tulur Aji Melak Jangkat	40%	--	--	(158,254,000)	(158,254,000)
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties		19,499,095,376		(21,987,238,707)	23,354,052,741	20,865,909,410
JUMLAH / TOTAL		65,356,387,003		(53,426,623,200)	24,201,504,217	36,131,268,020

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associate Entity

	2012 Rp	2011 Rp	
Metode Ekuitas :			<i>Equity Method</i>
PT Ismawa Trimitra (Persero)	7,314,876,811	6,732,398,730	<i>PT Ismawa Trimitra (Persero)</i>
Bagian Laba Bersih	970,623,987	582,478,081	<i>Net Income</i>
Penerimaan Dividen	(459,733,013)	--	<i>Dividend Receipt</i>
Total PT Ismawa Trimitra (Persero)	7,825,767,785	7,314,876,811	Total Investment in PT Ismawa Trimitra (Persero)

Berikut informasi keuangan dari entitas asosiasi per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

The following are financial informations of associate entity as of December 31, 2012 and 2011:

Entitas Asosiasi / Associates Entity	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	2012		2011	
					Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)
				%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Ismawa Trimitra (Persero)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	1995	25,00	42,040,830,820	3,882,495,949	44,125,150,748	2,329,912,326

PT Ismawa Trimitra (Persero)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 25% atas dari modal disetor PT Ismawa Trimitra (PT IT). Perusahaan asosiasi didirikan tahun 1995, bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan dan merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandarsyah di Jalan Iskandarsyah Raya nomor 66C Kebayoran Baru, Jakarta. Bagian laba penyertaan pada PT IT yang diakui 31 Desember 2012 sebesar Rp 970.623.987 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 582.478.081. Pada bulan Mei 2012 diterima Dividen sebesar Rp 459.733.013.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan

PT Ismawa Trimitra (Persero)

The Company owns investment in PT Ismawa Trimitra (PT IT) equivalent to 25% of its paid in capital. This associate entity was established in 1995, engaged in property, trading, and agency and also the owner and operator of office buildings on Jalan Graha Iskandarsyah No. 66C Kebayoran Baru Raya, Jakarta. The Company's portion in net income of investments at PT IT recognized on December 31, 2012 amounted to Rp 970,623,987, December 31, 2011 amounted to Rp 582,478,082. In May 2012 dividends received amounted to Rp 459,733,013.

Management believes there is no quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

15. Other Long-Term Investments

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	76,208,000,000	<i>PT Trans Lingkar Kita Jaya</i>
PT Citra Wasphutowa	18,250,000,000	18,250,000,000	<i>PT Citra Wasphutowa</i>
Nilai Tercatat Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	18,250,000,000	94,458,000,000	Total Investment in Associate Entity

Berikut informasi keuangan atas investasi pada instrumen ekuitas tahun per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

The following are financial informations of equity instruments as of December 31, 2012 and 2011 as follows:

Entitas / Associates Entity	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	2012		2011	
					Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)
				%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Citra Wasphutowa	Jakarta	Pengusahaan Jalan Tol	2006	12.50	172,227,416,798	(1,344,029,469)	163,760,971,523	(1,178,965,983)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Jakarta	Pengusahaan Jalan Tol	2006	0.18	--	--	1,060,521,628,911	(4,876,082,101)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa (PT CW). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Pada tanggal 14 Juni 2011 telah dilakukan tambahan modal sebesar Rp 3.250.000.000.

Jumlah setoran modal sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp 18.250.000.000.

PT Trans Lingkar Kita Jaya

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 18,14 % dari Modal PT Trans Lingkar Kita Jaya sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat dari Notaris Doddy Radjasa Waluyo, SH Nomor 05 tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Agus Madjid, SH, Nomor 18 tanggal 19 Januari 2006, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol.

Di tahun 2012, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 89 tanggal 29 Mei 2012 antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, penyertaan Perusahaan pada PT Trans Lingkar Kita Jaya sebesar Rp 76.208.000.000 dijual kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp 117.931.294.128. Selanjutnya, pembayaran akan dilakukan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan cara sebesar 50% atau sebesar Rp 58.965.597.064 dibayar pada saat penandatangan perjanjian, sedangkan sisanya sebesar 50% atau sebesar Rp 58.965.597.064 dibayar pada tanggal 6 Agustus 2012 oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan saham PT Trans Lingkar Kita Jaya sebesar Rp 41.723.194.128 (Catatan 35).

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuota dipasar aktif atas nilai wajar investasi jangka panjang lainnya dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan

16. Aset Tetap

	2012				
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan Addition Rp	Pengurangan Deduction Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	59,367,538,524	--	--	59,367,538,524	Land
Gedung	70,840,447,180	3,787,568,165	--	74,628,015,345	Building
Perlengkapan Kantor	10,619,308,538	2,495,272,784	2,135,914,720	10,978,666,602	Office Supplies
Peralatan Proyek	194,705,201,412	73,865,890,019	25,974,335,081	242,596,756,350	Project Equipment
Kendaraan	11,983,546,220	1,547,843,637	496,267,192	13,035,122,665	Vehicle
Jumlah	347,516,041,874	81,696,574,605	28,606,516,993	400,606,099,486	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Gedung	41,867,555,165	3,515,379,353	--	45,382,934,518	Building
Perlengkapan Kantor	7,318,508,864	992,015,392	2,103,547,750	6,206,976,506	Office Supplies
Peralatan Proyek	96,368,804,891	28,595,302,361	25,857,753,133	99,106,354,119	Project Equipment
Kendaraan	9,562,601,517	859,941,849	446,331,537	9,976,211,829	Vehicle
Jumlah	155,117,470,437	33,962,638,955	28,407,632,420	160,672,476,972	Total
Nilai Buku	192,398,571,437			239,933,622,514	Net Book Value

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital. This associate entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH. MH, No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions. In June 14, 2011 the Company made addition paid in capital amounted to Rp 3,250,000,000.

The amount of capital paid up to December 31, 2012 amounted to Rp 18,250,000,000.

PT Trans Lingkar Kita Jaya

The Company owns investment equivalent to 18.14% of PT Translingkar Kita Jaya paid in capital in accordance to Minutes of Meeting of Notary Doddy Radjasa Waluyo, SH No. 05 dated December 30, 2008.

The Company was established based on Notarial Deed of Agus Madjid, SH, No. 18 dated January 19, 2006, engaged in toll road management, investing and supporting services in the toll road.

In 2012, according to the Sale and Purchase Shares Agreement No. 89 dated May 29, 2012 between the Company and PT Jasa Marga (Persero) Tbk, the Company's investment in PT Trans Lingkar Kita Jaya amounted to Rp 76,208,000,000 was sold to PT Jasa Marga (Persero) Tbk amounted to Rp 117,931,294,128. Furthermore, the payment has been made by PT Jasa Marga (Persero) Tbk by the two installment, 50% or Rp 58,965,597,064 at the time of signing of the agreement, while the remaining of 50% or Rp 58,965,597,064 paid on August 6, 2012 by PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

The Company recorded a gain on the sale of PT Trans Lingkar Kita Jaya share amounted to Rp 41,723,194,128 (Note 35).

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of other long-term investments and valuation techniques can not be used, so that the investment is measured at fair value at the acquisition cost.

16. Fixed Assets

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2011				Acquisition Cost:
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:					
Tanah	59,367,538,524	--	--	59,367,538,524	<i>Land</i>
Gedung	70,012,547,680	827,899,500	--	70,840,447,180	<i>Building</i>
Perlengkapan Kantor	9,535,426,081	1,083,882,457	--	10,619,308,538	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	133,539,463,931	61,165,737,481	--	194,705,201,412	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	12,367,246,220	--	383,700,000	11,983,546,220	<i>Vehicle</i>
Jumlah	284,822,222,436	63,077,519,438	383,700,000	347,516,041,874	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung	38,385,570,779	3,481,984,386	--	41,867,555,165	<i>Building</i>
Perlengkapan Kantor	6,576,754,075	741,754,789	--	7,318,508,864	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	78,641,829,448	17,726,975,443	--	96,368,804,891	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	9,094,373,585	829,792,932	361,565,000	9,562,601,517	<i>Vehicle</i>
Jumlah	132,698,527,887	22,780,507,550	361,565,000	155,117,470,437	<i>Total</i>
Nilai Buku	152,123,694,549			192,398,571,437	Net Book Value

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada PT Bank BNI (persero) Tbk (Catatan 18.1), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18.2), PT Bank BRI (Persero) Tbk (Catatan 18.4) dan PT Indonesian Eximbank (Catatan 18.5) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 4.714.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 136.785.230.000, dan nilai pasar tanah yang dijaminkan sebesar Rp 155.424.200.000.

Penyusutan pada 2012 dan 2011 dibebankan ke Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31) masing-masing sebesar Rp 28.690.847.020 dan Rp 17.726.975.443 serta dibebankan ke Beban Usaha dan Administrasi Umum (Catatan 33) masing-masing sebesar Rp 5.271.791.935 dan Rp 5.053.532.106

Penjualan aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai Penjualan Aset Tetap/ Selling Price of Fixed Assets	Nilai Buku Aset Tetap/ Book Value of Fixed Assets	Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap/ Gain on Sales of Fixed Assets
2012	110,100,000	28,741,919	81,358,081
2011	150,300,000	22,135,001	128,164,999

Aset gedung telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 77.536.310.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to PT Bank BNI (Persero) Tbk (Note 18.1), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18.2), PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 18.4) and PT Indonesia Eximbank (Note 18.5) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000 and Rp 4,714,000,000, respectively, with total amount of Rp 136,785,230,000, and the market value of the lands as collateral amounted to Rp 155,424,200,000.

Depreciation expense in 2012 and 2011 are charged to the cost of revenues (Note 31) amounted to Rp 28,690,847,020, and Rp 17,726,975,443, respectively, and charged to General and Administrative Expenses (Note 33) amounted to Rp 5,271,791,935, and Rp 5,053,532,106, respectively.

Sale of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Buildings were insured in the amount of Rp 77,536,310,000 to PT Asuransi Tripakarta against fires and other risks which is the third party reinsured company and PT Asuransi Himalaya Pelindung, for property all risks, earthquakes, and fires.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Periode Asuransi Insurance Period			Nilai Pertanggungan Coverage Value
				Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	01/08/2012	s.d	01/08/2013	1,679,300,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	01/08/2012	s.d	01/08/2013	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2012	s.d	01/08/2013	36,394,000,000
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2012	s.d	01/08/2013	36,255,110,000
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2012	s.d	01/08/2013	764,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2012	s.d	01/08/2013	764,300,000
Jumlah / Total				77,536,310,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. Aset Lain-lain

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perangkat Lunak	8,152,504,492	--	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	8,992,763,176	5,027,560,541	Contract Deferred Charges
Tanah dan Bangunan	1,890,993,032	1,890,993,032	Lands and Buildings
Jumlah	19,036,260,700	6,918,553,573	Total

Aset lain-lain merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Aset lain-lain adalah tanah dan bangunan terdiri dari tanah yang berlokasi di Cengkareng dengan nilai sebesar Rp 423.793.032 dan bangunan yang berupa apartemen yang berlokasi di Jalan K.H. Mas Mansyur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 23 Januari 2013 dengan nilai sebesar Rp 2.258.400.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. Other Assets

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Other assets land and building consist of land located on Cengkareng with a value of Rp 423,793,032 and one unit of apartment building located on Jalan Sahid K.H. Mas Mansyur Jakarta with a value of Rp 1,467,200,000.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 23, 2013 with a fair value of Rp 2,258,400,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The land was purchased by the Company on May 21, 1991. In 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then, the Company received an answer by letter of the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No.288/17125 dated July

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

No.288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kali Deres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memperoses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997. Bukti kepemilikan atas apartemen tersebut atas nama PT Sahid Inti Dinamika, Perusahaan hanya memiliki Akta Kuasa Untuk Menjual yang diberikan kepada Bapak I Gusti Ngurah Putera (dahulu sebagai Kepala Cabang Wilayah IV Perusahaan).

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

18. Utang Bank Jangka Pendek

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341,445,682,752	318,918,854,975
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198,806,400,332	118,759,165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189,080,523,212	179,439,075,161
PT Indonesia EximBank	93,443,597,404	308,161,164,676
Jumlah Utang Bank Pihak-pihak Berelasi	822,776,203,700	806,637,853,977
Pihak-pihak Ketiga		
PT BPD Jabar dan Banten	199,721,948,556	98,849,330,533
PT Bank Panin Tbk	149,355,329,359	299,481,183,755
Jumlah Utang Bank Pihak-pihak Ketiga	349,077,277,915	398,330,514,288
Jumlah	1,171,853,481,615	1,204,968,368,265

Suku bunga/beban pinjaman :

	2012	2011
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.75%	9.75%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.75%	9.75%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.75%	9.75%
PT BPD Jabar dan Banten	9.00%	9.00%
PT Indonesia EximBank	8.75%	9.25%
PT Bank Panin Tbk	7.87%	7.97%

1. PT Bank BNI (Persero) Tbk

- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut :
- Kredit Modal Kerja Revolving Rp 200.000.000.000
 - Kredit Modal Transaksional Rp 800.000.000.000
 - Bank Garansi Rp 3.000.000.000.000
 - Letter of Credit (L/C) atau SKBDN USD 40.000.000

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

18, 1996, which states that in accordance with the planning of the Kali Deres city year 2005, the land is allocated for Green Public Improvement. So that the Company cannot process the certificated of the ownership furthermore.

Sahid Apartement is a compensation of retention receivable payment from PT Sahid Inti Dinamika dated October 22, 1997. The evidence of ownership of the apartment is on behalf PT Sahid Inti Dinamika. The Company only has a power to sell that granted to Mr. I Gusti Ngurah Putera (formerly as Head of Branch at Region IV of the Company).

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

18. Short Term Bank Loans

Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten
PT Indonesia EximBank
Total Bank Loans Related Parties
Third Parties
PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Panin Tbk
Total Bank Loans Third Parties
Total

Interest Rate/Loan Expenses :

	2012	2011	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.75%	9.75%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.75%	9.75%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.75%	9.75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	9.00%	9.00%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Indonesia EximBank	8.75%	9.25%	PT Indonesia EximBank
PT Bank Panin Tbk	7.87%	7.97%	PT Bank Panin Tbk
1. PT Bank BNI (Persero) Tbk			
The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:			
a. Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.			
b. Capital Credit Transactional of Rp 800,000,000,000.			
c. Bank Guarantee of Rp 3,000,000,000,000			
d. Letter of Credit (L/C) or SKBDN of US\$ 40,000,000			

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 27 Desember 2011 sesuai surat KPS/2.1/139/R tanggal 12 Oktober 2011 dan telah di perpanjang sesuai surat BIN/1.2/009/R tanggal 10 Januari 2012. Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 26 Maret 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang stock telah diikat fidusia akta nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Desa Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323.
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, NTB, a.n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilain Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 772 tanggal 31 Maret 1989 s/d 19 Desember 2028, seluas 3.650 m², terletak di Desa/Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.000.000.000 sesuai dengan S.Hip. No. 597/T/1995 tgl. 29-09-1995 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 407/2004.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

These facilities will be due on December 27, 2011 according to KPS/2.1/168/R letter dated October 12, 2011 and has been extended according to BIN/1.2/009/R letter dated January, 10, 2012. The maturity date of this facility on March 26, 2013. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Inventory which has been tied by Fiduciary Deed number 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m², located at Desa Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323.
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004.
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, NTB, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 772 dated March 31, 1989 until December 19, 2028, an area of 3,650 m², located at Desa/Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 according to S.Hip. No.597/T/1995 dated 29-09-2995 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.I. No. 407/2004.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- g. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000.
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 18 Februari 1993 sampai dengan 8 Februari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007.
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 1 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007.
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 1 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007.
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I. No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II.
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007.
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000.
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 18, 1993 until February 8, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007.
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 1, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007.
- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated March 1, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 m², located at Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No. 2952/2007.
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II.
- l. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I. No. 2012/2007.
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007.
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001.
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.800 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007.
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007.
- r. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 16 Februari 1988 sampai dengan 16 Februari 2018, seluas 17.450 m², terletak di Desa Kali Jaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 9,273.020.000, sesuai dengan SHT.I.No. 956/2001 dan senilai Rp 7.047.380.000, sesuai dengan SHT.II. No. 1104/2007.
- s. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007.
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, and East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001.
- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007.
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007.
- r. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated February 16, 1988 until February 16, 2018, an area of 17,450 m², located at Desa Kali Jaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 9,273,020,000 according to SHT.I. No. 956/2001 and amounted to Rp 7,047,380,000 according to SHT.II. No. 1104/2007.
- s. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007.

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- t. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Februari 2012.
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tgl 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 4).
- v. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Februari 2008 (Catatan 4).
- w. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat arm's length; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Seluruh tagihan proyek per tahun diikat secara cessie (Catatan 5). Total pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 341.445.682.752.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: current ratio minimal 1 (satu) kali, debt equity ratio maksimal 8 (delapan) kali dan debt

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- t. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012.
- u. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 4).
- v. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 4).
- w. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganinsasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as nonmaterial effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The entire project bills were bounded as cessie (Note 5). Total loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2012 amounted to Rp 341,445,682,752.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 8 (eight) and debt service

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

service coverage minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode pelaporan per 31 Desember, sedangkan untuk tahun 2012 dan 2011 telah memenuhi persyaratan pembatasan oleh Bank. Perusahaan memiliki rasio keuangan sebagai berikut:

Current ratio sebesar 1 (satu) kali untuk tahun 2011 dan 2012; debt equity ratio 3 kali untuk tahun 2012 dan 7 kali untuk tahun 2011; debt service coverage sebesar 81% dan 124% untuk tahun 2012 dan 2011.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai surat nomor R.II.302-ADK/DKR/07/2012 tanggal 24 Juli 2012 dan fasilitas non cash loan Rp 200.000.000.000. Kredit terpakai sampai dengan 31 Desember 2012 Rp 198.806.400.332. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 Juni 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan current ratio minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode pelaporan per 31 Desember, sedangkan untuk tahun 2012 dan 2011 telah memenuhi persyaratan pembatasan oleh Bank. Perusahaan memiliki rasio keuangan sebagai berikut: (satu) kali untuk tahun 2012 dan 2011.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------------|----------------------|
| a. Kredit Modal Kerja Revolving I | Rp 50,000,000,000 |
| b. Kredit Modal Kerja Revolving II | Rp 750,000,000,000 |
| c. Kredit Modal Kerja Revolving III | Rp 100,000,000,000 |
| d. Bank Garansi (Non Cash Loan) | Rp 2,650,000,000,000 |
| e. Trust receipt (Sub limit dari NCL) | Rp 115,000,000,000 |
| f. LC/SKBDN (Sub Limit dari NCL) | Rp 500,000,000,000 |
| g. Fasilitas Treasury Line | USD 2,000,000 |

Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 14 Nopember 2011 sesuai dengan surat nomor CBG.CB1/SPPK.088/2012 tanggal 8 Nopember 2012

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period, December 31. While for 2012 and 2011 the Company has fulfilled restriction requirement of this Bank. The Company has the following financial ratios:

Current ratio is amounted to 1 (one) for 2011 and 2012; debt to equity ratio is amounted to 3 (three) for 2012 and 7 (seven) for 2011, respectively; debt service coverage is amounted to 81% and 124% for 2012 and 2011, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to letter number R.II.253-ADK/DKR/07/2011 dated July 15, 2011 and non cash loan facility amounted to Rp 200,000,000,000. Credit used up to December 31, 2012 amounted to Rp 198,806,400,332. This facility can be used until June 10, 2012. The collaterals of these loans were claims (receivables) of projects.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy with the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period, December 31. While for 2012 and 2011 the Company has fulfilled restriction requirement of this Bank. The Company has current ratio is amounted to 1 (one) for 2012 and 2011, respectively.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- | |
|---------------------------------------|
| a. Revolving Working Capital Loan I |
| b. Revolving Working Capital Loan II |
| c. Revolving Working Capital Loan III |
| d. Bank Guarantee (Non Cash Loan) |
| e. Treasury Line (Sub limit dari NCL) |
| f. LC/SKBDN (sub limit dari NCL) |
| g. Treasury Line Facilities |

These facilities will be due on February 14, 2011 in accordance with the letter number CBG.CB1/SPPK.088/2012 dated November 8, 2012 and

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

dan telah diubah sesuai surat No. CBG.CB1/SPPK.098/2012 tanggal 6 Desember 2012. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Piatang/Tagihan dari kontrak proyek dan persediaan yang telah diikat fiducia (Catatan 5).
- b. Cash collateral/Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- c. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi arranger, underwriter, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan corporate action dalam rangka raising fund di dalam negeri. Sesuai surat No. CBG.CBI/223/2012 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui rencana penerbitan obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 189.080.523.212.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: current ratio minimal 1 (satu) kali, debt equity ratio maksimal 4 (empat) kali dan debt service coverage minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode pelaporan per 31 Desember, sedangkan untuk tahun 2012 dan 2011 telah memenuhi persyaratan pembatasan oleh Bank.

Perusahaan memiliki rasio keuangan sebagai berikut: current ratio sebesar 1 (satu) kali untuk tahun 2012 dan 2011; pinjaman berbunga dibagi total ekuitas sebesar 3 kali untuk tahun 2012 dan 2 untuk tahun 2012; debt service coverage sebesar 81% dan 124% untuk tahun 2012 dan 2011.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

has been extended with No. CGB.CB1/SPPK.098/2012 letter date on Desember 6, 2012. The facility will be matured on November 14, 2013. The loan facilities are secured and tied with:

- a. Receivables of project contracts and inventories which have been tied with fiduciary (Notes 5).
- b. Collateral cash/Time Deposits in PT Bank Mandiri (Persero) time deposits amounted to Rp 8,488,200,000 which is tied by pledge (Note 4).
- c. Three lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with HT amounted to Rp 6,750,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge assets companies that have pledged to another party; Maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri(Persero) Tbk;

the Company shall give priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates be the arranger, underwriter, and others when the Company conducted corporate action in order to fund raising in the local country. According to letter No. CBG.CBI/223/2012 that PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the plan of bonds issuance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Total loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2012 amounted to Rp 189,080,523.212.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), loan to equity ratio of a maximum 4 (four) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period, December 31. While for 2012 and 2011 the Company has fulfilled restriction requirement of this Bank.

The Company has the following financial ratios: current ratio is amounted to 1 (one) for 2012 and 2011; loan to equity ratio is amounted to 3 (three) for 2012 and 2 (two) for 2011; debt service coverage is amounted to 81% and 124% for 2012 and 2011, respectively.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

4. PT Indonesia EximBank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 200.000.000.000 sesuai surat No. BS.0121/ASR/10/2012 tanggal 22 Oktober 2011 dan Rp 120.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/21/2012 tanggal 26 Maret 2012. Jaminan atas pinjaman tersebut berupa termin (tagihan) proyek sebesar Rp 477.270.000.000 (Catatan 5). Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 25 Februari 2013. Posisi pemakaian kredit per 31 Desember 2012 sebesar Rp 93,443,597,404.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2011 sebesar Rp 308.161.164.676. Selama periode berjalan, terdapat pencairan pinjaman dari PT Indonesia Eximbank sebesar Rp 120.000.000.000 dan pelunasan pinjaman sebesar Rp 334.717.567.272 dimana sebesar Rp 200.000.000.000 berasal dari dana obligasi. Dengan demikian saldo pinjaman bank Exim per 31 Desember 2012 sebesar Rp 93.443.597.404.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode pelaporan per 31 Desember, sedangkan untuk tahun 2012 dan 2011 telah memenuhi persyaratan pembatasan oleh Bank. Perusahaan memiliki rasio keuangan yaitu pinjaman berbunga dibagi total ekuitas sebesar 2 kali untuk tahun 2012 dan 2011.

5. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *sub limit non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai surat No. 422/BDG-KOM/AN/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011 yang di perpanjang sesuai surat No.: 691/BDG-KOM/AN/XII.2012 tanggal 19 Desember 2012 dengan penambahan plafond menjadi Rp 500.000.000.000. Jaminan atas pinjaman tersebut berupa termin (tagihan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

4. PT Indonesia EximBank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 200,000,000,000 according to the Letter No. BS.0121/ASR/10/2012 dated November 17, 2011 and Rp 120,000,000,000 according to the Letter No.PBD/SP3/21/2012 dated March 26, 2012. The collaterals of these loans were claims (receivables) of projects amounted to Rp 477,270,000,000 (Note 5). This facility can be used until February 25, 2013. Credit used up to December 31, 2011 amounted to Rp 93,443,597,404.

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can impede credit payment obligations to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; broaden or narrow business that may affect the repayment of loans; the use of credit facilities for purposes other than financing credit facilities; filed bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

Bank loan balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 308,161,164,676. During the period, there are PT Indonesia Eximbank loan drawdown of Rp 120,000,000,000 and the payment of loans amounted to Rp 334,717,567,272 which is Rp 200,000,000,000 from bonds funding. Thus Eximbank loan balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 93,443,597,404.

The Company is required to maintain the loan to equity ratio maximum 3 (three). The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period, December 31. While for 2012 and 2011 the Company has fulfilled restriction requirement of this Bank. The Company has loan to equity ratio is amounted 2 (two) for 2012 and 2011, respectively.

5. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to the Letter No. 422/BDG-KOM/AN/XII/2011 dated December 7, 2011 and has been extended according letter No. 691/BDG-KOM/AN/XII.2012 dated December 19, 2012 with additional plafond to be Rp 500,000,000,000.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

proyek sebesar Rp 606.109.000.000 (Catatan 4). Posisi pemakaian kredit per 31 Desember 2012 sebesar Rp 199.721.948.556. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Maret 2013.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, menjual atau memindahtangkan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2011 sebesar Rp 98.849.330.533. Selama periode berjalan, terdapat pencairan pinjaman dari Bank Jabar Banten sebesar Rp 151.725.669.467 dan pelunasan pinjaman sebesar Rp 50.000.000. Dengan demikian saldo pinjaman bank Jabar Banten per 31 Desember 2012 sebesar Rp 250.000.000.000.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Money Market sebesar Rp 300.000.000.000, dan Garansi Bank sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai surat nomor 110/DFI/EXT/11 tanggal 5 Mei 2011. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan sudah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2013 sesuai surat nomor 004/DFI-MM/Leg/12. Jaminan atas pinjaman tersebut berupa termin (tagihan) proyek (Catatan 5) Posisi pemakaian kredit per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 149.355.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarinya rasio keuangan pada financial covenant; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The collateral in the form of term loans (claims) projects amounted to Rp 606,109,000,000 (Note 4). Position of credit usage as of December 31, 2012 amounted to Rp 199,721,948,556. The facility can be used until March 20, 2013.

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the shape of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project; bind itself as guarantor of the debt or mortgage company that financed the property to another party; mergers, acquisitions that could hamper credit payment obligations to creditors and the sale or transfer or release the rights to the property in addition to the daily business activities; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, sell or transfer in any way or waive some or all of the assets that have been submitted as collateral to the lender in order to trade in addition to production, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

Bank loan balance as of December 31, 2011 amounted to Rp 98,849,330,533. During the period, there are loan disbursements of Bank Jabar Banten amounted to Rp 151,725,669,467 and Rp 50,000,000 of loan payment. Thus Jabar Banten bank loan balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 250,000,000,000.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 300,000,000,000 and the Bank Guarantee is amounted to Rp 100,000,000,000, according to the letter number 110/DFI/ EXT/11 dated May 5, 2011. These facilities can be used until December 31, 2012 and has been extended until May 24, 2013 according to letter No. 004/DFI-MM/Leg/12. The collaterals of the loan consist of claims (receivables) of the projects (Note 5). The usage position as of December 31, 2012 amounted to Rp 149,355,000,000

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third of new businesses opening other than an existing business;

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutangnya (surseance van betaling); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2011 sebesar Rp 299.481.183.755. Selama periode berjalan, terdapat pencairan pinjaman dari Bank Panin sebesar Rp 300.000.000.000 dan pelunasan pinjaman sebesar Rp 450.125.854.396 dimana sebesar Rp 150.000.000.000 berasal dari dana obligasi. Dengan demikian saldo pinjaman bank Panin per 31 Desember 2012 sebesar Rp 149.355.329.359.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode pelaporan per 31 Desember, sedangkan untuk tahun 2012 dan 2011 telah memenuhi persyaratan pembatasan oleh Bank. Perusahaan memiliki rasio keuangan sebagai berikut: current ratio sebesar 1 (satu) kali untuk tahun 2012 dan 2011; pinjaman berbunga dibagi total ekuitas sebesar 2 kali untuk tahun 2012 dan 2011; EBITDA dibagi beban bunga pinjaman sebesar 3 (tiga) kali untuk tahun 2012 dan 2011.

19. Utang Usaha

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pemasok	1,006,702,158,380	834,308,171,976	Suppliers
Subkontraktor	605,969,779,035	601,861,777,373	Subcontractors
Ventura Bersama	273,845,721,394	119,034,146,354	Joint Ventures
Sewa Alat	45,064,654,733	47,216,476,327	Rental Equipment
Upah Kerja	44,622,929,007	31,552,271,151	Wages
Lain-lain	26,610,174,860	27,741,521,508	Others
Jumlah	2,002,815,417,409	1,661,714,364,689	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (van surseance betaling); change the legal form or legal status of the Company; change Company's articles of association; leasing company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer company in any form to any third party; issuing new shares and selling shares that have been there; to pay his debts to shareholders and shares or the perseronya of any kind now existing or that which will arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged shares.

Bank loan balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 299,481,183,755. During the period, there are Panin Bank loan disbursements of Rp 300,000,000,000 and payment of loans amounted to Rp 450,125,854,396 which Rp 150,000,000,000 from bond funds. This Panin bank loan balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 149,355,329,359.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five), time interest earned ratio at least 2 (two) and current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period, December 31. While for 2012 and 2011 the Company has fulfilled restriction requirement of this Bank. The Company has the following financial ratios: current ratio is amounted to 1 (one) for 2012 and 2011; loan to equity ratio is amounted 2 (two) for 2012 and 2011; time interest earned ratio is amounted to 3 (three) for 2012 and 2011, respectively.

19. Accounts Payable

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo utang usaha sebagai berikut:

The details of account payables were as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Accounts Payable Related Parties</i>
Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi			<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton	36,035,658,516	21,106,601,046	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	5,660,878,158	--	<i>PT Aneka Gas Industri</i>
PT Aneka Gas Industri	12,248,750	5,618,959,999	
Jumlah Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi	41,708,785,424	26,725,561,045	Total Account Payable Related Parties
Utang Usaha Pihak-pihak Ketiga			Accounts Payable Third Parties
PT Hanil Jaya Metal	43,188,714,435	--	<i>PT Hanil Jaya Metal</i>
PT Adhimix Precast	40,917,291,853	21,769,635,392	<i>PT Adhimix Precast</i>
PT Master Steel	27,712,866,538	30,185,299,145	<i>PT Master Steel</i>
PT Spindo	23,637,962,790	--	<i>PT Spindo</i>
PT Farika Duta Agung	22,287,358,028	43,777,401,738	<i>PT Farika Duta Agung</i>
PT Prima Unggul Prakasa	21,860,494,827	8,714,935,607	<i>PT Prima Unggul Prakasa</i>
PT Bahtera Bintang Selatan	21,257,500,352	--	<i>PT Bahtera Bintang Selatan</i>
CV Purnama Raya Sentosa	19,118,960,385	15,666,616,070	<i>CV Purnama Raya Sentosa</i>
PT Abdi sarana Nusa	18,173,721,370	--	<i>PT Abdi sarana Nusa</i>
PT Puteranusa	18,144,329,733	--	<i>PT Puteranusa</i>
PT Sekasa Mitra Utama	16,134,624,737	7,848,323,806	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
PT Adiguna Karya Jaya	15,934,121,500	15,778,489,307	<i>PT Adiguna Karya Jaya</i>
PT Supra Jaya 2001	15,594,833,521	--	<i>PT Supra Jaya 2001</i>
PT Karya Agung Sejahtera	15,234,266,964	--	<i>PT Karya Agung Sejahtera</i>
PT Bhirawa Steel	15,208,143,431	--	<i>PT Bhirawa Steel</i>
PT Manunggal Sejati	15,070,845,139	--	<i>PT Manunggal Sejati</i>
CV Rado Utama	14,546,531,339	--	<i>CV Rado Utama</i>
PT Bauer Pratama Indonesia	14,387,276,890	--	<i>PT Bauer Pratama Indonesia</i>
PT Rangka Raya	13,865,175,453	--	<i>PT Rangka Raya</i>
PT Berdikari Pondasi Perdana	12,705,978,773	5,825,629,115	<i>PT Berdikari Pondasi Perdana</i>
PT Jaya Sentrikon Indonesia	11,901,654,138	--	<i>PT Jaya Sentrikon Indonesia</i>
PT Panata Payu Nugraha	11,374,121,750	--	<i>PT Panata Payu Nugraha</i>
PT Balikpapan Ready Mix	10,010,650,760	--	<i>PT Balikpapan Ready Mix</i>
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	7,609,962,431	11,558,134,502	<i>PT Bumi Sentosa Dwi Agung</i>
PT Beton Indotama	5,109,281,089	12,269,850,282	<i>PT Beton Indotama</i>
PT Pionir Beton Industri	--	25,622,130,049	<i>PT Pionir Beton Industri</i>
PT Unggul Sejati Indonesia	--	24,068,446,205	<i>PT Unggul Sejati Indonesia</i>
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	--	22,611,754,300	<i>PT Steel Pipe Industry of Indonesia</i>
PT Inti Sumber Baja Sakti	--	19,781,631,372	<i>PT Inti Sumber Baja Sakti</i>
CV Safa Sejahtera Abadi	--	16,032,935,488	<i>CV Safa Sejahtera Abadi</i>
PT Permata Sumber Energi	--	15,691,874,818	<i>PT Permata Sumber Energi</i>
PT Danwo Steel Sejati	--	12,900,801,608	<i>PT Danwo Steel Sejati</i>
PT Khalista Arta Buana	--	11,546,002,286	<i>PT Khalista Arta Buana</i>
PT Muvida	--	11,147,911,080	<i>PT Muvida</i>
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	1,510,119,963,759	1,302,191,001,474	<i>Others (less than Rp 10 Billion)</i>
Jumlah Utang Usaha Pihak-pihak Ketiga	1,961,106,631,985	1,634,988,803,644	Total Account Payable Third Parties
Jumlah	2,002,815,417,409	1,661,714,364,689	Total

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts payable by age (day) category is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	<i>Suppliers Payable</i>
Utang Pemasok			<i>> 30 - 90 days</i>
> 30 - 90 hari			<i>Before due date</i>
Belum Jatuh Tempo	439,283,669,073	676,211,233,341	<i>After due date</i>
Sudah Jatuh Tempo	531,230,913,668	118,411,327,502	
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	19,442,021,205	10,102,752,790	<i>> 90 - 180 days - After due date</i>
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	9,922,150,123	18,811,452,505	<i>> 180 - 360 days - After due date</i>
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	6,823,404,311	10,771,405,838	<i>> 360 days - After due date</i>
Total	1,006,702,158,380	834,308,171,976	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	266,774,377,105	489,231,252,551	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	276,485,929,890	92,897,245,889	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	39,549,718,099	2,573,205,795	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	14,024,108,984	3,331,643,117	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	9,135,644,957	13,828,430,021	> 360 days - After due date
Total	605,969,779,035	601,861,777,373	Total
Utang Sewa Alat			Rental Equipments Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	15,255,492,589	33,085,246,919	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	26,820,956,147	13,092,329,179	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	1,337,471,585	139,173,621	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	927,040,540	29,863,200	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	723,693,872	869,863,408	> 360 days - After due date
Total	45,064,654,733	47,216,476,327	Total
Utang Upah			Wages Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	8,968,840,118	26,415,764,188	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	33,821,646,232	4,680,596,039	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	1,675,567,224	277,085,797	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	106,890,933	-	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	49,984,500	178,825,127	> 360 days - After due date
Total	44,622,929,007	31,552,271,151	Total

Termasuk dalam saldo utang usaha per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 26.440.356.707 dan Rp 3.010.425.000 merupakan utang atas pembelian aset tetap (Catatan 16 dan 39).

Included in accounts payable as of December 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 26,440,356,707 and Rp 3,010,425,000, respectively, which represents payables of fixed assets purchases (Notes 16 and 39).

20. Utang Bruto pada Pihak-pihak Ketiga

20. Gross Amount Due to Third Parties

	2012 Rp	2011 Rp	
Divisi I	580,393,620,138	421,046,836,111	Division I
Divisi II	365,959,203,467	97,751,553,453	Division II
Divisi III	168,190,378,359	151,360,462,700	Division III
Divisi IV	174,752,149,735	153,669,681,152	Division IV
Divisi V	102,661,094,812	94,430,723,967	Division V
Divisi VI	121,960,334,348	63,168,351,665	Division VI
Divisi VII	41,053,247,346	17,940,236,544	Division VII
Divisi EPC	10,027,828,528	23,543,995,581	EPC Division
Jumlah	1,564,997,856,733	1,022,911,841,173	Total

21. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

21. Advances on Short-Term Contract

	2012 Rp	2011 Rp	
Divisi I	117,719,791,016	129,378,762,889	Division I
Divisi II	34,669,845,779	31,156,485,268	Division II
Divisi III	103,881,711,382	155,118,816,798	Division III
Divisi IV	39,632,810,667	40,708,552,488	Division IV
Divisi V	60,144,683,795	63,173,881,739	Division V
Divisi VI	15,346,215,054	33,034,108,689	Division VI
Divisi VII	23,438,589,252	3,788,650,064	Division VII
Divisi EPC	10,294,653,860	6,131,250,000	EPC Division
Jumlah	405,128,300,805	462,490,507,935	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

22. Beban Masih Harus Dibayar

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Umum	17,512,950,565	—	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	5,227,083,797	—	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	3,924,384,009	—	Office Expenses
Beban Pegawai	961,374,826	—	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	366,959,971	8,436,720,203	Projects Operational Charges
Beban Gedung	700,000	4,021,000	Building Expenses
Jumlah	27,993,453,168	8,440,741,203	Total

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar mulai tanggal 5 Desember sampai dengan 31 Desember 2012, dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2013.

23. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	19,910,072,585	25,000,000,000	Production Benefits and Tantiem
Iuran Dana Pensiun	2,686,600,231	2,341,060,138	Pension Fund
Jamsostek	1,246,184,190	1,728,104,713	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	324,872,275	Building Rent Deposit
Jumlah	23,951,446,633	29,394,037,126	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 6 Juni 2012 tentang pemberian jasa produksi tahun 2012 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan yang ditetapkan adalah sebesar Rp 23.000.000.000. Estimasi tantiem untuk Direksi tahun 2012 sebesar Rp 6.000.000.000. Per 31 Desember 2012, Perusahaan telah membayar sebagian jasa produksi kepada karyawan sebesar Rp 9.089.927.415, sehingga sisa jasa produksi dan tantiem yang belum dibayar sebesar Rp 19.910.072.585.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 28 Februari 2012 tentang pemberian jasa produksi tahun 2011 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan yang ditetapkan adalah sebesar Rp 20.000.000.000. Estimasi tantiem untuk Direksi tahun 2011 sebesar Rp 5.000.000.000.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

22. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Umum	17,512,950,565	—	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	5,227,083,797	—	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	3,924,384,009	—	Office Expenses
Beban Pegawai	961,374,826	—	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	366,959,971	8,436,720,203	Projects Operational Charges
Beban Gedung	700,000	4,021,000	Building Expenses
Jumlah	27,993,453,168	8,440,741,203	Total

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds Interest Payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet since December 5, 2012 until December 31, 2012 and will be matured on March 5, 2013.

23. Others Short Term Payables

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	19,910,072,585	25,000,000,000	Production Benefits and Tantiem
Iuran Dana Pensiun	2,686,600,231	2,341,060,138	Pension Fund
Jamsostek	1,246,184,190	1,728,104,713	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	324,872,275	Building Rent Deposit
Jumlah	23,951,446,633	29,394,037,126	Total

Based on minutes of meeting of Directors dated June 6, 2012 related the production benefit for the year 2012 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees amounted to Rp 23,000,000,000. The estimation of tantiem for director in 2012 year amounted to Rp 6,000,000,000. As of December 2012, the Company has paid a part of production benefits to the Company's employees amounted to Rp 9,089,927,415, so the remaining balance of production benefit and tantiem payable amounted to Rp 19,910,072,585.

Based on minutes of meeting of Directors dated February 28, 2012 related the production benefit for the year 2011 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees amounted to Rp 20,000,000,000. The estimation of tantiem for director in 2011 year amounted to Rp 5,000,000,000.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

24. Utang Obligasi

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nominal	750,000,000,000	--	<i>Nominal</i>
Biaya Emisi Obligasi	(2,868,723,464)	--	<i>Bonds Issuance Cost</i>
Akumulasi Amortisasi	322,563,177	--	<i>Accumulated Amortization</i>
Jumlah	747,453,839,713	--	Total
Biaya Emisi Obligasi	2,868,723,464	--	<i>Bonds Issuance Cost</i>
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(322,563,177)</i>	<i>--</i>	<i>Accumulated Amortization</i>
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	2,546,160,287	--	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah)

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu A- (Single A minus). Sebagai jaminan penerbitan obligasi adalah piutang performing dari proyek-proyek dengan nilai nominal 120% (seratus dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Biaya Emisi Obligasi II sebesar Rp 2.868.723.464 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Current ratio tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 11, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017.

The rating on long-term debt securities (bonds) of the PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is A- (Single A minus). As security bonds are performing receivables from projects with a nominal value of 120% (one hundred and twenty percent) of the principal value of bonds.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 2,828,723,464 are monthly amortized until maturity period in 2017.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga koma lima berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi pada setiap akhir tahun.

25. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38,889,325,499	3,097,553,230	
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	32,818,181,818	--	
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	15,380,000,000	--	
PT Trans Marga Jateng	6,290,849,018	--	
Jumlah Uang Muka Jangka Panjang Pihak-pihak Berelasi	93,378,356,335	3,097,553,230	
Pihak-pihak Ketiga			
Kementerian Pekerjaan Umum	106,634,527,488	41,673,488,270	
Pemerintah-Pemerintah Daerah	50,594,068,468	30,474,446,112	
PT Pardika Wisni Sarana	66,924,612,182	--	
PT Metro Wisata Raya	2,172,506,005	--	
Lainnya (di bawah Rp 2 Miliar)	184,790,911	2,497,080,919	
Jumlah Uang Muka Jangka Panjang Pihak-pihak Ketiga	226,510,505,054	74,645,015,301	
Jumlah	319,888,861,389	77,742,568,531	

26. Liabilitas Manfaat Karyawan

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Penilaian aktuari atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method* (PUC Method), dan dilakukan berdasarkan pengukuran pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahunnya.

Asumsi aktuari pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Mortalitas (Mortality Rate)		TMI 2011	CSO - 1980
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun		8%	8%
Tingkat Bunga/Diskonto (Interest Rate)		5,5%	6,5%
Metode		PUC	PUC

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

25. Advances on Long-Term Contracts

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Marga Jateng	PT Trans Marga Jateng
Total Advances on Long Term Contract Related Parties	Total Advances on Long Term Contract Related Parties
	Third Parties
The Ministry of Public Utilities	The Ministry of Public Utilities
District Government	District Government
PT Pardika Wisni Sarana	PT Pardika Wisni Sarana
PT Metro Wisata Raya	PT Metro Wisata Raya
Others (less than Rp 2 billions each)	Others (less than Rp 2 billions each)
Total Advances on Long Term Contract Third Parties	Total Advances on Long Term Contract Third Parties
	Total

26. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2012, 2011, 2010, 2009, and 2008 were conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method), and using the measurements as of December 31, for each year.

Actuarial assumptions as of December 31, 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 respectively, were as follows:

	Mortality Rate
Annual Salary Increasing Rate	TMI 2011
Discount Rate	8%
Method	PUC

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban imbalan kerja sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	10,486,777,995	7,461,150,975	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,304,348,163	9,076,902,068	Interest Expense
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(6,473,691,223)	(6,759,456,941)	Expected Return on Plan Asset
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuaria yang Diakui	3,884,031,402	4,132,269,503	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	16,201,466,337	13,910,865,605	Current Year Pension Benefit

Rekonsiliasi Kewajiban (Aset)

	<i>Reconciliation of Liabilities (Assets)</i>				
	2012	2011	2010	2009	2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	161,703,789,500	127,759,202,505	113,461,275,847	83,880,464,876	70,794,400,246
Nilai Wajar Aset Program	(115,943,902,952)	(99,595,249,580)	(84,493,211,758)	(62,112,221,903)	(46,777,647,294)
Status Pendanaan	45,759,886,548	28,163,952,925	28,968,064,089	21,768,242,973	24,016,752,952
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaria yang Belum Diakui	(79,128,562,772)	(63,293,906,018)	(60,877,698,897)	(38,655,382,381)	(21,629,838,282)
Liabilitas (Aset) Program	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)	(31,909,634,808)	(16,887,139,408)	2,386,914,670

Rekonsiliasi Perubahan Kewajiban (Aset):

	<i>Reconciliation of Changes in Liabilities (Assets):</i>		
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(35,129,953,093)	(31,909,634,808)	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	16,201,466,337	13,910,865,605	Employee Benefit Expense
Iuran	(14,334,021,320)	(16,333,472,531)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(106,168,148)	(797,711,359)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)	Ending Balance

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/P/WK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2012 dan 2011, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Employee benefit expenses were as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	10,486,777,995	7,461,150,975	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,304,348,163	9,076,902,068	Interest Expense
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(6,473,691,223)	(6,759,456,941)	Expected Return on Plan Asset
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuaria yang Diakui	3,884,031,402	4,132,269,503	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	16,201,466,337	13,910,865,605	Current Year Pension Benefit

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/P/WK/2006 and numbers. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2012 and 2011, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

27. Modal Saham

a. Modal Saham
Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Share Capital
According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek Indonesia, PT Datindo Entrycom, Composition of the Company's capital were as follows:

27. Share Capital

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2012/December 31, 2012			
Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid - Up Capital	
Modal Dasar			100 Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Prefferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,920,999	68.00%	Government of Republic Indonesia
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	282,657,000	2.94%	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Taspen (Persero)	263,157,000	2.73%	PT Taspen (Persero)
Karyawan	79,799,500	0.77%	Employees
PT Danareksa (Persero)	70,632,500	0.73%	PT Danareksa (Persero)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.05%)	2,386,069,000	24.83%	Public (each holding 0.05%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9,632,236,000	100.00%	963,223,600,000 Total Issued and Fully Paid

31 Desember 2011/December 31, 2011			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ (Lembar) Subscribed and Fully Paid in Capital (Shares)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai per Lembar/ Value per Shares	Jumlah Total
	(%)	Rp	Rp
PT PPA (Persero) - Saham Seri B	17,820,000	99.00	26,655 474,992,100,000
Pemerintah Republik Indonesia - Saham Seri A Dwiwarna	180,000	1.00	1,000,000 180,000,000,000
	18,000,000	100.00	1,026,655 654,992,100,000

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk, memutuskan untuk menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Perusahaan dengan jumlah saham yang akan ditawarkan paling banyak 35% dengan perincian penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan jumlah maksimal sesuai dengan ketentuan pasar modal dan program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah berkonsulatsi dengan Menteri BUMN.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 2,600,000,000,000, divided into 26,000,000,000 shares, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a nominal value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Based on the letter of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No.S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 regarding the Agreement's Initial Public Offering/IPO and the amendment of the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, decided to approve the expenditure of new shares in the Company deposits with the number of shares will be offered maximum 35% with the details of the initial public offering maximum 30% of the issued and paid up capital after the IPO, including the Employee program Stock Allocation (ESA) with the maximum amount in accordance with the provisions of the capital market and the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) of the issued and paid in full after the IPO, decided by the Board of Commissioners after consultation with the Minister of SOEs.

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Asset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

28. Tambahan Modal Disetor

	2012 Rp	2011 Rp	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	3,082,315,000	--	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	380	--	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	--	Par Value
Agio per saham	280	--	Agio per share
Jumlah Agio Saham	863,048,200,000	--	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(31,910,365,455)	--	Less: Share issuance costs
Jumlah	831,137,834,545	--	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

shares of serie A Dwi Warna, each share with a nominal value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a nominal value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

29. Saldo Laba

	2012 Rp	2011 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			<i>Appropriated</i>
Saldo Awal Tahun	192,279,960,913	192,279,960,913	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	--	--	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir Periode	192,279,960,913	192,279,960,913	Ending Balance
 Belum Ditentukan Penggunaannya			<i>Unappropriated</i>
Saldo Awal Tahun	(224,258,148,777)	(393,823,430,028)	Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih	254,031,291,580	171,989,194,121	Net Income
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(6,879,567,764)	(2,423,912,870)	Partnership Program and Community Development Funds
Saldo Akhir Periode	22,893,575,038	(224,258,148,777)	Ending Balance

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan rapat umum pemegang saham. Sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perusahaan menyisihkan dana untuk program kemitraan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 3% (tiga persen), dan menyisihkan dana untuk program bina lingkungan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perusahaan menyisihkan dana untuk program kemitraan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen), dan menyisihkan dana untuk program bina lingkungan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen) masing-masing sebesar Rp 6.879.567.764 dan Rp 2.423.912.870 untuk tahun 2012 dan 2011.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and otherpurposes by the decision of the general meeting of shareholders. In accordance with program of the Government of the Republic of Indonesia, as stated in the Decree of the Minister of State Owned Enterprises number KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 concerning to the Partnership Program of the State Owned Capital Enterprise with Small Business and Community Development Program, the Company has set aside funds for partnership, based on allowance for profit after tax with maximum of 1% (one percent) up to 3% (three percent), and set aside funds for environmental development program from allowance for profit after tax with maximum of 2% (two percent).

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises number PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning to the Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program, the Company set aside funds for partnership based on the maximum allowance for profit after tax with maximum of 2% (two percent), and set aside funds for environmental development program derived from allowance for profit after tax with maximum of 2% (two percent) amounted to Rp 6,879,567,764 and 2,423,912,870 for 2012 and 2011, respectively

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	8,807,622,947,980	7,266,061,805,432	Construction Services
Sewa Gedung	792,800,713	996,583,621	Buildings Rental
Properti	--	660,000,000	Properties
Lain-lain	--	6,448,248,747	Others
Jumlah Bersih	8,808,415,748,693	7,274,166,637,800	Total

Rincian pendapatan usaha :

The details of the revenues:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Jasa Marga Tol Bali	556,121,520,821	--	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	310,608,968,644	48,208,488,500	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Trans Marga Jateng	236,023,568,837	53,884,867,281	PT Trans Marga Jateng
PT Pelindo II (Persero)	137,267,546,328	7,008,961,273	PT Pelindo II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	126,377,942,235	91,915,201,596	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	121,043,889,380	460,491,371,620	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	85,862,094,969	62,573,929,943	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Perfamedika Sentul	79,160,271,931	--	PT Perfamedika Sentul
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	75,574,625,298	29,903,206,500	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	31,882,284,755	17,369,610,000	PT Semen Padang (Persero) Tbk
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	30,913,800,000	--	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	20,906,357,771	261,781,593,215	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	20,019,090,909	--	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT Pertamina (Persero)	18,277,683,000	3,926,690,042	PT Pertamina (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	17,443,055,317	18,994,697,408	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,802,772,118	159,635,793,956	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT. Rekayasa Industri (Persero)	7,318,680,000	--	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	5,866,453,183	41,584,821,550	PT Kertas Leces (Persero)
PT Semen Gresik (Persero)	--	24,832,000,000	PT Semen Gresik (Persero)
PT Iglas (Persero)	--	3,337,175,613	PT Iglas (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	433,206,827	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah Pendapatan Pihak-pihak Berelasi	<u>1,892,470,605,496</u>	<u>1,285,881,615,324</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - Pemerintah Daerah	2,105,825,180,676	740,706,995,855	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	1,694,185,111,629	2,408,180,632,441	The Ministry of Public Work
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	318,855,907,999	38,561,818,183	The Ministry of Education and Culture
PT Tapin Coal Terminal	241,155,530,524	128,966,929,215	PT Tapin Coal Terminal
Bin Ladain Contractor Group	218,643,611,505	235,695,761,419	Bin Ladain Contractor Group
Universitas Indonesia	174,164,400,000	184,851,922,558	University of Indonesia
PT Multi Artha Pratama	155,911,831,378	72,718,921,951	PT Multi Artha Pratama
PT Adhityya Seroyakorita	153,261,886,192	--	PT Adhityya Seroyakorita
PT Merdeka Sandi Surya	106,935,498,245	42,976,109,091	PT Merdeka Sandi Surya
PT Marga Linkar Jakarta	104,060,894,545	--	PT Marga Linkar Jakarta
Kementerian Perhubungan	95,684,235,650	18,392,053,636	The Ministry of Transportation
PT Pardika Wishta Sarana	86,232,996,774	--	PT Pardika Wishta Sarana
PT Broadbiz Asia	76,417,192,864	--	PT Broadbiz Asia
Daewoo Engineering Company - South Korea	76,137,568,194	120,101,301,531	Deawoo Engineering Company - South Korea
PT Inti Utama Dharma RE	69,109,886,363	55,890,909,092	PT Inti Utama Dharma RE
PT Sumber Mesin Raya	67,422,250,000	--	PT Sumber Mesin Raya
Basko Minang	60,555,110,619	--	Basko Minang
PT Indonesian Paradise Island	60,098,205,493	126,217,288,233	PT Indonesian Paradise Island
UIN Alaudin Makassar	53,805,627,270	--	UIN Alaudin Makassar
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia	42,670,181,818	122,167,714,100	The Ministry of Home Affairs
PT Gunawangsa Investindo	30,138,001,514	75,124,387,009	PT Gunawangsa Investindo
PT Meridan Sejati Surya Plantation	24,124,121,211	99,877,504,386	PT Meridan Sejati Surya Plantation
PT BPD Riau	18,728,797,084	126,134,371,889	PT BPD Riau
Universitas Hasanuddin	--	148,728,582,729	University of Hasanuddin
PT Graha Santika Dyandra	--	86,640,449,115	PT Graha Santika Dyandra
PMU Universitas Sumatra Utara	--	83,134,461,400	University of Sumatra Utara PMU
PT Saipem Tanjung Balai Karimun	--	53,575,701,015	PT Saipem Tanjung Balai Karimun
Lainnya (di bawah Rp 50 Miliar)	881,821,115,650	1,019,641,207,628	Others (less than Rp 50 Billions each)
Jumlah Pendapatan Pihak-pihak Ketiga	<u>6,915,945,143,197</u>	<u>5,988,285,022,476</u>	Total Revenue Third Parties
Jumlah	<u>8,808,415,748,693</u>	<u>7,274,166,637,800</u>	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for the years 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pemerintah - Pemerintah Daerah	2,105,825,180,676	740,706,995,855	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	1,694,185,111,629	2,408,180,632,441	The Ministry of Public Works
Jumlah Bersih	<u>3,800,010,292,305</u>	<u>3,148,887,628,296</u>	Total

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost of Revenues

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	3,823,425,973,605	4,808,171,853,484	Raw Material
Upah	765,101,450,655	691,857,452,134	Wages
Beban Tidak Langsung	3,437,736,361,342	1,110,378,623,994	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>8,026,263,785,602</u>	<u>6,610,407,929,612</u>	Total Constructions
Properti	--	564,883,035	Property
Produk Beton	49,894,033,588	--	Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>8,076,157,819,190</u>	<u>6,610,972,812,647</u>	Total Cost of Revenues

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

32. Pendapatan Bersih Ventura Bersama

32. Net Revenues Construction Joint Ventures

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2012 Rp	2011 Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - Wijaya	Sabo Dam Paket 1	20,691,888,182	--
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	8,940,241,814	--
Waskita - PP	BPK RI	8,358,959,185	324,063,163
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	4,661,025,350	--
Waskita - Adhi	Kali Lamong	3,644,332,790	--
Waskita - Brantas	Klawing	3,639,502,592	--
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	3,253,589,930	(3,095,444,707)
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	2,554,060,740	1,738,513,918
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	1,446,489,626	--
Waskita - PAL	PLTU Malinau	--	1,880,319,102
Waskita - PP	Jembatan Sei Gergaji	(593,565,442)	--
Waskita - Adhi	Jl. Batas Kota Pinang	(771,873,000)	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		55,824,651,767	847,451,476
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - JPC	SMM Muara Taweh	28,701,431,910	--
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	8,033,730,544	5,089,168,468
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	4,663,666,417	--
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	2,194,804,072	--
Waskita - Karya Baru M	Kantor Gubernur Monokwari	1,591,270,473	--
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	1,158,860,000	703,463,103
Waskita - ZUG	PLTU Rote	1,025,074,694	--
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	929,311,314	--
Waskita - Karya Baru M	Faspela Pantoloan 2012	898,145,682	1,647,287,950
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	801,008,534	--
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	582,325,650	--
Waskita - Karya Baru Makmur	Landasan Pacu Mutiara Palu-Thp II	519,496,904	--
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	454,434,895	--
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	439,922,269	--
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	433,844,756	--
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	369,384,623	208,551,808
Waskita - Passokorang	Jalan Salubatu -Aralle III	329,125,650	--
Waskita - Conblok	Beno Simpang Libas	215,750,000	1,034,250,000
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	21,111,316	--
Waskita - Paesa Pasindo	Pasar Atjeh Phase II Paket 5	55,000	--
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	--	1,120,000,000
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	--	(158,254,000)
Waskita - Aneka Bangunan	Landasan Pacu Halueoleo Kendari	--	324,200,000
Waskita - Karya Baru M	Landasan Pacu Mutiara Palu	--	608,000,000
Waskita - Jakon - Bumirejo	Pati Rembang	--	2,484,430,867
Waskita - IPA	Tanjung Mas	--	(616,090,247)
Waskita - Indopora	Drainase Pekalongan	--	1,020,821,211
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	(49,500)	--
Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	(2,587,334)	--
Waskita - Feberco	PLN Curup	(199,546,321)	--
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	(413,306,332)	--
Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	(428,913,441)	--
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	(459,004,350)	--
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	(606,972,885)	1,593,357,450
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	(741,875,739)	2,404,766,610
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	(978,142,095)	5,217,645,260
Waskita - Kazima	E2 Cilincing	(1,388,198,646)	--
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	(2,840,069,266)	--
Waskita - PAL	PLTN Malinau	(3,760,493,177)	--
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	(4,791,357,686)	672,454,261
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		36,752,237,931	23,354,052,741
Jumlah/ Total		92,576,889,698	24,201,504,217

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

33. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

	2012 Rp	2011 Rp
Beban Penjualan		
Tender	11,633,869,806	8,458,195,232
Pemasaran	6,125,846,049	4,109,078,599
Iklan	857,983,448	572,885,450
Jumlah	<u>18,617,699,303</u>	<u>13,140,159,281</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Pegawai	91,276,356,434	84,533,224,354
Penyisihan Piutang	48,130,682,072	40,002,823,558
Jasa Produksi dan Tantiem	29,000,000,000	25,000,000,000
Perjalanan Dinas	19,654,246,950	17,165,347,911
THR/Bonus	18,406,858,329	3,935,230,635
Umum dan Administrasi	17,005,618,936	12,564,929,314
Pesangon	15,675,559,685	15,131,742,287
Kantor	13,241,849,306	13,194,641,897
Gedung	5,631,864,233	6,055,486,442
Penyusutan Aset Tetap	5,271,791,935	5,053,532,106
Jamsostek	2,570,147,829	2,498,909,519
DPLK	237,515,472	20,112,808
Jumlah	<u>266,102,491,181</u>	<u>225,155,980,831</u>
Jumlah	<u>284,720,190,484</u>	<u>238,296,140,112</u>

33. Selling and Administrative and General

Selling Expenses	
Tender	
Advertising	
Marketing	
Total	
General and Administration Expenses	
Employee	
Allowance for Doubtful Accounts	
Production and Tantiem	
Travelling	
THR Allowance	
General and Administration	
Severance	
Office	
Building	
Depreciation of Fixed Assets	
Jamsostek	
DPLK	
Total	
Total	

34. Beban Pinjaman

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

	2012 Rp	2011 Rp
Beban Utang Pinjaman Bank	128,170,978,496	153,789,010,055
Beban Utang Obligasi	41,414,583,333	--
Jumlah	<u>169,585,561,829</u>	<u>153,789,010,055</u>

34. Loan Expenses

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

35. Pendapatan Lain-lain

	2012 Rp	2011 Rp
Keuntungan Penjualan Saham Perusahaan Asosiasi	41,723,194,128	8,481,000,000
Pendapatan lain-lain Proyek	18,398,831,680	2,988,443,082
Pendapatan Pemulihan Piutang	5,286,460,625	25,141,594,739
Pendapatan Klaim Asuransi	4,731,000,213	5,114,896,030
Lain-lain	2,040,926,951	1,738,763,386
Jumlah	<u>72,180,413,597</u>	<u>43,464,697,237</u>

35. Others Revenue

Pendapatan pemulihan piutang merupakan penerimaan ditahun 2012 atas piutang yang telah dibentuk pencadangannya di tahun 2012 sebesar Rp 1.316.566.128 untuk piutang usaha, sebesar Rp 3.688.918.788 untuk piutang retensi, dan sebesar Rp 280.975.709 untuk tagihan bruto.

Recovery of receivable income represents receipt in the year 2012 from the receivables that have been provided the impairment in 2012 amounted to Rp 1,316,566,128 for accounts receivable, amounted to Rp 3,688,918,788 for the retention receivables, and amounted to Rp 280,975,709 for gross amount due from customer.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan pemulihan piutang merupakan penerimaan ditahun 2011 atas piutang yang telah dibentuk pencadangannya di tahun 2010 sebesar Rp 10.543.604.546 untuk piutang usaha, sebesar Rp 2.704.394.775 untuk piutang retensi, sebesar Rp 10.385.494.314 untuk piutang lain-lain, dan Rp1,508,101,504 untuk piutang usaha dari tahun-tahun sebelumnya.

Di tahun 2012 keuntungan penjualan perusahaan asosiasi merupakan keuntungan atas penjualan penyertaan pada PT Trans Lingkar Kita Jaya sebesar Rp 41.723.194.128 (Catatan 15) dan di tahun 2011 merupakan keuntungan atas penjualan penyertaan pada PT Cinere – Serpong Jaya sebesar Rp 8.481.000.000.

Pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha di tahun 2011 diantaranya kepada PT Sarana Multi Land sebesar Rp 6.218.237.455, PT Citra Margatama Surabaya sebesar Rp 3.246.273.248, Sociate Euxilliare D'Enterprise International Rp 8.979.555.836 dan beberapa Perusahaan lainnya (Catatan 5).

Terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi di tahun 2011 diantaranya kepada Bin Laden Contractor Group sebesar Rp 2.517.118.730, dan Proyek Royal Plaza sebesar Rp 187.275.645 (Catatan 6).

36. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Bersih	254,031,291,579	171,989,194,121	Net Income
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2012 dan Rp 1.000.000 dan Rp 26.655 per saham tahun 2011			Beginning Balance at par Value Rp 100 per share in 2012 and Rp 1,000,000 and Rp 26,655 per share in 2011
Tambahan saham beredar yang berasal dari: Pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham pada tanggal 19 Desember 2012	18,000,000	18,000,000	Additional outstanding shares from: Stock split at par value to Rp 100 per shares on December 19, 2012
Penawaran Saham Perdana	109,781,082	--	Initial Public Offering
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6,659,702,082	18,000,000	Weighted Average Number of Ordinary Shares
Laba Bersih per Saham Dasar	38	9,555	Earnings per Shares

37. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 3.000.000.000.000, Rp 2.650.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan Rp 200.000.000.000.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Recovery of receivable income represent receipt in the year 2011 the receivables that have been provided in 2010 amounted to Rp10,543,604,546 for accounts receivable, amounted to Rp2,704,394,775 for the retention receivables, amounted to Rp 10,385,494,314 for other receivables, and Rp1,508,101,504 to accounts receivable from prior years.

In 2012, gain on sale of associates represents profit on sale of shares in PT Trans Lingkar Kita Jaya amounted to Rp 41,723,194,128 (Note 15) and PT Cinere - Serpong Jaya Rp 8,481,000,000 in 2011.

Recovery of allowance for impairment loss on trade receivables in 2011 including to the PTSarana Multi Land amounted to Rp 6,218,237,455, PT Citra Margatama Surabaya amounted to Rp 3,246,273,248, Sociate Euxilliare D'Enterprise International Rp 8,979,555,836 and several other companies (Note 5).

There is a recovery of the allowance for impairment of receivables retention in year 2011 including the Bin Laden Group amounted to Rp 2,517,118,730 Contractor, and the Royal Plaza Project amounted to Rp 187,275,645 (Note 6).

36. Earning Per Share

Following the details of the calculation of earning per share:

37. Bank Guarantee and Letter of Credit(LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp 3,000,000,000,000, Rp 2,650,000,000,000, Rp 100,000,000,000, and Rp 200,000,000,000, respectively.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.756.000.000, Rp 2.295.000.000, Rp 8.094.000.000 dan Rp 153.701.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.442.000.000, Rp 1.350.000.000.000, Rp 17.068.000.000 dan Rp 91.808.000.000.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk sebesar USD 40.000.000.

38. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	250,000,000,000	250,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	200,000,000,000	150,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,000,000,000,000</u>	<u>700,000,000,000</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga Bank Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	PT CIMB Niaga Bank Tbk
PT Deutsch Bank	45,000,000,000	85,000,000,000	PT Deutsch Bank
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>245,000,000,000</u>	<u>285,000,000,000</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>1,245,000,000,000</u>	<u>985,000,000,000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,968,494,180	259,851,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	--	12,485,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	176,932,064,397	80,862,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>659,900,558,577</u>	<u>353,198,000,000</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga Bank	--	275,494,766	PT CIMB Niaga Bank Tbk
PT Deutsch Bank	--	7,747,000,000	PT Deutsch Bank
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>--</u>	<u>8,022,494,766</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>659,900,558,577</u>	<u>361,220,494,766</u>	Total

39. Transaksi Non Kas

	2012 Rp	2011 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha (Catatan 19)	26,440,356,707	3,010,425,000	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables (Note 19)
Jumlah	<u>26,440,356,707</u>	<u>3,010,425,000</u>	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

On December 31, 2012 the Company had used the Bank Guarantee, respectively - each Rp 1,756,000,000, Rp 2,295,000,000, Rp 8,094,000,000 and Rp 153,701,000,000, respectively.

On December 31, 2011 the Company had used the Bank Guarantee, respectively - each Rp 1,442,000,000, Rp 1,350,000,000,000, Rp 17,068,000,000 and Rp 91,808,000,000, respectively.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L / C) from PT Bank BNI Tbk is amounted to USD 40,000,000.

38. Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF)

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	250,000,000,000	250,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	200,000,000,000	150,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,000,000,000,000</u>	<u>700,000,000,000</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga Bank Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	PT CIMB Niaga Bank Tbk
PT Deutsch Bank	45,000,000,000	85,000,000,000	PT Deutsch Bank
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>245,000,000,000</u>	<u>285,000,000,000</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>1,245,000,000,000</u>	<u>985,000,000,000</u>	Total

As of December 31, 2012 and 2011, total use that facility, were as follow:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,968,494,180	259,851,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	--	12,485,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	176,932,064,397	80,862,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>659,900,558,577</u>	<u>353,198,000,000</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga Bank	--	275,494,766	PT CIMB Niaga Bank Tbk
PT Deutsch Bank	--	7,747,000,000	PT Deutsch Bank
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>--</u>	<u>8,022,494,766</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>659,900,558,577</u>	<u>361,220,494,766</u>	Total

39. Non Cash Transactions

	2012 Rp	2011 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha (Catatan 19)	26,440,356,707	3,010,425,000	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables (Note 19)
Jumlah	<u>26,440,356,707</u>	<u>3,010,425,000</u>	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

40. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2012		2011		Assets
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	6,179,940	59,921,459,639	4,097,280	22,477,852,009
	SGD	5,451	43,102,106	5,451	38,017,422
	YEN	11,898,457	1,332,270,230	103,527	1,209,192,557
	EURO	9,302	119,153,730	38,932	457,023,607
	AED	163,764	428,159,966	2,904,246	7,203,661,568
	SAR	30,861,151	18,358,961,586	1,912,546	4,646,322,228
Piutang Retensi	SAR	7,335,779	17,949,252,706	--	--
Tagihan Bruto	SAR	--	--	6,837,683	16,611,399,338
		56,453,844	98,152,359,963	15,899,665	52,643,468,729
Liabilitas					
Utang Usaha	SAR	585,617	1,465,600,241	--	--
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	SAR	14,748,525	36,910,543,577	--	--
Uang Muka	SAR	--	--	2,557	6,211,535
		15,334,142	38,376,143,818	2,557	6,211,535
Jumlah Aset Bersih		41,119,702	59,776,216,145	15,897,108	52,637,257,194

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
USD	9,670.00	9,068.00
SGD	7,907.12	6,974.33
YEN	11,197.00	11,680.00
EURO	12,809.86	11,738.99
AED	2,555.19	2,480.39
SAR	2,502.66	2,429.39

41. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2012				Revenues
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	8,807,622,947,980	792,800,713	--	8,808,415,748,693	Cost of Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8,076,157,819,190	--	--	8,076,157,819,190	Segment Results
Hasil Segmen	731,465,128,790	792,800,713	--	732,257,929,503	Portion on Income from Joint Venture
Bagian Laba Ventura Bersama	92,576,889,698	--	--	92,576,889,698	Other Revenues
Penghasilan Lain - lain	--	--	--	106,259,536,196	Operating Expenses
Beban Usaha	--	--	--	(284,720,190,484)	Other Expenses
Beban Lain - lain	--	--	--	(17,845,848,944)	Operating Income
Laba Usaha	--	--	--	628,528,315,968	Finance Costs
Beban Pinjaman	--	--	--	(169,585,561,829)	Portion on Income from Associates
Bagian Laba Entitas Asosiasi	--	--	--	970,623,987	Profit Before Corporate Income Taxes
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	--	--	--	459,913,378,127	Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(205,882,086,548)	--	--	(205,882,086,548)	Net Income
Laba Bersih				254,031,291,579	

41. Segment Information

a. Primary Segment

The Company's primary segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012				
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha	1,455,008,517,375	261,303,552	9,000,000,000	1,464,269,820,927	Accounts Receivable
Piutang Retensi	475,388,985,615	--	--	475,388,985,615	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2,759,168,577,219	--	--	2,759,168,577,219	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	413,947,011,549	--	795,739,844	414,742,751,393	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	3,252,673,952,883	Unallocated Assets
Jumlah Aset				8,366,244,088,037	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	2,002,815,417,409	--	--	2,002,815,417,409	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1,564,997,856,733	--	--	1,564,997,856,733	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	2,791,355,585,203	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas				6,359,168,859,345	Total Liabilities
	2011				
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	7,272,510,054,179	996,583,621	660,000,000	7,274,166,637,800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	6,610,407,929,611	--	564,883,036	6,610,972,812,647	Cost of Revenues
Hasil Segmen	662,102,124,568	996,583,621	95,116,964	663,193,825,153	Segment Results
Bagian Laba Ventura Bersama	--	--	--	24,201,504,217	Portion on Income from Joint Venture
Penghasilan Lain - lain	--	--	--	71,941,405,829	Other Revenues
Beban Usaha	--	--	--	(238,296,140,112)	Operating Expenses
Beban Lain - lain	--	--	--	(36,007,131,664)	Other Expenses
Laba Usaha	--	--	--	485,033,463,423	Operating Income
Beban Pinjaman	--	--	--	(153,789,010,055)	Finance Costs
Bagian Laba Entitas Asosiasi	--	--	--	582,478,081	Portion on Income from Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	--	--	--	331,826,931,449	Profit Before Corporate Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan	(159,705,078,966)	(99,658,362)	(33,000,000)	(159,837,737,328)	Income Tax Expenses
Laba Bersih				171,989,194,121	Net Income
Aset					Assets
Piutang Usaha	962,999,527,893	86,159,063	9,000,000,000	972,085,686,956	Accounts Receivable
Piutang Retensi	444,580,084,308	--	--	444,580,084,308	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	1,697,885,490,862	--	8,474,691,559	1,706,360,182,421	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	349,819,572,885	--	1,439,315,072	351,258,887,957	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	1,641,716,872,866	Unallocated Assets
Jumlah Aset				5,116,001,714,508	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	1,661,714,364,689	--	--	1,661,714,364,689	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1,022,280,445,585	--	631,395,588	1,022,911,841,173	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	1,811,153,147,753	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas				4,495,779,353,615	Total Liabilities

b. Segmen Geografis

Segmen sekunder Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis. Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographic Segment

The Company's secondary segment is classified by geographic area. Information segment based on geographical area were as follow:

	2012 Rp	2011 Rp		Assets
Aset				
Kantor Pusat	3,067,231,692,126	1,608,079,701,842		Head Office
Divisi I	1,750,726,093,679	1,199,367,424,472		Division I
Divisi II	1,495,804,287,471	974,425,472,866		Division II
Divisi III	899,967,683,007	1,066,225,300,224		Division III
Divisi IV	672,676,929,791	514,191,557,170		Division IV
Divisi V	602,137,172,052	437,151,930,767		Division V
Divisi VI	543,050,262,287	285,050,184,654		Division VI

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Divisi VII	259,023,897,751	143,909,585,748	<i>Division VII</i>
Divisi EPC	211,232,267,500	128,400,100,502	<i>EPC Division</i>
Divisi Realty	733,690,524	--	<i>Realty Division</i>
Jumlah Sebelum Eliminasi	9,502,583,976,188	6,356,801,258,245	<i>Total Before Elimination</i>
Eliminasi	(1,136,339,888,150)	(1,240,799,543,737)	<i>Elimination</i>
Jumlah Setelah Eliminasi	8,366,244,088,038	5,116,001,714,508	<i>Total After Elimination</i>
	2012 Rp	2011 Rp	
Kewajiban dan Ekuitas			<i>Liabilities and Equities</i>
Kantor Pusat	3,067,231,692,126	1,608,079,701,842	<i>Head Office</i>
Divisi I	1,750,726,093,679	1,199,367,424,472	<i>Division I</i>
Divisi II	1,495,804,287,471	974,425,472,866	<i>Division II</i>
Divisi III	899,967,683,007	1,066,225,300,224	<i>Division III</i>
Divisi IV	672,676,929,791	514,191,557,170	<i>Division IV</i>
Divisi V	602,137,172,052	437,151,930,767	<i>Division V</i>
Divisi VI	543,050,262,287	285,050,184,654	<i>Division VI</i>
Divisi VII	259,023,897,751	143,909,585,748	<i>Division VII</i>
Divisi EPC	211,232,267,500	128,400,100,502	<i>EPC Division</i>
Divisi Realty	733,690,524	--	<i>Realty Division</i>
Jumlah Sebelum Eliminasi	9,502,583,976,188	6,356,801,258,245	<i>Total Before Elimination</i>
Eliminasi	(1,136,339,888,150)	(1,240,799,543,737)	<i>Elimination</i>
Jumlah Setelah Eliminasi	8,366,244,088,038	5,116,001,714,508	<i>Total After Elimination</i>
	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Usaha			<i>Revenues</i>
Kantor Pusat	792,800,713	7,444,832,368	<i>Head Office</i>
Divisi I	2,204,325,321,018	1,885,109,259,300	<i>Division I</i>
Divisi II	1,668,119,012,242	1,292,385,436,560	<i>Division II</i>
Divisi III	1,639,818,414,565	1,467,162,575,766	<i>Division III</i>
Divisi IV	800,943,777,869	748,621,501,665	<i>Division IV</i>
Divisi V	760,197,767,606	547,106,896,900	<i>Division V</i>
Divisi VI	1,096,350,501,713	758,164,138,138	<i>Division VI</i>
Divisi VII	424,354,744,952	317,311,909,197	<i>Division VII</i>
Divisi EPC	213,513,408,015	250,860,087,906	<i>EPC Division</i>
Divisi Realty	--	--	<i>Realty Division</i>
Jumlah	8,808,415,748,693	7,274,166,637,800	<i>Total</i>

42. Perkara Hukum

- Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menunjuk Arbiter Soelistyo SH dan Arbiter tersebut membentuk Arbitrase tunggal dalam perkara klaim atas wanprestasi yang dilakukan oleh PT Angkasa Interland (Responden) untuk proyek Kondominium Puri Casablanca. Pada tanggal 21 Desember 1999 Arbiter tersebut mengeluarkan putusan dan telah disahkan oleh Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan dengan putusan No. 06/Eks.Arb/2000/PN.Jaksel, tanggal 6 Maret 2000 dengan amar putusan sebagai berikut:

- In 1999 Joint Venture SAE Waskita consisted of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) has appointed Soelistyo SH as Arbiter and this Arbiter formed a single arbitrage in law suit of contract breach of contract claim made by PT Angkasa Interland (Respondent) on Condominium Puri Casablanca project. On December 21, 1999 the Arbiter issued decision and has been legalized by the South Jakarta District Court through the decision No. 06/Eks.Arb/2000/PN/Jaksel, dated March 6, 2000 declaring the following:

42. Litigations

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. Responden harus segera membayar kepada Pemohon jumlah sebesar Rp 59.933.261.574, termasuk PPN;
- b. Responden harus segera membayar kepada Pemohon bunga berjumlah Rp 1.259.987.768 sampai tanggal 15 November 1999;
- c. Responden harus segera membayar kepada Pemohon bunga menurut Undang-Undang sebesar 6% per tahun atas jumlah yang diputuskan dibawah ayat-ayat 1 dan 2 di atas sejak tanggal 16 Nopember sampai tanggal pembayaran, dan
- d. Masing - masing harus segera membayar separuh biaya Arbitrase sebesar Rp 2.500.000.

Atas putusan tersebut, PT Angkasa Interland mengajukan gugatan kepada Joint Venture SAE Waskita melalui PN Jakarta Selatan. Pada tanggal 22 Februari 2001 PN mengeluarkan putusan No. 282/Pdt.G/2000/PN.Jak.Sel dengan amar putusan sebagai berikut:

- a. Menolak Eksepsi Terlawan I (Soelistio), II (SAE) dan III (PT Waskita Karya).
- b. Mengabulkan perlawanan Pelawan untuk sebagian.
- c. Menyatakan Pelawan yang benar.
- d. Menyatakan prosedur pembentukan Arbiter tunggal Sulistio, SH tidak berdasarkan hukum.
- e. Menyatakan Penetapan PN Jakarta Selatan No. 06/Eks.Arb/2000/PN.Jak.Sel tanggal 6 Maret 2000 tidak mempunyai kekuatan hukum, sehingga tidak dapat dilaksanakan.
- f. Menghukum turut Terlawan I dan II mematuhi putusan ini.

Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding atas putusan PN kepada Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta.

Pada tanggal 29 November 2001, PT mengeluarkan keputusan No. 328/Pdt/2001/PT. DKI yang bunyinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 282/Pdt.G/2000/PN.Jak.Sel.

Atas putusan tersebut Perusahaan selaku pemohon kasasi I bersama dengan SAE mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung (MA). Dalam salinan putusan No. 2773 K/PDT/2002 tanggal 19 Mei 2004, MA mengeluarkan putusan yang isinya antara lain :

- a. Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi I (SAE dan PT Waskita Karya) dan pemohon kasasi II (Soelistio, SH) untuk melaksanakan keputusan dari arbitrase tanggal 21 Desember 1999.
- b. Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 November 2009 No. 328/Pdt/2001/PT.DKI dan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 22 Februari 2001 No. 282/Pdt.G/2000/PN.Jak.Sel.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- a. Respondent shall immediately pay to the Applicant is amounted to Rp 59,933,261,574 included VAT;
- b. Respondent shall immediately pay interest is amounted to Rp 1,259,987,768 until November 15,1999;
- c. Respondent shall immediately pay interest of 6% per year to the Applicant as stated in the decision under article 1 and 2 starting from November 16 up to payment date, and
- d. Each party shall immediately pay the half of Arbitrage fee is amounted to Rp 2,500,000.

In connection with such decision, PT Angkasa Interland has filed a lawsuit against SAE WASKITA through the South Jakarta District Court. On February 22, 2001 the District Court issued its Decision No. 282/Pdt.G/2000/PN.Jaksel declaring the following:

- a. Refuse the exception of the Defendant I (Soelistio), II (SAE) and III (PT Waskita Karya).
- b. Grant a part of plaintiff's claim.
- c. Declare that the plaintiff is right.
- d. Declare that the procedure of forming single Arbiter of Sulistio, SH was not based on law.
- e. Declare that the decision of South Jakarta District Court No. 06/Eks.Arb/2000/PN.Jak Sel dated March 6, 2000 has no legal power, so that the decision could not be implemented.
- f. Punish the Defendant I and II to adhere this decision.

Thereafter, the Company has proposed an appeal against the decision District Court to the High Court of DKI Jakarta.

On November 29, 2001, the High Court issued its decision No. 328/Pdt/2001/PT. DKI declaring decision to affirm the decision of the South Jakarta District Court No. 282/Pdt.G/2000/PN.Jak.Sel.

In connection with such decision, the Company along with SAE as applicant I have filed an appeal to Supreme Court (MA). In the copy of decision No. 2773 K/PDT/2002 dated May 19, 2004, the Supreme Court issued the decision declaring the following:

- a. Grant an appeal of Applicant's appeal of Applicant I (SAE and PT Waskita Karya) and Applicant II (Soelistio, SH) to execute the decision of arbitration dated December 21, 1999.
- b. Revoke decision of Jakarta High Court's decision dated November 29, 2009 No. 328/Pdt/2001/ PT.DKI and decision of South Jakarta District Court's Decision dated February 22, 2001 No. 282/Pdt.G/2000/PN.Jak.Sel.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Menerima Eksepsi para terlawan (pemohon kasasi I dan II).
- d. Menyatakan perlawanan pelawan tidak dapat diterima (termohon kasasi).
- e. Menghukum para termohon kasasi untuk membayar seluruh biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, dan dalam tingkat kasasi ini ditetapkan sebanyak Rp 500.000.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, PT Angkasa Interland mengajukan permohonan untuk Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang kemudian pada putusan PK No. 229./PK/Pdt.2005 tanggal 19 Desember 2007 yang memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

2. Selanjutnya PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan ke PN dengan tuntutan untuk menangguhkan berlakunya putusan Arbiter tunggal, Soelistio, SH tanggal 21 Desember 1999 sampai putusan ini berkekuatan hukum tetap dan agar menghukum para tergugat secara tanggung renteng dengan membayar uang paksa sebesar Rp 10.000.000 untuk tiap-tiap hari melanggar putusan ini. Pada tanggal 2 Agustus 2005, PN Jakarta Selatan mengeluarkan keputusan No. 832/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel yang memutuskan bahwa:
 - a. Menangguhkan berlakunya putusan Arbiter tunggal, Soelistio, SH tgl 21 Desember 1999 sampai putusan berkekuatan hukum tetap.
 - b. Menghukum para Tergugat secara tanggung renteng membayar uang paksa sebesar Rp 10.000.000 untuk tiap hari melanggar putusan ini.
 - c. Menyatakan para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap penggugat.
 - d. Kerugian akibat hukum dalam putusan Arbiter tunggal yang tidak sah untuk membayar Tergugat II dan III (SAE dan Perusahaan) adalah sebesar Rp 61.193.249.342. Ganti kerugian yang harus dibayar oleh tergugat II dan III kepada Penggugat sesuai dengan perhitungan dari Wilda dan Woppard Indonesia sebesar Rp 22.288.859.804.
 - e. Ganti kerugian bunga akibat tidak diterimanya pembayaran butir c diatas pada waktunya, sebesar 6% setahun, terhitung sejak gugatan didaftarkan di PN Jaksel.
 - f. Kerugian *immaterial* akibat kehilangan waktu tenaga dan pikiran sebesar Rp 5.000.000.000.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- c. Accept the Exception of all applicants (Applicant I and II).
- d. Declare that plaintiff's appeal is unacceptable (the defendant appeal).
- e. Punish all the defendant to pay all of legal fee at all jurisdiction level is amounted to Rp 500.000.

In accordance with such decision, PT Angkasa Interland has filed an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated December 19, 2007 decided to dismiss that appeal.

2. Thereafter, PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court with a claim to suspend the validation of that single Arbiter decision, Soelistio, SH dated December 21, 1999 until this decision has legal power and to punish the defendants without recourse to pay forced money is amounted to Rp 10,000,000 for each day of violation this decision. On August 2, 2005, South Jakarta District Court issued its decision No. 832/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel declaring the following:
 - a. Suspend the validation of single Arbiter, Soelistio SH dated December 21, 1999 until the decision has legal power.
 - b. Punish all of the Defendants without recourse to pay the force money is amounted to Rp 10,000,000 for each day of breaching this decision.
 - c. Declare that all Defendants have performed unlawful acts towards the plaintiff.
 - d. Loss on legal effect in the decision of an unauthorized single arbiter to pay the Defendant II dan III (SAE and the Company) amounted to Rp 61,193,249,342. The compensation that should be paid by Defendant II and II to plaintiff is according to the computation of Wilda and Woppard Indonesia amounted to Rp 22,288,859,804.
 - e. The interest compensation from the delayed of payment in accordance to point c above in time, amounted to 6% a year, commence the submission of appeal to the District Court.
 - f. The immaterial loss due to lost time and thoughts amounted to Rp 5,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- g. Menyatakan pasal 13 UU No. 30/1999 berlaku terhadap putusan Arbitrer tunggal Soelistio, SH tanggal 21 Desember 1999 dan menyatakan Arbitrer Soelistio telah melanggarinya.
- h. Menolak gugatan Penggugat (PT Angkasa Interland) untuk selain dan selebihnya.
- i. Menghukum para Tergugat I (Soelistio, SH), Tergugat II dan III untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini yang ditaksir sebesar Rp 509.000.

Kemudian Tergugat II dan III mengajukan banding atas putusan PN tersebut ke PT Jakarta dan pada tanggal 25 Agustus 2006 PT Jakarta mengeluarkan putusan No. 183/PDT/2006/PT.DKI yang amarnya sebagai berikut :

- a. Mengabulkan tuntutan Penggugat dalam provisi untuk sebagian.
- b. Menangguhkan berlakunya putusan Arbitrer tunggal, Soelistio, SH tanggal 21 Desember 1999 sampai putusan berkekuatan hukum tetap.
- c. Menyatakan tuntutan Penggugat agar para Tergugat II dan III membayar ganti kerugian sebesar Rp 22.288.859.804 dan bunga sebesar 6% pertahun sejak gugatan ini didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sampai dibayar lunas, tidak dapat diterima.
- d. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.
- e. Menyatakan Tergugat I, Tergugat II dan III telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap Penggugat.
- f. Menghukum Tergugat II dan III dan turut Tergugat I untuk membayar ganti kerugian *immateriil* kepada penggugat secara tanggung renteng sebesar Rp 3.000.000.000.
- g. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Menghukum para Tergugat II dan III untuk membayar biaya perkara pada tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 300.000.

Sehubungan dengan keputusan PT tersebut, para Tergugat dan Penggugat mengajukan permohonan kasasi secara tertulis kepada MA pada tanggal 11 Desember 2006 dan 15 Desember 2006 sebagaimana tertulis dalam akte permohonan kasasi No. 832/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel yang kemudian dalam putusannya No. 300 K/Pdt/2007 tanggal 28 Februari 2009 MA memutuskan untuk menolak permohonan kasasi tersebut.

Atas penolakan permohonan kasasi yang diajukan, maka Tergugat II dan III mengajukan berkas permohonan peninjauan kembali (PK) dengan nomor register 46PK/PDT/2010 pada tanggal 4 Maret 2010 kepada Mahkamah Agung.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- g. State that article 13 of regulation No. 30/1999 applied to the decision of single Arbitrer Soelistio, SH dated December 21, 1999 and stating that Arbitrer Soelistio has violated the law.
- g. Refuse the remaining of Plaintiff's appeal (PT Angkasa Interland).
- i. Punish the Defendant I (Soelistio, SH), Defendant II and III to pay the law suit fee which is estimated amounted to Rp 509,000.

Then Defendant II and III has filed a lawsuit against the District Court's Decision to High Court of Jakarta and on August 25, 2006 High Court of Jakarta issued its decision No. 183/PDT/2006/PT.DKI were as follows:

- a. Grant a part of the Plaintiff's provision claim.
- b. Delay the validation of single Arbitrer, Soelistio, SH dated December 21, 1999 until the decision has legal power.
- c. Declare that the Plaintiff's claim in order to the Defendant II and III to pay the compensation amounted to Rp 22,288,859,804 and its interest of 6% per year since this lawsuit is registered at the South Jakarta District Court is unacceptable.
- d. Grant a part of the Plaintiff's claim.
- e. Declare that Defendant I, Defendant II and III has breached the law against the plaintiff.
- f. Punish the Defendant II and III as well as Defendant I to pay immaterial losses to the Plaintiff without recourse amounted to Rp 3,000,000,000.
- g. Refuse the remaining of Plaintiff's claim.

To punish all Defendant II and III to pay the legal fee at the jurisdiction level, which is determined amounted to Rp 300,000.

In accordance with the High Court's Decision, the Defendants and Plaintiff were prepared the written appeal to Supreme Court on December 11, 2006 and December 15, 2006 as written in the claim certificate No. 832/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel which in its decision No. 300 K/Pdt/2007 dated February 28, 2009 the Supreme Court decided to dismiss that claim.

In connection with the refusal of the appeal claimed, thus Defendant II and III has filed an appeal for a review No 46PK/PDT/2010 on March 4, 2010 to the Supreme Court.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan dengan keputusan tersebut, PT Angkasa Interland mengajukan permohonan untuk peninjauan kembali (PK) kepada Mahkamah Agung yang kemudian pada putusan PK No. 229.PK/Pdt/2005 tanggal 19 Desember 2007 yang memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

Berdasar surat putusan MA No. 46 PK/Pdt/2010 tanggal 27 Oktober 2010 bahwa pengajuan PK tersebut telah diputus dengan Amar Putusan ditolak.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan eksekusi atas putusan pengadilan sebelumnya

3. Pada tahun 2009, para kontraktor yang tergabung dalam joint venture (JO) dan terlibat dalam proyek pembangunan multi years "GOR Samarinda Kalimantan Timur", dengan anggota yaitu PT Total Bangun Persada, PT Pembangunan Perumahan (Persero). PT Bangun Cipta Kontraktor selanjutnya disebut Penggugat I PT Waskita Karya (Persero) selanjutnya disebut Penggugat II dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk selanjutnya disebut Penggugat III secara bersama-sama menunjuk Kuasa Hukum Supriyono, SH. & Partners untuk menggugat pembayaran eskalasi pada proyek multi years tersebut kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur (Kaltim) selaku Pengelola Komplek Stadion Utama Kaltim c.q Pemerintah Provinsi Kaltim selanjutnya disebut Tergugat di Pengadilan Negeri Samarinda Kaltim teregister sebagai perkara No. 96/PDT.G/2009/ PN.Smda.

Pada tanggal 19 Juli 2010 PN Samarinda telah menetapkan Putusan Perkara No. 96/PDT.G/2009/PN.Smda dengan amar Putusan :

- a. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- b. Menyatakan Tergugat telah melakukan wanprestasi terhadap Para Penggugat;
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi kepada Para Penggugat sebesar Rp 208.181.126.449,77, dengan perincian masing-masing kepada:
 - 1) Penggugat I sebesar Rp 131.291 Miliar;
 - 2) Penggugat II sebesar Rp 38.598 Miliar;
 - 3) Penggugat III sebesar Rp 38.291 Miliar;
- d. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Atas Putusan PN tersebut Tergugat melakukan upaya Banding sesuai Relaas pemberitahuan dan penyerahan Memori Banding Perkara No. 96/PDT.G/2009/ PN.Smda tertanggal 20 Oktober 2010 yang diterima Kuasa Hukum Para Penggugat. Berdasar Relaas pemberitahuan dan penyerahan Memori Banding Perkara No. 96/PDT.G/2009/PN.Smda tersebut, Kuasa Hukum

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

In accordance with such decision, PT Angkasa Interland has filed an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229.PK/Pdt/2005 dated December 19, 2007 decided to dismiss that appeal.

Based on decision letter of the Supreme Court of Repubic of Indonesia No. 46 PK/Pdt/2010 dated October 27, 2010, that the appeal for a review (PK) which has been decided by Amar Decision was rejected.

Up to the date of the report, the Company has not conducted the excecution according to the previous court's decision.

3. *In 2009, the contractors who joined in the joint venture (JO) and involved in development multi years projects "GOR Samarinda in East Kalimantan," with members of the PT Total Bangun Persada, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Bangun Cipta Contractor hereinafter called Plaintiff I, PT Waskita Karya (Persero), hereinafter referred to as Plaintiffs II and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, hereinafter referred to Plaintiff III jointly appoint Attorney Supriyono, SH. & Partners to file the payment of escalation on the multi years project to the Head of Department of Public Works of East Kalimantan (Kaltim) as Main Stadium East Kalimantan Site Management cq East Kalimantan Province Government hereinafter referred as Defendants in the District Court of Samarinda Kaltim registered as case no. 96/PDT.G/2009 / PN.Smda.*

On July 19, 2010 PN Samarinda has decided the appeal No. 96/PDT.G/2009/PN.Smda with decision:

- a. Grant appeal of Plaintiffs for the most part;*
- b. State Defendant has defaulted against Plaintiffs;*
- c. Punis Defendants to pay compensation to the Plaintiffs amounted to Rp 208,181,126,449.77, with details of each to:
 - 1) The plaintiff I amounted to Rp 131,291 billion;
 - 2) The plaintiffs II amounted to Rp 38,598 billion;
 - 3) The plaintiff III amounted to Rp 38,291 billion;*
- d. Punish Defendants to pay the legal fees.*

In connection with such decision, the defendant has filled to appeal in accordance with the announcement notification and submission of the Memorandum of Case Appeal No. 96/PDT.G/2009 / PN.Smda which has been received by Plaintiffs Attorney dated October 20, 2010. Based on the announcement notification and delivery of the Memorandum of Case Appeal

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Para Penggugat mengajukan Kontra Memori Banding ke PN Samarinda pada tanggal 21 Maret 2011.

Pada tanggal 3 Agustus 2011 telah dilakukan perdamaian antara penggugat dan tergugat melalui Kesepakatan Perdamaian yang telah disahkan oleh putusan PT tanggal 24 Agustus 2011 melalui putusan No. 45/Pdt/2011/PT.KT.Smd yang menyatakan kesepakatan ganti rugi sebesar Rp 156.600.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Penggugat I (PT Total Bangun Persada, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Bangun Cipta Kontraktor), sebesar Rp 98.761.000.000
- Penggugat II (PT Waskita Karya (Persero)) sebesar Rp 29.035.000.000
- Penggugat III (PT Adhi Karya (Persero)) sebesar Rp 28.604.000.000.

Perusahaan telah mendapat pembayaran sebesar Rp 11.309.929.000 pada tanggal 22 Nopember 2011, sedangkan sisanya sebesar Rp 13.995.287.255 telah diterima tanggal 30 Nopember 2012.

4. Pada tahun 2010 para kontraktor yang tergabung dalam joint venture (JO) dan terlibat dalam proyek pembangunan multi years "Jalan/Jembatan Teluk Mesjid Provinsi Riau", dengan anggota terdiri dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selanjutnya disebut Pemohon I, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Pemohon II, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selanjutnya disebut Pemohon III, JO PT Hutama Karya (Persero) dan PT Duta Graha selanjutnya disebut Pemohon IV, PT Waskita Karya (Persero) selanjutnya disebut Pemohon V, PT Istaka Karya selanjutnya disebut Pemohon VI, JO PT Modern Widya Tehnikal, PT Anisa Putri Ragil selanjutnya disebut Pemohon VII, PT Harap Panjang selanjutnya disebut Pemohon VIII secara bersama-sama menunjuk Kuasa Hukum Nengah Sudjana, SH. & Rekan (NSR) untuk mengajukan permohonan Arbitrase klaim eskalasi pada proyek multi years tersebut kepada Kepala Dinas PU Program Pembangunan Jalan/Jembatan (Program Multi Years) Provinsi Riau c.q. Pemerintah Provinsi Riau selanjutnya disebut Termohon di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Jakarta terdaftar sebagai Perkara No: 352/V/ARB-BANI/2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010 BANI Jakarta telah memutuskan Perkara No: 352/V/ARB-BANI/2010 dengan amar Putusan:

- a. Mewajibkan Termohon untuk membayar eskalasi sebesar Rp 322.395.826.691, dengan perincian kepada:
 - 1) Pemohon I : Rp 113.841.020.412;

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

No. 96/PDT.G/2009/PN.Smda, the Plaintiffs' Attorney submitted Contra Memorandum of Appeal to Samarinda District Court on March 21, 2011.

On August 3, 2011 has decide between plaintiffs and defendant brought a Peace Agreement that was approved by PT dated August 24, 2011 brought the decision No. 45/Pdt/2011/PT.KT.Smd which states indemnity agreements by Rp 156,600,000,000 with details as follows:

- The plaintiff I (PT Total Bangun Persada, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Bangun Cipta Kontraktor), amounted to Rp 98,761,000,000
- The plaintiff II (PT Waskita Karya (Persero)) amounted to Rp 29,035,000,000
- The plaintiff III (PT Adhi Karya (Persro)) amounted to Rp 28,604,000,000

The Company has been pay amounted to Rp 11,309,929,000 dated November 22, 2011, while the remaining balance amounted to Rp 13,995,287,255 has been received on November 30, 2012.

4. In 2010 the contractors who were members of the joint venture (JO) and were involved in development multi years projects "Road / Bridge Bay Mosque in Riau Province", with members consisting of Housing Development PT (Persero) Tbk hereinafter referred to as Applicant I, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, hereinafter as Applicant II, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, hereinafter as Applicant III, JO PT Hutama Karya (Persero) and PT Duta Graha hereinafter as Applicant IV, PT Waskita Karya (Persero), hereinafter as Applicant V, PT Karya ISTAKA hereinafter as Applicant VI, JO PT Modern WidyaTechnical, PT Anisa Putri Ragil hereinafter as Applicant VII, PT Harap Panjang hereinafter as Applicant VIII jointly appoint Attorney Nengah Sudjana, SH. & Partners (NSR) to apply the arbitration claims on multi years project escalation to the Head of Department of Public Works Roads Development Program / Bridge Program (Multiple Years) Riau Province cq Riau Province Government, hereinafter as Respondent at the Indonesian National Arbitration Board (BANI), Jakarta registered as Case No.: 352/V/ARB-BANI/2010.

On December 27, 2010 BANI Jakarta decided the Case No: 352/V/ARB-BANI/2010 with following decision:

- a. Require Respondent to pay the escalation amount of Rp 322,395,826,691, with details to:
 - 1) Applicant I: Rp 113,841,020,412;

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Pemohon II : Rp 41.214.592.443;
 - 3) Pemohon III : Rp 31.504.906.623;
 - 4) Pemohon IV : Rp 49.853.904.365;
 - 5) Pemohon V : Rp 20.459.969.111;
 - 6) Pemohon VI : Rp 29.580.157.994;
 - 7) Pemohon VII : Rp 11.520.971.085;
 - 8) Pemohon VIII: Rp 24.419.304.658;
- b. Menghukum Termohon membayar biaya arbitrase kepada Para Pemohon sebesar Rp 1.356.378.000.
- c. Menghukum Tergutuk untuk melaksanakan putusan ini selambat-lambatnya 45 hari sejak putusan ini diucapkan,
- d. Putusan Arbitrase ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir, memerintahkan Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan resmi Putusan Ke PN Pekanbaru atas biaya Para Pemohon dan Termohon.

Oleh sebab Termohon tidak melaksanakan Putusan Arbitrase secara sukarela sampai dengan tanggal yang telah ditetapkan dalam Putusan BANI Jakarta, maka pada tanggal 23 Februari 2011 Para Pemohon mengajukan Permohonan Eksekusi Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No: 352/V/ARB-BANI/2010 kepada Ketua PN Pekanbaru teregister pada tanggal 14 Maret 2011 No. Reg: 08/PDT/Eks-PTS-BANI/2011/PN.Pbr. Atas Permohonan Eksekusi tersebut PN Pekanbaru telah menerbitkan ketetapan No. 08/EKS-PTS-BANI/2011/PN.Pbr jo. No. 352/IV/ARB-BANI/2010 tertanggal 15 Maret 2011 yang isinya:

- a. Mengabulkan Permohonan Kuasa Pemohon Eksekusi;
- b. Memerintahkan kepada Juru Sita PN.Pekanbaru untuk memanggil Termohon Eksekusi guna diberi teguran (Aanmaning) agar dalam tenggang 8 (delapan) hari memenuhi Putusan BANI tersebut yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada saat yang bersamaan dengan Proses Permohonan Eksekusi tersebut, Termohon telah mengajukan keberatan atas Putusan BANI No. 352/IV/ARB-BANI/2010 tertanggal 27 Desember 2010 kepada PN Pekanbaru dan pada tanggal 11 Mei 2011 PN Pekanbaru mengeluarkan putusan No. 24/Pdt.AR.BANI/2011/PN.Pbr tanggal 11 Mei 2011 yang menolak permohonan atas gugatan pembatalan putusan BANI.

Putusan PN Pekanbaru No. 24/Pdt.AR.BANI/2011/PN.Pbr tanggal 11 Mei 2011 adalah menolak gugatan/permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Atas putusan PN Pekanbaru tersebut, Pemohon pada tanggal 24 Mei 2011 menyatakan kasasi ke MA.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- 2) Applicant II: Rp 41,214,592,443;
 - 3) Applicant III: Rp 31,504,906,623;
 - 4) Applicant IV: Rp 49,853,904,365;
 - 5) Applicant V: Rp 20,459,969,111;
 - 6) Applicant VI: Rp 29,580,157,994;
 - 7) Applicant VII: Rp 11,520,971,085;
 - 8) Applicant VIII: Rp 24,419,304,658;
- b. Punish the Respondent to pay the costs of arbitration to the applicant for Rp 1,356,378,000.
- c. Punish Defendants to implement this decision no later than 45 days since the verdict is pronounced,
- d. Arbitration Decision is the first and final decision, ordered the Secretary of the Tribunal to register the official copy of the Decision to District Court of Pekanbaru on the expense of the Applicant and Respondents.

Therefore the Respondent has not implemented the Arbitration Decision until the date specified in Decision BANI Jakarta, on February 23, 2011, then the Applicant has filed an Application Execution of Indonesia National Arbitration Board Decision No: 352/V/ARB-BANI / PN 2010 to the Chairman of District Court of Pekanbaru which registered on March 14, 2011 No. Reg: 08/PDT/Eks-PTS-BANI/2011/PN.Pbr. Upon the Execution Application, the District Court of Pekanbaru has issued decree No. 08/EKS-PTS-BANI/2011/PN.Pbr jo. No. 352/IV/ARB-BANI/2010 dated March 15, 2011 with the following contents:

- a. Grant the applicant Authorization Request Execution;
- b. Order to the Bailiff of the District Court of Pekanbaru to call the defendant execution to be given a reprimand (Aanmaning) for the period of 8 (eight) days comply with the Decision BANI which already have permanent legal force.

At the same time with the Process Execution Petition, the defendant has filed an objection on the decision of BANI No. 352/IV/ARB-BANI/2010 dated December 27, 2010 to the District Court of Pekanbaru and on May 11, 2011 the District Court of Pekanbaru issued its decision No. 24/Pdt.AR.BANI/2011/PN.Pbr dated May 11, 2011 who refused the request of issuance of the BANI decision.

Decision of the District Court of Pekanbaru No. 24/Pdt.AR.BANI/2011/PN.Pbr dated May 11, 2011 was rejected all of claim/petition. The decision of District Court of Pekanbaru, Petitioner on May 24, 2011 expressed an appeal to the Supreme Court.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Putusan Kasasi MA RI No. :709K/Pdt.Sas/2011 tanggal 24 Januari 2012 adalah menolak permohonan banding dari Kepala Dinas PU Provinsi Riau.

Kepala Dinas PU Propinsi Riau mematuhi keputusan Bani setelah Kasasi MA ditolak. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp 14 Miliar dan sisanya sebesar Rp 6,59 Miliar akan diterima ditahun 2013.

5. Pada tanggal 22 Maret 2011, Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan No. 124K/PDT.SUS dengan amar putusan "menerima permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh PT JAIC Indonesia; menyatakan PT Istaka Karya (Persero) Pailit dengan segala akibat hukumnya", PT JAIC Indonesia mengajukan permohonan pailit tersebut karena PT Istaka Karya (Persero) gagal membayar utang yang telah jatuh tempo kepada PT JAIC Indonesia sebesar USD 7,645,000

PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam upaya mendapatkan hak tagih piutangnya kepada PT Istaka Karya (Dalam pailit) telah mendaftarkan hak tagih atas piutang dimaksud kepada Kurator PT Istaka Karya (Dalam Pailit) selaku kreditur konkuren

Dalam proses kepailitan, PT Istaka Karya (Dalam Pailit) mengajukan upaya perdamaian yang disepakati oleh para kreditur konkuren yang dituangkan dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 9 Desember 2011. Perjanjian Perdamaian tersebut oleh Hakim Pengawas PT Istaka Karya (Dalam Pailit) dimintakan pengesahan/penetapan kepada Hakim Pemutus Pengadilan Niaga

Surat Menteri Negara BUMN tersebut di atas, menjadi dasar PT Istaka Karya (dalam Pailit) melakukan upaya Kasasi atas Penetapan Pengadilan Niaga No. 73/PAILIT/2010/PN.NIAGA JKT.PST, permohonan kasasi diajukan pada tanggal 6 Januari 2012

Bersamaan dengan upaya Kasasi di atas, permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan MA No.:124 K/PDT.SUS/2011 ke Mahkamah Agung RI oleh PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 23 Agustus 2011, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan Putusan PK No. 142 PK/Pdt.SUS/2011 tanggal 13 Desember 2011, dengan amar Putusan mengadili:

- 1) Mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali : PT Istaka Karya (Persero) tersebut;
- 2) Membatalkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 124 K/Pdt.SUS/2011 tanggal 22 Maret 2011 dan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 73/PAILIT/2010/PN.JKT.PST tanggal 16 Desember 2010.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Cessation Decision No. MA RI: 709K/Pdt.Sas/2011 is dated January 24, 2012 was rejected an appeal from Head of Public Work Department, Riau Province.

Head of Public Work Department, Riau Province is committed to Bani's decision after rejection of an appeal to the Supreme Court. The Company has been received the payment amounted to Rp 14 Billion and the remaining balance amounted to Rp 6,59 Billion will be received in 2013 year.

5. On March 22, 2011, the Supreme Court (MA) of the Republic of Indonesia has issued a decree No. 124K/PDT.SUS with the decision "to accept of the bankruptcy petition filed by PTJAIC Indonesia's PT Istaka Karya (Persero) with all its legal consequences", PT JAIC Indonesia filed for bankruptcy because PT Istaka Karya (Persero) failed to pay the debt that was due to the PT JAIC Indonesia amounted to USD 7,645,000

The Company in order to obtain the right to collect receivables from PT Istaka Karya (in bankruptcy) has registered the right to collect on accounts receivable to the Curator of PT Istaka Karya (in bankruptcy) as unsecured creditors.

In bankruptcy proceedings, PT Istaka Karya (in bankruptcy) proposed peace efforts agreed by the unsecured creditors as outlined in the Peace Agreement, dated December 9, 2011. Peace Agreement by the Supervisory Judge PT Istaka Karya (in bankruptcy) is requested for approval/determination to the Judge of the Commercial Court.

Letter from the Minister of State Owned Enterprises of the above, the basis for PT Istaka Karya (in bankruptcy) to bring the establishment of the Commercial Court of Cessation No.73/PAILIT/2010/PN.NIAGA JKT.PST, an appeal was filed on January 6, 2012

Concurrently with the efforts of the above appeals, Judicial Review (PK) of Decision No. MA: 124 K/PDT.SUS/2011 to the Supreme Court by PT Istaka Karya (Persero) on August 23, 2011, the Supreme Court has issued a ruling No. PK. PK/Pdt.SUS/2011 142 dated December 13, 2011, with the judge decisions:

- 1) Accept the application judicial review from judicial Applicant: PT Istaka Karya (Persero);
- 2) Cancel the Republic Indonesia Supreme Court Decision No. 124 K/Pdt.SUS/2011 dated March 22, 2011 and the Decision of the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta No. 73/PAILIT/2010/PN.JKT.PST dated December 16, 2010.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Putusan PK Mahkamah Agung RI No. 142/PK/PDT.SUS/2011 tertanggal 13 Desember 2011, maka PT Istaka Karya (Persero) kembali seperti semula tidak dalam kondisi pailit dan piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk atas PT Istaka Karya (Persero) masih tetap berlaku.

PT Istaka Karya (Persero) ditetapkan sebagai termohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh Sumber Rahayu Prima berdasarkan Putusan No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 11 Juni 2012.

Tanggal 17 Juli 2012, dalam Rapat Verifikasi Tagihan antara Kreditur dan Debitur, Debitur mengakui seluruh jumlah Tagihan Cash Loan yang diajukan oleh Kreditur sebesar Rp 84.986.215.510 sebagai utang sesuai dengan Berita Acara Pencocokan Piutang/Verifikasi Ulang Kreditur PT Istaka Karya (Persero), sedangkan Tagihan Non Cash Loan tidak dapat ditagihkan sebab belum menjadi utang real.

Tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahaan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo (Catatan 46).

6. Terdapat gugatan PT Albok Bolier Industri (penggugat) kepada Konsorsium PAL - Waskita (tergugat) sehubungan dengan pemutusan kerja/ terminasi yang dilakukan terhadap PT Albok Boiler Industrie (Penggugat) dan adanya rencana pencairan Bank Garansi

Bahwa berdasarkan Perjanjian tersebut di atas, PT Albok Boiler Indutri (Penggugat) telah menyerahkan Bank garansi kepada Konsorsium Pal-Waskita (Tergugat), yang diterbitkan oleh Bank Pembangunan Daerah Sumsel (Tergugat I).

Bahwa Penggugat melalui kuasa hukumnya menggugat tergugat pada pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan dalil Tergugat (KSO PAL – Waskita) telah melakukan perbuatan Melawan Hukum.

Gugatan tersebut didaftarkan Terdaftar pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. Perkara: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, PN mengeluarkan putusan No. 208/Pdt.G/2012/PN.Jkt .Tim dengan putusan PN tidak berwenang secara mutlak untuk memeriksa perkara tersebut.

Penggugat melakukan upaya banding ke tingkat PT pada tanggal 11 Oktober 2012 dengan nomor register perkara No: 36/PT/2013/PT.DKI.

7. Komisi Pengawasan dan Persaingan Usaha (PKPU) memeriksa kemungkinan adanya dugaan pelanggaran (persekongkolan) horizontal oleh peserta tender (Terlapor

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Based on Supreme Court of Republic Indonesia's Decision PK No. 142/PK/PDT.SUS/2011 dated December 13, 2011, PT Istaka Karya (Persero) return to normal not in the state of bankruptcy and receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) is still valid.

PT Istaka Karya (Persero) is decided the defendant Suspension of Payment (PKPU) by Sumber Rahayu Prima based on Decision No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 11, 2012.

On July 17, 2012, in the Meeting of Verification of Claims between Creditors and Debtors, Debtors recognize the entire amount of Cash Loan Claims filed by creditors amounted to Rp 84,986,215,510 as debt in accordance with the Official Match Report of Receivable/Re-verification of Creditor PT Istaka Karya (Persero), while the Non Cash Loan Claims can not be charged as it has a real debt.

On January 23, 2013 there was a Peace Validation Decision (homologation) No. 23/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst.jo (Note 46).

6. There is lawsuit PT Albok Bolier Industri (plaintiff) to the Consortium PAL - Waskita (defendant) in connection with the termination of employment / termination which is done to PT Albok Boiler Industrie (Plaintiffs) and the plan of disbursement of Bank Guarantee.

That based on the agreement, PT Albok Boiler industri (Plaintiff) has awarded Bank guarantees to Consortium Pal-Waskita (Defendant), issued by PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel (Defendant I).

That the plaintiff through his lawyer sued the defendant at the East Jakarta District Court with the argument the Defendant (JO PAL – Waskita) had committed against the Law.

The lawsuit has been registered in East Jakarta District Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim

On October 2, 2012 District Court issued its decision No. 208/Pdt.G/2012/PN.Jkt .Tim with the decision stated that District Court has no right to review that lawsuit.

The plaintiff has filed an appeal to High Court on October 11, 2012 with registered nomor lawsuit No:36/PT/2013/PT.DKI.

7. The Supervisory Commission and Business Competition (PKPU) examined the possibility of the alleged offense (conspiracy) horizontal by tender's member (Reported 1

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1 Panitia, Terlapor 2 PT Waskita, Terlapor 3 PT Adhi Karya atas proyek pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas 1 dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara No. 04/KPPU-1/2012 pada tanggal 4 September 2012. Sampai dengan 31 Desember 2012, pemeriksaan tersebut sedang berlangsung.

43. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
Perum Perumnas (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from customer
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Piutang Retensi	Account Receivable, Retention Receivable
PT Angkasa Pura II (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Uang Bank	Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas/Uang Bank	Cash and cash equivalent/Bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas/Uang Bank	Cash and cash equivalent/Bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas/Uang Bank	Cash and cash equivalent/Bank loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Kas dan Setara Kas/Uang Bank	Cash and cash equivalent/Bank loan
PT BPD Jawa Tengah	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT BPD Riau	Kas dan Setara Kas/Tagihan Bruto/Pendapatan	Cash and cash equivalent/Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT BPD Sumut	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Igles	Piutang Usaha	Account Receivable
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Revenues
PT Pertamina Bina Medika	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT PLN (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Pendapatan Usaha	Revenue
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Wijaya Karya Bebon	Uang Usaha	Account Payable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Committee, Reported 2 PT Waskita, Reported 3 PT Adhi Karya for the construction of Building Services and Class 1 services and VIP Hospital of East Sulawesi No. 04/KPPU-1/2012 dated September 4, 2012. As of December 31, 2012, the investigation is ongoing.

43. Nature and Transaction Related Parties

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Aset	2012 Rp	2011 Rp	2012 Rp	2011 Rp	Asset
Kas dan Setara kas	1,297,019,618,630	289,679,247,169	15.51%	5.66%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	857,072,216,150	498,998,752,904	10.25%	9.75%	Account Receivable
Piutang Retensi	145,666,855,182	126,145,746,835	1.74%	2.47%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	30,032,355,937	142,448,447,857	0.36%	2.78%	Others Receivable
Tagihan Bruto	879,342,546,622	324,316,005,904	10.52%	6.34%	Gross Amount due from to Customer
Investasi Pada Ventura Bersama	42,958,282,193	15,265,358,610	0.51%	0.30%	Joint Venture Investation

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Liabilitas	2012 Rp	2011 Rp	2012 Rp	2011 Rp	Liabilities
Utang Bank	822,776,203,700	806,637,853,977	9.84%	15.77%	Bank Loan
Utang Usaha	41,708,785,424	26,725,561,045	0.50%	0.52%	Account Payable
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	93,378,356,335	3,097,553,230	1.12%	0.06%	Long Term Advance

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	2012 Rp	2011 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Usaha	1,892,470,605,496	1,285,881,615,324	21.71%	17.68%	Revenue

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

44. Perikatan dan Perjanjian

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

44. Commitments and Agreements

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

No	Nama Proyek Project Name	Nomor Kontak Contract Number	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja Owner	Jangka Waktu / Duration			Remarks
					Mulai Start	Slesai Finish		
1	Bandara Djuanda	BA.440/TK.10/2012/DOT	Rp 461,654,147,900	PT Angkasa Pura I	9-Sep-11	5-Nov-13		Belum Jatuh Tempo
2	Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Paket4 - Bali Woodland Residence	004/SPP-JBT/2012 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012	Rp 459,637,148,000 Rp 391,465,000,000	PT Jasamarga Bali Tol (Persero) PT Pardika Wishti Sarana	8-Feb-12 12-Sep-12	3-Apr-13 11-Sep-14		Belum Jatuh Tempo
4	Pekerjaan Kali Pesanggrahan Paket 1	HK.02.03/PPKSP-SNVT PJSACC/X/1888	Rp 342,038,156,000	SNVT Pelaksanaan Jaringan	27-Oct-11	12-Aug-14		Belum Jatuh Tempo
5	Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Paket 2 - Bali	002/SPP-JBT/2012	Rp 313,747,274,000	PT Jasamarga Bali Tol	1-Mar-12	25-Apr-13		Belum Jatuh Tempo
6	Pembangunan World Class Universitas Indonesia	1291/H2.PPK/LOG.0.1-01-01/2C11	Rp 292,000,000,000	University of Indonesia	12-Sep-11	8-Jun-12		Sudah Jatuh Tempo/ Terdapat Adendum Kontrak
7	Pembangunan Jalan Habema - Mugi (MYC)	KU.08.08/PJN-WL.IV/PPK-19/145	Rp 288,166,732,000	Direktorat Jendral Binamarga	2-Oct-12	30-Nov-14		Belum Jatuh Tempo
8	Pelabuhan Laut Sangata	552.3/239/Hubkominfo.03	Rp 271,999,903,000	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	8-Dec-11	12-Dec-13		Belum Jatuh Tempo
9	Pembangunan Hotel Sahid Lifestyle Kuta - Bali	005.VI/12/IPI-Dev/Kontrak-SA	Rp 261,218,000,000	PT. Indonesian Paradise Island	1-Jul-10	30-Sep-12		Sudah Jatuh Tempo
10	Pembangunan Banyu Urip-I (Box Culvert-II)	SBY.P-1/PPK.P/PPLP/VI/2011	Rp 260,638,540,000	Kementerian PU (Kepala Satuan Kerja Selaku Pajabat Pembuat Komitmen Pembinaan Teknis dan Pengembangan Infrastruktur Metropolitan	27-Jun-11	31-Dec-12		Sudah Jatuh Tempo/ Terdapat Adendum Kontrak
11	Citarum Paket 5	HK.02.03/PPK-SP.I/ISNVT-PJSA/11-Add.1	Rp 234,135,194,000	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sungai Air Citarum	31-Oct-10	29-Dec-12		Sudah Jatuh Tempo
12	Pembangunan Jalan Tol Semarang - Bawen - Solo Paket 6	TMJ.KJP/XI/2011/012	Rp 213,079,460,000	PT. Trans Marga Jateng	22-Nov-11	13-Apr-13		Belum Jatuh Tempo
13	PLTA Genyem	489.PJ/041/DIR/2008	Rp 210,361,383,309	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11-Dec-08	1-Aug-12		Sudah Jatuh Tempo/ Terdapat Adendum Kontrak
14	Kantor PU Pekanbaru	641.6/PU-CK/ADD-II-SPK-AK/FSK-KDPU-MY/XI/2012.13	Rp 209,901,397,000	Thomas Larfo Dimera (Pejabat Pembuat Kegiatan Pembangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau)	6-Dec-11	6-Jun-13		Belum Jatuh Tempo
15	Bandar Udara Samarinda Baru	SPK.005/P2-BSB/VII/2012	Rp 208,881,000,000	Dinas Perhubungan Kalimantan Timur	25-Jul-12	16-Dec-13		Belum Jatuh Tempo
16	Rehabilitasi Tambak Garam Indramayu	HK.02.03/A-3/12/01-07/2012	Rp 184,558,675,000	SNVT PJPA Cimanuk Cisanggarung	28-Aug-12	15-Dec-14		Belum Jatuh Tempo
17	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631.23/2012	Rp 178,624,341,000	Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina Marga, Kementerian PU	1-Oct-12	28-Feb-15		Belum Jatuh Tempo
18	Proyek Tol SMG-Solo Paket III	TMJ.KPPPJT/VIII/2011/008	Rp 175,775,847,000	PT. Trans Marga Jateng	1-Oct-11	7-Nov-12		Sudah Jatuh Tempo
19	Pembangunan Graha Suara Merdeka - Semarang - Jawa Tengah	046A/AM-2/SS-KSW/VIII/2012	Rp 165,067,694,625	PT Merdeka Sandisurya	21-Jul-11	31-Dec-12		Sudah Jatuh Tempo
20	Manhattan Square	041/SMR/VI/12	Rp 163,250,000,000	Kismet Chandra (Direktur PT. Sumber Mesin Raya)	8-Jun-12	1-Oct-13		Belum Jatuh Tempo
21	Jln Dalam Kota Sofi	602.604/PA-TJ/02	Rp 162,457,000,000	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Maluku Utara	18-Nov-12	8-Nov-14		Belum Jatuh Tempo

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek Project Name	Nomor Kontak Contract Number	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja Owner	Jangka Waktu / Duration		Remarks
					Mulai Start	Selesai Finish	
22	ENB-03 CABDIN-DOMPU	03-42/ENB-03/NR/A/L002/1209	Rp 146,602,400,000	SNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Bagian Kegiatan Pembangunan Jalan Sumbawa Timur	1-Mar-10	21-Dec-12	Sudah Jatuh Tempo/ Terdapat Adendum Kontrak
23	Pembangunan Cipinang Indah Mall, Cipinang Indah-Jakarta Timur	02/SPP-CIM/VI/2011	Rp 139,950,000,000	PT Inti Utama Dharma Real Estate	16-Jun-11	15-Jun-12	Sudah Jatuh Tempo
24	Basko Green City	046/Amd.1/BASKO-BGT/II/2012	Rp 130,000,000,000	PT Basko Green Tower	1-Oct-12	30-Nov-13	Belum Jatuh Tempo
25	Pembangunan Bandara Sipinggan - Balikpapan, Kalimantan Timur	31/SPP/PL.02/2011/DU	Rp 129,675,386,500	PT Angkasa Pura I (Persero)	9-Aug-11	15-Dec-12	Sudah Jatuh Tempo

45. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

- a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2012 dan 2011 tidak signifikan.

45. Financial Risk Management

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

- a. Classification of Financial Assets and Liabilities
The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2012 and 2011 was not significant.

	2012 Rp	2011 Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piatung			Financial Assets - Loan and Receivable
Kas dan Setara Kas	2,183,783,098,228	583,188,263,886	Cash and Equivalents
Piutang Usaha dan Retensi	1,939,658,806,543	1,416,665,771,264	Trade Receivable and Retension
Piutang Lain-lain	32,338,014,426	147,038,750,956	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	2,759,168,577,219	1,706,360,182,421	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175,000,000,000	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Persediaan	412,538,363,465	351,258,887,957	Inventory
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	863,757,228,158	736,489,858,024	Unallocated Assets
Jumlah Aset	8,366,244,088,038	5,116,001,714,508	Total Asset
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			Financial Liabilities - Unamortized Cost
Utang Usaha	2,002,815,417,408	1,661,714,364,689	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1,564,997,856,733	1,022,911,841,173	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,791,355,585,203	1,811,153,147,753	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,359,168,859,344	4,495,779,353,615	Total Liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2012	Rp
Liabilitas Keuangan		
Suku bunga mengambang	1,171,853,481,615	

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(I) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Financial Statements.

On December 31, 2012 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	2012	Rp	
Liabilitas Keuangan			<i>Liabilities</i>
Suku bunga mengambang	1,171,853,481,615		<i>Floating Interest Rate</i>

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	Jatuh Tempo/Maturity				Total	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2012	
	< 1 Tahun < 1 Year	>1-2 Tahun >1-2 Years	>2-3 Tahun >2-3 Years	>3 Tahun >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	2,002,815,417,409	--	--	--	2,002,815,417,409	--	2,002,815,417,409	Account Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,171,853,481,615	--	--	--	1,171,853,481,615	--	1,171,853,481,615	Short Term Bank Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23,951,446,633	--	--	--	23,951,446,633	--	23,951,446,633	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,198,620,345,656	--	--	--	3,198,620,345,656	--	3,198,620,345,656	Total Financial Liabilities
	Jatuh Tempo/Maturity				Total	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2011	
	< 1 Tahun < 1 Year	>1-2 Tahun >1-2 Years	>2-3 Tahun >2-3 Years	>3 Tahun >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	1,454,114,995,608	13,092,218,003	20,879,248,956	173,627,902,123	1,661,714,364,689	--	1,661,714,364,689	Account Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,204,968,368,265	--	--	--	1,204,968,368,265	--	1,204,968,368,265	Short Term Bank Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29,394,037,126	--	--	--	29,394,037,126	--	29,394,037,126	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,688,477,400,999	--	--	--	2,896,076,770,080	--	2,896,076,770,080	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

	Jatuh Tempo/Maturity				Total	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 2012	
	< 1 Tahun < 1 Year	>1-2 Tahun >1-2 Years	>2-3 Tahun >2-3 Years	>3 Tahun >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	1,454,114,995,608	13,092,218,003	20,879,248,956	173,627,902,123	1,661,714,364,689	--	1,661,714,364,689	Account Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,204,968,368,265	--	--	--	1,204,968,368,265	--	1,204,968,368,265	Short Term Bank Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29,394,037,126	--	--	--	29,394,037,126	--	29,394,037,126	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,688,477,400,999	--	--	--	2,896,076,770,080	--	2,896,076,770,080	Total Financial Liabilities

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2012, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:31 sampai dengan 7:60. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Total Utang	6,359,168,859,344	4,495,779,353,615	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	2,183,783,098,228	583,188,263,886	Deduct: Cash and Equivalent
Utang Bersih	<u>4,175,385,761,116</u>	<u>3,912,591,089,729</u>	Net Payables
Total Ekuitas	2,007,075,228,694	620,222,360,893	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2.08	6.31	Net Payables to Equity Ratio

Penurunan rasio utang terhadap modal disesuaikan selama tahun 2011 disebabkan terutama oleh kenaikan setoran modal yang berasal dari setoran modal PT PPA (Persero). Sebagai akibatnya, profitabilitas meningkat dan tingkat piutang yang dikelola menurun.

**46. Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan Yang Direvisi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan revisi beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi tersebut ada yang berlaku untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK revisi tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK revisi tersebut belum dapat ditentukan.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2012, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 6:31 to 7:60. Debt ratio to capital at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Total Utang	6,359,168,859,344	4,495,779,353,615	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	2,183,783,098,228	583,188,263,886	Deduct: Cash and Equivalent
Utang Bersih	<u>4,175,385,761,116</u>	<u>3,912,591,089,729</u>	Net Payables
Total Ekuitas	2,007,075,228,694	620,222,360,893	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2.08	6.31	Net Payables to Equity Ratio

Deduction of debt ratio to capital adjusted during 2011 causes mainly by the increase in capital contribution from capital contribution PT PPA (Persero). Consequently, increased profitability and decrease levels of managed receivable.

**46. Revised of Financial
Accounting Standards**

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued several revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and the removal of some specific PSAK. Accounting standards exist that apply to years beginning on or after January 1, 2013.

The Company is still evaluating the impact of PSAK and ISAK revised and the impact on the financial statements of the adoption of PSAK and ISAK revised are not determined yet.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

47. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

- a. Tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahaan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) yang menyatakan sebagai berikut:
 1. Perjanjian perdamaian sah dan mengikat secara hukum.
 2. Penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) berakhir demi hukum.
 3. Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:
 - a) Khusus hutang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
 - b) Sisa hutang sebesar 97% dikonversi menjadi penyerahan saham sementara tanpa hak suara, dan
 - c) Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero).

Pembayaran akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

- b. Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, menyebutkan telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 962.223.600.000.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 11 Maret 2013.

47. Subsequent Event

- a. On January 23, 2013 there was a Peace Ratification Decision (homologation) No. 023/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo regarding PT Istaka Karya (Persero) which stated as follows:
 1. Peace agreement is valid and tied up legally;
 2. Suspension of debt payment obligations (PKPU) were ended by law.
 3. Peace agreement dated December 19, 2012 as follows:
 - a. Particularly for concurrent creditors partial payment will be made beginning at 3%;
 - b. The remaining 97% of debt is converted to equity while without voting rights, and
 - c. Shares may be withdrawn in ninth year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).

The payments will be made gradually in ninth year to a maximum of 5 years.

- b. Based on the Deed No. 29 dated January 29, 2013 from Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, stated there has been increased in the issued and paid-up capital of the Company into 9,632,236,000, consisting of one share of Serie A Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of serie B, each with a nominal value Rp 100 or a total value of Rp 962,223,600,000.

**48. Responsibility and Authority
to Financial Statements Issuance**

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these financial statements and authorized for issuing on March 11, 2013.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita Building
Jl. Letjen MT Haryono Kav No 10
Jakarta - Indonesia 13340
T. +62 21 8508510 / +62 21 8508520
F. +62 21 8508506
E. waskita@waskita.co.id
<http://www.waskita.co.id>